



MEASURED GROWTH, RESILIENT PERFORMANCE

PERTUMBUHAN YANG TERUKUR, KINERJA YANG TANGGUH

2025
**LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN**
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

PT Magna Investama Mandiri Tbk



PT Magna Investama Mandiri Tbk

Graha BIP Lt. 6
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930

Telp : 021-2522535
Email : corpsec@magnainvestamamandiri.co.id
Website : www.magnainvestamamandiri.co.id



2025

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

Di tengah dinamika perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan yang terjaga di kisaran 5%. Kinerja ini didukung oleh solidnya konsumsi domestik sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB), serta tingkat inflasi yang tetap berada dalam rentang sasaran otoritas moneter.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan terus berupaya menjaga kualitas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam arah strategi bisnis. Upaya tersebut dilakukan secara konsisten guna memastikan keberlangsungan usaha sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di tengah perubahan kondisi pasar.

Selain berfokus pada peningkatan pendapatan, Perseroan juga mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan aset serta penerapan strategi pengendalian biaya yang tetap memperhatikan kualitas layanan. Penerapan sistem manajemen yang lebih terintegrasi turut mendukung peningkatan efektivitas operasional dan efisiensi dalam alokasi sumber daya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui penguatan aspek transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi, sebagai fondasi dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi para Pemegang Saham.

Amid ongoing global economic uncertainty, Indonesia's economy continues to demonstrate strong resilience, maintaining growth at around 5%. This performance is supported by robust domestic consumption as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP), as well as inflation levels that remain within the target range set by the monetary authority.

Throughout the 2025 financial year, the Company consistently strived to maintain service quality, enhance operational efficiency, and integrate sustainable development principles into its business strategy. These efforts were carried out continuously to ensure business continuity while strengthening the Company's competitiveness amid changing market conditions.

In addition to focusing on revenue growth, the Company also optimized operational efficiency through the utilization of technology in asset management and the implementation of cost control strategies without compromising service quality. The adoption of a more integrated management system has further supported improved operational effectiveness and more efficient resource allocation. In line with these efforts, the Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles by strengthening transparency, accountability, and regulatory compliance, as a foundation for driving sustainable long-term growth and creating value for shareholders.

LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT

KINERJA 2025 2025 PERFORMANCE	04	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	60
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06	Tinjauan Makroekonomi 2025 Macroeconomic Overview 2025	62
Ikhtisar Saham Stock Highlights	09	Tinjauan Operasional Operational Overview	62
Ikhtisar Waran Warrant Highlights	10	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	64
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	12	Struktur Modal Capital Structure	67
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	15	Prospek Usaha Business Prospect	70
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	23	Dividen Dividend	73
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE	30	TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	76
Sekilas Perseroan Company at a Glance	32	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	79
Informasi Perseroan Company Information	33	Dewan Komisaris Board of Commissioners	81
Jejak Langkah Perseroan Company Milestone	34	Direksi Board of Directors	86
Visi & Misi Perseroan Company Vision & Mission	36	Komite Audit Audit Committee	91
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	40	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	101
Profil Direksi The Board of Directors Profile	42	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT	110
Struktur Grup Perseroan Group Organizational Structure	46		
Informasi Entitas Anak Subsidiary Information	49		
Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information	50		
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	50		
Sumber Daya Manusia Human Resources	52		
Unit Usaha Business Units	56		

LAPORAN KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	112	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	140
Tujuan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Goals	114	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	142
Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan References	115	Kinerja Ekonomi Economic Performance	142
Rencana Strategi Bisnis Business Strategy Plan	115	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	145
Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Monitoring, Evaluation and Mitigation System	115	Kinerja Sosial Social Performance	146
		Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan Sustainable Service Responsibilities	150
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW	120		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	122		
PENJELASAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK	124		
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	134		
Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC For Sustainable Finance Application	136		
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development Of Sustainable Finance Competency	137		
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Finance	137		
hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	138		
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	139		

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



01

KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement Of Comprehensive Income	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	49.612	50.002	47.511
Beban Langsung Direct Expenses	(18.951)	(19.897)	(18.586)
Laba Bruto Gross Profit	30.661	30.105	28.925
Beban Usaha Operating Expenses	(18.141)	(16.696)	(14.430)
Laba Usaha Operating Profit	12.520	13.410	14.495
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih Total Other Income (Charges) - Net	(8.405)	(3.956)	(18.787)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final Income (Loss) Before Final Tax	4.115	9.453	(4.292)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	1.513	5.745	(2.028)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	1.455	5.620	(2.021)
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	58	124	(7)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	478	163	286
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.991	5.908	(1.742)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	1.933	5.783	(1.735)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	58	124	(7)
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	0,43	1,65	(0,59)

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Neraca Balance Sheet	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	126.147	128.289	137.036
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	10.656	8.574	26.314
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	115.491	119.715	110.722
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	84.214	96.683	93.954
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	31.913	40.790	19.304
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	52.301	55.893	74.651
Sub-Jumlah Ekuitas Equity Sub-Total	32.159	30.223	24.440
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	9.774	1.382	18.642
Total Ekuitas - Bersih Total Equity - Net	41.933	31.605	43.082
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih Total Liabilities and Equity - Net	126.147	128.289	137.036

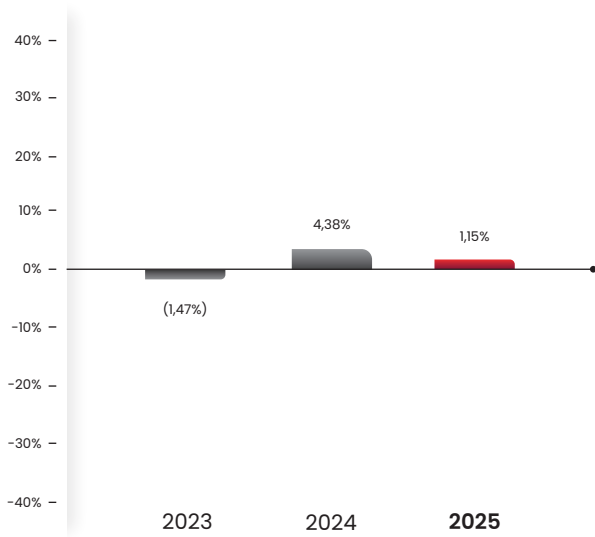


Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

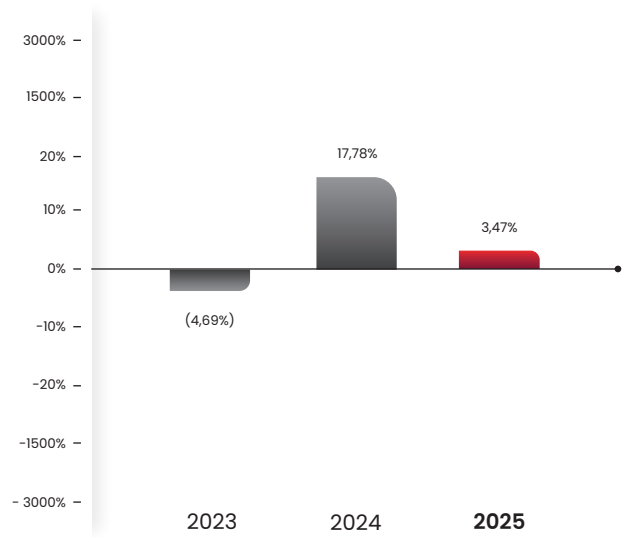
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (for) Operating Activities	4.262	8.530	9.828
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi Net cash Provided by (for) Investing Activities	3.432	(10.967)	(135)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (for) Financing Activities	1.505	17.269	1.409
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(675)	(19,706)	11.102
Kas dan Setara Kas Awal Entitas Anak yang Dijual Cash and Cash Equivalents, Beginning of Sold Subsidiary	-	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Cash and Cash Equivalents, Beginning	3.421	23.126	12.024
Kas dan Setara Kas Akhir Cash and Cash Equivalents, Ending	2.746	3.421	23.126

Rasio Keuangan Financial Ratio	2025	2024	2023
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	1,15%	4,38%	(1,47%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	3,47%	17,78%	(4,69%)
Rasio Marjin Laba Kotor Terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	61,80%	60,21%	60,88%
Rasio Marjin Laba Usaha Terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	25,24%	26,82%	30,51%
Rasio Marjin Laba Bersih Terhadap Pendapatan Net Income Margin	2,93%	11,24%	(4,25%)
Rasio Pendapatan Komprehensif Terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	1,53%	4,51%	(1,27%)
Rasio Pendapatan Komprehensif Terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	4,61%	18,30%	(4,03%)
Rasio Marjin Laba Komprehensif Terhadap Pendapatan Comprehensive income Margin	3,90%	11,57%	(3,65%)
Rasio Lancar Current Ratio	33,39%	21,02%	136,31%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	66,76%	75,36%	68,56%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	200,83%	305,91%	218,08%

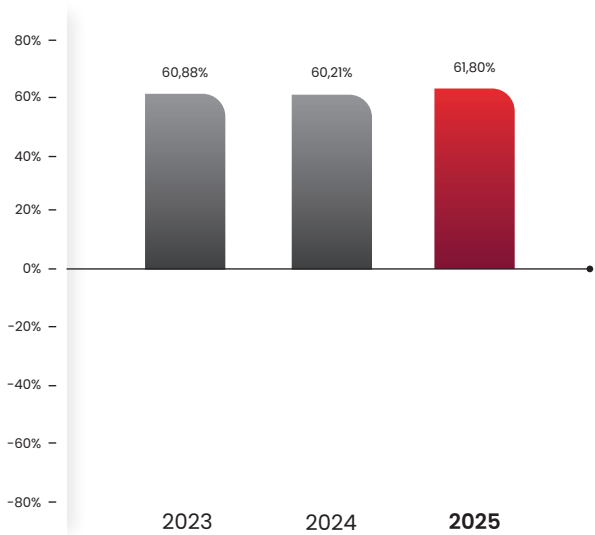
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset
Return on Asset



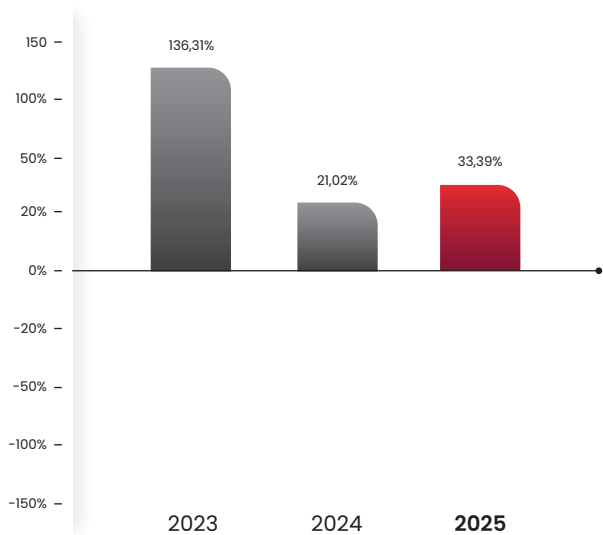
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas
Return on Equity



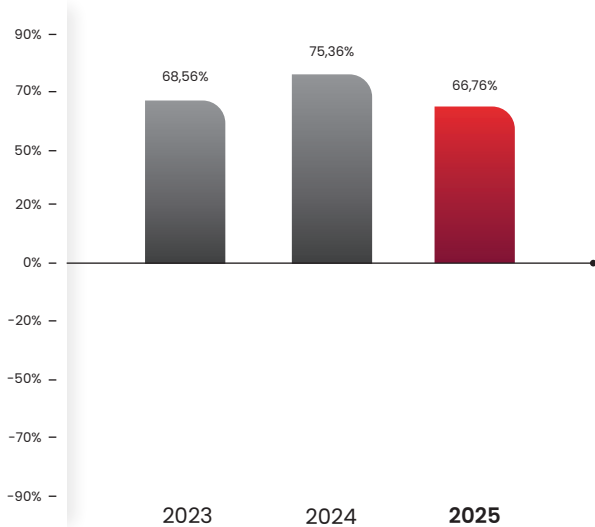
Rasio Marjin Laba Kotor Terhadap Pendapatan
Gross Profit Margin



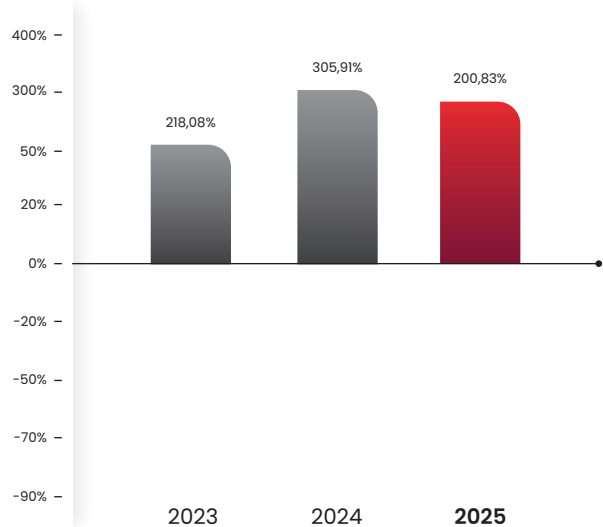
Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Liabilitas Terhadap Aset
Liabilities to Asset Ratio



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio





IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Data Saham Perkuartal Tahun 2025

2025 Quarterly Stock Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I 1st Quarter	30	15	22	33.286.800
Kuartal II 2nd Quarter	36	19	34	15.647.100
Kuartal III 3rd Quarter	53	29	42	34.110.500
Kuartal IV 4th Quarter	280	29	248	554.824.100
Tahun 2025 FY 2025	280	15	248	637.868.500

Data Saham Perkuartal Tahun 2024

2024 Quarterly Stock Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I 1st Quarter	11	7	7	10.132.500
Kuartal II 2nd Quarter	8	5	7	10.955.900
Kuartal III 3rd Quarter	26	6	20	15.357.000
Kuartal IV 4th Quarter	22	15	20	14.906.900
Tahun 2024 FY 2024	26	5	17	51.352.300

Pada akhir tahun 2025, jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan adalah sebanyak 3.410.536.357 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar sebesar Rp 845.813.016.536,-.

At the end of 2025, the listed shares was in total of 3,410,536,357 shares with total market capitalization of Rp 845,813,016,536,-.

INFORMASI SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

STOCK TRADING PENALTIES INFORMATION

Pada tanggal 26 November 2025, melalui Pengumuman No. SPT-00372/BEI.WAS/11-2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Magna Investama Mandiri Tbk di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, serta Waran Seri II PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA-W) di seluruh pasar.

Sebagai tindak lanjut atas hal tersebut, Perseroan menyampaikan surat jawab Nomor 065A/MGNA/BEI-OJK/XI/2025 tanggal 28 November 2025. Menanggapi surat tersebut, maka BEI mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Magna Investama Mandiri Tbk di seluruh pasar melalui Surat Peng-UPT-00374/BEI.WAS/12-2025 tanggal 3 Desember 2025. Pencabutan tersebut efektif berlaku sejak sesi I perdagangan efek pada tanggal 4 Desember 2025.

Pada tanggal 20 Januari 2026, melalui Pengumuman No. SPT-00057/BEI.WAS/01-2026, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham

On 26 November 2025, through Announcement No. SPT-00372/BEI.WAS/11-2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) decided to temporarily suspend trading of PT Magna Investama Mandiri Tbk shares on the Regular Market and Cash Market, as well as Series II Warrants of PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA-W) across all markets.

As a follow-up to this decision, the Company submitted a response letter No. 065A/MGNA/BEI-OJK/XI/2025 dated 28 November 2025. In response to the submission, the IDX subsequently lifted the temporary suspension of trading of PT Magna Investama Mandiri Tbk securities across all markets through Letter No. Peng-UPT-00374/BEI.WAS/12-2025 dated 3 December 2025. The revocation became effective starting from the first trading session on 4 December 2025.

On 20 January 2026, through Announcement No. SPT-00057/BEI.WAS/01-2026, the Indonesia Stock Exchange (IDX) again decided to temporarily suspend trading of PT Magna Investama Mandiri Tbk shares on the Regular

PT Magna Investama Mandiri Tbk di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, serta Waran Seri II PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA-W) di seluruh pasar.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menyampaikan surat keterangan No. 16/MGNA/BEI/I-2026 tanggal 26 Januari 2026 dan No. 018/MGNA/BEI/I-2026 tanggal 28 Januari 2026. Selanjutnya, diumumkan bahwa suspensi atas perdagangan PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai serta Waran Seri II PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA-W) di Seluruh Pasar dibuka kembali mulai sesi I tanggal 2 Februari 2026.

Market and Cash Market, as well as Series II Warrants of PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA-W) across all markets.

As a follow-up, the Company submitted clarification letters No. 16/MGNA/BEI/I-2026 dated 26 January 2026 and No. 018/MGNA/BEI/I-2026 dated 28 January 2026. Subsequently, it was announced that the suspension of trading of PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) on the Regular Market and Cash Market, as well as Series II Warrants (MGNA-W) across all markets, was reopened starting from the first trading session on 2 February 2026.

IKHTISAR WARAN

WARRANT HIGHLIGHTS

Sehubungan dengan pelaksanaan waran seri II menjadi saham untuk Perseroan, maka sepanjang tahun 2025 telah terjadi penambahan jumlah saham sebanyak 61.035 lembar saham ke saldo saham yang dicatatkan pada awal tahun sebanyak 3.410.536.357 lembar saham.

Sehingga jumlah saham MGNA yang dicatatkan di Bursa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sejumlah 3.410.536.357 lembar saham dan 343.852.442 waran seri II.

Adapun rekapitulasi pelaksanaan waran seri II sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with the exercise of Series II warrants into shares, during 2025 there was an increase of 61,035 shares added to the outstanding shares balance recorded at the beginning of the year of 3,410,536,357 shares.

Accordingly, the total number of MGNA shares listed on the Exchange as of December 31, 2025 was 3,410,536,357 shares and 343,852,442 Series II warrants.

The recap of the exercise of Series II warrants throughout 2025 was as follows:

REKAPITULASI PENAMBAHAN SAHAM HASIL EXERCISE WARAN SERI II

RECAPITULATION OF ADDITIONAL SHARES RESULTING FROM THE EXERCISES OF SERIES II WARRANTS

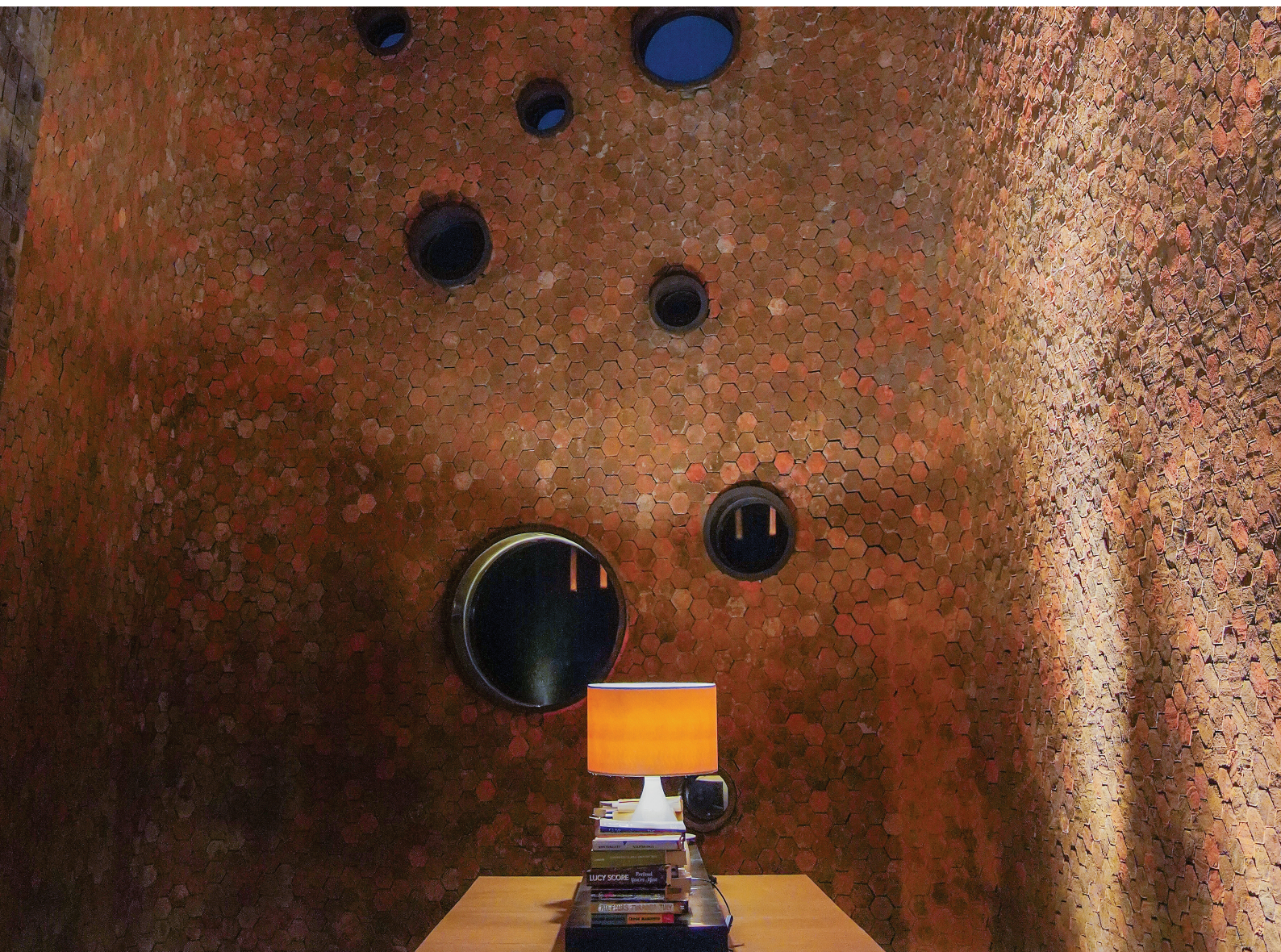
TANGGAL DATE	JUMLAH WARAN YANG DI EXERCISE EXERCISED WARRANT	JUMLAH WARAN SERI II SERIES II WARRANTS		JUMLAH SAHAM SHARES	
		SEBELUM EXERCISE BEFORE EXERCISE	SESUDAH EXERCISE AFTER EXERCISE	SEBELUM EXERCISE BEFORE EXERCISE	SESUDAH EXERCISE AFTER EXERCISE
07 / 05 / 2025	99	343.911.635	343.911.536	3.410.477.164	3.410.477.263
26 / 06 / 2025	100	343.911.536	343.911.436	3.410.477.263	3.410.477.363
03 / 07 / 2025	200	343.911.436	343.911.236	3.410.477.363	3.410.477.563
04 / 07 / 2025	8.708	343.911.236	343.902.528	3.410.477.563	3.410.486.271
09 / 07 / 2025	19.608	343.902.528	343.882.920	3.410.486.271	3.410.505.879
16 / 07 / 2025	4.677	343.882.920	343.878.243	3.410.505.879	3.410.510.556
31 / 07 / 2025	10	343.878.243	343.878.233	3.410.510.556	3.410.510.566
04 / 08 / 2025	99	343.878.233	343.878.134	3.410.510.566	3.410.510.665
06 / 08 / 2025	200	343.878.134	343.877.934	3.410.510.665	3.410.510.865
08 / 09 / 2025	91	343.878.225	343.877.843	3.410.510.865	3.410.510.956
21 / 10 / 2025	1	343.877.843	343.877.842	3.410.510.956	3.410.510.957
31 / 10 / 2025	100	343.877.842	343.877.742	3.410.510.957	3.410.511.057
27 / 11 / 2025	100	343.877.742	343.877.642	3.410.511.057	3.410.511.157

TANGGAL DATE	JUMLAH WARAN YANG DI EXERCISE EXERCISED WARRANT	JUMLAH WARAN SERI II SERIES II WARRANTS		JUMLAH SAHAM SHARES	
		SEBELUM EXERCISE BEFORE EXERCISE	SESUDAH EXERCISE AFTER EXERCISE	SEBELUM EXERCISE BEFORE EXERCISE	SESUDAH EXERCISE AFTER EXERCISE
01 / 12 / 2025	24.000	343.877.642	343.853.642	3.410.511.157	3.410.535.157
11 / 12 / 2025	500	343.853.642	343.853.142	3.410.535.157	3.410.535.657
12 / 12 / 2025	100	343.853.142	343.853.042	3.410.535.657	3.410.535.757
19 / 12 / 2025	600	343.853.042	343.852.442	3.410.535.757	3.410.536.357

KOMPOSISI KEPEMILIKAN WARAN SERI II

SERIES II WARRANTS HOLDER COMPOSITION

KETERANGAN DESCRIPTION	PERIODE PERIOD	JUMLAH WARAN SERI II SERIES II WARRANTS
Masyarakat / Public	31 / 12 / 2025	343.852.442





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



KOMIS



MARCIA MARIA TRI MARTINI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN SARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas dan proses bisnis, mengingat GCG merupakan fondasi utama dalam mendukung keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris mengawali laporan ini dengan menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan tetap menjaga stabilitas kinerja, tata kelola, dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika lingkungan eksternal yang penuh tantangan.

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian global masih berada dalam tekanan ketidakpastian yang relatif tinggi. Ketegangan geopolitik internasional yang belum mereda, termasuk konflik Rusia-Ukraina serta krisis kemanusiaan di kawasan Timur Tengah, bersama dengan ketegangan perdagangan global antara Amerika Serikat dan Tiongkok, terus memengaruhi

To the Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners opens this report by expressing praise and gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to carry out its business activities throughout the 2025 financial year while maintaining performance stability, sound governance, and business sustainability amid a challenging external environment.

Throughout 2025, the global economy remained under relatively high uncertainty. Ongoing geopolitical tensions, including the Russia-Ukraine conflict and the humanitarian crisis in the Middle East, together with global trade tensions between the United States and China, continued to affect global economic stability. In line with these conditions, global economic

stabilitas ekonomi dunia. Sejalan dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 2,3%–3,1%, mencerminkan perlambatan dibandingkan dengan periode sebelum pandemi serta terbatasnya ruang ekspansi investasi global.

Perekonomian Amerika Serikat pada tahun 2025 diperkirakan tumbuh moderat seiring dengan kebijakan moneter yang masih ketat dan melemahnya permintaan global. Di kawasan Eropa, sejumlah negara utama masih menghadapi tekanan pertumbuhan akibat rendahnya aktivitas investasi sektor bisnis dan industri. Sementara itu, perekonomian Tiongkok menunjukkan pertumbuhan yang lebih terkendali, terutama dipengaruhi oleh lemahnya konsumsi domestik dan penyesuaian struktural di sektor properti dan industri.

Di tengah dinamika global tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan tingkat ketahanan yang relatif baik. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat berada di angka 5,11%, didukung oleh stabilitas permintaan domestik, konsumsi rumah tangga yang terjaga, serta berlanjutnya aktivitas investasi. Tingkat inflasi nasional tetap terkendali pada kisaran 2,7%, sejalan dengan sasaran kebijakan moneter, sehingga mendukung daya beli masyarakat dan stabilitas makroekonomi. Selain itu, kinerja perdagangan internasional Indonesia pada tahun 2025 mencatatkan surplus yang berkelanjutan, mencerminkan daya saing ekspor nasional serta pengelolaan impor yang relatif terjaga.

Sektor investasi domestik juga menunjukkan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi nasional. Realisasi penanaman modal, termasuk penanaman modal asing, tetap terjaga dengan nilai yang signifikan, sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah dalam memperbaiki iklim investasi dan mendorong percepatan pembangunan nasional. Kondisi ini menjadi landasan yang penting bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dan merumuskan arah strategi di tengah tantangan eksternal.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global dan domestik sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan disiplin dalam pelaksanaan strategi, pengawasan yang efektif, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha, Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

growth in 2025 was projected to range between 2.3% and 3.1%, reflecting a slowdown compared with the pre-pandemic period and limited room for global investment expansion.

The United States economy in 2025 was projected to grow moderately in line with continued tight monetary policy and weakening global demand. In Europe, several major countries continued to face growth pressures due to subdued business and industrial investment activity. Meanwhile, China's economy showed more measured growth, largely influenced by weak domestic consumption and structural adjustments in the property and industrial sectors.

Amid these global dynamics, the Board of Commissioners observes that Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate relatively strong resilience. National economic growth reached 5.11%, supported by stable domestic demand, sustained household consumption, and ongoing investment activity. National inflation remained under control at approximately 2.7%, in line with monetary policy targets, thereby supporting purchasing power and macroeconomic stability. In addition, Indonesia's international trade performance in 2025 recorded a continued surplus, reflecting the competitiveness of national exports and relatively well-managed imports.

Domestic investment also made a positive contribution to national economic activity. Realized investment, including foreign direct investment, remained at a significant level, in line with various government policies aimed at improving the investment climate and accelerating national development. These conditions provided an important foundation for the Company to maintain business continuity and to formulate its strategic direction amid external challenges.

Taking into account global and domestic economic conditions throughout 2025, the Board of Commissioners consistently encouraged the Board of Directors to uphold prudence, strengthen risk management, and ensure the sustainable implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners believes that through disciplined strategy execution, effective oversight, and the ability to adapt to changes in the business environment, the Company has an adequate foundation to sustain its operations and create long-term value for all stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan 2025 dan Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan terus menjaga standar layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengintegrasikan prinsip pembangunan yang bersifat berkesinambungan ke dalam arah strategi bisnis. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memegang peranan penting untuk memastikan seluruh kebijakan dan langkah strategis yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara efektif, tepat sasaran, dan konsisten oleh Direksi.

Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap seluruh aspek pengelolaan Perseroan, yang mencakup operasional, keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menjaga efisiensi kegiatan usaha serta mengelola strategi bisnis secara terintegrasi, meskipun Perseroan masih menghadapi dinamika industri dan tantangan dari kondisi eksternal.

Mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 49,61 miliar, yang tetap terjaga pada level yang solid dibandingkan Rp 50,00 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, laba usaha tahun berjalan tercatat sebesar Rp 12,52 miliar, dibandingkan Rp 13,41 miliar pada tahun 2024. Dewan Komisaris memandang capaian tersebut sebagai refleksi dari upaya Direksi dalam menjaga stabilitas usaha dan memastikan kesinambungan operasional di tengah kondisi pasar yang terus bergerak dinamis. Pada saat yang sama, hasil ini menjadi bahan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja pada periode mendatang.

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, serta koordinasi intensif dengan Komite Audit. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan, masukan strategis, dan arahan yang relevan guna mendukung kualitas pengambilan keputusan oleh Direksi.

Di luar mekanisme formal tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan langsung ke area operasional Perseroan. Langkah ini memungkinkan Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kondisi usaha di lapangan, sekaligus memberikan arahan yang lebih tepat dan konstruktif untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara bersinambungan.

Implementation of Supervisory Duties and Assessment of the Board of Directors' Performance in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Company continued to maintain service standards, enhance operational efficiency, and integrate sustainable development principles into its business strategy. In this context, the Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that all policies and strategic measures established are implemented effectively, accurately, and consistently by the Board of Directors.

During the reporting year, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory functions over all aspects of the Company's management, covering operations, finance, and the implementation of good corporate governance. Based on evaluations, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had taken appropriate steps to maintain operational efficiency and manage business strategy in an integrated manner, even though the Company continued to face industry dynamics and external challenges.

Referring to the Company's Financial Statements as of 31 December 2025, the Company recorded revenue of Rp 49.61 billion, which remained at a solid level compared to Rp 50.00 billion in the previous year. Meanwhile, operating profit for the year amounted to Rp 12.52 billion, compared to Rp 13.41 billion in 2024. The Board of Commissioners views these achievements as a reflection of the Board of Directors' efforts to maintain business stability and ensure operational continuity amid a dynamically changing market. At the same time, these results serve as a basis for evaluation to encourage performance improvements in the coming period.

To carry out supervisory functions effectively, the Board of Commissioners routinely convenes internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and maintains intensive coordination with the Audit Committee. Through these forums, the Board of Commissioners actively provides perspectives, strategic input, and relevant guidance to support the quality of decision-making by the Board of Directors.

Beyond these formal mechanisms, the Board of Commissioners also conducts direct visits to the Company's operational areas. This approach allows the Board of Commissioners to gain a more comprehensive understanding of the on-site business conditions, while providing precise and constructive guidance to support the continuous enhancement of the Company's performance.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Direksi telah menyusun dan menetapkan arah strategi usaha Perseroan untuk tahun 2026, dengan fokus pada upaya peningkatan pendapatan melalui pengelolaan hotel yang lebih optimal serta perluasan jangkauan pemasaran pada segmen sewa apartemen. Dewan Komisaris mencermati dan mengapresiasi optimisme manajemen dalam merancang langkah-langkah strategis tersebut sebagai bagian dari upaya untuk memaksimalkan kinerja Perseroan di tahun berjalan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 secara positif, didukung oleh semangat, visi, dan rencana kerja yang telah dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa visi dan arah strategis yang disampaikan Direksi memberikan panduan yang jelas bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah merumuskan strategi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta peningkatan kewaspadaan dalam pengelolaan risiko sebagai langkah antisipatif terhadap dinamika lingkungan eksternal, termasuk ketidakpastian yang berasal dari faktor politik dan ekonomi. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan diharapkan mampu menjaga stabilitas operasional, meningkatkan ketahanan usaha, serta tetap adaptif dalam menangkap peluang pertumbuhan di tengah kondisi usaha yang dinamis dan terus berkembang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Kepercayaan dan loyalitas para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan merupakan hasil dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas dan proses bisnis, mengingat GCG merupakan fondasi utama dalam mendukung keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Direksi telah selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola yang baik. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan strategis yang diperlukan guna mendukung penerapan GCG secara efektif dan berkesinambungan di lingkungan Perseroan.

View on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Directors has formulated and established the Company's strategic direction for 2026, focusing on increasing revenue through more optimal hotel management and expanding marketing reach in the apartment rental segment. The Board of Commissioners has carefully reviewed and appreciates management's optimism in designing these strategic initiatives as part of efforts to maximize the Company's performance in the coming year.

In this regard, the Board of Commissioners maintains a positive outlook on the Company's business prospects in 2026, supported by the spirit, vision, and work plans formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners believes that the vision and strategic direction presented provide clear guidance for the Company in navigating external challenges that may affect business performance.

In the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has formulated its strategy by upholding prudence and strengthening risk awareness as anticipatory measures against external dynamics, including uncertainties arising from political and economic factors. Through this approach, the Company is expected to maintain operational stability, enhance business resilience, and remain adaptive in capturing growth opportunities amid an evolving and dynamic business landscape.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The trust and loyalty of Shareholders and Stakeholders are the result of consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company remains committed to strengthening the application of GCG principles across all activities and business processes, as GCG serves as the primary foundation for sustainable business success.

In carrying out its supervisory function throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners ensured that the policies and actions undertaken by the Board of Directors were aligned with prevailing laws and regulations as well as sound governance principles. The Board of Commissioners also actively provided the strategic direction necessary to support the effective and sustainable implementation of GCG within the Company.

Implementasi GCG di Perseroan mencakup berbagai inisiatif utama, antara lain penerapan kebijakan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, pengungkapan informasi yang tepat waktu dan relevan kepada para Pemangku Kepentingan, serta penerapan praktik anti-korupsi yang dijalankan secara konsisten. Melalui langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan terus memperkuat reputasi dan kredibilitasnya, sekaligus meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Komite Audit atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang telah dijalankan secara optimal. Sebagai komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki peran strategis dalam memberikan pandangan dan rekomendasi terkait pengawasan atas proses pelaporan keuangan, tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa masukan, analisis, dan wawasan yang disampaikan oleh Komite Audit menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris, termasuk dalam pembahasan isu-isu strategis serta penyampaian arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Melalui dukungan Komite Audit yang independen dan profesional, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

Pengarahan Direksi oleh Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris secara konsisten menjaga komunikasi yang aktif dan konstruktif dengan Direksi melalui berbagai forum diskusi dan konsultasi yang diselenggarakan secara berkala. Pola komunikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa arahan dan panduan strategis dapat diberikan secara berkesinambungan dalam mendukung pelaksanaan berbagai inisiatif strategis Perseroan.

Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan strategis serta analisis yang komprehensif guna memastikan keselarasan antara tujuan Perseroan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pengarahan yang diberikan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fondasi usaha yang berkelanjutan.

The implementation of GCG within the Company encompasses key initiatives, including the adoption of transparent and accountable financial reporting policies, timely and relevant disclosure of information to Stakeholders, and the consistent enforcement of anti-corruption practices. Through these measures, the Board of Commissioners believes that the Company continues to strengthen its reputation and credibility, while enhancing Stakeholders' confidence in the Company's performance and management.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Audit Committee for carrying out its duties and responsibilities effectively. As a supporting committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee plays a strategic role in providing views and recommendations regarding oversight of the financial reporting process, compliance with prevailing laws and regulations, and the effectiveness of risk management implementation within the Company.

The Board of Commissioners considers the input, analysis, and insights delivered by the Audit Committee to be an important foundation in its decision-making process, including in the discussion of strategic issues and the provision of directions and recommendations to the Board of Directors. Through the independent and professional support of the Audit Committee, the Board of Commissioners is able to carry out its supervisory function more effectively to ensure the sustainable implementation of good corporate governance.

Direction to the Board of Directors by the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners consistently maintained active and constructive communication with the Board of Directors through various discussion and consultation forums held on a regular basis. This communication framework was intended to ensure that strategic direction and guidance could be delivered continuously in support of the implementation of the Company's strategic initiatives.

In carrying out this role, the Board of Commissioners provided strategic views and comprehensive analysis to ensure alignment between the Company's objectives and its established vision and mission. The guidance provided focused on achieving short-term performance targets as well as strengthening the foundation for sustainable business growth.

Selain melalui mekanisme rapat formal, Dewan Komisaris juga memanfaatkan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana komunikasi yang berkelanjutan dengan Direksi. Pendekatan ini memungkinkan terjalannya koordinasi yang lebih efektif, mempercepat pertukaran informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih responsif, terarah, dan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika lingkungan usaha, Direksi dinilai telah menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan serta mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung keberlanjutan usaha.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan peluang usaha yang tersedia, meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi bisnis, serta secara konsisten memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan sinergi yang berkelanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan diharapkan mampu menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

In addition to formal meeting mechanisms, the Board of Commissioners also leveraged digital technology as a means of maintaining ongoing communication with the Board of Directors. This approach facilitated more effective coordination, accelerated information exchange, and supported more responsive and well-directed decision-making in line with the dynamics of the business environment.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

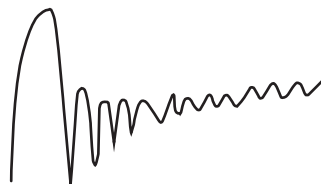
Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners conveys its appreciation to the Board of Directors for the dedication and commitment demonstrated in managing the Company throughout the 2025 financial year. Amid various challenges and business dynamics, the Board of Directors is considered to have carried out its role responsibly in safeguarding the continuity of the Company's operations and implementing the necessary strategic measures to enhance efficiency and support sustainable growth.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Company to continue optimizing available business opportunities, improving the effectiveness of business strategy execution, and consistently strengthening the implementation of Good Corporate Governance principles. Through sustained synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company is expected to maintain healthy, competitive, and sustainable growth in order to create long-term value for all Shareholders and Stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Marcia Maria Tri Martini
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN

**ARIANTO
SJARIEF**

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Melalui penerapan tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga menjaga perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Direksi menyampaikan apresiasi dan rasa syukur atas dukungan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang memungkinkan Perseroan menjalani tahun 2025 dengan tetap berfokus pada strategi yang mendukung keberlanjutan usaha. Di tengah berbagai dinamika lingkungan eksternal, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kesinambungan operasional, memperkuat fondasi bisnis, serta mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain kebijakan moneter yang relatif ketat di berbagai negara, ketidakpastian geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan global yang memengaruhi arus perdagangan dan rantai pasok internasional. Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB) serta tingkat inflasi yang terjaga dalam sasaran otoritas moneter.

Sejalan dengan kondisi makroekonomi tersebut, sektor pariwisata nasional mencatatkan tren pemulihan yang semakin konsisten sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sepanjang Januari–Desember 2025 mencapai sekitar 15,39 juta kunjungan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan melampaui capaian kumulatif hingga November yang telah mendekati 14 juta kunjungan. Pada kuartal III 2025, jumlah kunjungan wisman tercatat lebih dari 4,3 juta kunjungan dengan rata-rata kedatangan bulanan di atas 1,3 juta wisatawan, dan tetap terjaga hingga akhir tahun dengan kunjungan Desember mencapai sekitar 1,41 juta wisatawan.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude for the support of all Shareholders and Stakeholders, which has enabled the Company to navigate 2025 with a continued focus on strategies that support sustainable growth. Amid various external dynamics, the Company has consistently sought to maintain operational continuity, strengthen its business foundations, and uphold the trust placed in it.

Throughout 2025, the global economy continued to face a number of challenges, including relatively tight monetary policies in various countries, geopolitical uncertainties, and volatility in global financial markets affecting trade flows and international supply chains. On the other hand, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience with growth of around 5%, supported by strong domestic consumption as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP) and inflation maintained within the monetary authority's target range.

In line with these macroeconomic conditions, the national tourism sector recorded an increasingly consistent recovery trend throughout 2025. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of international tourist arrivals from January to December 2025 reached approximately 15.39 million visits, increasing compared with the previous year and exceeding the cumulative figure up to November, which had already approached 14 million visits. In the third quarter of 2025, international tourist arrivals exceeded 4.3 million visits, with average monthly arrivals above 1.3 million tourists, and remained stable toward year-end, with December arrivals reaching approximately 1.41 million tourists.

Di sisi domestik, mobilitas wisatawan nusantara (wisnus) tetap menjadi penopang utama aktivitas pariwisata nasional. Sepanjang tahun 2025, jumlah perjalanan wisnus tercatat mencapai sekitar 1,2 miliar perjalanan, dengan rata-rata perjalanan bulanan berada pada kisaran 95–105 juta perjalanan. Kondisi ini tercermin pada kinerja industri perhotelan, di mana Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang secara nasional berada pada kisaran 50–53% pada kuartal III 2025 dan meningkat menjadi 52–56% pada kuartal IV 2025, sejalan dengan momentum libur akhir tahun.

Bagi Perseroan, perkembangan tersebut menjadi landasan penting dalam menavigasi tahun 2025 sebagai fase penguatan pasca pencatatan saham di Bursa. Direksi memandang tahun ini sebagai periode strategis untuk meningkatkan kapabilitas operasional, mengoptimalkan kinerja aset, serta mempersiapkan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 49,61 miliar, hanya mengalami sedikit penurunan sebesar 0,78% dibandingkan tahun 2024 yang membukukan Rp 50,00 miliar. Penyesuaian ini mencerminkan dinamika tingkat hunian pada segmen hotel dan apartemen, meskipun secara umum pendapatan tetap berada pada level yang relatif stabil. Selain itu, pencapaian ini sekaligus menunjukkan ketahanan operasional Perseroan. Lebih lanjut, beban langsung Perseroan menurun sebesar 4,75%, dari Rp 19,90 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 18,95 miliar pada tahun 2025, yang mengindikasikan adanya efisiensi pada biaya operasional langsung sehingga turut mendukung perbaikan margin laba kotor. Selaras dengan hal tersebut, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 12,52 miliar, menurun 6,63% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp 13,41 miliar. Secara garis besar Perseroan tetap mampu mempertahankan tren profitabilitas operasional pada tingkat yang positif.

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah strategi utama yang diarahkan untuk meningkatkan kinerja operasional serta menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Secara umum, sebagian besar target yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya berhasil dicapai, yang mencerminkan efektivitas implementasi strategi dan ketepatan arah kebijakan manajemen sepanjang tahun berjalan.

Di sektor perhotelan, Perseroan berhasil menjaga stabilitas tingkat hunian, khususnya pada Cross Paasha Seminyak Bali, yang mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) sebesar 79,13% pada tahun 2025, sedikit meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 78,92%. Pencapaian tersebut didukung oleh penerapan

Domestically, travel by domestic tourists (wisnus) remained the primary driver of national tourism activity. Throughout 2025, the number of domestic tourist trips reached approximately 1.2 billion trips, with average monthly trips ranging between 95–105 million. This condition was reflected in the performance of the hotel industry, where the national average Occupancy Rate for classified hotels ranged between 50–53% in the third quarter of 2025 and increased to 52–56% in the fourth quarter of 2025, in line with the year-end holiday momentum.

For the Company, these developments provided an important foundation in navigating 2025 as a strengthening phase following its stock listing on the Exchange. The Board of Directors views this year as a strategic period to enhance operational capabilities, optimize asset performance, and prepare the Company to create sustainable long-term value for all Shareholders and Stakeholders.

The Company's Performance Achievements

In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp 49.61 billion, reflecting only a slight decline of 0.78% compared to Rp 50.00 billion in 2024. This adjustment reflects occupancy rate dynamics in the hotel and apartment segments, although overall revenue remained at a relatively stable level. Moreover, this achievement also demonstrates the Company's operational resilience. Furthermore, the Company's direct expenses decreased by 4.75%, from Rp 19.90 billion in 2024 to Rp 18.95 billion in 2025, indicating efficiency in direct operating costs and thereby supporting an improvement in gross profit margin. In line with this, the Company posted operating profit of Rp12.52 billion, down 6.63% compared to Rp 13.41 billion in 2024. Overall, the Company remained capable of maintaining a positive trend in operational profitability.

At the beginning of 2025, the Company established several key strategies aimed at improving operational performance and maintaining sustainable business growth. In general, most of the targets set in the previous year were successfully achieved, reflecting the effectiveness of strategy implementation and the soundness of management policies throughout the year.

In the hospitality sector, the Company successfully maintained occupancy stability, particularly at Cross Paasha Seminyak Bali, which recorded a Room Occupancy Rate (ROR) of 79.13% in 2025, slightly higher than the 78.92% achieved in 2024. This performance was supported by the implementation of a more

strategi pemasaran digital yang lebih agresif, optimalisasi penetapan harga, serta penguatan kerja sama dengan platform perjalanan daring dan agen wisata untuk memperluas jangkauan pasar. Di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin kompetitif, langkah-langkah tersebut memungkinkan Perseroan mempertahankan kinerja operasional yang kompetitif.

Sementara itu, pada sektor properti residensial, Apartemen Sinabung mencatat tingkat hunian sebesar 54,17% pada tahun 2025, sedikit menurun dibandingkan 55,00% pada tahun sebelumnya. Meskipun tren kerja hybrid masih menjadi tantangan dalam menarik penyewa jangka panjang, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas okupansi dengan meningkatkan kualitas fasilitas, menawarkan skema sewa yang lebih fleksibel, serta memberikan berbagai program dan insentif yang dirancang untuk mendorong penyewa bertahan lebih lama. Selain itu, optimalisasi strategi pemasaran berbasis digital turut mendukung kinerja sektor ini.

Selain fokus pada peningkatan pendapatan, Perseroan juga terus mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan aset serta penerapan strategi pengendalian biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan. Implementasi sistem manajemen yang lebih terintegrasi membantu meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi alokasi sumber daya. Sejalan dengan itu, Perseroan tetap berkomitmen pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) melalui penguatan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi, guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi Pemegang Saham.

Kendala 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mempertahankan tingkat okupansi pada sektor perhotelan dan properti residensial di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Berlanjutnya tren kerja hybrid memberikan tekanan terhadap permintaan hunian jangka panjang, yang memengaruhi tingkat okupansi Apartemen Sinabung meskipun menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, sektor perhotelan juga menghadapi fluktuasi jumlah wisatawan serta intensitas persaingan dengan properti sejenis, sehingga menuntut fleksibilitas yang lebih tinggi dalam penetapan harga dan strategi pemasaran untuk menjaga daya saing.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Upaya yang dilakukan antara lain peningkatan standar

aggressive digital marketing strategy, optimization of pricing, and strengthened collaboration with online travel platforms and travel agents to expand market reach. Amid an increasingly competitive hospitality industry, these measures enabled the Company to sustain a competitive operational performance.

Meanwhile, in the residential property sector, Sinabung Apartment recorded an occupancy rate of 54.17% in 2025, slightly lower than 55.00% in the previous year. Although the hybrid work trend continues to pose challenges in attracting long-term tenants, the Company successfully maintained occupancy stability by enhancing facility quality, offering more flexible lease schemes, and implementing programs and incentives designed to encourage tenants to stay longer. In addition, the optimization of targeted digital marketing strategies also supported the performance of this sector.

In addition to focusing on revenue growth, the Company continued to enhance operational efficiency through the utilization of technology in asset management and the implementation of cost control strategies without compromising service quality. The adoption of a more integrated management system improved operational effectiveness and resource allocation efficiency. In parallel, the Company remained committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles by strengthening transparency, accountability, and regulatory compliance, thereby supporting sustainable long-term growth and value creation for Shareholders.

Challenges in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Company encountered a number of challenges in maintaining occupancy levels in both the hospitality and residential property segments amid increasingly intense industry competition. The continued hybrid work trend exerted pressure on long-term residential demand, affecting the occupancy rate of Sinabung Apartment despite an improvement compared with the previous year. Meanwhile, the hospitality segment faced fluctuations in tourist arrivals and heightened competition from comparable properties, requiring greater flexibility in pricing and marketing strategies to sustain competitiveness.

In response to these challenges, the Company consistently implemented adaptive and market-responsive strategies. These efforts included enhancing service standards through the optimization of facilities

layanan melalui optimalisasi fasilitas dan pengalaman pelanggan, perluasan jangkauan pemasaran berbasis digital, serta penguatan kerja sama dengan agen perjalanan daring dan mitra industri. Strategi ini ditujukan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan sekaligus memperluas pangsa pasar, sehingga kinerja unit bisnis tetap kompetitif di tengah dinamika industri.

Selain itu, efisiensi biaya operasional tetap menjadi salah satu prioritas utama manajemen. Perseroan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya untuk menjaga tingkat profitabilitas tanpa mengorbankan kualitas layanan, antara lain melalui penerapan strategi harga yang lebih fleksibel, optimalisasi tingkat hunian, serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan operasional hotel dan apartemen. Dengan langkah-langkah tersebut, Direksi tetap optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan industri secara lebih proaktif dan menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan ke depan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi berperan aktif dalam merancang dan menetapkan kebijakan strategis guna memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Dalam proses penyusunan strategi, Direksi melakukan koordinasi secara intensif dengan seluruh unit usaha, yang mencakup perencanaan bisnis, penetapan target pertumbuhan, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia.

Perumusan kebijakan strategis tersebut didasarkan pada analisis yang komprehensif terhadap perkembangan dan tren industri, termasuk dinamika kebijakan ekonomi makro, perubahan preferensi pasar, serta kemajuan teknologi yang memengaruhi sektor perhotelan dan properti residensial. Melalui pendekatan berbasis data, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, sekaligus mampu memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Pemantauan dilakukan melalui peninjauan pencapaian target, analisis laporan kinerja bulanan, rasio keuangan, serta parameter risiko yang berpotensi memengaruhi operasional Perseroan. Evaluasi ini menjadi dasar bagi Direksi dalam menilai efektivitas kebijakan yang telah diterapkan serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.

and customer experience, expanding digital-based marketing reach, and strengthening collaboration with online travel agents and industry partners. These initiatives were aimed at maintaining customer loyalty while broadening market share, thereby ensuring that business units remained competitive amid industry dynamics.

In addition, operational cost efficiency remained a key management priority. The Company optimized resource management to maintain profitability without compromising service quality, including through more flexible pricing strategies, occupancy optimization, and improved efficiency in hotel and apartment operations. Through these measures, the Board of Directors remains confident that the Company will be able to address industry challenges proactively and sustain business performance in the years ahead.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policy

The Board of Directors plays an active role in designing and establishing strategic policies to ensure that every business decision aligns with the Company's long-term vision. In the strategy formulation process, the Board of Directors coordinates intensively with all business units, covering business planning, growth target setting, operational efficiency enhancement, and the optimization of human resource management.

These strategic policies are formulated based on comprehensive analysis of industry developments and trends, including macroeconomic policy dynamics, shifts in market preferences, and technological advancements affecting the hospitality and residential property sectors. Through a data-driven approach, the Board of Directors ensures that decisions are adaptive to changes in the business environment while strengthening competitiveness and driving sustainable business growth.

To ensure effective implementation of strategies, the Board of Directors conducts regular oversight and evaluation of the Company's financial and operational performance. Monitoring is carried out through reviews of target achievements, analysis of monthly performance reports, financial ratios, and risk parameters that may affect operations. These evaluations serve as the basis for assessing the effectiveness of implemented policies and making necessary adjustments.

Selain itu, Direksi secara aktif mengumpulkan umpan balik dari unit-unit bisnis guna memastikan strategi tetap relevan dengan kondisi pasar yang dinamis. Penerapan sistem pemantauan kinerja berbasis teknologi turut mendukung proses evaluasi yang lebih cepat dan akurat, khususnya dalam memantau Tingkat Penghunian Kamar (TPK), pendapatan, serta efisiensi biaya. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data tersebut, Direksi dapat mengambil keputusan strategis secara lebih responsif, sehingga Perseroan tetap kompetitif dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Target 2026

Sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi nasional serta dinamika industri perhotelan dan properti residensial, Perseroan memasuki tahun 2026 dengan optimisme yang terukur dan fokus yang jelas pada penguatan fundamental usaha. Perseroan akan melanjutkan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing melalui optimalisasi kinerja operasional, pengelolaan aset yang lebih adaptif, serta penguatan strategi pemasaran yang mampu mendorong pertumbuhan usaha secara jangka panjang, dengan tetap memperhatikan volatilitas pasar dan tingkat persaingan industri.

Pada sektor perhotelan, Perseroan memprioritaskan peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan sebagai faktor utama dalam menjaga tingkat hunian serta loyalitas pasar. Melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2025, Perseroan akan terus mengoptimalkan operasional Cross Paasha Seminyak Bali melalui penguatan pemasaran digital, penyesuaian strategi harga yang lebih fleksibel, serta perluasan sinergi dengan agen perjalanan daring, operator tur, dan berbagai platform digital. Melalui langkah tersebut, Perseroan menargetkan visibilitas properti tetap terjaga sekaligus membuka peluang peningkatan pendapatan secara lebih optimal dan bersinambungan.

Pada sektor properti residensial, Perseroan memusatkan perhatian pada peningkatan daya tarik aset melalui penyediaan produk dan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Perseroan akan melanjutkan pengelolaan Apartemen Sinabung dengan menerapkan skema sewa yang lebih fleksibel, memperkuat pemasaran digital, serta memperluas kerja sama dengan agen properti. Strategi ini diarahkan untuk menjaga stabilitas tingkat hunian sekaligus memperluas basis penyewa potensial di tengah perubahan pola kerja dan gaya hidup masyarakat perkotaan.

Furthermore, the Board of Directors actively gathers feedback from business units to ensure that strategies remain relevant to dynamic market conditions. The implementation of technology-based performance monitoring systems supports faster and more accurate evaluations, particularly in tracking Occupancy Rates, revenue, and cost efficiency. Through this structured and data-driven approach, the Board of Directors is able to make more responsive strategic decisions, enabling the Company to remain competitive and well-prepared for future business challenges.

Targets for 2026

In line with the prospects of national economic recovery and the dynamics of the hospitality and residential property industries, the Company enters 2026 with measured optimism and a clear focus on strengthening its business fundamentals. The Company will continue implementing strategic initiatives to enhance competitiveness through operational performance optimization, more adaptive asset management, and the strengthening of marketing strategies that drive long-term business growth, while remaining mindful of market volatility and industry competition.

In the hospitality sector, the Company prioritizes improving service quality and customer experience as key factors in maintaining occupancy levels and market loyalty. Building on the strategies implemented in 2025, the Company will continue to optimize operations at Cross Paasha Seminyak Bali through enhanced digital marketing, more flexible pricing strategies, and expanded synergies with online travel agents, tour operators, and various digital platforms. Through these measures, the Company aims to maintain property visibility while creating opportunities for sustainable and optimal revenue growth.

In the residential property sector, the Company focuses on enhancing asset appeal by providing products and services that better meet market needs. The management of Apartemen Sinabung will continue with more flexible leasing schemes, strengthened digital marketing, and expanded collaboration with property agents. This strategy is aimed at maintaining occupancy stability while broadening the potential tenant base amid changing work patterns and urban lifestyles.

Dari sisi operasional dan tata kelola, Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi melalui optimalisasi biaya, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan sistem pengelolaan dan pengendalian internal. Sejalan dengan arah strategis tahun sebelumnya, Perseroan juga akan terus mengembangkan inisiatif pengelolaan aset berbasis teknologi dan memperkuat kemitraan strategis guna mendukung efektivitas operasional.

Selain itu, Perseroan tetap menempatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha yang sehat, konsisten, dan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan secara bersinambungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perseroan secara konsisten menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran senantiasa dijunjung tinggi guna memastikan kesesuaian kebijakan Perseroan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar etika bisnis yang berlaku umum.

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap sistem kepatuhan dan pengendalian internal, termasuk melalui pelaksanaan audit internal secara berkala serta evaluasi risiko operasional yang terintegrasi di seluruh unit usaha. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara prudent, terukur, dan selaras dengan prinsip manajemen risiko yang efektif.

Melalui penerapan tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga menjaga perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa penguatan praktik GCG merupakan elemen kunci dalam mendukung kinerja yang berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan para Pemegang Saham dan mitra usaha dalam menunjang pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

On the operational and governance side, the Company will continue to improve efficiency through cost optimization, digitalization of business processes, and strengthening of internal management and control systems. In line with the strategic direction of the previous year, the Company will also further develop technology-based asset management initiatives and reinforce strategic partnerships to support operational effectiveness.

Furthermore, the Company continues to place the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the cornerstone of all decision-making processes. Through this approach, the Company aims for healthy and consistent business growth that creates sustainable value for all stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for all operational activities and business decision-making processes. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are upheld to ensure that Company policies comply with prevailing laws and regulations as well as generally accepted business ethics standards.

To strengthen GCG implementation, the Company continues to refine its compliance and internal control systems, including through the periodic conduct of internal audits and integrated operational risk evaluations across all business units. These measures are undertaken to ensure that every business process is carried out prudently, measurably, and in alignment with effective risk management principles.

Through consistent and sustainable governance practices, the Company seeks to fulfill compliance requirements while safeguarding the interests of Shareholders and all Stakeholders. The Company believes that strengthening GCG practices is a key element in supporting sustainable performance and reinforcing the trust of Shareholders and business partners in advancing the Company's future growth.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi direksi Perseroan, sehingga komposisi Dewan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Arianto Sjarief
Direktur : Andi Budhi Witjaksono

Apresiasi

Sejalan dengan capaian kinerja yang diraih sepanjang tahun 2025, Perseroan meyakini bahwa fondasi bisnis yang solid serta arah strategi yang tepat merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Dengan komitmen yang kuat dari Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan, serta dukungan berkelanjutan dari para Pemangku Kepentingan, Perseroan optimis dapat menjaga kesinambungan usaha dan merespons dinamika industri secara adaptif.

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, mitra usaha, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Sinergi yang terbangun selama ini menjadi pilar penting dalam mendukung implementasi strategi bisnis secara konsisten dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan di industri properti dan perhotelan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional, mengoptimalkan peluang pertumbuhan, serta memberikan kontribusi positif bagi industri dan masyarakat. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

President Director : Arianto Sjarief
Director : Andi Budhi Witjaksono

Appreciation

In line with the performance achievements throughout 2025, the Company believes that a solid business foundation and the right strategic direction serve as key capital in driving sustainable growth in the future. With strong commitment from the Board of Directors, management, and all employees, as well as continued support from Stakeholders, the Company remains optimistic about maintaining business continuity and responding adaptively to industry dynamics.

The Board of Directors extends its highest appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, business partners, and all Stakeholders for their continued trust and support. The synergy established to date has become an essential pillar in ensuring the consistent and sustainable implementation of business strategies, while strengthening the Company's position in the property and hospitality industry.

Going forward, the Company is committed to continuously improving operational performance, optimizing growth opportunities, and delivering positive contributions to the industry and the community. Through these efforts, the Company aims to continue creating sustainable added value for all Stakeholders in the years to come.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

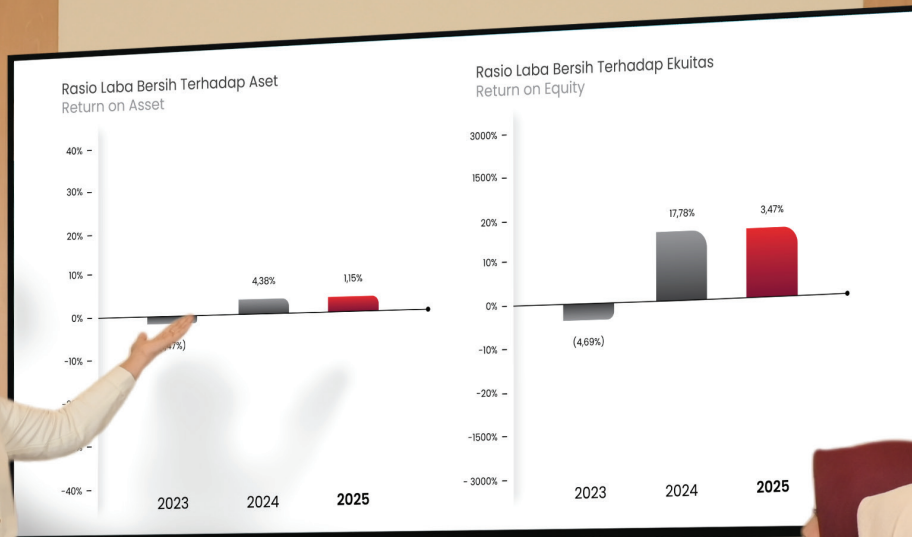
Arianto Sjarief
Presiden Direktur
President Director



03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



SEKILAS PERSEROAN OVERVIEW OF THE COMPANY

Perjalanan Perseroan diawali dari sektor jasa keuangan, ketika pada 9 Maret 1984 didirikan dengan nama PT Arkasa Utama Leasing. Pada fase awal ini, kegiatan usaha difokuskan pada pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang, serta pembiayaan konsumen, sebagai respons atas kebutuhan pembiayaan yang berkembang di Indonesia.

Seiring perubahan strategi dan arah pengembangan, Perseroan melakukan rebranding pada 17 Mei 2004 dan resmi menggunakan nama PT Magna Finance. Langkah ini menjadi fondasi penguatan posisi usaha sebelum memasuki fase transformasi yang lebih luas.

Tonggak penting berikutnya terjadi pada tahun 2014, saat Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 700 juta saham kepada publik. Sejak 7 Juli 2014, saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia, menandai statusnya sebagai perusahaan terbuka dan membuka ruang ekspansi yang lebih besar.

Transformasi lanjutan dilakukan melalui perubahan model bisnis dari pembiayaan ke investasi. Perubahan ini disertai dengan pergantian nama menjadi PT Magna Investama Mandiri Tbk, yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 Februari 2017. Pada saat yang sama, Perseroan mengembalikan izin usaha pembiayaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari penyesuaian fokus usaha.

Dalam tahap restrukturisasi berikutnya, Perseroan mengalihkan aset dan liabilitas kepada PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Dana hasil transaksi tersebut kemudian dimanfaatkan untuk mengakuisisi saham PT Padi Unggul Indonesia dari Sutan Agri, yang membawa Perseroan memasuki sektor industri penggilingan padi dan perdagangan besar beras pada tahun 2020.

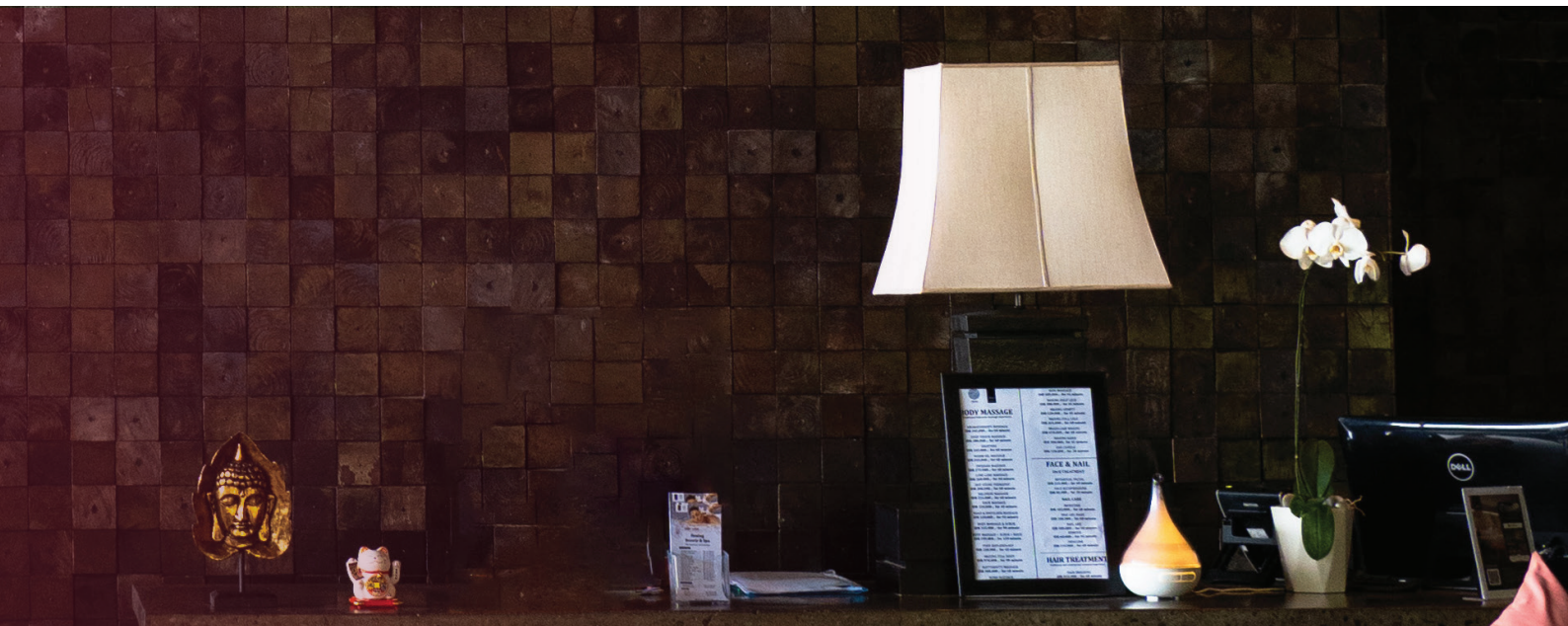
The Company's journey began in the financial services sector with its establishment on 9 March 1984 under the name PT Arkasa Utama Leasing. During this initial phase, the Company focused its business activities on leasing, factoring, and consumer financing, in response to the growing financing needs in Indonesia.

In line with changes in strategy and development direction, the Company undertook a rebranding on 17 May 2004 and officially adopted the name PT Magna Finance. This step laid the foundation for strengthening its business position prior to entering a broader phase of transformation.

The next important milestone occurred in 2014, when the Company conducted an Initial Public Offering by offering 700 million shares to the public. Since 7 July 2014, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, marking its status as a public company and opening wider opportunities for expansion.

Further transformation was carried out through a change in the business model from financing to investment. This shift was accompanied by a change of name to PT Magna Investama Mandiri Tbk, which was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 16 February 2017. At the same time, the Company returned its financing business license to the Financial Services Authority as part of an adjustment to its business focus.

In the subsequent restructuring phase, the Company transferred its assets and liabilities to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. The proceeds from this transaction were then utilized to acquire shares of PT Padi Unggul Indonesia from Sutan Agri, which brought the Company into the rice milling industry and wholesale rice trading sector in 2020.



Kegiatan Usaha

Arah pengembangan kembali diperbarui pada tahun 2022 melalui penetapan kegiatan usaha utama di bidang properti komersial, perhotelan, serta infrastruktur pendukung lainnya. Perseroan juga memperluas perannya sebagai perusahaan holding dengan memiliki saham pada PT Grha Swahita dan PT BIP Sentosa sebagai entitas anak, sekaligus memperkuat portofolio di sektor real estat dan pariwisata.

Business Activities

The development direction was again updated in 2022 through the designation of core business activities in commercial property, hospitality, and other supporting infrastructure. The Company also expanded its role as a holding company by holding shares in PT Grha Swahita and PT BIP Sentosa as subsidiaries, while strengthening its portfolio in the real estate and tourism sectors.

INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perseroan / Company's Name

PT Magna Investama Mandiri Tbk

Tanggal Pendirian / Establishment

9 Maret 1984 / March 9, 1984

Alamat Kantor / Address

Graha BIP Lt. 6, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan 12930

Telepon / Phone

(62-21) 2522535

E-mail

corpsec@magnainvestamamandiri.co.id

Website

www.magnainvestamamandiri.co.id

Bidang Usaha / Line of Business

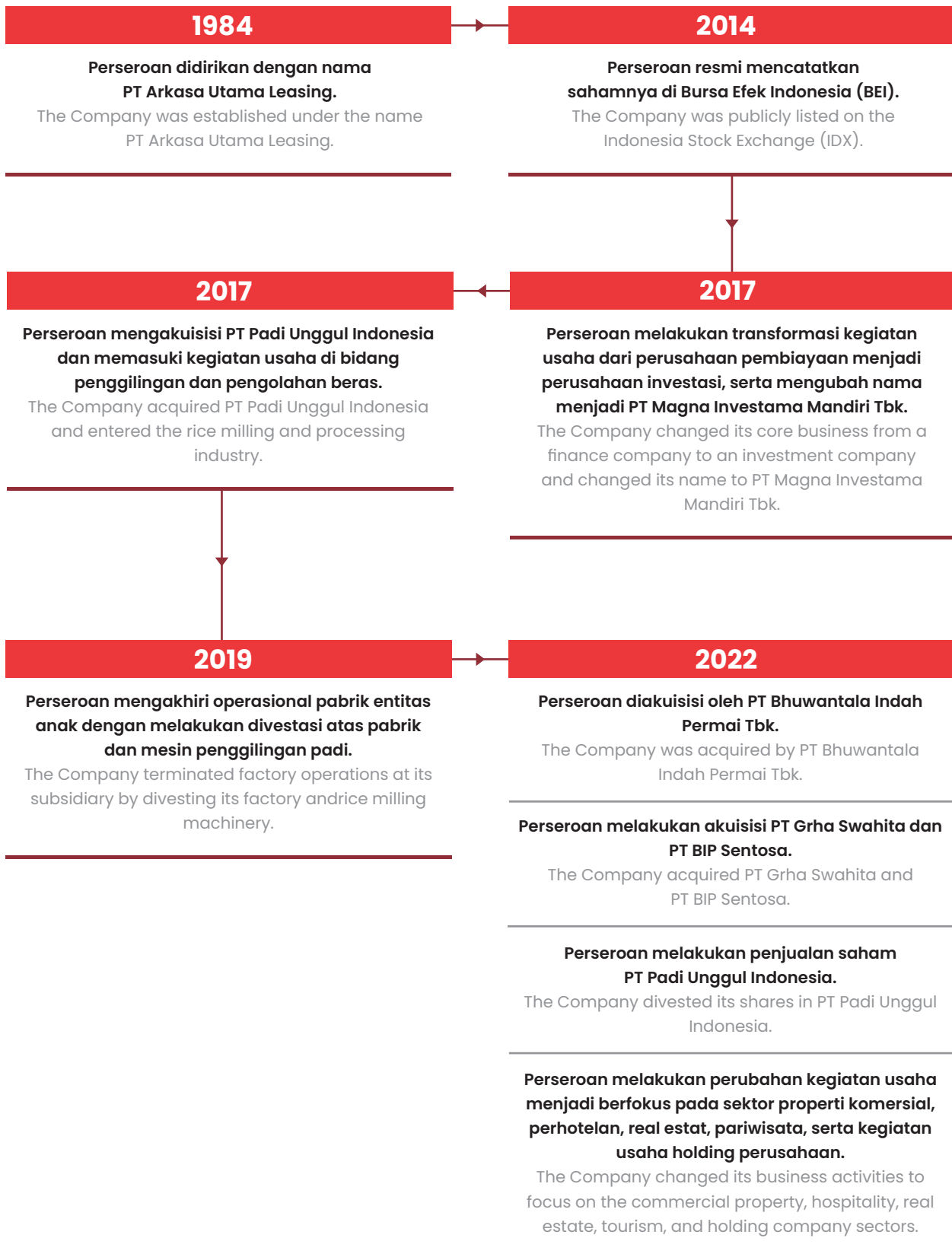
Properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, real estate, pariwisata dan Perseroan holding

Pencatatan Saham / Stock Listing

7 Juli 2014 / July 7, 2014

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

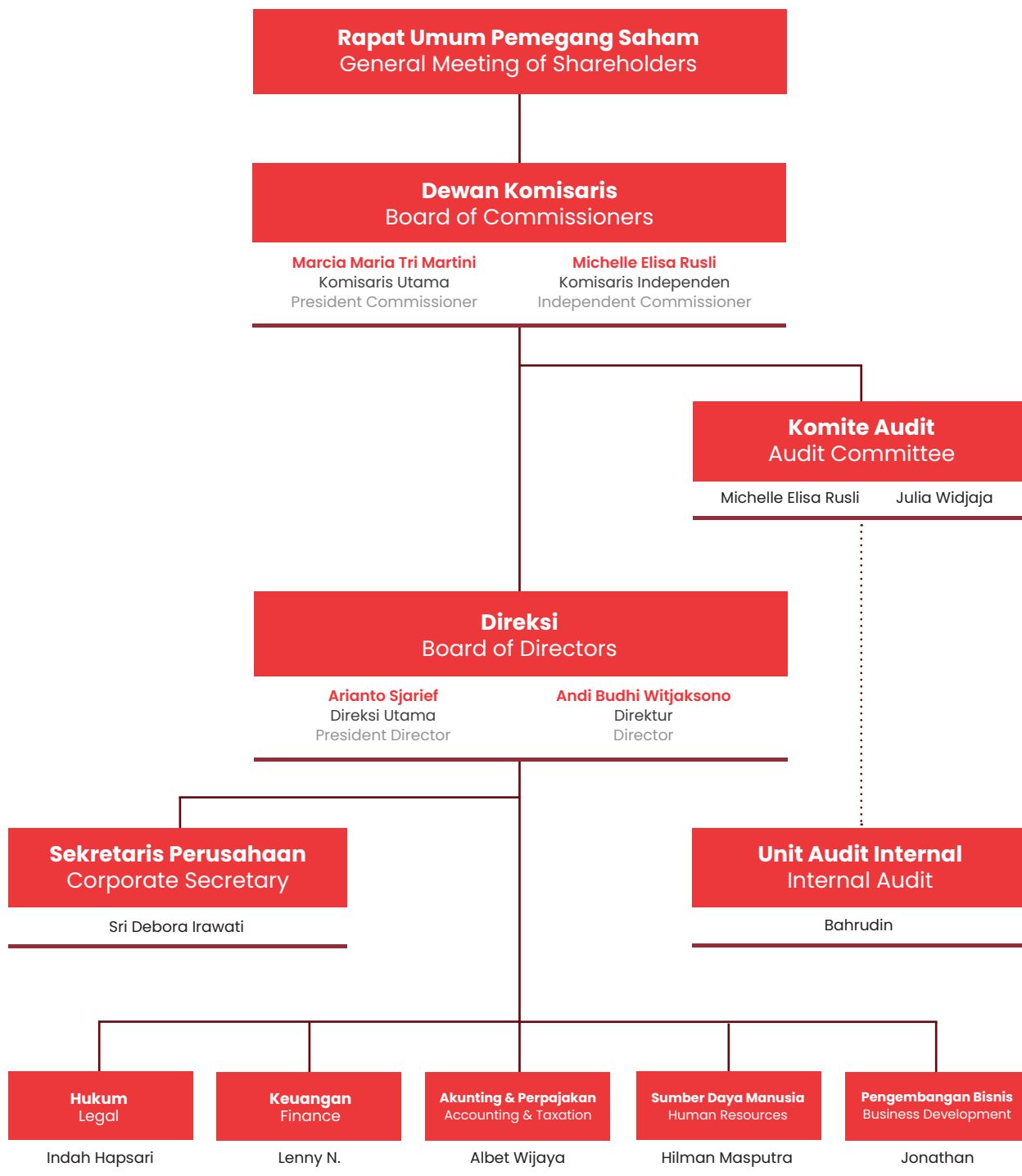
COMPANY MILESTONE





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



VISI & MISI PERSEROAN
COMPANY VISION & MISSION

MENJADI PERUSAHAAN YANG TO BECOME A
MODERN, BESAR & OTENTIK. **MODERN, GREAT, & AUTHENTIC**
COMPANY.



VISI VISION



MEMBERIKAN
KONTRIBUSI POSITIF
KEPADA EKONOMI INDONESIA
MELALUI KINERJA YANG PRODUKTIF.

MAKING A POSITIVE CONTRIBUTION TO THE INDONESIAN ECONOMY
THROUGH PRODUCTIVE PERFORMANCE

MEMBERIKAN HASIL YANG
OPTIMAL
KEPADA SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN

PROVIDE OPTIMAL RESULTS FOR ALL STAKEHOLDERS

MEMBANGUN DAN MENERAPKAN PRINSIP
TATA KEKOLA
PERSEROAN YANG BAIK

ESTABLISHING AND IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD
CORPORATE GOVERNANCE

MISION **MISI**

NILAI-NILAI INTI

CORE VALUES

Mindset

Perseroan mendorong seluruh insan perusahaan untuk memiliki pola pikir yang terbuka, positif, dan berorientasi pada solusi dalam menghadapi dinamika bisnis. Mindset yang konstruktif menjadi landasan bagi setiap individu untuk terus belajar, beradaptasi terhadap perubahan, serta melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang. Dengan pola pikir yang progresif, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang inovatif dan berkelanjutan.

The Company encourages all employees to adopt an open, positive, and solution-oriented mindset in addressing business dynamics. A constructive mindset serves as the foundation for individuals to continuously learn, adapt to changes, and view challenges as opportunities for growth. Through a progressive mindset, the Company strives to foster an innovative and sustainable work culture.

Growth

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha. Semangat growth tercermin melalui upaya untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia, serta memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously promoting sustainable growth across all aspects of its business activities. The spirit of growth is reflected in efforts to enhance performance, develop human capital capabilities, and optimally capture business opportunities. Through this commitment, the Company aims to create sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

Navigation

Perseroan memiliki kemampuan untuk menavigasi berbagai tantangan dan dinamika lingkungan bisnis secara adaptif dan strategis. Setiap keputusan diambil dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan peluang, sehingga Perseroan dapat tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan kemampuan navigasi yang baik, Perseroan mampu merespons perubahan pasar secara tepat dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

The Company possesses the capability to navigate various challenges and dynamics of the business environment in an adaptive and strategic manner. Every decision is made by carefully considering potential risks and opportunities, enabling the Company to remain on a sustainable growth path. With strong navigation capabilities, the Company is able to respond appropriately to market changes and maintain long-term business sustainability.

Accountability

Perseroan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Setiap insan Perseroan diharapkan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prinsip ini menjadi dasar dalam menjaga kepercayaan pemegang saham serta memastikan pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company upholds the principle of accountability in every operational activity and decision-making process. All employees are expected to carry out their duties and responsibilities in a professional, transparent, and accountable manner. The implementation of this principle forms the basis for maintaining shareholders' trust and ensuring that the Company is managed in accordance with good corporate governance principles.



PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



MARCIA MARIA TRI MARTINI

KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 11 Juli 2017.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Financial and Banking Academy, Surakarta (1994).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2017–sekarang).
- Direktur Utama, PT Magna Finance Tbk (2014–2016).
- Direktur Utama, PT Indika Cipta Kreasi (2004–2013).
- Wakil Direktur, Departemen Kontrol Kredit, Sinar Mas Pulp & Paper Division (1998–2001).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, atau Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Appointment History

Appointed as President Commissioner based on Deed of Shareholders' Resolution No. 48 dated 11 July 2017.

Education

Bachelor of Economics from the Financial and Banking Academy, Surakarta (1994).

Work Experience

- President Commissioner, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2017–present).
- President Director, PT Magna Finance Tbk (2014–2016).
- President Director, PT Indika Cipta Kreasi (2004–2013).
- Deputy Director, Credit Control Department, Sinar Mas Pulp & Paper Division (1998–2001).

Affiliation

Has no affiliation with the Controlling/Principal Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

MICHELLE ELISA RUSLI

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Notaris No. 467 tanggal 26 Juli 2023.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Curtin University, Perth, Western Australia (1998).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2023–sekarang).
- Direktur, PT Prima Java Kreasi (2010–2016).
- Finance and Executive Assistant, Legacy Iron One Pty Ltd, Perth (2007–2009).
- Pemilik, Gordon Max Australia, Perth (2001–2006).
- National Power Services Lty Ltd, Alinta Gas, Perth (2001–2004).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, atau Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

Appointment History

Appointed as Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 467 dated 26 July 2023.

Education

Bachelor of Economics, Curtin University, Perth, Western Australia (1998).

Work Experience

- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2023–present).
- Director, PT Prima Java Kreasi (2010–2016).
- Finance and Executive Assistant, Legacy Iron One Pty Ltd, Perth (2007–2009).
- Owner, Gordon Max Australia, Perth (2001–2006).
- National Power Services Lty Ltd, Alinta Gas, Perth (2001–2004).

Affiliation

Has no affiliation with the Controlling/Principal Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.



PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ARIANTO SJARIEF

DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris No. 467 tanggal 26 Juli 2023.

Pendidikan

Ilmu Pengetahuan Sosial, SMAN 1 Bandung (1987).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2023–sekarang).
- Direktur dan Presiden Direktur, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (2003–sekarang).
- Direktur, PT Apac Citra Centertex Tbk (2004–2005).
- Associate Director, PT Victoria Investama (1999–2000).
- Asisten Direktur & Sekretaris Perusahaan (1989–1999).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, atau Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Appointment History

Appointed as President Director based on Notarial Deed No. 467 dated 26 July 2023.

Education

Social Sciences, SMAN 1 Bandung (1987).

Work Experience

- President Director, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2023–present).
- Director and President Director, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (2003–present).
- Director, PT Apac Citra Centertex Tbk (2004–2005).
- Associate Director, PT Victoria Investama (1999–2000).
- Assistant Director & Corporate Secretary (1989–1999).

Affiliation

Has no affiliation with the Controlling/Principal Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

ANDI BUDHI WITJAKSONO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 222 tanggal 14 Agustus 2020.

Pendidikan

Diploma Teknik, Otomotif Mercedes (1998).

Pengalaman Kerja

- Direktur, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2020–sekarang).
- Komisaris Independen, PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk (2015–2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, atau Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Appointment History

Appointed as Director through Shareholders' Resolution Deed No. 222 dated August 14, 2020.

Education

Diploma in Engineering, Mercedes Automotive (1998).

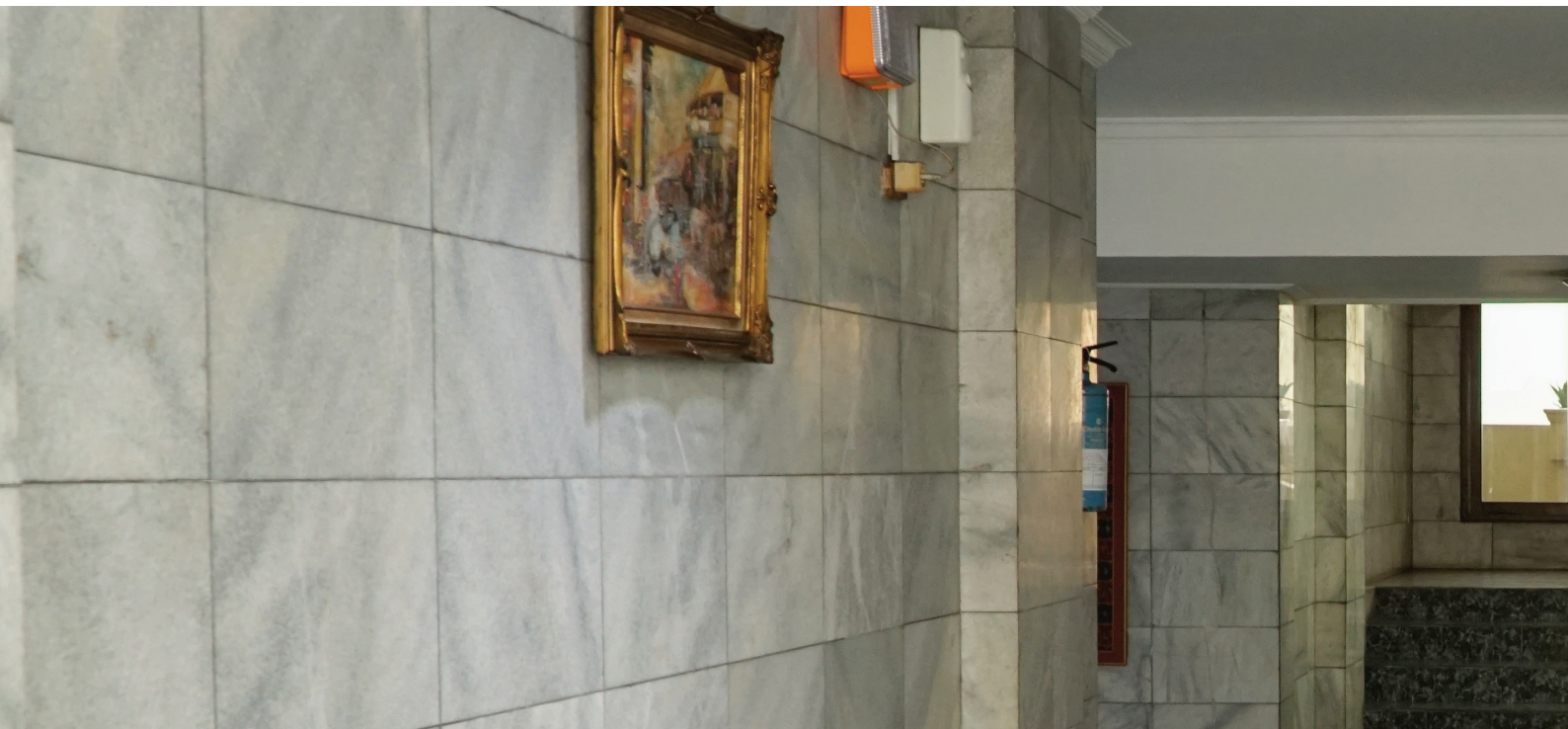
Work Experience

- Director, PT Magna Investama Mandiri Tbk (2020–present).
- Independent Commissioner, PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk (2015–2020).

Affiliation

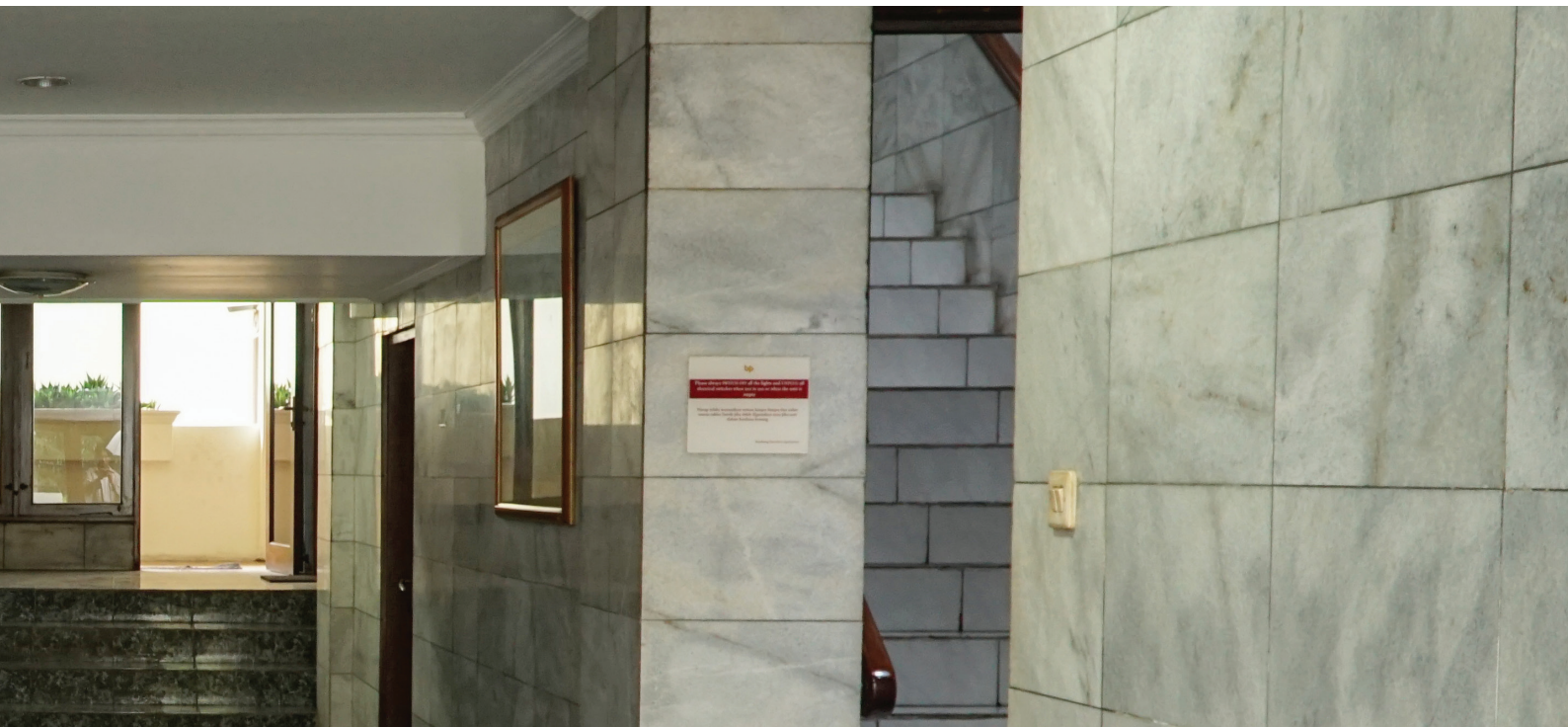
Has no affiliation with the Controlling/Principal Shareholders, other members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.





Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Dual Positions of Board of Commissioners and Board of Director

Nama Name	Jabatan di MGNA Position in MGNA	Jabatan di Perseroan Lain Position in Other Company	Lembaga Institution
Marcia Maria Tri Martini	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Victoria Manajemen Investasi
Michelle Elisa Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur / Director Komisaris / Commissioner Direktur Utama / President Director Direktur / Director Direktur / Director Komisaris / Commissioner Direktur / Director Direktur / Director Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner Komisaris / Commissioner	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Entitas Induk / Holding) PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary) PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary) PT Canggung Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Properti Permai (Entitas Anak / Subsidiary) PT Boga Inti Cita Rasa (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Boga Eatertainment (Entitas Anak / Subsidiary) PT Sunset Studio One (Entitas Anak / Subsidiary) PT Udyana Rayja Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary) PT Studio One (Entitas Anak / Subsidiary)
Arianto Sjarief	Direktur Utama President Director	Presiden Direktur / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Komisaris / Commissioner Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director Direktur Utama / President Director	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Entitas Induk / Holding) PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Lokakencana (Entitas Anak / Subsidiary) PT Tri Daya Investindo (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary) PT Putra Asih Laksana (Entitas Anak / Subsidiary) PT Grha Swahita (Entitas Anak / Subsidiary) PT Artoda Karya Gemilang (Entitas Anak / Subsidiary) PT Canggung Suite Condotel (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Properti Permai (Entitas Anak / Subsidiary) PT Boga Inti Cita Rasa (Entitas Anak / Subsidiary) PT BIP Boga Eatertainment (Entitas Anak / Subsidiary) PT Sunset Studio One (Entitas Anak / Subsidiary) PT Udyana Rayja Sentosa (Entitas Anak / Subsidiary)
Andi Budhi Witjaksono	Direktur Director	-	



PENGUNGKAPAN AFILIASI

DISCLOSUREMENT ON AFFILIATION

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi baik satu sama lain maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliation with one another or with the Controlling Shareholders.

PENGHARGAAN

AWARDS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

Throughout 2025, the Company did not receive any awards.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga tahun 2025, Perseroan belum terdaftar dalam keanggotaan asosiasi mana pun.

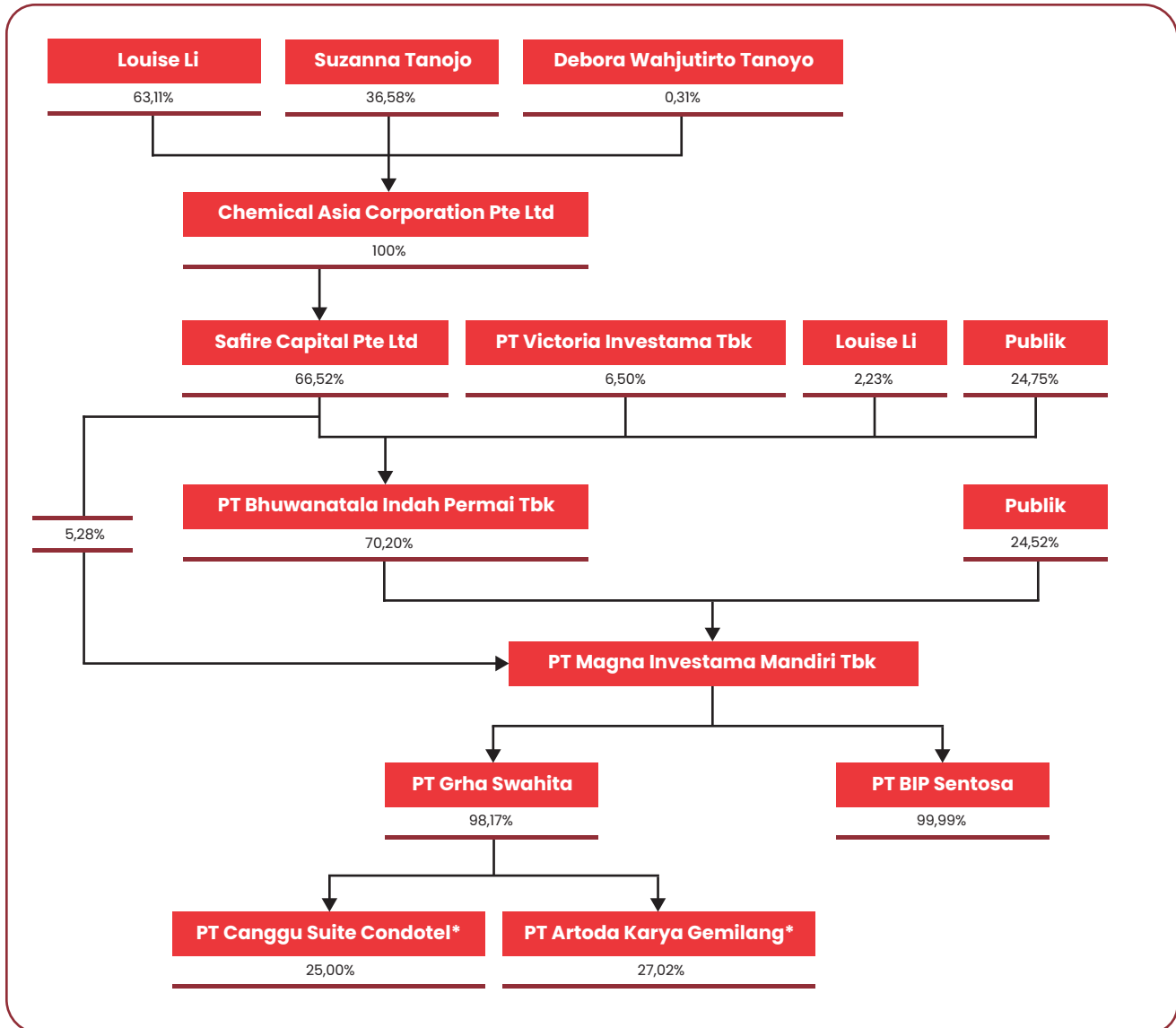
As of 2025, the Company has not been registered as a member of any association.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

GROUP ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sepanjang tahun 2025, komposisi Pemegang Saham Pengendali Perseroan tidak mengalami perubahan dari awal tahun buku hingga akhir tahun buku, dimana PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk memegang 70,2% atau 2.394.283.423 lembar saham Perseroan, dan Safire Capital Pte Ltd memegang 5,28% atau 180.000.000 lembar saham Perseroan. Penerima manfaat akhir individu dari kepemilikan saham Perseroan adalah Ibu Louise Li, sebagaimana diuraikan dalam struktur berikut:

Throughout 2025, the composition of the Company's Controlling Shareholders remained unchanged from the beginning to the end of the financial year, whereby PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk held 70.2% or 2,394,283,423 shares of the Company, and Safire Capital Pte Ltd held 5.28% or 180,000,000 shares of the Company. The ultimate individual beneficial owner of the Company's shareholding is Ms. Louise Li, as illustrated in the following structure:



*Tidak dikonsolidasi
*Unconsolidated

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Langkah Perseroan menuju pasar modal diawali dengan diperolehnya pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 30 Juni 2014 melalui Surat No. S-316/D.04/2014. Persetujuan ini membuka jalan bagi Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sebagai bagian dari strategi penguatan struktur permodalan.

Dalam pelaksanaan penawaran tersebut, Perseroan menawarkan 700.000.000 saham kepada publik dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham. Pada saat yang sama, diterbitkan pula 100.000.000 Waran Seri I, dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham baru memperoleh satu waran yang dapat ditukar menjadi satu saham baru. Seluruh saham dan waran hasil penawaran ini mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak 7 Juli 2014.

Penyesuaian berikutnya dilakukan beberapa tahun kemudian melalui keputusan pemegang saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 135 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Perseroan menyetujui penerbitan Waran Seri I sebesar 33,33% dari jumlah saham yang telah disetor, yaitu sebanyak 100.000.000 waran.

Pelaksanaan Waran Seri I tersebut mengacu pada surat Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar No. 01/CS/FBR/MGNA/I/17, dengan realisasi konversi sebanyak 388.285 waran menjadi saham. Keputusan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keterangan No. AHU-AH.01.03-0147662 tanggal 19 Juni 2017.

Tahap konversi lanjutan dilakukan berdasarkan surat No. 05/CS/FBR/MGNA/VIII/17 tanggal 24 Agustus 2017 dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar, yang menyatakan bahwa 148.100 Waran Seri I telah dikonversi menjadi saham Perseroan.

Realisasi konversi waran tersebut berdampak langsung pada perubahan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya Pasal 4 ayat 2. Setelah seluruh proses konversi, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi 1.003.080.977 saham, yang terdiri dari 1.000.000.000 saham awal dan tambahan 3.080.977 saham hasil pelaksanaan waran.

Selanjutnya, melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 13 September 2017 yang juga dibuat oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham kembali memberikan persetujuan atas penerbitan waran sebesar 33,33% dari saham yang telah disetor, dengan jumlah sebanyak 100.000.000 waran.

The Company's steps toward the capital market began with the receipt of an effective statement from the Financial Services Authority on 30 June 2014 through Letter No. S-316/D.04/2014. This approval paved the way for the Company to conduct an Initial Public Offering of shares as part of its strategy to strengthen its capital structure.

In the offering, the Company offered 700,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 105 per share. At the same time, 100,000,000 Series I Warrants were also issued, with the provision that every holder of seven new shares was entitled to one warrant that could be converted into one new share. All shares and warrants resulting from this offering have been traded on the Indonesia Stock Exchange since 7 July 2014.

Subsequent adjustments were made several years later through shareholders' resolutions. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 135 dated 15 June 2017, drawn up by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company approved the issuance of Series I Warrants amounting to 33.33% of the paid-up capital, totaling 100,000,000 warrants.

The implementation of the Series I Warrants referred to a letter from the Share Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar No. 01/CS/FBR/MGNA/I/17, with the realization of conversion of 388,285 warrants into shares. This decision obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights through Certificate No. AHU-AH.01.03-0147662 dated 19 June 2017.

A further conversion stage was carried out based on Letter No. 05/CS/FBR/MGNA/VIII/17 dated 24 August 2017 from the Share Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar, stating that 148,100 Series I Warrants had been converted into Company shares.

The realization of the warrant conversion directly affected amendments to the Company's Articles of Association, particularly Article 4 paragraph 2. After the entire conversion process, the issued and fully paid-up capital increased to 1,003,080,977 shares, consisting of 1,000,000,000 initial shares and an additional 3,080,977 shares resulting from the exercise of warrants.

Furthermore, through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 59 dated 13 September 2017, also drawn up by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the shareholders again approved the issuance of warrants amounting to 33.33% of the paid-up capital, totaling 100,000,000 warrants.

Perkembangan signifikan berikutnya terjadi pada tahun 2022. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 113 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Perseroan menyetujui:

1. Penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham melalui mekanisme penawaran umum terbatas, sesuai dengan POJK 14/2019 yang mengubah POJK 32/2015, dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 2.407.394.345 saham Seri B bernilai nominal Rp 50 per saham.
2. Penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 343.913.477 saham Seri B yang berkaitan dengan rencana penambahan modal tersebut.
3. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah saham baru yang diterbitkan serta besaran peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai hasil pelaksanaan HMETD dan waran.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek setelah pelaksanaan HMETD, susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk sebanyak 2.394.283.423 saham Seri B.
2. Nobhill Capital Corporation sebanyak 180.000.000 saham Seri A.
3. Masyarakat sebanyak 823.080.977 saham Seri A dan 13.110.922 saham Seri B.

Dengan selesainya pelaksanaan HMETD, struktur permodalan Perseroan menunjukkan bahwa dari total modal dasar, sebesar 55,17% telah ditempatkan dan disetor, setara dengan 3.410.475.322 saham dengan nilai nominal keseluruhan Rp 220.677.814.950. Saham tersebut terdiri atas:

- 1.003.080.977 saham Seri A dengan total nilai nominal Rp 100.308.097.700.
- 2.407.394.345 saham Seri B dengan total nilai nominal Rp 120.369.717.250.

Komposisi kepemilikan saham setelah proses tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk memiliki 2.394.283.423 saham Seri B dengan total nilai nominal Rp 119.714.171.150.
- Masyarakat dan Nobhill Capital Corporation memiliki 1.003.080.977 saham Seri A dengan total nilai nominal Rp 100.308.097.700 serta 13.110.922 saham Seri B dengan total nilai nominal Rp 655.546.100.

Per 31 Desember 2025, sebanyak 59.193 Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham, sehingga jumlah Waran Seri II yang masih beredar tercatat sebanyak 343.852.442 unit.

Dengan demikian, komposisi modal Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The next significant development occurred in 2022. Based on the Deed of Statement of Corporate Meeting Resolution No. 113 dated 24 October 2022, drawn up by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company approved:

1. An increase in capital by granting Pre-emptive Rights to shareholders through a limited public offering mechanism, in accordance with POJK 14/2019 which amended POJK 32/2015, by issuing up to 2,407,394,345 Series B shares with a nominal value of Rp 50 per share.
2. The issuance of up to 343,913,477 Series B Warrants II in connection with the capital increase plan.
3. The granting of authority to the Board of Commissioners to determine the number of new shares to be issued and the amount of increase in issued and paid-up capital in accordance with the results of the implementation of the Pre-emptive Rights and warrants.

Based on the report of the Share Administration Bureau following the implementation of the Pre-emptive Rights, the composition of the Company's share ownership became as follows:

1. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk amounting to 2,394,283,423 Series B shares.
2. Nobhill Capital Corporation amounting to 180,000,000 Series A shares.
3. The public amounting to 823,080,977 Series A shares and 13,110,922 Series B shares.

Upon completion of the implementation of the Pre-emptive Rights, the Company's capital structure showed that of the total authorized capital, 55.17% had been issued and fully paid up, equivalent to 3,410,475,322 shares with a total nominal value of Rp 220,677,814,950. These shares consisted of:

- 1,003,080,977 Series A shares with a total nominal value of Rp 100,308,097,700.
- 2,407,394,345 Series B shares with a total nominal value of Rp 120,369,717,250.

The composition of share ownership after the process was as follows:

- PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk held 2,394,283,423 Series B shares with a total nominal value of Rp 119,714,171,150.
- The public and Nobhill Capital Corporation held 1,003,080,977 Series A shares with a total nominal value of Rp 100,308,097,700 and 13,110,922 Series B shares with a total nominal value of Rp 655,546,100.

As of 31 December 2025, a total of 59.193 Series II Warrants had been converted into shares, resulting in the remaining outstanding Series II Warrants amounting to 343,852,442 units.

Accordingly, the Company's capital composition as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:



Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh
Number of Shares Issued and Fully Paid

Seri A Series A	2025	2024
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh: Total Number of Shares Issued and Fully Paid:		
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp 2.500.000 menjadi Rp 100 per saham. Stock Split of Par Value from Rp 2,500,000 per share to Rp 100 per share.	300.000.000	300.000.000
Saham Baru dari Penawaran Perdana Saham kepada Masyarakat. New Shares Issues Related to Initial Public Offering.	703.080.977	703.080.977
Sub Jumlah : Sub Total :	1.003.080.977	1.003.080.977

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh
Number of Shares Issued and Fully Paid

Seri B Series B	2025	2024
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh: Total Number of Shares Issued and Fully Paid:		
Saham Baru dari Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD Konversi Waran Seri II New Shares Issued Related to Limited Public Offering with Right Issue	2.407.396.187 59.193	2.407.394.435 1.752
Sub Jumlah : Sub Total :	2.407.455.380	2.407.396.187
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh pada tanggal 31 Desember Total Issued and Fully Paid Capital as of December 31	3.410.536.357	3.410.477.164

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Office Address	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets (Rp)
PT Grha Swahita	98,17%	Perhotelan Hospitality	Jl. Kayu Aya No.78, Seminyak - Bali (d/h Jl. Laksmana No 77, Seminyak - Bali)	Beroperasi In Operation	84.492.146.723
PT BIP Sentosa	99,99%	Penyewaan Gedung Hunian Leasing of Residential Building	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	40.058.334.119
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Grha Swahita / Indirect Ownership through PT Grha Swahita					
PT Canggü Suite Condotel	25,00%	Investasi Investment	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Belum Beroperasi Not Yet In Operation	18.252.841.948
PT Artoda Karya Gemilang	27,02%	Pusat Perbelanjaan Mall	Graha BIP Lt.6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930	Beroperasi In Operation	242.579.320.356

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perseroan / Company		
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2.394.283.423	70,20%
Safire Capital Pte Ltd	180.000.000	5,28%
Masyarakat	836.252.934	24,52%
Total / Total	3.410.536.357	100,00%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	2.126	189.314.834	5,55%
Institusi Institution	16	2.867.113.323	84,07%
Sub Total	2.142	3.056.428.157	89,62%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Individual	7	4.108.100	0,12%
Institusi Institution	3	350.000.100	10,26%
Sub Total	10	354.108.200	10,38%
TOTAL	2.152	3.410.536.357	100,00%

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik

KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai pihak independen yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Penunjukan ini dilakukan untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang andal, akurat, serta sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku.

Alamat kantor KAP berada di Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5, RT.16/RW.8, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara 14450, dengan nomor telepon (021) 6617155.

Public Accountant

KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan

The Company appointed the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan as an independent party to provide audit services for the Company's Annual Financial Statements. This appointment was made to ensure that the financial statements are presented in a reliable and accurate manner and in compliance with applicable accounting standards and regulations.

The office address of the Public Accounting Firm is Jl. Pluit Raya 200 Block V No. 1-5, RT.16/RW.8, Pluit, Penjaringan, North Jakarta 14450, with telephone number (021) 6617155.



Cakupan Tanggung Jawab: Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
Periode penugasan: 2025

Scope of Responsibility: Audit of the Company's Annual Financial Statements.
Assignment period: 2025

Total fee yang diberikan kepada Akuntan Publik pada tahun 2025 sebesar Rp 396.825.000,-.

Total fees paid to the Public Accountant in 2025 amounted to Rp 396,825,000,-.

No	Keterangan Description	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fee
1	PT Magna Investama Mandiri Tbk	KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan	Rp 141.525.000
2	PT Grha Swahita	KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan	Rp 188.700.000
3	PT BIP Sentosa	KAP. Johan Malonda Mustika & Rekan	Rp 66.600.000

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jas Korpora

Untuk mendukung tertib administrasi saham dan pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jas Korpora sebagai Biro Administrasi Efek. Peran ini mencakup pengelolaan data pemegang saham serta administrasi efek lainnya secara berkelanjutan.

PT Adimitra Jas Korpora berkedudukan di Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue II Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250, dengan nomor telepon (021) 47881515.

Cakupan Tanggung Jawab: Pengelolaan administrasi saham Perseroan.

Periode penugasan: 2025

Total fee yang diberikan kepada Biro Administrasi Efek pada tahun 2025 sebesar Rp 55.500.000,-.

Share Registrar Agency

PT Adimitra Jas Korpora

To support orderly share administration and compliance with obligations as a public company, the Company appointed PT Adimitra Jas Korpora as its Share Administration Bureau. This role includes the management of shareholder data and other securities administration on an ongoing basis.

PT Adimitra Jas Korpora is domiciled at Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue II Block F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250, with telephone number (021) 47881515.

Scope of Responsibility: Management of the Company's share administration.

Assignment period: 2025

Total fees paid to the Share Administration Bureau in 2025 amounted to Rp 55,500,000,-.

Notaris Publik

Kantor Notaris Edi Priyono, SH

Untuk memastikan pemenuhan ketentuan hukum serta mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan korporasi, Perseroan menunjuk Kantor Notaris Edi Priyono, SH sebagai Notaris Publik. Dalam penugasan ini, notaris bertanggung jawab untuk menyusun dan membuat Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Notaris Edi Priyono, SH berkedudukan di Menteng Square Tower C Lt.2 No. K-80, Jl. Matraman Raya No. 30E, Jakarta Pusat, dengan nomor telepon (021) 29614256 / 29614257.

Cakupan Tanggung Jawab: Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Periode penugasan: 2025

Total fee yang diberikan kepada Notaris Publik pada tahun 2025 sebesar Rp 52.500.000,-.

Public Notary

Edi Priyono, SH Notary Office

To ensure compliance with legal requirements and to support the smooth implementation of corporate activities, the Company appointed the Edi Priyono, SH Notary Office as the Public Notary. In this engagement, the notary is responsible for preparing and drafting the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations.

The Edi Priyono, SH Notary Office is located at Menteng Square Tower C, 2nd Floor No. K-80, Jl. Matraman Raya No. 30E, Central Jakarta, with telephone number (021) 29614256 / 29614257.

Scope of Responsibilities: Preparation of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders.

Engagement Period: 2025

The total fee paid to the Public Notary in 2025 amounted to Rp 52,500,000,-.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari peran sumber daya manusia. Pengelolaan SDM ditempatkan sebagai bagian strategis yang mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan serta memperhatikan pengembangan kompetensi karyawan.

Selain itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai program pelatihan guna meningkatkan keterampilan, profesionalisme, dan kualitas individu karyawan, sehingga mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat meningkat menjadi 84 orang dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 80 orang.

The Company's success in carrying out its business activities cannot be separated from the role of human resources. Human resource management is positioned as a strategic component that supports the achievement of performance and business sustainability. The Company consistently implements employment policies in line with prevailing laws and regulations while paying close attention to the development of employee competencies.

In addition, the Company regularly conducts various training programs to enhance employees' skills, professionalism, and individual quality, enabling them to adapt to continuously evolving business dynamics.

Human Resource Composition

In 2025, the number of the Company's employees increased to 84 people compared to 80 people in 2024.

Komposisi Menurut Jabatan / Composition Based on Position

Jabatan Position	2025	2024	2023
Manajer	16	15	21
Staf	68	65	113
Teknisi	0	0	8
Total	84	80	142

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan / Composition Based on Academic Background

Pendidikan Education	2025	2024	2023
Pascasarjana (S2)	1	1	2
Sarjana (S1)	20	16	26
Diploma (D1-D4)	29	28	52
SMA	34	35	62
Total	84	80	142

**Komposisi Menurut Jenis Kelamin / Composition Based on Gender**

Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki	62	59	104
Perempuan	22	21	38
Total	84	80	142

Komposisi Menurut Jenjang Usia / Composition Based on Age Discrepancies

Usia Age	2025	2024	2023
21 - 30	18	16	39
31 - 40	37	38	62
41 - 50	21	19	32
>51	8	7	9
Total	84	80	142

Komposisi Menurut Tipe Kepegawaian / Composition Based on Contract

Status Status	2025	2024	2023
Tetap	49	51	54
Kontrak	35	29	88
Total	84	80	142

Program Pengembangan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melaksanakan program pengembangan dan pelatihan yang ditujukan untuk memperkuat kapasitas SDM, baik dari sisi teknis maupun pengembangan pribadi, sebagai bagian dari upaya pertumbuhan berkelanjutan.

Development and Training Programs

Throughout 2025, the Company continued to implement development and training programs aimed at strengthening human resource capacity, both in technical aspects and personal development, as part of its sustainable growth efforts.

Pelatihan/ Training	Tanggal / Date
<i>Socialization to Campus Mediteranian</i> Socialization to Campus Mediteranian	09/01/2025
<i>BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan Socialization</i> Socialization on BPJS Health and Employment Programs	10/01/2025
<i>TNA with LPK Amisewaka</i> TNA with LPK Amisewaka	21/01/2025
<i>Train the Trainer Training</i> Train the Trainer Training	07-08/02/2025

Pelatihan/ Training	Tanggal / Date
<i>Diversey Training</i> Diversey Training	21/02/2025
<i>Security Training with Kuta Police</i> Security Training with Kuta Police	28/02/2025
<i>Utilizing technology for HR Training</i> Utilizing technology for HR Training	01/03/2025
<i>Cross First Aid Training</i> Cross First Aid Training	07/03/2025
<i>CBS & VBK English Class for Trainee</i> CBS & VBK English Class for Trainee	11/03/2025
<i>BHA Training - Optimizing F&B Profit represent by FBM</i> BHA Training - Optimizing F&B Profit represent by FBM	15/03/2025
<i>New Trainee Orientation</i> New Trainee Orientation	26/03/2025
<i>Developing a Sustainable English Environment by Paradigm</i> Developing a Sustainable English Environment by Paradigm	16/04/2025
<i>Mental Health Seminar with MHC</i> Mental Health Seminar with MHC	09/05/2025
<i>Excellence Service Training</i> Excellence Service Training	26/05/2025
<i>New Trainee Orientation</i> New Trainee Orientation	28/05/2025
<i>Hygiene & Sanitation Training by Diversey</i> Hygiene & Sanitation Training by Diversey	13/06/2025
<i>Excellent Service Training for Trainee</i> Excellent Service Training for Trainee	25/06/2025
<i>Beauty Class Training by Oriflame</i> Beauty Class Training by Oriflame	04/07/2025
<i>ERT Training</i> ERT Training	11/07/2025
<i>Mentalh Health Seminars by KLC</i> Mentalh Health Seminars by KLC	19/07/2025
<i>English Class Training for Staff</i> English Class Training for Staff	25/07/2025
<i>Socialization to SMK N 3 Kintamani</i> Socialization to SMK N 3 Kintamani	01/08/2025
<i>Cross Leadership Training</i> Cross Leadership Training	08/08/2025
<i>Sexual Harassment & Bullying Socialization for Trainee</i> Sexual Harassment & Bullying Socialization for Trainee	28/08/2025
<i>Psychological First Aid Training</i> Psychological First Aid Training	17/09/2025
<i>Sexual Harassment & Bullying Socialization for Staff</i> Sexual Harassment & Bullying Socialization for Staff	26/09/2025
<i>PROPER (Environmental Legal) Socialization</i> PROPER (Environmental Legal) Socialization	07/10/2025
<i>Socialization at Apollonia Hotel School</i> Socialization at Apollonia Hotel School	08/10/2025
<i>Dental Care Essential Training</i> Dental Care Essential Training	21/10/2025
<i>Financial Management Training</i> Financial Management Training	24/10/2025

Pelatihan/ Training	Tanggal / Date
<i>Industrial Relations Dispute Resolution Socialization</i> Industrial Relations Dispute Resolution Socialization	21/11/2025
<i>New Trainee Orientation</i> New Trainee Orientation	24/11/2025
<i>Public Speaking Training</i> Public Speaking Training	26/11/2025
<i>Service Excellence & Upselling Training</i> Service Excellence & Upselling Training	28/11/2025
<i>Cerviks Cancer Socialization</i> Cerviks Cancer Socialization	18/12/2025



UNIT USAHA BUSINESS UNITS



CROSS PAASHA SEMINYAK BALI

PERHOTELAN / HOTELS

Cross Paasha Seminyak Bali merupakan unit usaha di sektor perhotelan yang dikelola sebagai hotel berbintang empat. Properti ini dimiliki oleh PT Grha Swahita dan dioperasikan oleh operator hotel dengan standar internasional, sehingga memberikan pengalaman menginap yang berkualitas bagi para tamu.

Hotel ini berlokasi di Jl. Kayu Aya No.78, Seminyak, Bali (d/h Jl. Laksmana No 77, Seminyak, Bali), dan berdiri di atas lahan seluas 3.065 m² dengan luas bangunan mencapai 9.725 m². Bangunan terdiri dari lima lantai dengan area yang dapat disewakan seluas 5.589 m².

Cross Paasha Seminyak Bali is a business unit in the hospitality sector operated as a four-star hotel. The property is owned by PT Grha Swahita and operated by an international-standard hotel operator, thereby providing a high-quality stay experience for guests.

The hotel is located at Jl. Kayu Aya No.78, Seminyak, Bali (formerly Jl. Laksmana No. 77, Seminyak, Bali), and stands on a land area of 3,065 m² with a total building area of 9,725 m². The building consists of five floors with a total leasable area of 5,589 m².



- Merupakan Hotel Bintang 4.
- Dimiliki oleh PT Grha Swahita.
- Dioperasikan oleh operator hotel bertaraf internasional.
- Berlokasi di Jl. Kayu Aya No.78, Seminyak, Bali (d/h Jl. Laksmana No 77, Seminyak, Bali).
- Terdiri dari bangunan 5 lantai.
- Luas Bangunan 9.725 m2.
- Di atas lahan seluas 3.065 m2.
- Area yang disewakan 5.589 m2

Fasilitas:

- 102 kamar, terdiri dari 94 Suite Room dan 8 Penthouse
- Bar dan Restoran
- Kolam Renang
- Ruang dan sarana olah raga
- Perpustakaan
- Jaringan internet

Tingkat Hunian

Pada tahun 2025, tingkat hunian rata-rata Cross Paasha Seminyak Bali tercatat meningkat menjadi 79,13% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 78,92%.

- A four-star hotel.
- Owned by PT Grha Swahita.
- Operated by an international-standard hotel operator.
- Located at Jl. Kayu Aya No.78, Seminyak, Bali (formerly Jl. Laksmana No. 77, Seminyak, Bali).
- Consists of a five-story building.
- Building area of 9,725 m2.
- Situated on a land area of 3,065 m2.
- Leasable area of 5,589 m2.

Facilities:

- 102 rooms, consisting of 94 suites and 8 Penthouse
- Bar and Restaurant
- Swimming Pool
- Fitness facilities and sports area
- Library
- Internet Network

The Occupancy Rate

In 2025, the average occupancy rate of Cross Paasha Seminyak Bali increased to 79.13% compared to 78.92% in 2024.



APARTEMEN SINABUNG

HUNIAN APARTEMEN / APARTMENT BUILDING

Apartemen Sinabung merupakan unit usaha Perseroan di bidang hunian apartemen yang berlokasi di kawasan strategis Jakarta Selatan. Properti ini dimiliki dan dioperasikan oleh PT BIP Sentosa, dengan konsep hunian eksklusif dan jumlah unit terbatas.

Apartemen ini terletak di Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bangunan terdiri dari tiga lantai, berdiri di atas lahan seluas 1.211 m² dengan luas bangunan 1.170 m² dan area yang dapat disewakan sebesar 1.106 m².

Sinabung Apartment is the Company's business unit in the apartment residential sector located in a strategic area of South Jakarta. The property is owned and operated by PT BIP Sentosa, with an exclusive residential concept and a limited number of units.

The apartment is located at Jl. Martimbang Raya (formerly Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, South Jakarta. The building consists of three floors, standing on a land area of 1,211 m² with a building area of 1,170 m² and a leasable area of 1,106 m².



- Terletak di Jl. Martimbang Raya (d/h Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Dimiliki dan dioperasikan oleh PT BIP Sentosa.
- Terdiri dari 3 lantai
- Luas tanah sebesar 1.211 m²
- Luas bangunan seluas 1.170 m²
- Area yang dapat disewakan sebesar 1.106 m².

Fasilitas:

- 10 unit apartemen dengan luas sebesar 100-120 m²/ unit
- 1 Lantai Basement untuk area parkir dan sarana pendukung
- Saluran TV Berbayar
- Keamanan 24 Jam
- Sistem Pemadam Kebakaran
- Cleaning Service and Maintenance
- Kolam Renang
- Ruang dan sarana olah raga

Tingkat Hunian

Rata-rata tingkat hunian Apartemen Sinabung pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 54,17% dibandingkan dengan tingkat hunian tahun 2024 yang tercatat sebesar 55,00%.

- Located at Jl. Martimbang Raya (formerly Jl. Sinabung 2) No. 9, Kebayoran Baru, South Jakarta.
- Owned and operated by PT BIP Sentosa.
- Consists of three floors.
- Land area of 1,211 m².
- Building area of 1,170 m².
- Leasable area of 1,106 m².

Facilities:

- 10 apartment units with an area of 100-120 m² per unit.
- One basement floor for parking and supporting facilities.
- Pay TV channels.
- 24-hour security.
- Fire protection system.
- Cleaning service and maintenance.
- Swimming pool.
- Fitness facilities and sports area.

The Occupancy Rate

The average occupancy rate of Sinabung Apartment in 2025 declined to 54.17% compared to the occupancy rate in 2024, which was recorded at 55.00%.



04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025

MACRO ECONOMIC OVERVIEW 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih bergerak dalam lanskap yang penuh dinamika. Pemulihan ekonomi dunia terus berlangsung, namun tetap menghadapi berbagai tekanan eksternal, mulai dari berlanjutnya konflik geopolitik di sejumlah kawasan, ketidakpastian arah kebijakan moneter negara-negara maju, hingga volatilitas perdagangan internasional yang memengaruhi arus investasi dan permintaan global.

Di kawasan Asia, negara-negara berkembang masih menunjukkan resiliensi pertumbuhan yang relatif solid. Meskipun demikian, perlambatan ekonomi di Tiongkok masih menjadi salah satu faktor yang perlu dicermati, terutama akibat tekanan berkelanjutan pada sektor properti dan penyesuaian permintaan domestik, yang turut memengaruhi rantai pasok dan perdagangan regional.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 5,03%. Kinerja ini didukung oleh tetap kuatnya konsumsi rumah tangga, pertumbuhan investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), serta peningkatan ekspor barang dan jasa yang tumbuh 7,03% sepanjang tahun.

Dari sisi sektoral, pertumbuhan ekonomi nasional juga ditopang oleh kinerja positif pada sektor jasa, transportasi dan pergudangan, perdagangan, serta industri pengolahan, yang tetap menjadi motor utama aktivitas ekonomi domestik. Stabilitas permintaan dalam negeri dan keberlanjutan pembangunan infrastruktur turut memberikan kontribusi terhadap daya tahan ekonomi nasional selama tahun pelaporan.

Sementara itu, sektor pariwisata menunjukkan tren pemulihan yang semakin menguat sepanjang tahun 2025. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang secara nasional pada awal tahun tercatat berada pada kisaran 47,21% pada Februari 2025, sementara pada beberapa wilayah tujuan wisata utama, tingkat okupansi terus membaik hingga memasuki semester kedua tahun berjalan. Kondisi ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, momentum libur nasional, serta pertumbuhan perjalanan wisatawan domestik dan mancanegara.

Throughout 2025, the global economy continued to evolve within a highly dynamic landscape. The recovery of the global economy persisted, albeit accompanied by various external pressures, including ongoing geopolitical conflicts in several regions, uncertainty surrounding the direction of monetary policies in advanced economies, and volatility in international trade, all of which affected investment flows and global demand.

In Asia, emerging economies continued to demonstrate relatively solid growth resilience. Nevertheless, the economic slowdown in China remained a key factor to monitor, primarily due to sustained pressures in the property sector and adjustments in domestic demand, which also had implications for regional supply chains and trade.

Amid these global conditions, Indonesia's economy was able to maintain positive growth momentum. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded a growth of 5.11% in 2025, an increase compared to 5.03% in 2024. This performance was supported by strong household consumption, growth in investment or Gross Fixed Capital Formation (GFCF), as well as an increase in exports of goods and services, which grew by 7.03% throughout the year.

From a sectoral perspective, national economic growth was also underpinned by positive performance in the services sector, transportation and warehousing, trade, and manufacturing, which continued to serve as the main drivers of domestic economic activity. Stable domestic demand and the continuation of infrastructure development also contributed to the resilience of the national economy during the reporting year.

Meanwhile, the tourism sector exhibited an increasingly strong recovery trend throughout 2025. The national average Occupancy Rate of classified hotels stood at approximately 47.21% in February 2025. In several key tourist destinations, occupancy levels continued to improve into the second half of the year. This condition was driven by increased public mobility, national holiday periods, and the growth in both domestic and international tourist travel.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Pada tahun 2025, Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha pada segmen hotel dan sewa apartemen membukukan pendapatan sebesar Rp 49,61 miliar, sedikit menurun sebesar 0,78% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang tercatat Rp 50,00 miliar. Penurunan yang relatif terbatas

In 2025, the Company, operating in the hotel and apartment rental segments, recorded revenue of Rp 49.61 billion, a slight decrease of 0.78% compared to Rp 50.00 billion in 2024. This relatively limited decline reflects the Company's ability to maintain operational stability amid fluctuations in occupancy rates and cost

ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja operasional di tengah dinamika tingkat okupansi dan tekanan biaya pada industri perhotelan serta properti sewa.

Meskipun pendapatan mengalami koreksi tipis, Perseroan tetap mampu mempertahankan laba kotor pada level yang solid sebesar Rp 30,66 miliar, meningkat dibandingkan Rp 30,11 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pada beban langsung dan optimalisasi pengelolaan unit usaha masih memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas inti perusahaan.

Dari sisi profitabilitas, jumlah laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp 1,99 miliar, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp 5,91 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban usaha serta beban lain-lain bersih, khususnya yang berasal dari biaya bunga pinjaman bank, beban insentif pengelolaan hotel, dan kontribusi rugi dari entitas asosiasi. Meski demikian, Perseroan tetap membukukan hasil yang positif dan mempertahankan posisi laba pada tahun pelaporan.

Pada sisi posisi keuangan, total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 126,15 miliar, turun dari Rp 128,29 miliar pada tahun 2024. Penyesuaian ini terutama berasal dari penurunan nilai aset tetap dan properti investasi seiring dengan depresiasi serta optimalisasi portofolio aset produktif. Langkah tersebut mencerminkan fokus Perseroan dalam menjaga kualitas aset dan memastikan keberlanjutan kontribusi aset terhadap pendapatan usaha jangka panjang.

Di saat yang sama, struktur permodalan Perseroan menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan. Total ekuitas meningkat menjadi Rp 41,93 miliar dari Rp 31,61 miliar pada tahun sebelumnya, yang didorong oleh akumulasi laba tahun berjalan serta peningkatan kepentingan non-pengendali. Peningkatan ini memperkuat fondasi keuangan Perseroan dalam mendukung ekspansi dan pengelolaan bisnis secara berkelanjutan.

Hotel

Pada segmen perhotelan, Cross Paasha Seminyak Bali tetap menunjukkan tingkat okupansi yang solid sepanjang tahun 2025. Tingkat hunian rata-rata tercatat sebesar 79,13%, dibandingkan 78,92% pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan tingginya ketertarikan pasar terhadap akomodasi di kawasan destinasi wisata utama Bali. Kinerja tersebut didukung oleh keberlanjutan strategi pemasaran, penguatan kerja sama dengan kanal distribusi, serta optimalisasi promosi yang dijalankan oleh manajemen hotel.

Apartemen

Pada segmen apartemen, Apartemen Sinabung mencatat perbaikan okupansi yang cukup signifikan. Tingkat hunian menurun menjadi 54,17% pada tahun 2025, dari 55,00% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mendorong Perseroan untuk fokus pada upaya pada penguatan strategi komersial dan optimalisasi tingkat hunian guna memaksimalkan kontribusi pendapatan dari segmen ini.

pressures within the hospitality and rental property industries.

Despite the minor decrease in revenue, the Company was able to maintain a solid gross profit of Rp 30.66 billion, up from Rp 30.11 billion in the previous year. This demonstrates that efficiencies in direct costs and the optimization of business unit management continue to contribute positively to the Company's core profitability.

On the profitability front, total comprehensive income for the year stood at Rp 1.99 billion, lower than the Rp 5.91 billion achieved in 2024. This decline was primarily influenced by higher operating expenses and other net expenses, particularly bank loan interest costs, hotel management incentive expenses, and loss contributions from associate entities. Nevertheless, the Company still recorded positive results and maintained a profitable position during the reporting year.

From a financial position perspective, the Company's total assets as of 31 December 2025 amounted to Rp 126.15 billion, down from Rp 128.29 billion in 2024. This adjustment was mainly due to a decrease in the value of fixed assets and investment properties as a result of depreciation and the optimization of the productive asset portfolio. This reflects the Company's focus on maintaining asset quality and ensuring the sustainability of asset contributions to long-term operating income.

At the same time, the Company's capital structure showed significant improvement. Total equity increased to Rp 41.93 billion from Rp 31.61 billion in the previous year, driven by the accumulation of profit for the year and an increase in non-controlling interests. This growth strengthens the Company's financial foundation to support business expansion and sustainable operations.

Hotel

In the hospitality segment, Cross Paasha Seminyak Bali continued to demonstrate a solid occupancy rate throughout 2025. The average occupancy rate was recorded at 79.13%, compared to 78.92% in the previous year. This increase reflects sustained strong market interest in accommodation within Bali's prime tourism destinations. This performance was supported by the continued implementation of marketing strategies, strengthened partnerships with distribution channels, and the optimization of promotional activities carried out by hotel management.

Apartment

In the apartment segment, Sinabung Apartment recorded a notable improvement in occupancy. The occupancy rate declined to 54.17% in 2025, from 55.00% in the previous year. This decrease has prompted the Company to focus on strengthening its commercial strategies and optimizing occupancy levels to maximize revenue contribution from this segment.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan mencatat pertumbuhan sebesar 24,29%, meningkat dari Rp 8,57 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 10,66 miliar. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi yang naik signifikan menjadi Rp 4,34 miliar, dibandingkan Rp 1,30 miliar pada tahun sebelumnya, serta kenaikan pada saldo uang muka dan biaya dibayar di muka. Meskipun saldo kas dan bank mengalami penurunan menjadi Rp 2,75 miliar dari Rp 3,42 miliar, peningkatan pada komponen aset lancar lainnya mampu menjaga pertumbuhan total aset lancar.

Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 3,53%, dari Rp 119,72 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 115,49 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya nilai aset tetap bersih menjadi Rp 39,73 miliar dari Rp 42,64 miliar, sejalan dengan pencatatan depresiasi selama tahun berjalan, serta penurunan pada properti investasi menjadi Rp 38,51 miliar dari Rp 38,82 miliar.

Secara keseluruhan, total aset Perseroan per akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 126,15 miliar, atau turun 1,67% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp 128,29 miliar. Penurunan ini mencerminkan penyesuaian pada portofolio aset tidak lancar, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan aset lancar.

Liabilitas

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 21,76%, dari Rp 40,79 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 31,91 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya porsi utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 11,05 miliar, dibandingkan Rp 17,32 miliar pada tahun sebelumnya, serta turunnya utang bank jangka pendek menjadi Rp 9,66 miliar dari Rp 11,83 miliar. Selain itu, utang pajak juga turun signifikan menjadi Rp 1,40 miliar dari Rp 3,16 miliar.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang juga mencatat penurunan sebesar 6,43%, dari Rp 55,89 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 52,30 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya saldo utang bank jangka panjang menjadi Rp 38,29 miliar dari Rp 39,76 miliar, serta penurunan liabilitas kontrak jangka panjang.

Dengan demikian, total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 84,21 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,90% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp 96,68 miliar. Penurunan ini terutama mencerminkan berkurangnya saldo utang bank, baik pada liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, sejalan dengan upaya Perseroan dalam melakukan pengelolaan kewajiban secara lebih terukur serta memperkuat struktur permodalan.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 41,93 miliar, meningkat 32,68% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp 31,61 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kepentingan non-pengendali yang naik signifikan dari

Assets

In 2025, the Company's current assets recorded growth of 24.29%, increasing from Rp 8.57 billion in 2024 to Rp 10.66 billion. This increase was primarily supported by a significant rise in other receivables from related parties, which increased to Rp 4.34 billion from Rp 1.30 billion in the previous year, as well as an increase in advances and prepaid expenses. Although cash and bank balances decreased to Rp 2.75 billion from Rp 3.42 billion, the growth in other current asset components helped sustain overall current asset growth.

On the other hand, non-current assets decreased by 3.53%, from Rp 119.72 billion in 2024 to Rp 115.49 billion in 2025. This decline was mainly due to a reduction in net fixed assets to Rp 39.73 billion from Rp 42.64 billion, in line with depreciation recorded during the year, as well as a decrease in investment properties to Rp 38.51 billion from Rp 38.82 billion.

Overall, the Company's total assets as of the end of 2025 amounted to Rp 126.15 billion, a decrease of 1.67% compared to Rp 128.29 billion at the end of 2024. This decrease reflects adjustments in the non-current asset portfolio, partially offset by the increase in current assets.

Liabilities

In 2025, short-term liabilities decreased by 21.76%, from Rp 40.79 billion in 2024 to Rp 31.91 billion. This decline was primarily influenced by a reduction in the portion of bank loans maturing within one year to Rp 11.05 billion, compared to Rp 17.32 billion in the previous year, as well as a decrease in short-term bank loans to Rp 9.66 billion from Rp 11.83 billion. In addition, tax payables also fell significantly to Rp 1.40 billion from Rp 3.16 billion.

Meanwhile, long-term liabilities also decreased by 6.43%, from Rp 55.89 billion in 2024 to Rp 52.30 billion in 2025. This reduction was mainly due to a decrease in long-term bank loans to Rp 38.29 billion from Rp 39.76 billion, as well as a decrease in long-term contract liabilities.

Thus, the Company's total liabilities in 2025 were recorded at Rp 84.21 billion, a decrease of 12.90% compared to Rp 96.68 billion in 2024. This decrease mainly reflects a reduction in bank loan balances, both in short-term and long-term liabilities, in line with the Company's efforts to manage obligations more prudently and strengthen its capital structure.

Equity

At the end of 2025, the Company's equity stood at Rp 41.93 billion, an increase of 32.68% compared to Rp 31.61 billion in 2024. This increase was mainly driven by a significant rise in non-controlling interests, from Rp 1.38 billion to Rp 9.77 billion, following additional

Rp 1,38 miliar menjadi Rp 9,77 miliar, sejalan dengan adanya tambahan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali serta akumulasi laba komprehensif selama tahun berjalan. Selain itu, saldo rugi juga menunjukkan perbaikan dari Rp 147,83 miliar menjadi Rp 145,90 miliar.

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 49,61 miliar, mengalami penurunan tipis sebesar 0,78% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp 50,00 miliar. Penyesuaian ini mencerminkan dinamika tingkat hunian pada segmen hotel dan apartemen, meskipun secara umum pendapatan tetap berada pada level yang relatif stabil dan mencerminkan ketahanan operasional Perseroan.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan menurun sebesar 4,75%, dari Rp 19,90 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 18,95 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya efisiensi pada biaya operasional langsung, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan unit hotel dan apartemen, sehingga turut mendukung perbaikan margin laba kotor.

Laba Bruto

Sejalan dengan efisiensi beban langsung, laba bruto Perseroan meningkat menjadi Rp 30,66 miliar, atau tumbuh 1,85% dibandingkan Rp 30,11 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kualitas pendapatan dan margin usaha inti di tengah penurunan pendapatan yang relatif terbatas.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha tercatat sebesar Rp 18,14 miliar, meningkat 8,66% dari Rp 16,70 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional, termasuk biaya pemasaran, administrasi, dan pengelolaan usaha yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Laba Usaha

Sebagai dampak dari kenaikan beban usaha, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 12,52 miliar, menurun 6,63% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp 13,41 miliar. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mempertahankan profitabilitas operasional pada tingkat yang positif.

Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah laba komprehensif sebesar Rp 1,99 miliar, menurun dibandingkan Rp 5,91 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban lain-lain bersih, termasuk beban bunga pinjaman bank dan kontribusi rugi dari entitas asosiasi sebesar Rp 287,89 juta, berbalik dari laba entitas asosiasi sebesar Rp 3,79 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Laba Bersih Induk

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1,93 miliar untuk laba komprehensif, atau Rp 1,45 miliar untuk laba bersih tahun berjalan, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing sebesar Rp 5,78 miliar dan

capital injections from non-controlling shareholders and accumulated comprehensive income during the year. In addition, the balance of losses improved from Rp 147.83 billion to Rp 145.90 billion.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp 49.61 billion, a slight decrease of 0.78% compared to Rp 50.00 billion in 2024. This adjustment reflects fluctuations in occupancy rates in the hotel and apartment segments, although overall revenue remained at a relatively stable level, demonstrating the resilience of the Company's operations.

Direct Costs

The Company's direct costs decreased by 4.75%, from Rp 19.90 billion in 2024 to Rp 18.95 billion in 2025. This reduction indicates operational efficiency in managing hotel and apartment units, thereby supporting an improvement in gross profit margins.

Gross Profit

Aligned with the efficiency in direct costs, the Company's gross profit increased to Rp 30.66 billion, or 1.85% higher compared to Rp 30.11 billion in the previous year. This growth demonstrates the Company's ability to maintain the quality of revenue and core business margins amid a relatively minor decline in overall revenue.

Operating Expenses

In 2025, operating expenses were recorded at Rp 18.14 billion, an increase of 8.66% from Rp 16.70 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher operational costs, including marketing, administrative, and business management expenses that support the Company's business activities throughout the reporting year.

Operating Profit

As a result of the higher operating expenses, the Company's operating profit stood at Rp 12.52 billion, a decrease of 6.63% compared to Rp 13.41 billion in 2024. Nevertheless, the Company was able to maintain positive operational profitability.

Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of Rp 1.99 billion, down from Rp 5.91 billion in 2024. This decrease was mainly influenced by higher net other expenses, including bank loan interest costs and a loss contribution from associate entities of Rp 287.89 million, reversing from the associate entities' profit of Rp 3.79 billion in the previous year.

Net Profit Attributable to Parent

Net profit attributable to the owners of the parent entity in 2025 was recorded at Rp 1.93 billion for comprehensive income, or Rp 1.45 billion for net profit for the year, lower than Rp 5.78 billion and Rp 5.62 billion in 2024, respectively. This decrease was mainly driven

Rp 5,62 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban usaha dan beban lain-lain di luar aktivitas operasional inti.

Arus Kas

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 4,26 miliar, menurun 50,04% dibandingkan Rp 8,53 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 3,93 miliar, serta penurunan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional inti, meskipun penerimaan dari pelanggan tetap terjaga pada level yang relatif stabil. Selain itu, pembayaran atas beban keuangan dan beban operasional lainnya juga turut menekan arus kas operasi selama tahun berjalan.

Di sisi aktivitas investasi, kas neto yang digunakan tercatat sebesar Rp 3,43 miliar, lebih rendah dibandingkan penggunaan kas sebesar Rp 10,97 miliar pada tahun 2024, atau membaik 68,71%. Perbaikan ini terutama disebabkan tidak adanya tambahan uang muka investasi jangka panjang sebesar Rp 9,00 miliar seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan masih mencatat peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 3,04 miliar, yang menjadi komponen utama penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2025.

Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1,50 miliar, menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan Rp 17,27 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp 8,33 miliar, yang sebagian mengimbangi pembayaran utang bank sebesar Rp 13,22 miliar selama tahun berjalan.

Secara keseluruhan, posisi kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,75 miliar, dibandingkan Rp 3,42 miliar pada akhir tahun 2024, mencerminkan penurunan bersih kas sebesar Rp 674,84 juta sepanjang tahun pelaporan.

by higher operating expenses and other non-core expenses.

Cash Flows

In 2025, net cash generated from operating activities amounted to Rp 4.26 billion, a decrease of 50.04% compared to Rp 8.53 billion in 2024. This decline was primarily due to increased income tax payments of Rp 3.93 billion and a reduction in cash generated from core operating activities, although customer receipts remained relatively stable. In addition, payments for financial and other operational expenses also pressured operating cash flows during the year.

For investing activities, net cash used amounted to Rp 3.43 billion, lower than Rp 10.97 billion in 2024, or an improvement of 68.71%. This improvement was mainly due to the absence of additional long-term investment advances of Rp 9.00 billion as occurred in the previous year. However, the Company still recorded an increase in other receivables from related parties of Rp 3.04 billion, which was the main component of cash used for investing activities in 2025.

Meanwhile, net cash used for financing activities amounted to Rp 1.50 billion, a significant improvement compared to Rp 17.27 billion in 2024. This change was mainly influenced by the receipt of capital injection advances from non-controlling interests of Rp 8.33 billion, partially offsetting bank loan repayments of Rp 13.22 billion during the year.

Overall, cash and bank balances at the end of 2025 stood at Rp 2.75 billion, compared to Rp 3.42 billion at the end of 2024, reflecting a net decrease in cash of Rp 674.84 million throughout the reporting year.





STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Structure per December 31, 2025 was as follow:

Uraian Description	Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage
Utang Bank Jangka Pendek Bank Loans - Short-term	9.662.332.436	4,08%
Utang Bank Jangka Panjang Bank Loans - Long-term	49.338.648.654	20,81%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(42.623.896.598)	(17,98%)
Modal Saham Share Capital	220.680.866.700	93,09%
Total	237.057.951.192	100%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur modal secara prudent dan berkesinambungan guna memastikan kondisi permodalan tetap sehat, mendukung keberlangsungan kegiatan usaha, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Struktur modal Perseroan pada dasarnya terdiri atas komponen modal saham, tambahan modal disetor, serta saldo rugi, yang secara keseluruhan dikelola untuk menjaga keseimbangan antara fleksibilitas pendanaan dan tingkat risiko keuangan.

Manajemen secara berkala melakukan penelaahan atas komposisi modal dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional, arus kas yang dihasilkan dari aktivitas usaha, serta rencana investasi dan pengembangan bisnis di masa mendatang. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan penggunaan dana berjalan secara efisien dan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Dalam menjaga struktur permodalan yang optimal, Perseroan juga berupaya mempertahankan kemampuan akses terhadap sumber pendanaan eksternal dengan biaya yang kompetitif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan, termasuk memperoleh fasilitas pinjaman baru, restrukturisasi kewajiban, maupun pelaksanaan aksi korporasi berupa penerbitan saham tambahan, sesuai kebutuhan dan kondisi pasar.

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan material atas tujuan, kebijakan, maupun proses yang diterapkan Perseroan dalam pengelolaan struktur

The Company implements a prudent and sustainable capital structure management policy to ensure the financial position remains healthy, support the continuity of business operations, and provide sustainable value to its shareholders. The Company's capital structure essentially consists of share capital, additional paid-in capital, and accumulated losses, which are collectively managed to maintain a balance between funding flexibility and financial risk levels.

Management periodically reviews the composition of capital, taking into account operational needs, cash flows generated from business activities, as well as plans for future investments and business development. This evaluation is conducted to ensure the efficient use of funds and alignment with the Company's growth strategy.

In maintaining an optimal capital structure, the Company also seeks to preserve its ability to access external funding sources at competitive costs. In this regard, the Company may undertake necessary strategic actions, including obtaining new loan facilities, restructuring obligations, or carrying out corporate actions such as issuing additional shares, according to needs and market conditions.

During the 2025 fiscal year, there were no material changes in the objectives, policies, or processes applied by the Company in managing its capital structure.

modal. Kebijakan yang ada tetap difokuskan pada penguatan posisi keuangan, pengendalian tingkat leverage, serta dukungan terhadap kesinambungan usaha jangka panjang.

Existing policies remained focused on strengthening the financial position, controlling leverage levels, and supporting the long-term sustainability of the business.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

Pada tahun 2025, Perseroan terus menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan, khususnya kewajiban jangka pendek, melalui pengelolaan likuiditas yang disiplin dan terukur. Upaya tersebut dilakukan dengan menjaga kesinambungan arus kas dari aktivitas operasi, melakukan pengendalian terhadap beban keuangan, serta mengoptimalkan struktur kewajiban agar tetap sejalan dengan kapasitas pendanaan Perseroan. Fundamental bisnis yang tetap berjalan stabil, khususnya dari segmen hotel dan apartemen, turut mendukung kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur secara tepat waktu.

Sepanjang tahun pelaporan, posisi liabilitas Perseroan juga menunjukkan perbaikan, tercermin dari penurunan total liabilitas menjadi Rp 84,21 miliar dari Rp 96,68 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut menjadi salah satu indikator positif atas kemampuan Perseroan dalam mengelola kewajiban dan menjaga tingkat solvabilitas secara sehat.

Sementara itu, tingkat kolektibilitas piutang tetap terjaga dengan baik melalui penerapan evaluasi berkala terhadap profil dan kemampuan pembayaran para penyewa maupun pihak terkait lainnya. Perseroan secara aktif melakukan pemantauan atas umur piutang, kualitas kredit, serta pola pembayaran pelanggan sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko piutang tak tertagih.

Di samping itu, Perseroan terus menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan rekam jejak keuangan yang memadai. Langkah ini dilakukan untuk mendukung kelancaran penerimaan kas dan menjaga stabilitas arus kas operasional secara berkelanjutan.

In 2025, the Company continued to maintain its ability to meet financial obligations, particularly short-term liabilities, through disciplined and measured liquidity management. These efforts were carried out by ensuring a continuous cash flow from operating activities, controlling financial expenses, and optimizing the liability structure to remain aligned with the Company's funding capacity. The stable business fundamentals, especially in the hotel and apartment segments, also supported the Company's ability to fulfill its obligations to creditors in a timely manner.

Throughout the reporting year, the Company's liability position also showed improvement, as reflected in the decrease of total liabilities to Rp 84,21 billion from Rp 96,68 billion in the previous year. This reduction serves as a positive indicator of the Company's capability in managing obligations and maintaining a healthy solvency level.

Meanwhile, the collectibility of receivables remained well-maintained through periodic evaluations of the payment profiles and capabilities of tenants and other related parties. The Company actively monitored the aging of receivables, credit quality, and customer payment patterns as part of a strategy to mitigate the risk of uncollectible accounts.

In addition, the Company continued to maintain good working relationships with related parties as well as third parties with credible financial backgrounds and track records. This approach supports the smooth collection of cash and helps sustain stable operational cash flows over the long term.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

BOUND INSTRUMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal untuk tahun berikutnya. Kebijakan ini sejalan dengan fokus Perseroan untuk memaksimalkan utilisasi aset yang telah dimiliki, termasuk aset tetap dan properti investasi, serta menjaga efisiensi operasional sebelum merealisasikan ekspansi investasi dalam skala yang lebih besar.

Pendekatan tersebut juga mencerminkan strategi Perseroan dalam mengutamakan penguatan kinerja aset eksisting, khususnya pada segmen hotel dan apartemen, agar dapat terus memberikan kontribusi optimal terhadap pendapatan dan arus kas usaha.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures for the following year. This policy aligns with the Company's focus on maximizing the utilization of existing assets, including fixed assets and investment properties, as well as maintaining operational efficiency before undertaking larger-scale investment expansion.

This approach also reflects the Company's strategy to prioritize the strengthening of existing asset performance, particularly in the hotel and apartment segments, to continuously deliver optimal contributions to revenue and operational cash flows.

Meskipun demikian, Perseroan tetap secara aktif melakukan pemantauan terhadap berbagai peluang investasi strategis pada barang modal yang berpotensi mendukung peningkatan kapasitas operasional, efisiensi biaya, dan daya saing usaha dalam jangka panjang. Setiap peluang investasi akan melalui proses evaluasi yang komprehensif dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap arah strategis Perseroan, proyeksi tingkat pengembalian, serta kemampuan pendanaan yang dimiliki.

Nevertheless, the Company remains actively monitoring various strategic capital investment opportunities that have the potential to enhance operational capacity, cost efficiency, and long-term business competitiveness. Each investment opportunity will undergo a comprehensive evaluation process, considering alignment with the Company's strategic direction, projected return levels, and available funding capacity.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT

Investasi Barang Modal per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Expenditure per December 31, 2025 was as follows:

Keterangan Description	2025	2024
Tanah Land	36.071.681.705	36.071.681.705
Bangunan Building	82.806.880.867	82.652.499.723
Mesin Machineries	3.221.210.139	3.221.210.139
Peralatan Hotel Hotel Equipment	18.664.108.321	18.629.108.323
Perabotan dan Peralatan Furniture and Fixtures	1.328.499.465	1.328.499.465
Bangunan dalam Penyelesaian Buildings in Progress	198.500.000	0
Kendaraan Vehicle	373.400.000	373.400.000
Biaya Perolehan At Cost	142.664.280.497	142.276.399.355

Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation

Keterangan Description	2025	2024
Tanah Land	0	0
Bangunan Buildings	41.421.943.313	38.048.629.942
Mesin Machineries	3.221.210.139	3.221.210.139
Peralatan Hotel Hotel Equipment	18.277.237.280	18.127.459.495
Perabotan dan Peralatan Furniture and Fixtures	1.322.470.386	1.314.473.632
Kendaraan Vehicle	180.476.627	105.796.627
Total Penyusutan Total Accumulated Depreciation	64.423.337.745	60.817.569.835

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 tetap berada dalam arah yang positif, didukung oleh stabilitas ekonomi nasional, berlanjutnya pertumbuhan sektor pariwisata, serta meningkatnya mobilitas masyarakat baik untuk keperluan wisata maupun perjalanan bisnis.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor akomodasi nasional masih menunjukkan fundamental yang solid pada awal tahun 2026. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang secara nasional pada Januari 2026 tercatat sebesar 47,53%, sementara jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1,01 juta kunjungan. Data ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap layanan akomodasi tetap terjaga dan memberikan prospek yang konstruktif bagi kinerja operasional Perseroan.

Pada segmen hotel, Perseroan optimistis bahwa aset utama di kawasan destinasi wisata unggulan, khususnya Cross Paasha Seminyak Bali, akan terus memperoleh manfaat dari pemulihan sektor pariwisata Bali yang didukung oleh tingginya arus wisatawan domestik dan mancanegara. Bali masih menjadi salah satu tujuan wisata utama di Indonesia, sehingga tingkat hunian kamar diperkirakan tetap berada pada level yang sehat sepanjang tahun 2026.

Sementara itu, pada segmen apartemen, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang tetap terbuka, terutama untuk kebutuhan hunian jangka menengah dan panjang di lokasi strategis. Fokus Perseroan pada peningkatan tingkat okupansi melalui strategi pemasaran yang lebih terarah, penguatan kanal distribusi, serta optimalisasi layanan kepada penyewa diharapkan dapat meningkatkan kontribusi pendapatan dari segmen ini.

Di sisi makroekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,11% sepanjang 2025 menjadi landasan positif bagi prospek bisnis tahun 2026, khususnya dari sisi daya beli masyarakat dan aktivitas sektor jasa.

Perseroan akan tetap mengedepankan strategi pengelolaan aset yang optimal, efisiensi biaya operasional, serta penguatan struktur keuangan guna menjaga profitabilitas dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada tahun 2026.

The Company views its business prospects for 2026 as remaining positive, supported by national economic stability, the continued growth of the tourism sector, and increasing mobility of the public for both leisure and business travel.

According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the national accommodation sector continued to show solid fundamentals at the beginning of 2026. The national Average Room Occupancy (ARO) of star-rated hotels in January 2026 was recorded at 47,53%, while the number of international tourist arrivals reached 1,01 million visits. These figures indicate that demand for accommodation services remains stable and provides a constructive outlook for the Company's operational performance.

In the hotel segment, the Company is optimistic that its key assets in prime tourist destinations, particularly Cross Paasha Seminyak Bali, will continue to benefit from the recovery of Bali's tourism sector, supported by strong domestic and international tourist flows. Bali remains one of Indonesia's top tourist destinations, and therefore room occupancy levels are expected to remain at a healthy level throughout 2026.

Meanwhile, in the apartment segment, the Company sees continued growth opportunities, especially for medium to long-term housing needs in strategic locations. The Company's focus on increasing occupancy rates through more targeted marketing strategies, strengthening distribution channels, and optimizing tenant services is expected to enhance revenue contributions from this segment.

From a macroeconomic perspective, Indonesia's economic growth of 5,11% throughout 2025 provides a positive foundation for the 2026 business outlook, particularly in terms of consumer purchasing power and activity in the services sector.

The Company will continue to prioritize strategies for optimal asset management, operational cost efficiency, and strengthening of the financial structure to maintain profitability and support sustainable business growth in 2026.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatat realisasi kinerja yang secara umum masih sejalan dengan proyeksi operasional yang telah ditetapkan pada awal tahun, meskipun terdapat beberapa penyesuaian pada hasil akhir dibandingkan target awal.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded performance that was generally in line with the operational projections set at the beginning of the year, although some adjustments were observed in the final outcomes compared to the initial targets.

Pada segmen perhotelan, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat okupansi pada level yang solid, khususnya pada aset utama Cross Paasha Seminyak Bali, dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 79,13%. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi pemasaran, penguatan kerja sama dengan kanal distribusi, serta pengelolaan operasional yang dilakukan secara konsisten sepanjang tahun. Dari sisi pendapatan, segmen hotel tetap menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan.

Sementara itu, pada segmen apartemen, realisasi kinerja menunjukkan sedikit penurunan tingkat hunian menjadi 54,17%, dibandingkan 55,00% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan tingkat okupansi, meskipun Perseroan tetap melanjutkan strategi promosi dan optimalisasi pemasaran yang difokuskan pada kebutuhan sewa jangka menengah hingga panjang.

Dari sisi keuangan, meskipun pendapatan Perseroan relatif stabil pada level Rp 49,61 miliar, laba komprehensif tercatat lebih rendah dibandingkan proyeksi awal akibat meningkatnya beban usaha dan beban lain-lain selama tahun berjalan. Kondisi ini menjadi perhatian manajemen untuk terus memperkuat efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas pendapatan pada tahun berikutnya.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi pemasaran dan optimalisasi aset guna meningkatkan tingkat hunian serta profitabilitas, baik pada segmen hotel maupun apartemen, sehingga target pertumbuhan pada tahun 2026 dapat tercapai secara lebih optimal.

TARGET DI 2026

2026 TARGETS

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan melalui optimalisasi aset yang telah dimiliki, penguatan tingkat hunian, serta peningkatan kualitas pendapatan dari seluruh lini usaha.

Pada segmen perhotelan, Perseroan akan memfokuskan strategi pada peningkatan tingkat okupansi dan penguatan posisi di pasar, khususnya melalui optimalisasi kerja sama dengan kanal distribusi, pengembangan program pemasaran yang lebih terarah, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi pendapatan dari segmen hotel yang selama ini menjadi penopang utama usaha Perseroan.

Sementara itu, pada segmen apartemen, Perseroan menargetkan peningkatan utilisasi unit sewa melalui penguatan strategi promosi, perluasan jaringan pemasaran, serta penyesuaian layanan sesuai kebutuhan pasar hunian jangka menengah dan panjang.

Dari sisi keuangan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang sehat dan berkesinambungan, sejalan dengan peningkatan performa operasional pada kedua segmen usaha. Di

In the hotel segment, the Company successfully maintained occupancy levels at a solid level, particularly for its key asset, Cross Paasha Seminyak Bali, with an average room occupancy of 79.13%. This achievement reflects the effectiveness of marketing strategies, strengthened cooperation with distribution channels, and consistent operational management throughout the year. In terms of revenue, the hotel segment remained the primary contributor to the Company's total revenue.

Meanwhile, in the apartment segment, performance realization recorded a slight decline in occupancy rate to 54.17%, compared to 55.00% in the previous year. This decrease indicates challenges in maintaining occupancy levels, although the Company continues to implement promotional strategies and optimize marketing efforts focused on medium- to long-term rental demand.

From a financial perspective, although the Company's revenue remained relatively stable at Rp 49,61 billion, comprehensive income was lower than the initial projections due to increased operating expenses and other charges during the year. This situation remains a key focus for management to continue strengthening cost efficiency and improving revenue quality in the following year.

Looking ahead, the Company will continue to enhance its marketing strategies and optimize assets to increase occupancy rates and profitability in both the hotel and apartment segments, ensuring that growth targets for 2026 can be achieved more optimally.

In 2026, the Company aims to achieve sustainable business performance improvement through the optimization of existing assets, strengthening occupancy rates, and enhancing revenue quality across all business lines.

In the hotel segment, the Company will focus its strategy on increasing occupancy levels and strengthening its market position, particularly through optimizing collaboration with distribution channels, developing more targeted marketing programs, and improving service quality for customers. These initiatives are expected to further strengthen revenue contributions from the hotel segment, which has historically been the Company's main business pillar.

Meanwhile, in the apartment segment, the Company targets higher utilization of rental units through strengthened promotional strategies, expanded marketing networks, and service adjustments aligned with the needs of medium- to long-term rental markets.

From a financial perspective, the Company targets healthy and sustainable revenue growth, in line with performance improvements in both business segments. At the same time, the Company

saat yang sama, Perseroan juga akan terus menjaga disiplin dalam pengendalian biaya dan efisiensi operasional guna mendukung perbaikan profitabilitas dan arus kas usaha.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan dan likuiditas yang sehat melalui pengelolaan kewajiban secara prudent serta optimalisasi sumber pendanaan yang tersedia untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, target tahun 2026 diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan daya saing aset, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan tingkat hunian dan optimalisasi pendapatan pada segmen hotel dan apartemen. Fokus utama diarahkan pada peningkatan visibilitas pasar, penguatan hubungan dengan pelanggan Korporasi, serta pemanfaatan kanal digital yang semakin relevan dengan perilaku konsumen.

Pada segmen perhotelan, Perseroan melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan berbagai agen perjalanan daring (*online travel agent/OTA*) baik di tingkat domestik maupun internasional. Langkah ini dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan eksposur properti pada destinasi wisata utama, serta memperkuat penetrasi pada segmen wisatawan domestik dan mancanegara.

Selain itu, tim pemasaran secara aktif melakukan pendekatan langsung kepada pelanggan Korporasi melalui kegiatan sales call, kunjungan bisnis, dan pembaruan kontrak kerja sama dengan perusahaan-perusahaan nasional maupun mitra usaha lainnya. Strategi ini diarahkan untuk memperkuat basis pelanggan tetap dan meningkatkan kontribusi dari segmen perjalanan bisnis serta kebutuhan akomodasi Korporasi.

Perseroan juga terus mengembangkan program promosi dan paket layanan tematik yang terintegrasi dengan daya tarik wisata lokal, termasuk pengalaman budaya dan kuliner yang relevan dengan karakteristik destinasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah layanan serta memperkuat positioning Perseroan di pasar hospitality.

Di sisi pemasaran digital, Perseroan meningkatkan aktivitas promosi melalui media sosial dan kanal digital resmi dengan pendekatan konten yang lebih interaktif, berbasis storytelling, serta disesuaikan dengan preferensi target pasar. Upaya ini didukung oleh optimalisasi *search engine optimization* (SEO) guna meningkatkan visibilitas digital dan memperluas jangkauan trafik organik ke situs resmi maupun platform pemesanan.

will continue to maintain discipline in cost control and operational efficiency to support improved profitability and cash flow.

Furthermore, the Company remains committed to maintaining a healthy capital structure and liquidity through prudent liability management and optimization of available funding sources to support business sustainability.

Overall, the 2026 targets are directed toward strengthening business fundamentals, enhancing asset competitiveness, and creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its marketing strategies as part of efforts to improve occupancy rates and optimize revenue in the hotel and apartment segments. The main focus was directed towards enhancing market visibility, strengthening relationships with corporate clients, and leveraging digital channels increasingly aligned with consumer behavior.

In the hotel segment, the Company continued and expanded collaboration with various online travel agents (OTAs) both domestically and internationally. This initiative aimed to broaden market reach, increase property exposure in key tourist destinations, and strengthen penetration among domestic and international travelers.

Additionally, the marketing team actively engaged directly with corporate clients through sales calls, business visits, and contract renewals with national companies and other business partners. This strategy was designed to strengthen the loyal customer base and increase contributions from the business travel segment and corporate accommodation needs.

The Company also continued to develop promotional programs and thematic service packages integrated with local tourist attractions, including cultural and culinary experiences relevant to the destination's characteristics. This approach aimed to enhance the value-added of services and reinforce the Company's positioning in the hospitality market.

On the digital marketing side, the Company increased promotional activities through social media and official digital channels with a more interactive, storytelling-based content approach tailored to target market preferences. These efforts were supported by the optimization of search engine optimization (SEO) to improve digital visibility and expand organic traffic to the official website and booking platforms.



Untuk menjaga loyalitas pelanggan, Perseroan juga terus memperkuat strategi customer retention melalui pendekatan berbasis data dan evaluasi preferensi pelanggan, sehingga program promosi dan layanan dapat disesuaikan secara lebih personal dan efektif.

To maintain customer loyalty, the Company also strengthened customer retention strategies through data-driven approaches and evaluation of customer preferences, enabling promotional programs and services to be delivered in a more personalized and effective manner.

Ke depan, aspek pemasaran akan tetap menjadi salah satu fokus strategis Perseroan dalam mendukung target peningkatan okupansi, penguatan brand positioning, serta pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan pada tahun 2026.

Looking forward, marketing will remain a key strategic focus for the Company in supporting targets for increased occupancy, enhanced brand positioning, and sustainable revenue growth in 2026.

DIVIDEN

DIVIDEND

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai yang didasarkan pada laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham, dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company has a cash dividend distribution policy based on net income attributable to shareholders, with the mechanism as follows:

Laba Bersih Net Income	Dividen Kas terhadap Laba Bersih Cash Dividend to Net Profit
Sampai dengan Rp 10 miliar Up to Rp 10 billion	10%
Lebih dari Rp 10 miliar Above Rp 10 billion	10% - 15%

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai yang didasarkan pada laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham, dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company has a cash dividend policy based on net income attributable to shareholders, with the following mechanism:

Uraian dividen selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:
The Dividend description for the last 3 years was as follow:

dalam jutaan rupiah / in million of rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) Neto (Rp) Net Income (Loss) (Rp)	1.512	5.744	(2.028)
Jumlah Pembayaran (Rp) Total Payment (Rp)	-	-	-
Dividen Tunai Cash Dividend	-	-	-
Jumlah Saham Total Share	-	-	-
Dividen/Saham (Rp) Dividend/Share (Rp)	-	-	-
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Date of Annual General Meeting of Shareholders	19 Juni 2025	27 Juni 2025	26 Juni 2024

KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY

Perseroan masih mencatat akumulasi saldo rugi sebesar Rp 145.898.169.430 per 31 Desember 2025, namun jumlah tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 147.830.835.829. Seiring dengan hal tersebut, manajemen tetap meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha secara berkesinambungan, didukung oleh fundamental operasional yang tetap berjalan, dukungan kelompok usaha, serta implementasi berbagai langkah strategis.

Dalam mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan terus memperoleh dukungan dari PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIP) selaku entitas induk, yang secara aktif mendukung penguatan operasional dan struktur permodalan Perseroan.

Perseroan juga tetap menjalankan peran strategis sebagai subholding untuk lini usaha perhotelan dan pariwisata dalam BIP Group, yang mencakup pengelolaan aset hotel dan properti pendukung lainnya di bawah grup usaha. Posisi ini memperkuat peran Perseroan sebagai kendaraan utama pengembangan bisnis hospitality dalam kelompok usaha.

Sebagai bagian dari komitmen pemegang saham pengendali dalam menjaga kesinambungan usaha, Perseroan terus melanjutkan langkah-langkah strategis, antara lain:

- Penguatan struktur permodalan, termasuk melalui aksi Korporasi yang relevan apabila diperlukan, guna mendukung kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha;
- Optimalisasi aset operasional yang telah menghasilkan pendapatan, khususnya aset hotel dan apartemen yang saat ini menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan;
- Evaluasi peluang ekspansi dan akuisisi aset produktif dalam lingkungan grup, guna memperluas basis pendapatan dan memperkuat skala usaha Perseroan di sektor hospitality dan properti.

Dalam jangka menengah, Perseroan akan terus mengevaluasi peluang pengembangan portofolio aset di bawah BIP Group yang dinilai memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan usaha dan profitabilitas secara berkelanjutan.

Dengan dukungan pemegang saham, perbaikan kinerja operasional, serta strategi pengembangan aset yang terarah, manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki dasar yang memadai untuk mempertahankan kelangsungan usaha pada masa mendatang.

As of 31 December 2025, the Company still recorded an accumulated loss of Rp 145,898,169,430, showing an improvement from the previous year's position of Rp 147,830,835,829. Management remains confident that the Company can continue its operations sustainably, supported by stable operational fundamentals, backing from the business group, and implementation of various strategic initiatives.

The Company continues to receive support from PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk as the parent entity, which actively strengthens the Company's operations and capital structure.

Acting as a subholding for the hospitality and tourism business lines within the BIP Group, the Company manages hotel assets and supporting properties under the group. This role strengthens the Company's position as the main vehicle for hospitality business development within the group.

To ensure business continuity, the Company implements several strategic measures, including:

- Strengthening the capital structure, including through relevant corporate actions if needed, to support working capital and business development;
- Optimizing operational assets that generate revenue, particularly hotels and apartments, which are the main contributors to the Company's revenue;
- Evaluating opportunities for expansion and acquisition of productive assets within the group to broaden the revenue base and increase business scale in hospitality and property sectors.

In the medium term, the Company will continue assessing potential development of its asset portfolio under the BIP Group, aimed at increasing revenue and profitability sustainably.

With shareholder support, improved operational performance, and a targeted asset development strategy, management believes the Company has a solid foundation to maintain business continuity going forward.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025 oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa material setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang memiliki dampak signifikan

As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements for the 2025 fiscal year, the Company's management confirms that there were no material events after the reporting date of the consolidated statement of financial position that would



terhadap kondisi keuangan, hasil usaha, maupun kelangsungan operasional Perseroan.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga prinsip keterbukaan informasi dan akan menyampaikan setiap perkembangan atau kejadian penting yang timbul setelah tanggal laporan keuangan, apabila informasi tersebut dipandang material dan relevan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

have a significant impact on the Company's financial condition, operating results, or business continuity.

The Company remains committed to maintaining the principles of transparency and will disclose any significant developments or events arising after the financial statement date if such information is considered material and relevant to shareholders and other stakeholders.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional maupun penyajian laporan keuangan Perseroan. Kondisi regulasi yang relatif stabil memberikan kepastian hukum dan mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Throughout the year 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities or the presentation of its financial statements. The relatively stable regulatory environment provided legal certainty and supported the creation of a conducive business climate for the continuity of the Company's operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE OF ACCOUNTING REGULATION

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sesuai ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan amendemen dan penyesuaian standar tersebut dilakukan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, termasuk standar yang berkaitan dengan instrumen keuangan, pengungkapan laporan keuangan, laporan arus kas, konsolidasi, serta pengaruh perubahan kurs valuta asing.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penerapan perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja usaha, maupun arus kas Perseroan pada tahun buku 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sesuai ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan amendemen dan penyesuaian standar tersebut dilakukan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, termasuk standar yang berkaitan dengan instrumen keuangan, pengungkapan laporan keuangan, laporan arus kas, konsolidasi, serta pengaruh perubahan kurs valuta asing.

Berdasarkan evaluasi manajemen, penerapan perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja usaha, maupun arus kas Perseroan pada tahun buku 2025.

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam rangka kegiatan usaha normal dan sesuai prinsip kewajaran usaha (*arm's length principle*). Namun demikian, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Seluruh transaksi yang dilakukan telah dicatat dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta ketentuan regulator pasar modal.

Throughout 2025, the Company continued to conduct transactions with related parties in the ordinary course of business and in accordance with the arm's length principle. However, there were no material transactions with related parties that had a significant impact on the Company's consolidated financial statements.

All transactions were duly recorded and disclosed in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations.



05

TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance sebagai landasan utama dalam mengelola seluruh kegiatan usaha. Kerangka ini diterapkan secara menyeluruh, mencakup aktivitas operasional hingga fungsi pendukung, agar setiap kebijakan dan keputusan bisnis memiliki arah yang jelas, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan di tengah perubahan dan persaingan industri yang semakin dinamis. Bagi Perseroan, tata kelola yang solid bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan bagian integral dari strategi untuk menjaga kesinambungan usaha dan melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam penerapannya, Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan ke dalam proses bisnis sehari-hari. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab sosial, sekaligus menyelaraskan kepentingan internal dengan ekspektasi pihak eksternal. Dengan demikian, Perseroan dapat menjembatani kebutuhan jangka pendek dengan sasaran jangka panjang, serta membangun hubungan yang sehat antara individu dan organisasi, juga antara kepentingan usaha dan prinsip etika.

Komitmen terhadap penerapan GCG menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing Perseroan. Tata kelola yang dijalankan secara konsisten mendorong Perseroan tidak hanya mengejar kinerja keuangan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham. Praktik etika bisnis yang dijaga dengan disiplin dan keterbukaan informasi yang memadai menjadi fondasi dalam memelihara kepercayaan Pemangku Kepentingan. Seluruh aktivitas usaha dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku, sehingga proses bisnis berjalan tertib, berkesinambungan, dan selaras dengan arah strategis Perseroan.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation in managing all business activities. This framework is implemented comprehensively, covering operational activities as well as supporting functions, to ensure that every policy and business decision has a clear direction, is measurable, and can be accounted for amid increasingly dynamic industry changes and competition. For the Company, strong governance is not merely a matter of regulatory compliance, but an integral part of its strategy to maintain business sustainability and protect the interests of all Stakeholders.

In its implementation, the Company integrates ethical values, transparency, accountability, and sustainability into its day-to-day business processes. This approach is designed to create a balance between economic objectives and social responsibility, while aligning internal interests with external expectations. Through this, the Company is able to bridge short-term needs with long-term goals, and to build healthy relationships both between individuals and the organization, and between business interests and ethical principles.

Commitment to the implementation of GCG is an important factor in strengthening the Company's competitiveness. Governance that is applied consistently encourages the Company not only to pursue financial performance, but also to create sustainable long-term value for Shareholders. Disciplined ethical business practices and adequate information disclosure form the foundation for maintaining Stakeholder trust. All business activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations, ensuring that business processes are orderly, sustainable, and aligned with the Company's strategic direction.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

1. Perilaku Beretika (Etika)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, korporasi menegakkan nilai kejujuran dan integritas dengan memperlakukan seluruh pihak secara adil dan saling menghormati. Setiap komitmen dijalankan dengan penuh tanggung jawab, disertai upaya menjaga nilai moral dan kepercayaan yang menjadi dasar hubungan jangka panjang. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), serta memastikan pengelolaan dilakukan secara independen agar setiap organ perusahaan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya tanpa pengaruh maupun intervensi dari pihak mana pun.

1. Ethical Conduct (Ethics)

In conducting its business activities, the corporation upholds the values of honesty and integrity by treating all parties fairly and with mutual respect. Every commitment is carried out with full responsibility, accompanied by efforts to maintain moral values and trust as the basis for long-term relationships. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and ensures that management is conducted independently so that each corporate organ can perform its roles and responsibilities without influence or intervention from any party.



2. Transparansi

Sebagai bagian dari upaya menjaga objektivitas dan kepercayaan, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan secara terbuka, akurat, serta tepat waktu. Informasi tersebut disajikan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan perundang-undangan, korporasi juga menyampaikan informasi penting lainnya yang diperlukan oleh pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan.

3. Akuntabilitas

Korporasi menempatkan pertanggungjawaban kinerja sebagai prinsip utama dalam pengelolaan perusahaan. Seluruh aktivitas dikelola secara profesional dan terukur, dengan tetap mengedepankan kepentingan korporasi serta memperhatikan hak dan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan akuntabilitas yang konsisten menjadi fondasi dalam mendukung pencapaian kinerja yang berkesinambungan dan berorientasi jangka panjang.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten. Komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama dan keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, korporasi berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

2. Transparency

As part of efforts to maintain objectivity and trust, the corporation provides material and relevant information openly, accurately, and in a timely manner. Such information is presented in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations in accordance with prevailing laws and regulations, the corporation also conveys other important information required by shareholders, creditors, and related parties in the decision-making process.

3. Accountability

The corporation places performance accountability as a core principle in corporate management. All activities are managed professionally and measurably, while prioritizing the interests of the corporation and taking into account the rights and interests of shareholders and other stakeholders. Consistent application of accountability serves as a foundation in supporting the achievement of sustainable and long-term-oriented performance.

4. Sustainability

The corporation complies with all applicable laws and regulations and consistently carries out its social and environmental responsibilities. This commitment is realized through cooperation and active engagement with stakeholders to make tangible contributions to sustainable development. In its implementation, the corporation seeks to maintain a balance between business interests and the sustainable development agenda.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menyampaikan pandangan dan menggunakan hak suara atas keputusan yang memengaruhi arah dan kebijakan Perseroan. RUPS diselenggarakan secara terbuka dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui keikutsertaan aktif dalam RUPS, pemegang saham memiliki peran langsung dalam pengambilan keputusan strategis dan perkembangan Perseroan secara menyeluruh.

Pelaksanaan RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Adapun RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi terkini mengenai kondisi dan aktivitas Perseroan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga berfungsi sebagai forum untuk memberikan persetujuan atas

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the principal forum for shareholders to express their views and exercise their voting rights on decisions that affect the direction and policies of the Company. The GMS is conducted openly in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Through active participation in the GMS, shareholders have a direct role in strategic decision-making and the overall development of the Company.

The GMS is conducted in two forms, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than six months after the end of the financial year. The EGMS may be convened at any time as required in accordance with the needs and interests of the Company.

At each GMS, Shareholders are entitled to obtain the latest information regarding the condition and activities of the Company as presented by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS also serves as a forum to grant approval for the

laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan serta keputusan terkait rencana dan kebijakan strategis. Kehadiran dan partisipasi aktif Pemegang Saham menjadi elemen penting dalam penggunaan hak suara tersebut. Sebagai wujud pelaksanaan prinsip ini, pada tahun 2025 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan:

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025.

RUPS yang diadakan sepanjang tahun 2025 telah menghasilkan sejumlah keputusan strategis yang mendukung keberlanjutan serta perkembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya, proses penghitungan suara dilakukan oleh Kantor Notaris Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Hasil RUPST pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta seluruh perbaikan perbaikannya sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Neraca serta Perhitungan Laba Bersih Perseroan (Laporan Keuangan Perseroan).
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
4. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen dalam rangka memeriksa/mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kriteria terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta berpengalaman mengaudit Perseroan properti, sekaligus kewenangan untuk memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II. Dengan menyetujui penyerahan kewenangan kepada

accountability reports on the management of the Company as well as decisions related to strategic plans and policies. The presence and active participation of Shareholders are essential elements in the exercise of these voting rights. As an implementation of this principle, in 2025 the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 June 2025.

In 2025, the Company held:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 19 June 2025.
- 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 19 June 2025.

The GMS held throughout 2025 resulted in several strategic resolutions that support the sustainability and future development of the Company's business. In its implementation, the vote counting process was conducted by Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, as an independent party appointed by the Company.

The resolutions of the AGMS essentially approved the following matters:

1. Approval of the Annual Report, and ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024, including all amendments thereto, and the granting of full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Statement of Financial Position and Statement of Net Profit of the Company (Company Financial Statements).
2. Approval of the determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024, and the decision not to distribute dividends to shareholders.
3. Approval to delegate the authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and honoraria and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025.
4. Approval to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to examine/audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025, with the criteria of being registered with the Financial Services Authority and having experience in auditing property companies, including the authority to dismiss the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. The GMS also granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honoraria and other terms in connection with the appointment of such Public Accountant or Public Accounting Firm.
5. Submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II. Approval was also given to delegate authority



Dewan Komisaris guna menyetujui pelaksanaan keputusan RUPS atas penyeroran saham hasil pelaksanaan konversi Waran Seri II yang mungkin timbul di kemudian hari.

to the Board of Commissioners to approve the implementation of GMS resolutions regarding the issuance of shares resulting from the conversion of Series II Warrants that may arise in the future.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Hasil RUPSLB pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Khususnya Pasal 19 ayat 2 dan Pasal 19 ayat 7 mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan Keputusan Rapat tersebut dihadapan Notaris guna merubah anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan, dan memohon persetujuan dan mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan tersebut, serta melakukan segala tindakan yang diharuskan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

The resolutions of the EGMS essentially approved the following matters:

Approval of amendments to the Company's Articles of Association, specifically Article 19 paragraph 2 and Article 19 paragraph 7 concerning the duties and responsibilities of the Board of Directors, and the granting of authority with the right of substitution to the Board of Directors to state the resolutions of the Meeting before a Notary in order to amend the Company's Articles of Association accordingly, and to obtain approval and register such amendments with the competent authorities as required, as well as to carry out all actions required and stipulated under the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ pengawas yang memastikan arah dan pengelolaan Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang sehat, terbuka, dan bertanggung jawab. Peran ini dijalankan dengan tujuan utama menjaga kepentingan Pemegang Saham sekaligus memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam praktiknya, pengawasan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi, tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta konsistensi pelaksanaan kebijakan strategis dengan sasaran jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners serves as a supervisory organ that ensures the direction and management of the Company remain within the framework of sound, transparent, and accountable governance. This role is carried out with the primary objective of safeguarding the interests of Shareholders while also taking into account the interests of other Stakeholders. In practice, the Board of Commissioners' oversight covers the evaluation of the Board of Directors' performance, the level of compliance with applicable regulations, and the consistency of strategic policy implementation with the Company's long-term objectives.

Efektivitas Dewan Komisaris sangat ditentukan oleh sikap independen dan profesionalisme setiap anggotanya. Independensi menjadi landasan penting untuk menjaga kualitas pengawasan, meminimalkan risiko konflik kepentingan, serta memastikan bahwa setiap pandangan dan keputusan didasarkan pada pertimbangan yang objektif. Prinsip ini tercermin melalui proses pengambilan keputusan yang transparan, penyampaian laporan pengawasan yang jelas, serta komitmen kuat terhadap akuntabilitas.

The effectiveness of the Board of Commissioners is largely determined by the independence and professionalism of each of its members. Independence serves as a fundamental basis for maintaining the quality of oversight, minimizing the risk of conflicts of interest, and ensuring that every view and decision is based on objective considerations. This principle is reflected in transparent decision-making processes, clear supervisory reporting, and a strong commitment to accountability.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berkontribusi melalui pemberian pandangan strategis dan rekomendasi kepada Direksi. Dengan menjaga integritas dan kemandirian dalam setiap perannya, Dewan Komisaris turut membangun praktik tata kelola yang solid, yang pada akhirnya mendukung kesinambungan usaha dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

In addition to carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also contributes by providing strategic perspectives and recommendations to the Board of Directors. By maintaining integrity and independence in every role, the Board of Commissioners helps build solid governance practices that ultimately support business sustainability and strengthen the trust of all stakeholders.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme, sehingga pengawasan terhadap Perseroan dapat berjalan tanpa intervensi yang

Independence of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners performs their duties by upholding integrity and professionalism, ensuring that supervision of the Company is carried out without intervention that could affect objectivity.

berpotensi memengaruhi obyektivitas. Ketentuan tata kelola secara tegas mengatur tidak adanya hubungan keluarga hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, termasuk melalui perkawinan, di antara sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi. Pengaturan ini menjadi fondasi penting untuk menjaga independensi, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan diarahkan sepenuhnya pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Susunan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris terdiri dari satu Komisaris Utama dan satu anggota Komisaris Independen.

Governance provisions strictly stipulate the absence of family relationships up to the third degree, whether vertical or horizontal, including through marriage, among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These provisions form an important foundation for maintaining independence, while ensuring that every decision is directed solely toward the best interests of the Company and its stakeholders.

Composition of the Board of Commissioners in 2025

The Board of Commissioners consists of one President Commissioner and one Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition

MARCIA MARIA TRI MARTINI

Komisaris Utama
President Commissioner

MICHELLE ELISA RUSLI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur secara jelas pembagian kewenangan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Kejelasan pemisahan peran ini dimaksudkan untuk menciptakan efektivitas dan keseimbangan dalam pengelolaan Perseroan. Sejalan dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan hal-hal berikut:

- Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan agar selaras dengan arah strategis yang telah ditetapkan.
- Memantau perkembangan kegiatan operasional Perseroan serta melaporkannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), disertai rekomendasi perbaikan apabila teridentifikasi indikasi penurunan kinerja.
- Melaksanakan fungsi pengawasan tambahan sesuai mandat RUPS apabila dibutuhkan untuk kepentingan strategis Perseroan.
- Memberikan penilaian, tanggapan, dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta Rencana Kerja Jangka Panjang yang diajukan oleh Direksi, guna memastikan kesesuaiannya dengan visi dan arah Perseroan.
- Menelaah serta menyetujui kebijakan yang disusun oleh Direksi, termasuk perubahan kebijakan yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan Rapat Internal sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan serta Rapat Gabungan dengan Direksi minimal satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam Rapat Internal dan tiga Rapat Gabungan bersama Direksi.

Duties and Responsibilities

In carrying out its supervisory function over the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, which clearly regulate the division of authority between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This clear separation of roles is intended to create effectiveness and balance in the management of the Company. In line with these responsibilities, the Board of Commissioners is committed to carrying out the following:

- Supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget to ensure alignment with the established strategic direction.
- Monitoring the development of the Company's operational activities and reporting them to the General Meeting of Shareholders (GMS), accompanied by recommendations for improvement if indications of performance decline are identified.
- Carrying out additional supervisory functions in accordance with the mandate of the GMS, if required for the Company's strategic interests.
- Providing assessments, responses, and approvals of the Annual Work Plan and Budget as well as the Long-Term Work Plan submitted by the Board of Directors, to ensure alignment with the Company's vision and direction.
- Reviewing and approving policies formulated by the Board of Directors, including policy changes required to support business sustainability.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold Internal Meetings at least once every two months and Joint Meetings with the Board of Directors at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held six Internal Meetings and three Joint Meetings with the Board of Directors.

Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris

Attendance Table of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
MARCIA MARIA TRI MARTINI	12/12	100%	3/3	100%
MICHELLE ELISA RUSLI	12/12	100%	3/3	100%

Pendidikan / Pelatihan 2025

Perseroan sedang melakukan kajian terhadap pengembangan program pelatihan terpadu yang dirancang untuk menyesuaikan diri dengan dinamika dan kebutuhan ekosistem bisnis yang terus berkembang.

Education / Training 2025

The Company is currently conducting a review of the development of an integrated training program designed to adapt to the dynamics and needs of an ever-evolving business ecosystem.

Evaluasi Hasil Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian penting dalam memastikan kualitas pengelolaan Perseroan. Evaluasi dilakukan secara objektif dengan menitikberatkan pada aspek Profil Risiko dan efektivitas Manajemen Tata Kelola. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengukur capaian kinerja kedua organ tersebut serta menjadi dasar dalam penetapan remunerasi. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi rujukan bagi Pemegang Saham dalam menentukan keputusan terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important part of ensuring the quality of the Company's management. The evaluation is conducted objectively, with a focus on the Risk Profile and the effectiveness of Governance Management. The results of this assessment are used to measure the performance achievements of both organs and serve as the basis for determining remuneration. In addition, the evaluation results also serve as a reference for Shareholders in making decisions regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Faktor-faktor utama yang menjadi pertimbangan meliputi:

The performance evaluation is carried out by Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) using predetermined assessment criteria. The main factors taken into consideration include:

1. Implementasi fungsi pengawasan dan manajemen yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat yang telah dijadwalkan.
4. Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

1. Implementation of supervisory and management functions in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Compliance with applicable laws and regulations.
3. Attendance at scheduled meetings.
4. Active participation in carrying out assigned duties and responsibilities.

Evaluator

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Proses evaluasi dilakukan setelah Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku berjalan. Selanjutnya, RUPS memberikan persetujuan atas pembebasan tanggung jawab operasional Dewan Komisaris dan Direksi atas aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun buku tersebut. Selain mekanisme tersebut, Perseroan juga menerapkan penilaian mandiri yang digunakan sebagai salah satu dasar dalam evaluasi kinerja kedua organ.

Evaluator

At the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners submits recommendations related to the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the implementation of the nomination and remuneration functions. The evaluation process is conducted after the Board of Commissioners and the Board of Directors have submitted reports on the implementation of supervisory and management functions of the Company during the relevant financial year. Subsequently, the GMS grants approval for the release of operational responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for activities carried out during that financial year. In addition to this mechanism, the Company also implements a self-assessment, which is used as one of the bases for evaluating the performance of both organs.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya secara mandiri tanpa pengaruh dari pihak eksternal.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi audit Perseroan sepenuhnya dilaksanakan oleh Komite Audit yang bekerja di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif dan capaian tersebut memperoleh pengakuan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Dalam kapasitas ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi tersebut dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, aturan, dan nilai yang berkaitan dengan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Merancang struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menerima total remunerasi sebesar Rp 830.591.232.

Independence of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners carries out their duties and functions independently, without influence from external parties.

Committees Under the Board of Commissioners

The implementation of the Company's audit function is fully carried out by the Audit Committee, which operates under the coordination of the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Audit Committee performed its role effectively, and these achievements received recognition.

Nomination and Remuneration Function

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee; therefore, these functions are carried out directly by the Board of Commissioners. In this capacity, the Board of Commissioners is responsible for monitoring and evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of the nomination and remuneration function refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out these functions with the following scope:

1. Formulating policies, rules, and values related to the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Designing the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Conducting a comprehensive performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to Rp 830,591,232.





Besaran Remunerasi yang Diterima oleh Anggota Dewan Komisaris Pada Tahun 2025

Amount of Remuneration Received by Members of the Board of Commissioners in 2025

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	2	830
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
Dapat dimiliki Can be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki Cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Rp 1 miliar ke bawah Under Rp 1 billion	2	830

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, kebijakan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar Perseroan. Piagam ini memberikan arahan mengenai prinsip etika dan tata kelola yang wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris. Di dalamnya juga tercantum kode etik yang menjadi dasar pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi, sehingga tercipta kerangka kerja yang jelas dan konsisten dalam menjalankan tanggung jawab.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan keputusan RUPS terkait kewenangan remunerasi. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kontribusi dan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan kondisi pasar, tren industri, serta capaian Perseroan. Keputusan remunerasi diambil melalui pembahasan yang komprehensif untuk memastikan keseimbangan yang wajar antara tanggung jawab yang diemban dan hasil yang dicapai. Seluruh proses penetapan remunerasi dilaksanakan secara transparan dan selaras dengan

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is prepared as a guideline for the performance of duties, referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, policies of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Articles of Association. This Charter provides guidance on ethical principles and governance that must be adhered to by the Board of Commissioners. It also contains a code of ethics that serves as the basis for carrying out supervisory functions and providing recommendations to the Board of Directors, thereby creating a clear and consistent framework in the execution of responsibilities.

Procedures and Basis for Determining Commissioners' Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is carried out through a Meeting of the Board of Commissioners, taking into account the resolutions of the GMS related to remuneration authority. In this process, the Board of Commissioners evaluates the contribution and performance of each member by considering market conditions, industry trends, and the Company's achievements. Remuneration decisions are made through comprehensive deliberation to ensure a reasonable balance between the responsibilities borne and the results achieved. The entire remuneration determination process is carried out transparently and

prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan mempertimbangkan berbagai faktor relevan.

in line with the principles of good corporate governance, taking into account various relevant factors.

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris:

Attendance Table of the Nomination and Remuneration Committee, with its Functions Carried Out by the Board of Commissioners:

Nama Name	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
MARCIA MARIA TRI MARTINI	12/12	100%
MICHELLE ELISA RUSLI	12/12	100%

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan penggerak utama dalam pengelolaan Perseroan, dengan tanggung jawab strategis untuk menentukan arah usaha sekaligus memastikan pelaksanaannya berjalan secara konsisten. Dalam perannya, Direksi menyusun strategi bisnis dan menerjemahkannya ke dalam langkah operasional yang terukur, agar tujuan Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan. Seluruh aktivitas operasional berada di bawah kendali Direksi, sehingga setiap keputusan yang diambil harus selaras dengan visi dan misi Perseroan serta mampu menjawab dinamika lingkungan usaha. Direksi juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan perlindungan aset Perseroan dengan pendekatan yang cermat dan penuh kehati-hatian, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat memberikan nilai tambah yang optimal dalam jangka panjang. Setiap kebijakan yang ditetapkan mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, dengan penekanan pada efektivitas, efisiensi, dan kesinambungan operasional.

The Board of Directors serves as the primary driving force in the management of the Company, bearing strategic responsibility for setting the business direction while ensuring its consistent execution. In carrying out this role, the Board of Directors formulates business strategies and translates them into measurable operational actions to ensure that the Company's objectives are achieved on a sustainable basis. All operational activities fall under the authority of the Board of Directors; therefore, every decision made must be aligned with the Company's vision and mission and responsive to the dynamics of the business environment. The Board of Directors is also responsible for managing and safeguarding the Company's assets through a prudent and cautious approach, ensuring that the utilization of resources generates optimal long-term value. Every policy established takes into account the interests of Shareholders and all Stakeholders, with emphasis on effectiveness, efficiency, and operational sustainability.

Di luar fungsi pengelolaan sehari-hari, Direksi menjalankan peran sebagai perwakilan hukum Perseroan, termasuk dalam hubungan dan proses hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tanggung jawab ini menuntut Direksi untuk memastikan seluruh tindakan dan keputusan Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan lingkup kewenangan yang luas, Direksi dituntut untuk menyeimbangkan pencapaian kinerja usaha dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepemimpinan yang jelas, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas menjadi fondasi utama agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara konsisten dan terpercaya.

Beyond its day-to-day management functions, the Board of Directors acts as the legal representative of the Company, including in legal relations and proceedings, both inside and outside the courts. This responsibility requires the Board of Directors to ensure that all actions and decisions of the Company consistently comply with applicable laws and regulations. Given the broad scope of its authority, the Board of Directors is required to balance the achievement of business performance with the implementation of good corporate governance principles. Clear leadership, responsible decision-making, and a commitment to transparency and accountability form the essential foundation for ensuring that the Company is managed consistently and credibly.



Susunan Komposisi Direksi Tahun 2025

Direksi terdiri dari satu Direktur Utama dan satu Direktur.

Composition of the Board of Directors in 2025

The Board of Directors consists of one President Director and one Director.

Direktur Director	
ARIANTO SJARIEF	Direktur Utama President Director
ANDI BUDHI WITJAKSONO	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi mengemban peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, baik secara bersama-sama maupun dalam kapasitas masing-masing, dengan fokus pada terciptanya koordinasi yang solid, pengelolaan aset yang bertanggung jawab, serta pencapaian sasaran usaha yang telah ditetapkan. Direksi bertugas memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan secara terarah dan mendukung kesinambungan Perseroan dalam jangka panjang. Kerangka kerja tersebut diatur dalam Piagam Direksi yang menjadi acuan utama dalam menjalankan kewenangan dan tanggung jawab. Adapun ruang lingkup kewajiban Direksi mencakup hal-hal berikut:

1. Memiliki kewenangan penuh untuk mengelola Perseroan dan bertindak atas nama Perseroan, termasuk menjalankan fungsi perwakilan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan seluruh tugas dengan menjunjung tinggi integritas, rasa tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian, sehingga setiap keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
4. Merumuskan serta melaksanakan visi, strategi, rencana kerja tahunan, sasaran, dan anggaran Perseroan, dengan memastikan adanya keselarasan dan komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
5. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha dan pada setiap lapisan organisasi, guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan Perseroan.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan internal Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Internal sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan serta Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Forum rapat tersebut berfungsi sebagai wadah pembahasan berbagai isu strategis dan operasional, antara lain evaluasi kinerja Perseroan dan unit bisnis, realisasi anggaran dan pencapaian, rencana kerja ke depan, tantangan operasional, arah strategi korporasi, serta kondisi dan kinerja keuangan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali Rapat Internal dan 3 kali Rapat Gabungan, yang menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan strategi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors holds a central role in managing the Company, both collectively and within their respective capacities, with a focus on achieving solid coordination, responsible asset management, and the attainment of established business targets. The Board of Directors is tasked with ensuring that all operational activities are carried out in a directed manner and support the long-term sustainability of the Company. This framework is governed by the Board of Directors Charter, which serves as the primary reference in exercising authority and responsibilities. The scope of the Board of Directors' duties includes the following:

1. Having full authority to manage the Company and act on behalf of the Company, including exercising legal representation both inside and outside the courts.
2. Convening the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Performing all duties by upholding integrity, a strong sense of responsibility, and the principle of prudence, so that every decision made aligns with the interests and objectives of the Company.
4. Formulating and implementing the Company's vision, strategy, annual work plan, targets, and budget, while ensuring alignment and effective communication with the Board of Commissioners and Shareholders.
5. Consistently applying the principles of good corporate governance across all business activities and at every organizational level to support transparency, accountability, and sustainability.

Meetings and Attendance

Based on the Company's internal provisions, the Board of Directors is required to hold Internal Meetings at least once a month and Joint Meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. These meetings serve as forums for discussing various strategic and operational matters, including evaluations of the Company's and business units' performance, budget realization and achievements, future work plans, operational challenges, corporate strategic direction, and financial condition and performance. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 Internal Meetings and 3 Joint Meetings, which served as an important basis for decision-making processes and the determination of the Company's strategies.

Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi

Attendance Table of the Board of Commissioners in Board of Directors' Meetings

Nama Name	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ARIANTO SJARIEF	12/12	100%	3/3	100%
ANDI BUDHI WITJAKSONO	12/12	100%	3/3	100%

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip kemandirian, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung secara objektif dan profesional. Struktur tata kelola Perseroan dirancang untuk memastikan adanya pemisahan peran yang tegas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan, sehingga setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Dalam praktiknya, sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun kepentingan keuangan, dengan sesama anggota maupun dengan Pemegang Saham Pengendali. Kondisi ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan meminimalkan potensi konflik kepentingan, sekaligus menjaga fokus Perseroan pada pencapaian tujuan jangka panjang.

Independensi dalam menjalankan fungsi juga tercermin dari tidak adanya pengaruh eksternal yang dapat mengganggu profesionalisme Dewan Komisaris dan Direksi. Mayoritas anggota kedua organ tersebut berdiri secara mandiri tanpa keterkaitan afiliasi dengan pihak lain di dalam struktur Perseroan maupun dengan Pemegang Saham Pengendali. Dengan demikian, integritas dan obyektivitas tetap terjaga dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil, sehingga tata kelola Perseroan dapat berjalan secara konsisten dan terpercaya.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disepakati dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan Perseroan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang direncanakan pada tahun 2025, Direksi akan menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja sepanjang tahun 2025. Penyampaian laporan ini ditujukan untuk memperkuat transparansi serta memberikan gambaran yang jelas kepada Pemegang Saham mengenai kinerja dan arah pengelolaan Perseroan.

Penilaian Terhadap Hasil Kerja Komite di Bawah Direksi

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, Direksi telah mendelegasikan pengelolaan fungsi pengendalian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan, kepada Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal

Affiliation Relationships Among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their roles and responsibilities by upholding the principle of independence, ensuring that decision-making processes are conducted objectively and professionally. The Company's governance structure is designed to ensure a clear separation between supervisory and management functions, so that every policy and strategic decision is made solely in the interest of the Company. In practice, the majority of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any affiliation relationships, whether in the form of family ties or financial interests, with fellow members or with the Controlling Shareholders. This condition supports the creation of a transparent working environment and minimizes potential conflicts of interest, while maintaining the Company's focus on achieving long-term objectives.

Independence in the execution of duties is also reflected in the absence of external influences that could compromise the professionalism of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The majority of members of both organs operate independently, without affiliation ties to other parties within the Company's structure or to the Controlling Shareholders. Accordingly, integrity and objectivity are preserved in every action and decision taken, enabling the Company's governance to be carried out consistently and reliably.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Board of Directors using assessment criteria that have been agreed upon and recommended by the Nomination and Remuneration Committee. This evaluation constitutes an important element in ensuring accountability and the quality of the Company's management. At the Annual General Meeting of Shareholders scheduled for 2025, the Board of Directors will present an accountability report on the execution of its duties and the achievement of performance throughout 2025. This report aims to strengthen transparency and provide Shareholders with a clear overview of the Company's performance and management direction.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

In order to strengthen the internal control system, the Board of Directors has delegated the management of control functions, particularly those related to financial management, to the Internal Audit Unit. Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, dengan berkoordinasi secara intensif bersama Direksi. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan seluruh tugas dan fungsinya dengan mengedepankan profesionalisme dan prinsip independensi. Dalam perannya sebagai penghubung antara Pemegang Saham dan publik, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan yang diambil berlandaskan pada praktik tata kelola Perseroan yang efektif dan transparan. Fokus Direksi tidak hanya pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga pada keberlangsungan dan kesejahteraan Perseroan dalam jangka panjang. Dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, Direksi berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan serta menjaga reputasi Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam proses penetapan tersebut, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap kinerja dan kontribusi Direksi. Beberapa faktor utama yang menjadi dasar pertimbangan dalam evaluasi tersebut meliputi:

1. Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan.
2. Kinerja keseluruhan Perseroan yang tercermin dalam hasil operasional dan keuangan.
3. Pertimbangan mengenai pencapaian target dan strategi jangka panjang yang telah dirumuskan oleh perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menetapkan total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp 2.069.426.427 sebagai cerminan atas hasil kerja dan kontribusi Direksi dalam mendorong kinerja dan perkembangan Perseroan selama periode tersebut.

responsibilities effectively, working in close coordination with the Board of Directors. This collaboration aims to ensure that the Company's financial management is conducted in accordance with applicable regulations and supports the achievement of optimal financial performance.

Independence of the Board of Directors

The Company's Board of Directors performs all its duties and functions by prioritizing professionalism and the principle of independence. In its role as a liaison between Shareholders and the public, the Board of Directors ensures that every policy and action taken is based on effective and transparent corporate governance practices. The Board of Directors' focus extends beyond short-term performance achievements to include the long-term sustainability and well-being of the Company. By considering the interests of all stakeholders, the Board of Directors seeks to create sustainable value and maintain the Company's reputation amid continuously evolving market dynamics.

Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners with reference to resolutions of the General Meeting of Shareholders. In this process, the Board of Commissioners conducts a comprehensive assessment of the performance and contributions of the Board of Directors. The main factors considered in this evaluation include:

1. Achievement of the established Key Performance Indicators (KPIs).
2. The overall performance of the Company as reflected in its operational and financial results.
3. Consideration of the achievement of targets and long-term strategies formulated by the Company.

In 2025, the Board of Commissioners determined the total remuneration received by the Board of Directors to amount to Rp 2,069,426,427 as a reflection of the Board of Directors' performance and contributions in driving the Company's performance and development during the period.



Besaran Remunerasi yang Diterima Oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2025

Amount of Remuneration Received by Members of the Board of Directors in 2025

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris & Direktur Number of Commissioners & Directors	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	2	2.069
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance and etc.) which:		
Dapat dimiliki Can be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki Cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year		
Di atas Rp 2 miliar Exceeding Rp 2 billion	-	-
Rp 2 miliar ke bawah Under Rp 2 billion	2	2.069

Pendidikan / Pelatihan 2025

Perseroan sedang melakukan kajian terhadap pengembangan program pelatihan terpadu yang dirancang untuk menyesuaikan diri dengan dinamika dan kebutuhan ekosistem bisnis yang terus berkembang.

Education / Training 2025

The Company is currently conducting a review of the development of an integrated training program designed to adapt to the dynamics and needs of an ever-evolving business ecosystem.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

MICHELLE ELISA RUSLI

Profil beliau dapat ditemukan di halaman profil Dewan Komisaris.

JULIA WIDJAJA

Julia Widjaja merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1968 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Pada usia 57 tahun, beliau telah memiliki pengalaman profesional yang panjang dan beragam di bidang keuangan dan manajemen. Sejak tahun 2017, Julia Widjaja dipercaya untuk menjalankan peran sebagai Anggota Komite Audit Perseroan. Latar belakang pendidikannya ditempuh di STIE Perbanas, Jakarta, dan diselesaikan pada tahun 1990. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah berkiprah di PT Bintang Mitra Semestaraya sejak tahun 2009. Sebelumnya, Julia Widjaja mengawali karier profesionalnya di PT Wirakarya Sakti pada tahun 1990, kemudian melanjutkan pengabdian yang cukup panjang di PT Sulfindo Adiusaha selama periode 1991 hingga 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berperan sebagai pendukung utama Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Peran tersebut diwujudkan melalui pemantauan yang berkesinambungan, penelaahan yang komprehensif, serta penyampaian pandangan independen dan profesional terkait kualitas laporan keuangan, penerapan manajemen risiko, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit juga memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sejalan dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup tanggung jawab utama Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik maupun disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya.
2. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berkaitan dengan aktivitas operasional dan pelaporan keuangan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, lingkup penugasan, dan besaran honorarium.
4. Menyampaikan pendapat yang bersifat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan Akuntan Publik terkait jasa yang diberikan.
5. Menelaah serta menindaklanjuti setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Mengawasi pelaksanaan audit internal serta memastikan adanya tindak lanjut dari Direksi atas temuan yang dihasilkan oleh auditor internal.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas Komite Audit.

MICHELLE ELISA RUSLI

Her profile can be found on the Board of Commissioners profile page.

JULIA WIDJAJA

Julia Widjaja is an Indonesian citizen, born in 1968 and currently domiciled in Jakarta. At the age of 57, she has accumulated extensive and diverse professional experience in the fields of finance and management. Since 2017, Julia Widjaja has been entrusted with the role of Audit Committee Member of the Company. She completed her education at STIE Perbanas, Jakarta, graduating in 1990. Throughout her career, she has been active at PT Bintang Mitra Semestaraya since 2009. Previously, Julia Widjaja began her professional career at PT Wirakarya Sakti in 1990, before continuing a lengthy period of service at PT Sulfindo Adiusaha from 1991 to 2009.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee serves as a key support body for the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory function. This role is realized through continuous monitoring, comprehensive reviews, and the provision of independent and professional opinions regarding the quality of financial reporting, the implementation of risk management, and the effectiveness of the internal control system. In addition, the Audit Committee ensures that all Company activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

The main scope of the Audit Committee's responsibilities includes:

1. Reviewing financial information to be published to the public or submitted to authorities, including financial statements, projections, and other related reports.
2. Assessing the Company's level of compliance with regulations related to operational activities and financial reporting.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, taking into account independence, scope of engagement, and fee considerations.
4. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Public Accountant regarding services rendered.
5. Reviewing and following up on any complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
6. Overseeing the implementation of internal audits and ensuring follow-up actions by the Board of Directors on findings issued by internal auditors.
7. Providing input to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that may arise within the Company.
8. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information obtained in the course of carrying out Audit Committee duties.

Dasar Pembentukan

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan dijalankan secara efektif, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam mendukung sistem pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari satu Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, serta satu anggota.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak dapat melampaui masa jabatan yang bersangkutan sebagai Komisaris. Selain itu, anggota Komite Audit hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tambahan.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit maupun non-audit kepada Perseroan dalam kurun waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik dengan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki keterkaitan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini mencakup pengaturan mengenai tugas dan kewenangan, tata cara pelaksanaan rapat, struktur organisasi Komite Audit, serta ketentuan lain yang relevan. Penyusunan Piagam Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Laporan Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan pemeriksaan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan yang relevan dengan kegiatan operasional.
3. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan aspek independensi dan ruang lingkup penugasan.
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh Auditor Internal serta memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit tersebut.

Basis for Establishment

The Audit Committee was established in reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The formation of the Audit Committee is intended to ensure that the supervisory function is carried out effectively, in line with the principles of good corporate governance, particularly in supporting the Company's internal control system and financial reporting process.

Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of one Chairperson, who also serves as an Independent Commissioner, and one member.

Term and Tenure of Audit Committee Members

The term of office of Audit Committee members who originate from the Board of Commissioners may not exceed their respective term as Commissioners. In addition, Audit Committee members may only be reappointed for one additional term.

Independence of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee is required to meet established independence criteria, including the following:

1. Not being affiliated with a Public Accounting Firm that provides audit or non-audit services to the Company within one year prior to appointment as an Audit Committee member.
2. Not holding shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Not having any affiliation with the Company, including with Commissioners, Directors, or controlling shareholders.
4. Not having any business relationship, directly or indirectly, with the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is prepared as a working guideline governing the execution of the Audit Committee's duties and responsibilities. The Charter regulates duties and authority, meeting procedures, the organizational structure of the Audit Committee, and other relevant provisions. The preparation of the Audit Committee Charter refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Report for 2025

Throughout 2025, the Company's Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewing and examining financial information to be published by the Company, including financial statements, projections, and other related reports.
2. Ensuring the Company's compliance with regulations relevant to operational activities.
3. Providing input and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, taking into account independence and scope of engagement.
4. Evaluating the implementation of audits by Internal Auditors and monitoring follow-up actions by the Board of Directors on audit findings.



- Menilai penerapan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.
- Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan yang dapat timbul.
- Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas.

- Assessing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
- Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that may arise.
- Maintaining the confidentiality of all Company documents, data, and information obtained in the course of performing duties.

Pendidikan / Pelatihan 2025

Perseroan sedang melakukan kajian terhadap pengembangan program pelatihan terpadu yang dirancang untuk menyesuaikan diri dengan dinamika dan kebutuhan ekosistem bisnis yang terus berkembang.

Education / Training 2025

The Company is currently conducting a review of the development of an integrated training program designed to adapt to the dynamics and needs of an ever-evolving business ecosystem.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran 2025

Komite Audit wajib mengadakan rapat 1 kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyerahkan laporan penugasan pada rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Meeting Frequency and Attendance 2025

The Audit Committee is required to hold meetings once every three months. In 2025, the Audit Committee submitted assignment reports at 4 (four) meetings.

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance Table

Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Kehadiran / Frekuensi Attendance / Frequency	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
MICHELLE ELISA RUSLI	4/4	100%
JULIA WIDJAJA	4/4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam memastikan terjalannya komunikasi yang efektif antara Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, regulator, karyawan, serta mitra usaha. Dalam perannya sebagai penghubung utama, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga keterbukaan informasi, memastikan keakuratan penyampaian informasi, serta mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan turut berperan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan Perseroan, memfasilitasi penyelenggaraan rapat-rapat penting, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peran ini menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan dan memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring effective communication between the Company and all Stakeholders, including Shareholders, regulators, employees, and business partners. In its role as the primary liaison, the Corporate Secretary is responsible for maintaining information transparency, ensuring the accuracy of disclosures, and supporting the implementation of good corporate governance principles. In addition, the Corporate Secretary contributes to the execution of Company policies, facilitates the organization of key meetings, and ensures compliance with applicable regulations at both national and international levels. This role is an integral part of supporting the achievement of the Company's strategic objectives and strengthening stakeholder trust.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perseroan secara resmi mengumumkan penunjukan Sri Debora Irawati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan pada tanggal yang sama, menggantikan Indah Hapsari. Sri Debora Irawati merupakan Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2005. Dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang hukum, beliau telah berkiprah sebagai praktisi legal di berbagai Perseroan dan saat ini juga menjabat sebagai Legal Officer di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

On January 10, 2024, the Company officially announced the appointment of Sri Debora Irawati as Corporate Secretary based on a Board of Directors' Decree issued on the same date, replacing Indah Hapsari. Sri Debora Irawati is an Indonesian citizen, 42 years of age, domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor of Laws degree from Universitas Kristen Indonesia in 2005. With more than 15 years of experience in the legal field, she has served as a legal practitioner in various companies and currently also holds the position of Legal Officer at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Memantau perkembangan di pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan perubahan peraturan dan ketentuan perundang-undangan.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal.
3. Mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui asistensi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kebijakan yang relevan.
4. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengelolaan dokumentasi yang diperlukan.
5. Menjalin dan menjaga hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, serta Pemangku Kepentingan lainnya, sekaligus memastikan keterbukaan informasi kepada publik melalui penyampaian laporan yang tepat waktu kepada pihak berwenang.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti perkembangan terbaru di bidang pasar modal dan dunia usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta mendukung terlaksananya seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's responsibilities include, among others:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly those related to changes in laws and regulations.
2. Providing input and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company's compliance with capital market regulations.
3. Supporting the implementation of good corporate governance by assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the execution of relevant policies.
4. Being responsible for the organization of General Meetings of Shareholders as well as meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the management of required documentation.
5. Establishing and maintaining relationships between the Company and Shareholders, regulators, and other Stakeholders, while ensuring public information disclosure through the timely submission of reports to the relevant authorities.

Education / Training

In 2025, the Corporate Secretary actively kept abreast of the latest developments in the capital market and the business environment. These efforts were undertaken to ensure the Company's compliance with applicable regulations and to support the implementation of all Company activities in accordance with prevailing laws and regulatory requirements.

SRI DEBORA IRAWATI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary





Nama Pelatihan Training Name	Hari/Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Hari/Tanggal Date
Sosialisasi eASY.KSEI batch 1 Tahun 2025 eASY.KSEI Socialization Batch 1 Year 2025	06/01/2025	Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	13/03/2025
Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	16/01/2025	Undangan Sosialisasi Annual Report Award 2024 Invitation to the 2024 Annual Report Award Socialization	18/03/2025
<i>How to Achieve a Peak Performance in 2025</i> How to Achieve a Peak Performance in 2025	17/01/2025	<i>Navigating Sustainability Reporting Standards</i> Navigating Sustainability Reporting Standards	20/03/2025
Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization	22/01/2025	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank Looking Ahead to the Future of Indonesia's Gold Market: The Strategic Role of Bullion Banks	17/04/2025
Apel bulan K-3 Tahun 2025 OSH Month Rally 2025	04/02/2025	Webinar Revolusi Asuransi: Bagaimana AI Mengubah Proses Penjaminan dan Mengoptimalkan Proses Bisnis Insurance Revolution Webinar: How AI Transforms Underwriting and Optimizes Business Processes	24/04/2025
<i>POSCO Story: The History & Future of Challenge</i> POSCO Story: The History & Future of Challenge	05/02/2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 6 Tahun 2025 eASY.KSEI batch 6 socialization in 2025	29/04/2025
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	06/02/2025	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	08/05/2025
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	10/02/2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Amendment to Exchange Regulation Number I-P concerning the Listing of Structured Warrants on the Exchange	14/05/2025
Dengar Pendapat Publik Draft Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) oleh IAI Public Hearing on the Exposure Draft of the Statement of Sustainability Disclosure Standards (PSPK) by the IAI	11/02/2025	Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia? A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy?	15/05/2025
Sosialisasi eASY.KSEI Batch 2 eASY.KSEI Batch 2 Socialization	12/02/2025	<i>Strategies for Success in Digital Era</i> Strategies for Success in Digital Era	22/05/2025
<i>Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life</i> Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life	14/02/2025	<i>Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times</i> Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23/05/2025
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	20/02/2025		
<i>Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services</i> Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	6/03/2025		

Nama Pelatihan Training Name	Hari/Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Hari/Tanggal Date
Sosialisasi eASY.KSEI Gelombang 8 tahun 2025 eASY.KSEI Socialization Batch 8 in 2025	27/05/2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (SEOJK 10/2025)	28/08/2025
<i>Navigating The Future : ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market</i> Navigating The Future : ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market	02/06/2025	Socialization of SEOJK Number 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies Electronically (SEOJK 10/2025)	
Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia Indonesian Sustainable Finance Diorama	03/06/2025		
Masa Depan Keamanan Siber: Ancaman, Tantangan, dan Inovasi The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	05/06/2025	UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional MSMEs Going Global: Strategies for Business Scaling to Penetrate National and International Markets	09/09/2025
Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	19/06/2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Money Laundering Modus Operandi and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	18/09/2025
Idea Talks OJK Institute Volume 9 "Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang (23 Juni) Undangan Idea Talks OJK Institute Volume 9 "Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang) OJK Institute Idea Talks Volume 9 "Banking Digitalization from Two Perspectives (June 23) Invitation to OJK Institute Idea Talks Volume 9 "Banking Digitalization from Two Perspectives)	23/06/2025	Seminar IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards IDX-GRI-AEI Seminar: GRI 102 & GRI 103 Climate Change and Energy Topic Standards	23/09/2025
		<i>Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards</i> Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards	23/09/2025
"Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan" "Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan"	26/06/2025	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO) Generative AI Transformation: Opportunities for Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	25/09/2025
<i>Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems</i> Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	08/07/2025	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry</i> The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	02/10/2025
<i>Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan</i> Mid-Year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies	07/08/2025		
Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	14/08/2025	Sosialisasi LKPM tahun 2025 Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat Socialization of The 2025 Lkpm Investment Management Unit and One-Stop Integrated Services of The Central Jakarta Administrative City	02/10/2025



Nama Pelatihan Training Name	Hari/Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Hari/Tanggal Date
<i>Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape</i> Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape	06/10/2025- 07/10/2025	<i>Human Rights Due Diligence</i> Human Rights Due Diligence	09/12/2025
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	09/10/2025	Menghadiri Launching Association of Indonesian Investor Relations (AIIR) Attending the Launching of the Association of Indonesian Investor Relations (AIIR)	09/12/2025
<i>Economic Outlook 2026</i> Economic Outlook 2026	09/10/2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	19/12/2025
Dinas Pembinaan Pembentukan LKS Bipartit Office for the Development of Bipartite Cooperation Institutions	14/10/2025		
Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	29/10/2025		
<i>Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities</i> Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities	05/11/2025		
<i>Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities</i> Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities	05/11/2025		
Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional Fostering a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11/11/2025		
Undangan Pembinaan Teknis terkait Penyelenggaraan Bangunan Gedung Hijau Kepada Pengelola Bangunan Gedung Invitation to Technical Guidance on Green Building Management for Building Managers	01/12/2025		
<i>The Future of Digital Innovation in Finance</i> The Future of Digital Innovation in Finance	02/12/2025		
[PNRE X PTPN III] Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei 2,4 MW dari Recovery Biogas pada Pengolahan Limbah POME [PNRE X PTPN III] Sei Mangkei 2.4 MW Biogas Power Plant (PLTBg) from Biogas Recovery in POME Waste Processing	05/12/2025		

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

BAHRUDIN

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 109/2020 tanggal 7 Januari 2020, yang menetapkan Bapak Bahrudin untuk mengemban tanggung jawab tersebut. Bapak Bahrudin merupakan Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun dengan latar belakang pendidikan di SMA Negeri 9 Jakarta, mengambil jurusan akuntansi pada periode 1993–1996. Perjalanan karier beliau diawali di PT Eka Boga Inti sebagai Staff Delivery/Cook sejak tahun 1996 hingga 2008. Selanjutnya, beliau melanjutkan kiprahnya di PT Dawai Nando Mandiri sebagai Staff Messenger/Ticketing pada periode 2008–2010. Sejak tahun 2013, Bapak Bahrudin bergabung dengan PT Padi Unggul Indonesia dan menjalankan peran sebagai Staff Collector hingga tahun 2024.

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mendukung manajemen Perseroan, khususnya dalam menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Keberadaan unit ini merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, yang mengharuskan setiap Perseroan memiliki fungsi audit internal guna memastikan tata kelola dan pengawasan operasional berjalan secara memadai dan berkelanjutan.

Pendidikan / Pelatihan

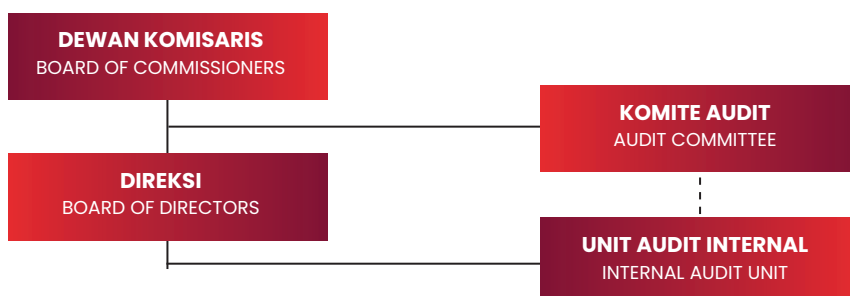
Pada tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan atau pendidikan khusus.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan melalui kegiatan evaluasi dan pemantauan atas penerapan sistem pengendalian internal. Kontribusi tersebut diarahkan untuk memastikan proses operasional berjalan sesuai kebijakan dan mampu mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara konsisten.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berada di bawah koordinasi dan pengawasan langsung Dewan Direksi, serta memiliki akses komunikasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur ini dirancang untuk menjamin keterbukaan informasi, independensi, serta akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan fungsi pengendalian internal di lingkungan Perseroan.



The appointment of the Head of the Company's Internal Audit Unit was made pursuant to the Board of Directors' Decree No. 109/2020 dated January 7, 2020, appointing Mr. Bahrudin to assume this responsibility. Mr. Bahrudin is an Indonesian citizen, 48 years of age, with an educational background from SMA Negeri 9 Jakarta, majoring in accounting during the period 1993–1996. His career began at PT Eka Boga Inti as a Delivery/Cook Staff from 1996 to 2008. He subsequently continued his career at PT Dawai Nando Mandiri as a Messenger/Ticketing Staff from 2008 to 2010. Since 2013, Mr. Bahrudin has been with PT Padi Unggul Indonesia, serving as a Collector Staff until 2024.

The Internal Audit Unit plays a strategic role in supporting Company management, particularly in maintaining and enhancing the effectiveness of the internal control system. The existence of this unit is a requirement as stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, which mandates that every company establish an internal audit function to ensure that governance and operational oversight are carried out adequately and sustainably.

Education / Training

In 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any specific training or educational programs.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit actively supported the Company's growth and success through evaluation and monitoring activities related to the implementation of the internal control system. These contributions were directed at ensuring that operational processes were carried out in accordance with policies and consistently supported the achievement of the Company's objectives.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit operates under the coordination and direct supervision of the Board of Directors and has access to communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee. This structure is designed to ensure transparency, independence, and accountability in the execution of internal control functions throughout the Company.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun sebagai landasan utama dalam menjalankan fungsi dan tugas Unit Audit Internal. Dokumen ini memuat tujuan, kedudukan organisasi, kewenangan, tanggung jawab, serta ruang lingkup kegiatan audit yang dilaksanakan. Penyusunan Piagam Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 dan menjadi pedoman operasional yang mengatur mekanisme serta batas kewenangan audit internal di dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perseroan. Selain itu, unit ini turut berperan dalam mendorong peningkatan kinerja operasional melalui proses evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan melaksanakannya secara menyeluruh terhadap aktivitas operasional serta pengelolaan risiko Perseroan.
2. Melakukan pengujian dan penilaian atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
3. Menyampaikan rekomendasi perbaikan dan laporan hasil audit secara objektif kepada manajemen atas temuan yang diperoleh.
4. Menyusun laporan audit secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi perbaikan serta melaporkan perkembangan pelaksanaannya.
6. Menjalani kerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan fungsi audit internal.
7. Mengembangkan program penilaian untuk mengevaluasi mutu dan efektivitas kegiatan audit internal.
8. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan untuk menangani permasalahan tertentu yang bersifat mendesak.
9. Melakukan kajian atas sistem keuangan, akuntansi, dan sistem pendukung lainnya guna memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.
10. Menilai tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan aset Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal.
11. Mengkaji integritas dan pengelolaan data yang dimiliki dan dikembangkan oleh Perseroan.
12. Memastikan aset Perseroan dikelola dan dilindungi secara memadai dari berbagai potensi risiko.
13. Mendorong peningkatan keuntungan melalui pengelolaan yang lebih efisien dan pengurangan pemborosan.
14. Memberikan rekomendasi penguatan sistem pengendalian internal guna meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengendalian risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is prepared as the primary foundation for carrying out the functions and duties of the Internal Audit Unit. This document outlines the objectives, organizational position, authority, responsibilities, and scope of audit activities. The preparation of the Internal Audit Charter refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 and serves as an operational guideline governing the mechanisms and limits of internal audit authority within the Company.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance regarding the effectiveness of risk management, internal control systems, and the implementation of the Company's governance practices. In addition, the unit contributes to improving operational performance through continuous evaluation and improvement processes. The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit includes:

1. Preparing an annual audit plan and implementing it comprehensively across the Company's operational activities and risk management.
2. Conducting testing and assessments of internal control systems and risk management in accordance with applicable policies.
3. Submitting objective recommendations for improvement and audit reports to management based on audit findings.
4. Preparing periodic audit reports and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Monitoring the follow-up on recommended improvements and reporting on the progress of their implementation.
6. Cooperating with the Audit Committee in carrying out internal audit functions.
7. Developing assessment programs to evaluate the quality and effectiveness of internal audit activities.
8. Conducting special audits when necessary to address specific urgent issues.
9. Reviewing financial, accounting, and other supporting systems to ensure compliance with applicable standards.
10. Assessing the efficiency and effectiveness of the utilization of the Company's assets as well as compliance with internal policies and procedures.
11. Reviewing the integrity and management of data owned and developed by the Company.
12. Ensuring that the Company's assets are properly managed and protected from various potential risks.
13. Encouraging increased profitability through more efficient management and the reduction of waste.
14. Providing recommendations to strengthen internal control systems in order to enhance management effectiveness and risk control, as well as to ensure compliance with applicable regulations.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Unit Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap seluruh data dan informasi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan audit.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk anggota terkait.
3. Menyelenggarakan rapat rutin maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil audit dan rekomendasi yang diperlukan.

Aktivitas Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan audit dan penilaian untuk menilai kewajaran serta tingkat kepatuhan operasional Perseroan. Seluruh temuan dan rekomendasi hasil audit disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan atas hasil audit tersebut disampaikan secara berkala kepada Komite Audit dan Direksi melalui mekanisme pengendalian internal yang diterapkan di seluruh lini operasional. Dalam setiap pelaksanaannya, Unit Audit Internal memastikan bahwa keputusan dan aktivitas Perseroan senantiasa berlandaskan prinsip tata kelola yang baik dan selaras dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, Unit Audit Internal juga menyusun analisis yang relevan dengan dinamika dan tantangan yang dihadapi Perseroan agar rekomendasi yang diberikan tetap kontekstual dan bernilai tambah.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan integritas Perseroan. Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan operasional, dengan tujuan melindungi aset Perseroan serta memastikan proses berjalan sesuai ketentuan. Sistem ini diharapkan mampu meminimalkan potensi risiko yang dapat mengganggu kegiatan operasional dan berdampak negatif bagi Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem pengendalian internal tidak sepenuhnya menghilangkan risiko, termasuk potensi penyimpangan. Oleh karena itu, upaya penyempurnaan dan peningkatan sistem pengendalian internal terus dilakukan agar lebih adaptif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko, sekaligus mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025, efektivitas sistem pengendalian internal tercermin dari meningkatnya kualitas pengelolaan operasional Perseroan. Proses operasional menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih baik, sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan sistem pengendalian internal secara berkala agar tetap relevan dalam mendukung pencapaian tujuan dan pengelolaan risiko Perseroan.

In carrying out these duties, the Internal Audit Unit is vested with the following authorities:

1. Obtaining access to all data and information relevant to supporting audit activities.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, including relevant members.
3. Conducting regular or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to discuss audit results and necessary recommendations.

Internal Audit Activities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out various audit and assessment activities to evaluate the fairness and level of compliance of the Company's operations. All audit findings and recommendations were communicated to the relevant units for follow-up in accordance with applicable provisions. Reports on audit results were submitted periodically to the Audit Committee and the Board of Directors through the internal control mechanisms implemented across all operational lines. In every implementation, the Internal Audit Unit ensured that the Company's decisions and activities were consistently based on good governance principles and aligned with applicable regulations. In addition, the Internal Audit Unit prepared analyses relevant to the dynamics and challenges faced by the Company so that the recommendations provided remained contextual and value-adding.

Internal Control System

The internal control system is a vital foundation for safeguarding the sustainability and integrity of the Company. Standard Operating Procedures (SOPs) serve as the primary reference in the execution of operational activities, with the aim of protecting the Company's assets and ensuring that processes are carried out in accordance with established provisions. This system is expected to minimize potential risks that could disrupt operations and adversely affect the Company.

The Company recognizes that the implementation of an internal control system cannot entirely eliminate risks, including the potential for irregularities. Therefore, continuous efforts are made to refine and enhance the internal control system so that it becomes more adaptive in identifying, managing, and mitigating risks, while also supporting the sustainable achievement of the Company's objectives.

Effectiveness of the Internal Control System

During 2025, the effectiveness of the internal control system was reflected in the improved quality of the Company's operational management. Operational processes demonstrated higher levels of efficiency and effectiveness, in line with the application of sound corporate governance principles. Going forward, the Company is committed to continuously evaluating and developing the internal control system on a regular basis to ensure its continued relevance in supporting the achievement of objectives and the management of Company risks.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Manajemen Risiko di Perseroan

Penerapan praktik manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu faktor kunci yang mendukung kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan. Dengan manajemen risiko yang baik, Perseroan dapat mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas operasionalnya. Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko ini adalah untuk melindungi Perseroan dari potensi kerugian yang dapat timbul akibat berbagai risiko yang ada, serta memastikan bahwa tingkat risiko yang dihadapi tetap dalam batas yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Perseroan mengidentifikasi beberapa jenis risiko utama yang terkait dengan instrumen keuangan yang digunakan, antara lain risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian yang disebabkan oleh kegagalan pelanggan, klien, atau pihak lawan dalam memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan memastikan bahwa tidak ada konsentrasi risiko yang signifikan pada satu pihak. Kebijakan pengelolaan risiko kredit meliputi pembatasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk setiap pelanggan dan pemantauan secara rutin terhadap batasan tersebut. Perseroan juga menerapkan prosedur verifikasi kredit yang ketat untuk setiap transaksi yang melibatkan kredit. Selain itu, piutang yang belum terbayar terus dipantau untuk mengurangi risiko terjadinya piutang tak tertagih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko pasar mengacu pada fluktuasi nilai wajar dari arus kas yang akan datang akibat perubahan harga pasar, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nilai tukar mata uang asing. Perseroan sangat memperhatikan risiko ini, terutama terkait dengan perubahan nilai tukar yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan, terutama dalam transaksi internasional dan kewajiban dalam mata uang asing.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga berkaitan dengan kemungkinan perubahan nilai wajar dari arus kas yang akan datang akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam hal ini, utang bank Perseroan merupakan instrumen keuangan yang paling terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan memantau perubahan suku bunga yang dapat mempengaruhi biaya pinjaman dan kewajiban keuangan lainnya.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan memiliki kerangka manajemen risiko likuiditas yang dirancang untuk mengelola kebutuhan dana jangka pendek, menengah, dan panjang. Sistem manajemen likuiditas ini memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki kecukupan dana untuk

Risk Management in the Company

The application of effective risk management practices is one of the key factors supporting the performance and sustainability of the company. With good risk management, the company can identify, manage, and mitigate various potential risks that may occur in its operational activities. The main goal of implementing risk management is to protect the company from potential losses arising from various risks, while ensuring that the level of risk remains within acceptable limits in accordance with the policies set by management. The company identifies several main types of risks related to the financial instruments used, including credit risk, market risk, and liquidity risk.

1. Credit Risk

Credit risk refers to the possibility of loss due to the failure of customers, clients, or counterparties to fulfill their contractual obligations. To manage this risk, the company ensures that there is no significant concentration of risk with any one party. The credit risk management policy includes limiting the amount of acceptable risk for each customer and regularly monitoring these limits. The company also implements strict credit verification procedures for every transaction involving credit. Additionally, overdue receivables are closely monitored to reduce the risk of bad debts.

2. Foreign Exchange Risk

Market risk refers to the fluctuations in the fair value of future cash flows due to changes in market prices, which can be influenced by factors such as foreign exchange rates. The company pays special attention to this risk, especially in relation to foreign exchange fluctuations that can affect financial stability, particularly in international transactions and obligations in foreign currencies.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk concerns the potential changes in the fair value of future cash flows due to changes in market interest rates. In this case, the company's bank debts are the financial instruments most affected by interest rate fluctuations. The company manages interest rate risk by monitoring interest rate changes that may impact loan costs and other financial obligations.

4. Liquidity Risk

The company has a liquidity risk management framework designed to manage short-term, medium-term, and long-term funding needs. This liquidity management system ensures that the company always has sufficient funds to meet

memenuhi kewajiban keuangannya. Risiko likuiditas dikelola dengan memantau secara ketat arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo antara aset dan kewajiban keuangan, sehingga Perseroan dapat mengurangi risiko kesulitan pembayaran yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perseroan.

its financial obligations. Liquidity risk is managed by closely monitoring cash flows and matching the maturity profile between assets and financial liabilities, so that the company can reduce the risk of payment difficulties that may affect the company's financial stability.

PERKARA PENTING MATERIAL CASES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum atau gugatan, baik perdata maupun pidana, yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any legal cases or claims, whether civil or criminal, that had a significant impact on the Company's financial condition.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI EMPLOYEE AND DIRECTOR SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2025, tidak terdapat pembahasan maupun implementasi program kepemilikan saham bagi pegawai maupun Dewan Direksi.

In 2025, there were no discussions or implementation of a share ownership program for employees or the Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan.

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority.

KEWAJIBAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE OBLIGATIONS

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahan atas kepemilikan tersebut paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya perubahan.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose their ownership of the Company's shares and any changes thereto no later than three business days from the occurrence of such changes.

KODE ETIK PERSEROAN COMPANY CODE OF ETHICS

Kode Etik Perseroan menjadi pedoman perilaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan tetap maupun kontrak, serta organ pendukung lainnya, termasuk entitas anak. Kode Etik ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap integritas dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Melalui penerapan kode ini, Perseroan menetapkan standar etika, kepatuhan, dan praktik yang diharapkan dalam hubungan kerja dengan rekan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat. Kode Etik Perseroan dirancang untuk menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi nilai moral dalam setiap aktivitas Perseroan.

The Company's Code of Ethics serves as a code of conduct for the Board of Directors, the Board of Commissioners, permanent and contract employees, as well as other supporting organs, including subsidiaries. This Code of Ethics affirms the Company's commitment to integrity and professionalism in the performance of its duties. Through the implementation of this code, the Company establishes ethical standards, compliance expectations, and practices to be upheld in working relationships with colleagues, business partners, customers, and the community. The Company's Code of Ethics is designed to balance the interests of all stakeholders while upholding moral values in every Company activity.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Perseroan wajib melaporkannya dengan melampirkan bukti yang memadai kepada atasan atau Unit/Satuan Kerja yang ditunjuk. Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran meliputi:

1. Karyawan berhak melaporkan pelanggaran dan mendiskusikannya dengan atasan atau Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan, dan memberikan perlindungan terhadap pelapor serta pihak yang membantu dalam proses investigasi agar terhindar dari tindakan pembalasan dari pihak-pihak yang terlibat.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan termasuk perlindungan hukum jika diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disertai dengan bukti awal yang cukup.
5. Karyawan yang dituduh melakukan pelanggaran berhak memberikan klarifikasi dan pembelaan sebelum diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan.
6. Proses penjatuhan hukuman dilakukan oleh Dewan Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Kepala Pengawasan Internal (koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan tersebut.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas, termasuk nama, alamat, nomor telepon, email, dan unit kerja. Pelapor juga dapat memilih untuk menyampaikan laporan secara anonim.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Unit Audit Internal bertanggung jawab atas penanganan setiap pengaduan yang diterima, baik secara langsung maupun melalui surat elektronik. Setiap laporan akan diproses sesuai prosedur dan dapat dilanjutkan dengan investigasi apabila diperlukan.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait pelanggaran.

Any employee who becomes aware of an alleged violation of the Company's Code of Ethics and Conduct is required to report it, accompanied by adequate evidence, to their supervisor or the designated Unit/Work Unit. The Whistleblowing System procedures include:

1. Employees have the right to report violations and discuss them with their supervisor or the designated Unit/Work Unit.
2. The Company is obliged to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report, and to provide protection to the whistleblower and parties assisting in the investigation process to prevent retaliation by involved parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every report of violations that is accompanied by sufficient preliminary evidence.
5. Employees accused of violations have the right to provide clarification and defense before sanctions are imposed in accordance with Company policies.
6. The process of imposing sanctions is carried out by the Board of Directors, taking into account recommendations from the Head of Internal Audit (investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity, including name, address, telephone number, email, and work unit. Whistleblowers may also choose to submit reports anonymously.

Complaint Handling and Management

The Internal Audit Unit is responsible for handling every complaint received, whether directly or via electronic mail. Each report is processed in accordance with established procedures and may be followed by an investigation if deemed necessary.

2025 Violation Report Findings

Throughout 2025, the Company did not receive any reports related to violations.

ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi integritas dan berkomitmen untuk bebas dari praktik korupsi. Kebijakan anti korupsi diterapkan dengan melarang segala bentuk gratifikasi, suap, atau pemberian lain yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan bisnis dan mencederai persaingan yang sehat. Seluruh karyawan, mitra usaha, dan pihak terkait diwajibkan mematuhi kebijakan ini dalam setiap interaksi bisnis.

Untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman, mudah diakses, dan dapat digunakan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran. Setiap pelapor diberikan perlindungan, termasuk jaminan bahwa tidak akan ada tindakan pembalasan atas laporan yang disampaikan. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang dilakukan secara terbuka dan berimbang. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun lingkungan usaha yang sehat, terpercaya, dan berorientasi pada keberlanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company conducts its business activities by upholding integrity and is committed to being free from corrupt practices. The anti-corruption policy is implemented by prohibiting all forms of gratification, bribery, or other inducements that could influence business decision-making and undermine fair competition. All employees, business partners, and related parties are required to comply with this policy in every business interaction.

To support the implementation of this policy, the Company provides a reporting mechanism that is safe, easily accessible, and available for submitting allegations of violations. Every whistleblower is provided protection, including assurance that there will be no retaliation for reports submitted. All reports received will be followed up through an open and balanced investigation process. Through this approach, the Company seeks to build a healthy, trustworthy, and sustainability-oriented business environment, while delivering long-term added value to all stakeholders.



PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.

Rekomendasi / Recommendation

Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

The Company had methods or technical procedures for poll (*voting*), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.

Keterangan / Description

Pada pelaksanaan RUPS, pengumpulan suara (*voting*) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

During GMS, the voting mechanism had been carried out by prioritizing independence and the interest of shareholders.

Status:

Terpenuhi / Complied

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.

Rekomendasi / Recommendation

Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

Keterangan / Description

Perseroan sudah memaparkan informasi yang lengkap mengenai Perseroan di dalam website, maupun dapat berkomunikasi langsung melalui telepon.

The Company had provided complete information related to The Company on the website, and could also communicate via phone call.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.

Perseroan sudah memaparkan informasi yang lengkap mengenai Perseroan di dalam website.

The Company had provided complete information related to The Company on the website.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the Annual GMS.

Perseroan mengakomodir kebijakan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka untuk hadir dalam RUPS Tahunan.

The Company had accomodated the policy for all member of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company to attend the Annual GMS.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Minutes of meeting of the GMS were available in the website of The Company for at least one (1) year.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan.

Minutes of meeting of the GMS were available in the website of The Company.

Status:

Terpenuhi / Complied

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The functions and roles of the BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.

Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.

Keterangan / Description

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Komisaris Utama.
2. 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Our Board of Commissioners consist of:

1. 1 (one) President Commissioner.
2. 1 (one) Independent Commissioner.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.

Dewan Komisaris telah memiliki pengalaman di berbagai Perseroan.

The Board Commissioners had experiences in various companies.

Status:

Terpenuhi / Complied

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan / Description

Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

BOCS had implemented policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.

Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.

The Company's had implemented a policy regarding self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Company's Board of Commissioners has implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.

Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

BOC that ran the Nomination and Remuneration function had developed succession policies in the process of Directors members Nomination.

Status:

Terpenuhi / Complied



FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Determined the number of Board of Directors members considering the condition of The Company and effectiveness in decision making.

Keterangan / Description

Jumlah anggota Direksi Perseroan sebanyak 2 orang telah memenuhi efektifitas dalam menjalankan Perseroan dan dalam pengambilan keputusan.

Company's Board of Directors consisting 2 people had met the effectiveness in running The Company and in making decision.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.

Komposisi anggota Direksi telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan secara efektif.

Board of Directors composition had implemented various skills, knowledge and experiences required to effectively run The Company.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting

Direktur yang membawahi keuangan dan akuntansi memiliki pengalaman di bidang keuangan.

Director related to finance and accounting had experiences in financial field.

Status:

Terpenuhi / Complied

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

Rekomendasi / Recommendation

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.

Policy assessment (*self-assessment*) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of The Company.

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

Keterangan / Description

Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.

Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.

The Company has implemented the policy regarding self-assessment toward performance of the Board of Directors expressed through the annual report of The Company.

Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejahatan keuangan.

Company's Board of Directors has implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.

Status:

Terpenuhi / Complied

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

Rekomendasi / Recommendation

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

The Company had a policy to prevent insider trading.

Keterangan / Description

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

Company has implemented policy in preventing insider trading.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policy.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Company has implemented policy related to selection and improvement of supplier and vendor capability.

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan membayar kewajiban kepada kreditur sesuai dengan jadwal jatuh tempo pembayaran.

Company has implemented policy related to meeting creditors' rights by settling liability to the creditor pursuant to the due date of settlement.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

The Company had a policy of whistleblowing systems.

Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

The Company has implemented a policy of whistleblowing systems.

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.

Kebijakan Perseroan memberikan insentif kepada karyawan berdasarkan *Key Performance Indicator*, kebijakan Perseroan memberikan insentif kepada Dewan Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Company policy of providing its employee is based on Key Performance Indicator, while Company policy to provide incentive to the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners.

Status:

Terpenuhi / Complied

KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improved the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi / Recommendation

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

Keterangan / Description

Perseroan senantiasa melakukan pembaruan pada website.

The Company is constantly updating the website.

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in The Company's ownership through the main shareholder and controller.

Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report has disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in The Company's ownership through the main shareholder and controller.

Status:

Terpenuhi / Complied



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Magna Investama Mandiri Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT Magna Investama Mandiri Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

A 1000 Rupiah stamp is placed over the signatures. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERIBU RUPIAH', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'A9DFFAMX240503625' is visible at the bottom of the stamp.

MARCIA MARIA TRI MARINI
Komisaris Utama
President Commissioner

ARIANTO SJARIEF
Direktur Utama
President Director



MICHELLE ELISA RUSLI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANDI BUDHI WITJAKSONO
Direktur
Director



MEASURED GROWTH FOR A SUSTAINABLE FUTURE

PERTUMBUHAN YANG TERUKUR UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT Magna Investama Mandiri Tbk



01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari arah pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam kebijakan operasional maupun proses pengambilan keputusan. Penilaian kinerja ESG pada tahun berjalan difokuskan pada isu-isu strategis yang dinilai memiliki pengaruh nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia. Seluruh data pendukung dikumpulkan secara terstruktur dari Kantor Pusat di Jakarta serta unit-unit usaha terkait untuk memastikan ketepatan informasi, keterbukaan, dan kesesuaian dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. Identifikasi dan penelaahan isu material dilakukan secara berkala agar arah strategi keberlanjutan tetap adaptif terhadap perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Dalam merumuskan strategi jangka panjang, Perseroan menempatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan sebagai fondasi utama. Setiap aktivitas bisnis diarahkan untuk memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesejahteraan masyarakat, serta kualitas hidup generasi masa kini dan mendatang.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY OBJECTIVES

Selaras dengan Visi Perseroan “Menjadi pengembang properti yang adaptif serta berlandaskan aspek keberlanjutan”, strategi keberlanjutan disusun sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang melalui pendekatan yang menyeluruh. Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan tiga pilar utama sebagai kerangka dasar strategi keberlanjutan:

1. Integrasi ESG dalam Bisnis

Perseroan menempatkan prinsip Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan sebagai bagian integral dari seluruh rantai proses bisnis. Penerapan ESG ini ditujukan untuk memperkuat daya saing usaha sekaligus menjaga kesinambungan operasional dalam jangka panjang.

2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Penguatan kualitas sumber daya manusia menjadi fokus utama Perseroan melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan keahlian dirancang agar selaras dengan kebutuhan industri serta mendukung kesiapan tenaga kerja menghadapi tantangan bisnis ke depan.

3. Tata Kelola dan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Melalui penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta etika bisnis, Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sustainability is an integral part of the Company's management direction. In conducting its business activities, the Company consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into both operational policies and decision-making processes. The ESG performance assessment for the current year focuses on strategic issues deemed to have a tangible impact on the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs). All supporting data are collected in a structured manner from the Head Office in Jakarta and the relevant business units to ensure accuracy of information, transparency, and alignment with stakeholder expectations. The identification and review of material issues are carried out periodically to ensure that the sustainability strategy remains adaptive to business developments and regulatory changes.

In formulating its long-term strategy, the Company places a balance between economic performance, social responsibility, and environmental preservation as its primary foundation. Every business activity is directed to create added value not only for the Company, but also for the environment, occupational safety and health, community welfare, and the quality of life of present and future generations.

Aligned with the Company's Vision, “To become a property developer that is adaptive and grounded in sustainability principles”, the sustainability strategy is designed as an effort to create long-term value through a comprehensive approach. In its implementation, the Company has established three main pillars as the fundamental framework of its sustainability strategy:

1. Integration of ESG into the Business

The Company positions Economic, Social, and Environmental principles as an integral part of the entire business process chain. The implementation of ESG is intended to strengthen business competitiveness while ensuring long-term operational continuity.

2. Development of Human Resource Capacity

Enhancing the quality of human resources is a key focus of the Company through the improvement of employee competencies and capabilities. Various training and skill development programs are designed to align with industry needs and to support workforce readiness in facing future business challenges.

3. Responsible Governance and Business Practices

The implementation of good corporate governance is an essential element of the Company's sustainability strategy. By strengthening the principles of transparency, accountability, and business ethics, the Company ensures that all business activities are conducted responsibly and in compliance with applicable regulations.

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN

REFERENCES USED AS GUIDELINES

Dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi sebagai dasar pengelolaan kegiatan usaha. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan setiap proses operasional berlangsung secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai landasan utama, Perseroan mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Ketentuan ini menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan program yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Selain itu, Perseroan juga mengikuti SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur pedoman penyusunan laporan keberlanjutan. Melalui penerapan ketentuan tersebut, laporan keberlanjutan disusun untuk menggambarkan kinerja Perseroan secara menyeluruh, sekaligus menyampaikan dampak dan kontribusi yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan.

In implementing sustainable finance principles, the Company places regulatory compliance as the foundation for managing its business activities. This approach is applied to ensure that every operational process is carried out transparently, accountably, and in line with the principles of good governance.

As the primary reference, the Company refers to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation serves as a guideline in formulating policies and implementing programs that comprehensively consider economic, social, and environmental aspects. In addition, the Company also follows SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, which regulates guidelines for the preparation of sustainability reports. Through the application of these provisions, the sustainability report is prepared to present the Company's overall performance, while also conveying the impacts and contributions delivered to stakeholders.

RENCANA STRATEGI BISNIS

BUSINESS STRATEGY PLAN

Menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berkembang, Perseroan merumuskan strategi bisnis yang tetap selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Perencanaan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan.

Dalam implementasinya, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya serta penerapan praktik bisnis yang mendukung keberlanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi hemat energi, pengelolaan air yang lebih efisien, penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, serta penerapan sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan limbah. Seiring dengan itu, Perseroan juga berkontribusi dalam pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen sosial dan lingkungan.

In response to continuously evolving global economic dynamics, the Company formulates business strategies that remain aligned with its Vision and Mission. Strategic planning is carried out by considering the need for sustainable business growth without neglecting social responsibility and environmental preservation.

In its implementation, the Company focuses on improving resource-use efficiency and applying business practices that support sustainability. These efforts are realized through the utilization of energy-efficient technologies, more efficient water management, the use of environmentally friendly fuels, and the application of the 3R system (Reduce, Reuse, Recycle) in waste management. In parallel, the Company also contributes to community development around its operational areas and supports biodiversity conservation as part of its social and environmental commitment.

SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI

MONITORING, EVALUATION, AND MITIGATION SYSTEM

Untuk memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten, Perseroan mengembangkan sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pengendalian guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kepentingan sosial, dan perlindungan lingkungan dalam jangka panjang.

To ensure that sustainability principles are implemented consistently, the Company has developed a monitoring, evaluation, and mitigation system that is integrated across all operational activities. This system functions as a control mechanism to maintain a balance between business growth, social interests, and environmental protection over the long term.

Penerapan sistem dilakukan secara menyeluruh pada berbagai tingkatan organisasi. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta forum bisnis dan operasional, dimanfaatkan sebagai sarana pembahasan dan evaluasi berkala atas perkembangan implementasi strategi keberlanjutan.

Di samping itu, Perseroan memperkuat pengendalian internal untuk memastikan setiap unit kerja menjalankan kebijakan keberlanjutan secara konsisten sesuai dengan regulasi yang berlaku. Mekanisme pemantauan dan pengawasan diterapkan secara terstruktur agar setiap inisiatif dapat berjalan efektif. Sebagai langkah mitigasi risiko, Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta sistem pengelolaan lingkungan guna mengelola risiko yang berkaitan dengan kualitas operasional, keselamatan kerja, dan dampak lingkungan.

The system is implemented comprehensively at various organizational levels. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as business and operational forums, are utilized as platforms for regular discussion and evaluation of the progress in implementing the sustainability strategy.

In addition, the Company strengthens internal controls to ensure that each work unit consistently implements sustainability policies in accordance with applicable regulations. Structured monitoring and supervision mechanisms are applied to ensure that each initiative runs effectively. As a risk mitigation measure, the Company also implements Quality Management Systems, Occupational Health and Safety (OHS), and environmental management systems to manage risks related to operational quality, workplace safety, and environmental impacts.

VISI & MISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VISION & MISSION

Visi Keberlanjutan

Menjadi pengembang properti yang adaptif serta berlandaskan aspek keberlanjutan.

Misi Keberlanjutan

1. Mengembangkan proyek properti yang adaptif terhadap perubahan pasar guna menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.
2. Membangun kawasan yang aman, nyaman, serta memberikan nilai tambah dalam aspek sosial kemasyarakatan.
3. Menerapkan praktik pembangunan yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan.

Sustainability Vision

To become a property developer that is adaptive and grounded in sustainability principles.

Sustainability Mission

1. To develop property projects that are adaptive to market changes in order to maintain sustainable business growth and create added value for shareholders.
2. To develop areas that are safe, comfortable, and provide added value in social and community aspects.
3. To implement development practices that are responsible toward environmental aspects.



KESELARASAN DENGAN TUJUAN BERKELANJUTAN

ALIGNMENT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Selama tahun 2025, Perseroan mengintegrasikan strategi keberlanjutan, target, dan realisasi program ke dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Integrasi ini dilakukan agar penerapan prinsip keberlanjutan berjalan secara sistematis dan terukur, sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan dalam menciptakan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company integrated its sustainability strategy, targets, and program realization into efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs). This integration is carried out to ensure that the implementation of sustainability principles proceeds in a systematic and measurable manner, while also strengthening the Company's contribution in creating long-term benefits for all stakeholders.



TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
 <p>3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.</p> <p>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan donor darah serta pemeriksaan kesehatan dan mata, disertai dengan kegiatan sosial seperti dukungan kepada panti asuhan dan pemberian bantuan pada momen tertentu guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.</p> <p>Implementation of blood donation and health and eye check-up programs, complemented by social initiatives such as support for orphanages and assistance during certain occasions to enhance health and well-being.</p>
 <p>4. Pendidikan Berkualitas Quality Education</p>	<p>Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat.</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.</p>	<p>Pelaksanaan program edukasi melalui kegiatan kunjungan sekolah, yang didukung dengan berbagai pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kapasitas peserta.</p> <p>Implementation of educational programs through school visit activities, supported by various training and development initiatives to enhance participants' knowledge, skills, and overall capacity.</p>
 <p>8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, pekerjaan penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM melalui orientasi dan pembinaan trainee, sosialisasi keuangan, serta kegiatan apresiasi tim untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan budaya kerja.</p> <p>Implementation of human capital development through trainee orientation and coaching, financial literacy programs, and team appreciation activities to enhance motivation, productivity, and work culture.</p>
 <p>13. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>	<p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.</p> <p>Take urgent action to combat climate change and its impacts.</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan melalui aksi bersih pantai dan penanaman mangrove sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.</p> <p>Implementation of environmental conservation initiatives through beach cleaning and mangrove planting as a commitment to environmental sustainability.</p>
 <p>16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions</p>	<p>Membangun masyarakat yang damai dan inklusif serta kelembagaan yang efektif dan akuntabel.</p> <p>Promote peaceful and inclusive societies and build effective, accountable institutions.</p>	<p>Pelaksanaan inisiatif yang mendukung ketertiban dan keharmonisan sosial, termasuk dukungan kepada komunitas lokal dalam kegiatan keagamaan dan budaya.</p> <p>Implementation of initiatives that support social order and community harmony, including support for local communities in religious and cultural activities.</p>





02

IKHTISAR KINERJAASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

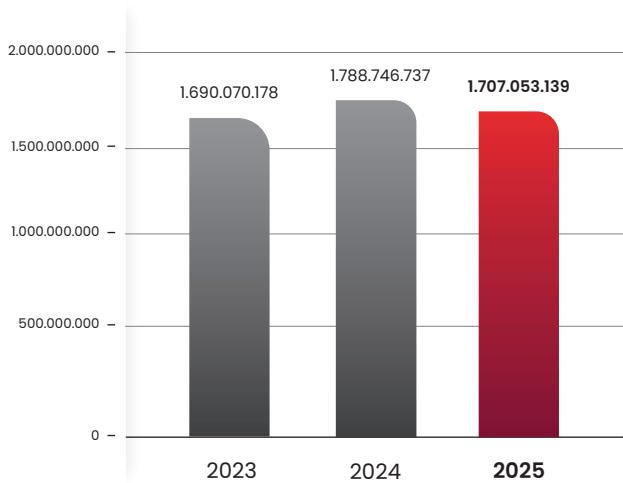
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Aspek Ekonomi Economic Aspect	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	49.612	50.002	47.511
Beban Langsung Direct Expenses	(18.951)	(19.897)	(18.586)
Laba Bruto Gross Profit	30.661	30.105	28.925
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final Income (Loss) Before Final Tax	4.115	9.453	(4.292)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	1.513	5.745	(2.028)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.991	5.908	(1.742)
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	0,43	1,65	(0,59)

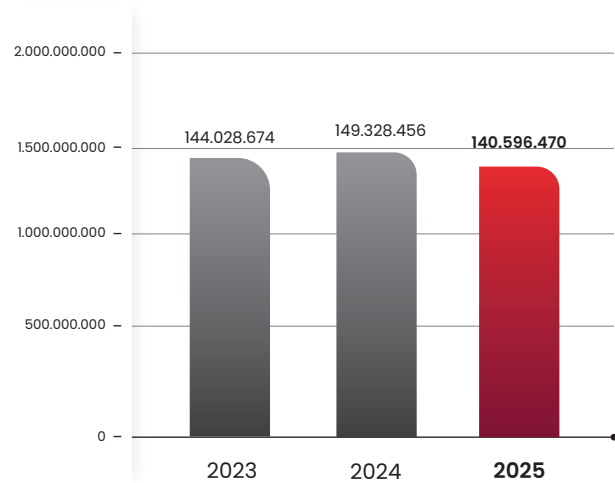
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	1.707.053.139	1.788.746.737	1.690.070.178
Penggunaan Air Water Usage	140.596.470	149.328.456	144.028.674
Penggunaan BBM Fuel Usage	31.837.784	63.934.571	13.448.593
Penggunaan Kertas Paper Usage	10.000.000	4.282.951	10.320.000

Aspek Sosial Social Aspect	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	84	80	142
Persentase Karyawan Perempuan (%) Female Employee Percentage (%)	26,19%	26,25%	26,76%
Rasio Karyawan Perempuan / Karyawan Laki-Laki (%) Female Employee / Male Employee Ratio (%)	73,81%	35,59%	36,54%
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workforce (%)	100%	100%	100%

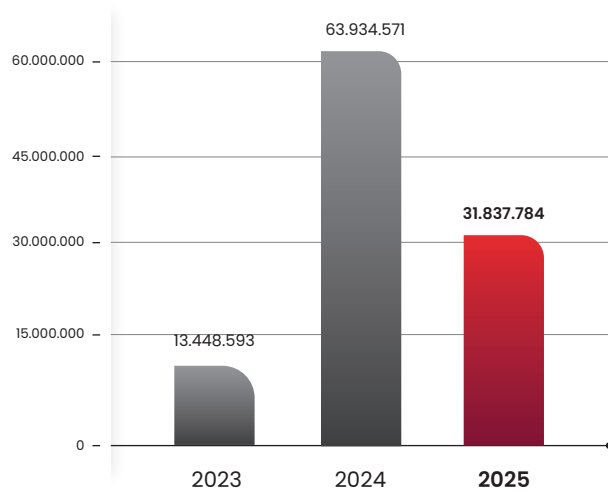
Grafik Penggunaan Listrik
Electricity Usage



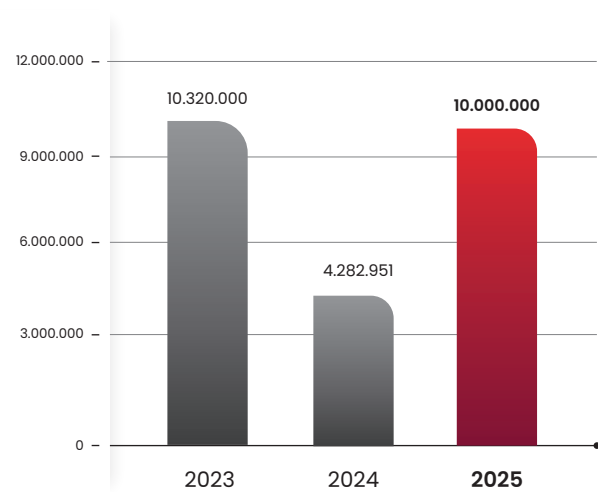
Grafik Penggunaan Air
Water Usage



Grafik Penggunaan BBM
Fuel Usage



Grafik Penggunaan Kertas
Paper Usage





03

PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REMARK



A portrait of Arianto Sjarief, a middle-aged man with glasses, wearing a maroon suit jacket, a light blue shirt, and a striped tie. He is sitting on a grey ledge with his hands clasped, smiling slightly. The background is a solid maroon color.

**ARIANTO
SJARIEF**

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PENJELASAN

DIR

Perseroan meyakini bahwa sistem tata kelola yang kuat akan memastikan terintegrasinya prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai subholding yang bergerak di bidang perhotelan dan properti, Perseroan senantiasa menjagakonsistensistandarlayananyangberorientasi pada keberlanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara terpadu guna menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kebijakan dalam Menghadapi Tantangan Strategi Keberlanjutan

Perseroan memahami bahwa penerapan strategi keberlanjutan dihadapkan pada sejumlah tantangan, salah satunya terkait tingkat kesadaran terhadap pentingnya praktik keberlanjutan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak dini melalui penguatan dari internal perusahaan. Edukasi dan sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan kepada karyawan dan manajemen, termasuk pada tahap awal rekrutmen, dengan tujuan membangun pemahaman yang selaras serta mendorong kolaborasi dalam penerapan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh.

To Our Esteemed Stakeholders,

As a subholding engaged in the hospitality and property sectors, the Company consistently upholds service standards oriented toward sustainability. In conducting its operational activities, the Company integrates sustainability principles comprehensively to ensure a balanced approach across economic, social, and environmental aspects.

Policy in Addressing Sustainability Strategy Challenges

The Company recognizes that the implementation of sustainability strategies presents several challenges, including varying levels of awareness regarding the importance of sustainable practices. To address this matter, the Company instills sustainability values from the outset by strengthening internal alignment. Continuous education and socialization programs are conducted for employees and management, including at the initial recruitment stage, with the objective of fostering shared understanding and encouraging collaboration in the comprehensive application of sustainability principles.

E K S I

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK

Nilai Keberlanjutan

Nilai-nilai keberlanjutan secara bertahap diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan Perseroan. Keberlanjutan diyakini sebagai bagian penting dari identitas dan tanggung jawab sosial Perseroan. Implementasi nilai tersebut tercermin melalui evaluasi menyeluruh pada setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Komitmen Perseroan dalam Penerapan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen menjadikan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap kebijakan dan langkah strategis bisnis. Penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke seluruh aktivitas operasional. Upaya tersebut mencakup pengelolaan sumber daya secara efisien, optimalisasi pengelolaan limbah, serta pemanfaatan teknologi yang lebih ramah lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Di sisi sosial, Perseroan secara aktif menjalankan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kontribusi bagi masyarakat, termasuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta pemberdayaan sosial dan ekonomi. Selain itu, Perseroan terbuka terhadap kolaborasi dengan mitra industri, institusi akademik, dan organisasi non-pemerintah dalam rangka memperkuat praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Capaian penerapan keberlanjutan Perseroan tercermin melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak pekerja secara layak, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta penerapan prinsip nondiskriminasi guna membangun budaya kerja yang inklusif. Dari sisi pelanggan, Perseroan secara konsisten mempertahankan kualitas layanan yang optimal. Perseroan meyakini bahwa tingkat kepuasan pelanggan yang terjaga sejalan dengan upaya penciptaan nilai berkelanjutan. Selain itu, Perseroan terus melaksanakan inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak lingkungan operasional.

Sustainability Values

Sustainability values are progressively integrated into the Company's decision-making processes. Sustainability is regarded as an integral part of the Company's identity and social responsibility. The implementation of these values is reflected through comprehensive evaluations at every stage of business planning and strategy execution, taking into account their impact on society and the environment. Through this commitment, the Company seeks to create long-term value while fostering harmonious relationships across economic, social, and environmental dimensions.

The Company's Commitment to Sustainability Implementation

The Company is committed to positioning sustainability as the primary foundation of every business policy and strategic initiative. The application of sustainability principles is intended to go beyond regulatory compliance by embedding sustainability values throughout operational activities. These efforts include efficient resource management, optimized waste management, and the adoption of environmentally friendly technologies to minimize operational impact. From a social perspective, the Company actively implements corporate social responsibility programs focused on enhancing contributions to the community, including job creation, employee welfare improvement, and social and economic empowerment. Furthermore, the Company remains open to collaboration with industry partners, academic institutions, and non-governmental organizations to strengthen sustainable business practices.

Sustainability Performance Achievements

The Company's sustainability achievements are reflected in the implementation of fair and responsible employment practices. The Company ensures the fulfillment of employees' rights, provides a safe and conducive working environment, and upholds non-discrimination principles to foster an inclusive workplace culture. From a customer perspective, the Company consistently maintains optimal service quality. The Company believes that sustained customer satisfaction aligns with the creation of long-term value. In addition, the Company continues to implement energy efficiency initiatives and responsible water management as part of efforts to minimize the environmental impact of its operations.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Implementasi kebijakan keberlanjutan memerlukan perubahan budaya organisasi, penyesuaian pola operasional, serta transformasi model bisnis yang membutuhkan waktu dan proses bertahap. Di samping itu, keterbatasan sumber daya serta kebutuhan investasi yang relatif besar turut menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa solusi berkelanjutan, termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan, memerlukan biaya awal yang signifikan serta periode waktu yang lebih panjang untuk menghasilkan manfaat yang optimal. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola tantangan tersebut melalui eksplorasi strategi yang inovatif, pengembangan kemitraan strategis, serta penerapan kebijakan yang berorientasi pada penciptaan manfaat jangka panjang bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan.

Penerapan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan berupaya menjaga keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai bagian dari implementasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional.

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 49,61 miliar dengan Laba Bersih sebesar Rp 1,51 miliar. Capaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 50,00 miliar dengan Laba Bersih sebesar Rp 5,74 miliar.

Aspek Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, hotel milik Perseroan telah menerapkan sistem pemanfaatan air daur ulang untuk memenuhi sebagian kebutuhan operasional. Air yang telah melalui proses pengolahan dari aktivitas tamu dimanfaatkan kembali untuk keperluan sanitasi serta penyiraman tanaman di area sekitar hotel. Selain itu, bangunan hotel Perseroan menggunakan pendingin ruangan hemat energi, kertas daur ulang, serta menerapkan kebijakan pengurangan plastik sekali pakai, termasuk penerapan zero plastic untuk tas laundry dan perlengkapan lainnya.

Tidak hanya pada sektor perhotelan, kebijakan efisiensi energi dan pengelolaan air juga diterapkan di kantor dan unit usaha lain yang dikelola Perseroan. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, Perseroan turut mengelola ruang terbuka hijau di setiap bangunan unit bisnis.

Challenges in Implementing Sustainability Policies

The implementation of sustainability policies requires organizational cultural transformation, operational adjustments, and business model refinement, all of which require time and a gradual process. In addition, resource limitations and relatively significant investment requirements present further challenges. Certain sustainable solutions, including the adoption of environmentally friendly technologies, involve substantial initial costs and longer time horizons before delivering optimal benefits. Nevertheless, the Company remains committed to managing these challenges by exploring innovative strategies, developing strategic partnerships, and implementing policies oriented toward long-term benefits for the Company, society, and the environment.

Sustainability Implementation

Throughout 2025, the Company continuously sought to maintain balanced performance across economic, social, environmental, and governance aspects as part of implementing sustainability principles in all operational activities.

Economic Aspect

In 2025, the Company recorded revenue of Rp 49.61 billion with a Net Profit of Rp 1.51 billion. This represents a decrease compared to the previous year, when the Company posted revenue of Rp 50.00 billion and a Net Profit of Rp 5.74 billion.

Environmental Aspect

As part of its commitment to environmental preservation, the Company's hotel has implemented a recycled water utilization system to meet a portion of its operational needs. Water that has undergone treatment from guest activities is reused for sanitation purposes and irrigation of plants around the hotel premises. In addition, the Company's hotel building utilizes energy-efficient air conditioning systems, recycled paper, and implements a single-use plastic reduction policy, including a zero-plastic initiative for laundry bags and other amenities.

Beyond the hospitality segment, energy efficiency and water management policies are also implemented at the Company's offices and other business units. As part of its ongoing commitment, the Company manages green open spaces within each business unit building.

Aspek Sosial

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, komunitas, dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan antara lain donor darah, pemeriksaan kesehatan, serta pemberian bantuan bagi karyawan dan masyarakat yang membutuhkan, sejalan dengan TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Perseroan juga berkontribusi di bidang pendidikan melalui kegiatan kunjungan ke sekolah serta pelatihan karyawan guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja, sebagai bentuk dukungan terhadap TPB 4: Pendidikan Berkualitas dan TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Aspek Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan

Dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan pembersihan pantai guna menjaga kelestarian ekosistem pesisir, sejalan dengan TPB 14: Ekosistem Lautan dan TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya, termasuk keterlibatan dalam kegiatan keagamaan dan pemberian bantuan sosial, yang mendukung TPB 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.

Aspek Tata Kelola

Tata kelola perusahaan menjadi fondasi utama dalam penerapan keberlanjutan di seluruh aspek operasional Perseroan. Perseroan meyakini bahwa sistem tata kelola yang kuat akan memastikan terintegrasinya prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis. Transparansi dan akuntabilitas diterapkan sebagai prinsip utama, yang diwujudkan melalui keterbukaan informasi dan pelaporan kinerja keberlanjutan kepada para Pemangku Kepentingan. Direksi memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh.

Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas layanan guna memastikan kepuasan pelanggan di seluruh lini usaha. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, serta penyempurnaan proses operasional. Strategi adaptif terus diterapkan agar tetap selaras dengan perubahan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan yang semakin dinamis.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan menetapkan target pemenuhan standar sosial dan lingkungan yang mengacu pada ketentuan

Social Aspect

Throughout 2025, the Company carried out various corporate social responsibility programs reflecting its concern for the welfare of employees, communities, and the environment. These activities included blood donation drives, health check-ups, and assistance for employees and communities in need, in alignment with SDG 3: Good Health and Well-Being.

The Company also contributed to the education sector through school visits and employee training programs to enhance workforce competencies, supporting SDG 4: Quality Education and SDG 8: Decent Work and Economic Growth.

Environmental and Community Social Aspect

In supporting environmental sustainability, the Company regularly conducts beach clean-up activities to preserve coastal ecosystems, in line with SDG 14: Life Below Water and SDG 13: Climate Action. The Company also participates in various social and cultural activities, including involvement in religious events and the provision of social assistance, supporting SDG 11: Sustainable Cities and Communities.

Governance Aspect

Corporate governance serves as the primary foundation for sustainability implementation across all aspects of the Company's operations. The Company believes that a robust governance system ensures the integration of sustainability principles into every business activity. Transparency and accountability are applied as core principles, demonstrated through information disclosure and sustainability performance reporting to Stakeholders. The Board of Directors ensures that each business decision comprehensively considers economic, social, and environmental impacts.

Achievements, Challenges, and Significant Events

Throughout 2025, the Company faced challenges in maintaining consistent service quality to ensure customer satisfaction across all business lines. In response, the Company continuously conducted evaluations, enhanced competencies through training, and refined operational processes. Adaptive strategies were consistently applied to remain aligned with evolving customer needs and expectations.

Strategy for Achieving Targets

The Company has established social and environmental compliance targets in accordance with prevailing laws

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam upaya pencapaian target keberlanjutan tahun 2025, Perseroan mempertahankan pendekatan yang telah berjalan secara efektif, sekaligus melakukan evaluasi berkelanjutan serta penyempurnaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan yang masih memerlukan peningkatan.

Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam mendukung operasional yang berkelanjutan. Direksi menilai bahwa risiko dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk aspek lingkungan, sosial, teknologi, maupun perubahan regulasi. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dalam proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Perseroan secara berkala melakukan kajian risiko secara menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi risiko sekaligus peluang yang terkait dengan aspek keberlanjutan, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Selain itu, Direksi memastikan bahwa kebijakan dan prosedur operasional senantiasa disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha dan regulasi. Sebagai bagian dari penguatan budaya manajemen risiko, Perseroan juga melaksanakan pelatihan dan sosialisasi internal guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengenali serta melaporkan indikator risiko. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Direksi meyakini bahwa Perseroan mampu meminimalkan dampak risiko serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Direksi menyadari pentingnya proses identifikasi dan pemanfaatan peluang serta prospek usaha yang berkaitan dengan keberlanjutan. Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perseroan secara berkelanjutan mengeksplorasi peluang untuk mengembangkan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mendorong inovasi produk yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, sehingga dapat memperkuat daya saing sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

Kondisi eksternal di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial memiliki potensi untuk memengaruhi pelaksanaan keberlanjutan Perseroan. Ketidakpastian

and regulations. In pursuing its 2025 sustainability targets, the Company maintained effective existing approaches while conducting ongoing evaluations and improvements in sustainability aspects requiring enhancement.

Risk Management

Risk management forms an integral part of the Company's business strategy in supporting sustainable operations. The Board of Directors recognizes that risks may arise from environmental, social, technological, and regulatory changes. Accordingly, the Company adopts a proactive approach in identifying, evaluating, and managing sustainability-related risks.

The Company periodically conducts comprehensive risk assessments to identify potential risks as well as opportunities related to sustainability, particularly in ensuring compliance with applicable standards. In addition, the Board of Directors ensures that operational policies and procedures are continuously aligned with developments in the business environment and regulatory framework. As part of strengthening its risk management culture, the Company also conducts internal training and socialization programs to enhance employee awareness in identifying and reporting risk indicators. Through this comprehensive approach, the Board of Directors believes that the Company can minimize risk impacts and maintain long-term business sustainability.

Leveraging Opportunities and Business Prospects

The Board of Directors recognizes the importance of identifying and capitalizing on sustainability-related opportunities and business prospects. As part of its business strategy, the Company continuously explores opportunities to develop sustainability-oriented business practices aimed at creating long-term value for all Stakeholders. The Company is committed to improving operational efficiency and promoting environmentally friendly product innovation as part of its growth strategy, thereby strengthening competitiveness while delivering positive social and environmental contributions.

Explanation of External Economic, Environmental, and Social Conditions Potentially Affecting Sustainability

External economic, environmental, and social conditions may influence the Company's sustainability implementation. Global economic uncertainty,

ekonomi global, pergerakan nilai tukar, tingkat inflasi, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter domestik dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Dari aspek lingkungan, tantangan seperti perubahan iklim, pencemaran, dan degradasi lingkungan berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain banjir, kebakaran hutan yang memicu kabut asap, serta cuaca ekstrem yang dapat mengganggu mobilitas masyarakat maupun distribusi kegiatan usaha.

Sementara itu, dari sisi sosial, perubahan tren dan preferensi konsumen yang semakin mengutamakan produk dan layanan ramah lingkungan menuntut Perseroan untuk beradaptasi secara responsif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas perkembangan kondisi ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mengantisipasi dan merespons dinamika tersebut dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Apresiasi Direksi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan. Penghargaan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kemajuan Perseroan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mencerminkan komitmen, dedikasi, dan profesionalisme seluruh jajaran Perseroan melalui proses penelaahan yang dilakukan secara cermat. Direksi optimis bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan semakin terintegrasi dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada masa yang akan datang.

exchange rate movements, inflation levels, commodity price fluctuations, and domestic monetary policies may impact the Company's financial performance.

From an environmental perspective, challenges such as climate change, pollution, and environmental degradation may pose operational risks, including flooding, forest fires causing haze, and extreme weather conditions that could disrupt community mobility and business activities.

From a social standpoint, evolving consumer trends and preferences that increasingly prioritize environmentally friendly products and services require the Company to respond adaptively. In this regard, the Company periodically evaluates economic, environmental, and social developments and takes necessary strategic measures to anticipate and respond to such dynamics with due prudence.

Board of Directors' Appreciation

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to Shareholders, Stakeholders, and business partners for their continued support and cooperation. Appreciation is also extended to the Board of Commissioners and all employees who have made significant contributions to the Company's progress.

The preparation of the 2025 Sustainability Report reflects the commitment, dedication, and professionalism of the entire Company through a thorough review process. The Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow and further integrate sustainability principles in the years ahead.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Direktur Utama
President Director





04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di Perseroan dilandaskan pada komitmen untuk menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis, bukan semata sebagai kewajiban, sehingga pencapaian kinerja keuangan berjalan seiring dengan penciptaan nilai bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pendekatan tersebut diyakini mampu memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan serta menjadi fondasi bagi ketahanan dan kesinambungan usaha di masa mendatang. Dengan kerangka tata kelola yang jelas, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampak jangka panjang secara menyeluruh.

Tanggung jawab utama atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan berada pada Direksi. Direksi berperan dalam menetapkan arah kebijakan, mengoordinasikan penerapan prinsip keberlanjutan lintas fungsi, serta memastikan pengelolaan informasi keberlanjutan dilakukan secara terintegrasi. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan di seluruh unit kerja, Perseroan membentuk unit khusus yang berfungsi sebagai penggerak dan penghubung dalam penerapan prinsip keberlanjutan pada setiap aktivitas operasional.

The implementation of Sustainability Governance within the Company is based on a commitment to maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental concern. In conducting its business activities, the Company views sustainability as part of its business strategy rather than merely an obligation, so that the achievement of financial performance goes hand in hand with the creation of value for society and the surrounding environment.

This approach is believed to strengthen Stakeholder trust and serve as a foundation for business resilience and continuity in the future. With a clear governance framework, the Company seeks to ensure that every business decision considers long-term impacts in a comprehensive manner.

The primary responsibility for the implementation of sustainable finance rests with the Board of Directors. The Board of Directors plays a role in setting policy directions, coordinating the implementation of sustainability principles across functions, and ensuring that sustainability information management is carried out in an integrated manner. To support effective implementation across all work units, the Company has established a dedicated unit that functions as a driver and liaison in applying sustainability principles in every operational activity.

Unit Kerja Units	Tugas Dan Wewenang Duties And Authorities
Direksi The Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of Sustainability Strategy. Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. To coordinate preparation Sustainability Strategy of the next phase. Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. To prepare the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	<ol style="list-style-type: none"> Pengkajian Produk Perseroan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Assessment of Corporate Products in accordance with Sustainability Aspect Mempersiapkan Produk kategori Keberlanjutan. To prepare Corporate Products for Sustainable category.
Legal	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji penyusunan Pedoman Perseroan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.



Unit Kerja Units	Tugas Dan Wewenang Duties And Authorities
Akunting & Pajak Accounting & Tax	1. Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services.
SDM HR	1. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. To conduct competency improvement training related to Sustainability Aspect implementation program.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

DEVELOPMENT OF COMPETENCIES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Dalam rangka memperkuat kapasitas internal, Perseroan secara aktif membangun kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keberlanjutan. Kolaborasi ini ditujukan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam praktik bisnis sehari-hari.

Sejalan dengan itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan program pelatihan internal. Inisiatif ini dirancang agar seluruh karyawan memiliki pemahaman yang seragam dan mendalam mengenai konsep keuangan berkelanjutan, sekaligus mampu menerapkannya secara konsisten sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

In order to strengthen internal capacity, the Company actively builds cooperation with various parties that possess expertise and experience in the field of sustainability. This collaboration is intended to broaden insights and enhance the capabilities of human resources in integrating sustainable finance principles into daily business practices.

In line with this, the Company continuously organizes internal socialization activities and training programs. These initiatives are designed to ensure that all employees have a uniform and in-depth understanding of sustainable finance concepts, while also being able to apply them consistently in accordance with their respective roles and responsibilities.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

REFERENCES USED AS GUIDELINES RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Pengelolaan risiko menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas operasional dan mendukung keberlanjutan Perseroan. Manajemen risiko diterapkan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran bisnis maupun keberlangsungan usaha.

Melalui strategi pengelolaan risiko yang terstruktur, Perseroan berupaya meminimalkan potensi kerugian sekaligus meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi berbagai dinamika dan ketidakpastian. Adapun tujuan utama penerapan manajemen risiko di Perseroan meliputi:

1. Perlindungan dari Risiko Signifikan

Perseroan menyiapkan langkah mitigasi yang memadai untuk menghindari atau mengurangi dampak risiko-risiko utama yang berpotensi menghambat pencapaian target strategis.

2. Kerangka Kerja Konsisten

Pengelolaan risiko dilakukan melalui pendekatan yang terstandarisasi dan konsisten, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola secara sistematis.

Risk management is a crucial element in maintaining operational stability and supporting the Company's sustainability. Risk management is applied as part of the decision-making process to identify, analyze, and mitigate potential risks that may affect the achievement of business objectives and business continuity.

Through a structured risk management strategy, the Company seeks to minimize potential losses while enhancing organizational readiness in facing various dynamics and uncertainties. The main objectives of implementing risk management within the Company include:

1. Protection from Significant Risks

The Company prepares adequate mitigation measures to avoid or reduce the impact of major risks that may hinder the achievement of strategic targets.

2. Consistent Framework

Risk management is carried out through a standardized and consistent approach, enabling each risk to be identified, evaluated, and managed systematically.

3. Proaktif dalam Pengurangan Risiko

Manajemen didorong untuk mengambil langkah antisipatif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga manajemen risiko menjadi bagian dari nilai tambah dan keunggulan Perseroan.

4. Kehati-hatian dalam Menghadapi Risiko

Setiap keputusan bisnis dilandasi prinsip kehati-hatian dengan tujuan menekan potensi dampak negatif sekaligus tetap mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

5. Membangun Budaya Manajemen Risiko

Kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko terus ditanamkan sebagai bagian dari budaya kerja, agar seluruh elemen organisasi berperan aktif dalam proses identifikasi dan pengendalian risiko.

6. Informasi Tingkat Risiko yang Berkualitas

Penyusunan peta risiko secara terstruktur dilakukan untuk meningkatkan kualitas informasi tingkat risiko, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan, penyusunan strategi, dan penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkelanjutan.

3. Proactive Risk Reduction

Management is encouraged to take anticipatory steps to reduce the likelihood of risks occurring, so that risk management becomes part of the Company's added value and competitive advantage.

4. Prudence in Managing Risks

Every business decision is based on the principle of prudence with the aim of minimizing potential negative impacts while still supporting the achievement of corporate objectives.

5. Building a Risk Management Culture

Awareness of the importance of risk management is continuously instilled as part of the work culture, so that all elements of the organization actively participate in the process of risk identification and control.

6. High-Quality Risk Level Information

The structured preparation of risk maps is carried out to improve the quality of risk level information, so that it can be used as a basis for policy formulation, strategy development, and continuous improvement of the risk management process.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepentingan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan perusahaan. Pemangku kepentingan mencakup pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan maupun yang terdampak oleh aktivitas operasional, termasuk karyawan, investor, pemegang saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, komunitas, serta masyarakat luas.

Identifikasi dan pemetaan Pemangku Kepentingan tersebut telah dikaji dan disepakati oleh manajemen sebagai dasar dalam merancang strategi komunikasi dan keterlibatan yang efektif. Dengan pemahaman yang jelas terhadap karakteristik dan kebutuhan masing-masing pihak, Perseroan dapat membangun hubungan yang saling mendukung.

Dalam menjaga hubungan yang konstruktif, Perseroan menerapkan pola komunikasi yang mengedepankan keterbukaan dan transparansi. Pendekatan ini ditujukan untuk memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal, membangun kepercayaan, serta mendorong terciptanya kolaborasi jangka panjang dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company recognizes that Stakeholders play a strategic role in supporting business sustainability and the achievement of corporate objectives. Stakeholders include parties that have an interest in the Company or are affected by its operational activities, including employees, investors, shareholders, regulators, business partners, customers, communities, and the general public.

The identification and mapping of these Stakeholders have been reviewed and agreed upon by management as a basis for designing effective communication and engagement strategies. With a clear understanding of the characteristics and needs of each party, the Company is able to build mutually supportive relationships.

In maintaining constructive relationships, the Company applies communication patterns that emphasize openness and transparency. This approach is intended to ensure smooth internal and external communication, build trust, and encourage the creation of long-term collaboration with all Stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR).

Dalam rangka membina hubungan yang konstruktif serta menjaga kesinambungan komunikasi dengan seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan pola komunikasi yang terarah dan sesuai kebutuhan. Pendekatan tersebut ditujukan untuk mendorong terwujudnya komunikasi dua arah yang efektif, baik di lingkungan internal maupun eksternal, sehingga setiap bentuk interaksi dapat berjalan optimal dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bersama.

In order to foster constructive relationships and maintain continuous communication with all Stakeholders, the Company consistently implements targeted and appropriate communication practices. This approach is intended to encourage effective two-way communication, both internally and externally, so that each interaction can be conducted optimally and contribute to the achievement of shared objectives.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Dalam proses penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi tantangan terkait integrasi aspek keberlanjutan ke dalam pengelolaan sumber daya manusia. Tantangan ini mendorong Perseroan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran mengenai keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi.

In the process of implementing sustainable finance, the Company faces challenges related to the integration of sustainability aspects into human resource management. These challenges encourage the Company to strengthen understanding and awareness of sustainability across all levels of the organization.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai program pengembangan, karyawan diharapkan mampu memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan, sehingga dapat berkontribusi nyata dalam mendukung strategi dan visi jangka panjang Perseroan.

In response to these conditions, the Company actively conducts socialization activities and training programs for employees. Through direct involvement in various development programs, employees are expected to understand, internalize, and apply sustainability values, thereby making tangible contributions in supporting the Company's long-term strategy and vision.



05

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY CULTURE DEVELOPMENT ACTIVITIES

Perseroan menempatkan nilai keberlanjutan sebagai bagian penting dari budaya organisasi yang diterapkan di seluruh lini kerja. Sejak proses awal bergabung, karyawan diperkenalkan dengan prinsip-prinsip tersebut agar memahami arah dan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Pemahaman ini diperkuat melalui berbagai program internal dan komunikasi berkelanjutan sehingga nilai keberlanjutan dapat diintegrasikan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Penerapan nilai tersebut juga didukung oleh berbagai inisiatif yang mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam menjalankan praktik kerja yang lebih bertanggung jawab. Perseroan secara konsisten membangun kesadaran internal mengenai pentingnya keberlanjutan melalui sosialisasi, penguatan kebijakan, serta penerapan standar operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi memiliki pemahaman yang seragam terhadap komitmen keberlanjutan Perseroan.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang menjadi prioritas dalam kegiatan operasional. Dengan penerapan prosedur keselamatan yang terstruktur serta peningkatan kesadaran terhadap potensi risiko di lingkungan kerja, Perseroan berupaya menjaga kondisi kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Upaya tersebut memberikan hasil positif yang tercermin dari tidak adanya kecelakaan kerja fatal dalam pelaksanaan aktivitas operasional.

The Company places sustainability values as an important component of its organizational culture, implemented across all lines of work. From the initial stage of joining the Company, employees are introduced to these principles so that they understand the Company's direction and commitment in conducting its business activities responsibly. This understanding is reinforced through various internal programs and continuous communication so that sustainability values can be integrated into daily work activities.

The application of these values is also supported by various initiatives that encourage active employee involvement in implementing more responsible work practices. The Company consistently builds internal awareness regarding the importance of sustainability through socialization activities, policy reinforcement, and the implementation of operational standards aligned with sustainability principles. This approach aims to ensure that every individual within the organization has a shared understanding of the Company's sustainability commitment.

Commitment to sustainability is also reflected in the management of occupational health and safety (OHS) aspects, which constitute a priority in operational activities. Through the implementation of structured safety procedures and increased awareness of potential risks in the workplace, the Company strives to maintain safe working conditions for all employees. These efforts produced positive results, as reflected by the absence of fatal workplace accidents during operational activities.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Aset

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan mencatat pertumbuhan sebesar 24,29%, meningkat dari Rp 8,57 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 10,66 miliar. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi yang naik signifikan menjadi Rp 4,34 miliar, dibandingkan Rp 1,30 miliar pada tahun sebelumnya, serta kenaikan pada saldo uang muka dan biaya dibayar di muka. Meskipun saldo kas dan bank mengalami penurunan menjadi Rp 2,75 miliar dari Rp 3,42 miliar, peningkatan pada komponen aset lancar lainnya mampu menjaga pertumbuhan total aset lancar.

Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 3,53%, dari Rp 119,72 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 115,49 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya nilai aset tetap bersih menjadi Rp 39,73 miliar dari Rp 42,64 miliar, sejalan dengan pencatatan depresiasi selama tahun berjalan, serta penurunan pada properti investasi menjadi Rp 38,51 miliar dari Rp 38,82 miliar.

Secara keseluruhan, total aset Perseroan per akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 126,15 miliar, atau turun 1,67% dibandingkan posisi akhir tahun 2024

Assets

In 2025, the Company's current assets recorded growth of 24.29%, increasing from Rp 8.57 billion in 2024 to Rp 10.66 billion. This increase was primarily supported by a significant rise in other receivables from related parties, which increased to Rp 4.34 billion from Rp 1.30 billion in the previous year, as well as an increase in advances and prepaid expenses. Although cash and bank balances decreased to Rp 2.75 billion from Rp 3.42 billion, the growth in other current asset components helped sustain overall current asset growth.

On the other hand, non-current assets decreased by 3.53%, from Rp 119.72 billion in 2024 to Rp 115.49 billion in 2025. This decline was mainly due to a reduction in net fixed assets to Rp 39.73 billion from Rp 42.64 billion, in line with depreciation recorded during the year, as well as a decrease in investment properties to Rp 38.51 billion from Rp 38.82 billion.

Overall, the Company's total assets as of the end of 2025 amounted to Rp 126.15 billion, a decrease of 1.67% compared to Rp 128.29 billion at the end of 2024. This



sebesar Rp 128,29 miliar. Penurunan ini mencerminkan penyesuaian pada portofolio aset tidak lancar, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan aset lancar.

Liabilitas

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 21,76%, dari Rp 40,79 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 31,91 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya porsi utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 11,05 miliar, dibandingkan Rp 17,32 miliar pada tahun sebelumnya, serta turunnya utang bank jangka pendek menjadi Rp 9,66 miliar dari Rp 11,83 miliar. Selain itu, utang pajak juga turun signifikan menjadi Rp 1,40 miliar dari Rp 3,16 miliar.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang juga mencatat penurunan sebesar 6,43%, dari Rp 55,89 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 52,30 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya saldo utang bank jangka panjang menjadi Rp 38,29 miliar dari Rp 39,76 miliar, serta penurunan liabilitas kontrak jangka panjang.

Dengan demikian, total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 84,21 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,90% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp 96,68 miliar. Penurunan ini terutama mencerminkan berkurangnya saldo utang bank, baik pada liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, sejalan dengan upaya Perseroan dalam melakukan pengelolaan kewajiban secara lebih terukur serta memperkuat struktur permodalan.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 41,93 miliar, meningkat 32,68% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp 31,61 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kepentingan non-pengendali yang naik signifikan dari Rp 1,38 miliar menjadi Rp 9,77 miliar, sejalan dengan adanya tambahan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali serta akumulasi laba komprehensif selama tahun berjalan. Selain itu, saldo rugi juga menunjukkan perbaikan dari Rp 147,83 miliar menjadi Rp 145,90 miliar.

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 49,61 miliar, mengalami penurunan tipis sebesar 0,78% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp 50,00 miliar. Penyesuaian ini mencerminkan dinamika tingkat hunian pada segmen hotel dan apartemen, meskipun secara umum pendapatan tetap berada pada level yang relatif stabil dan mencerminkan ketahanan operasional Perseroan.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan menurun sebesar 4,75%, dari Rp 19,90 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 18,95 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya efisiensi pada biaya operasional langsung, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan unit hotel dan apartemen, sehingga turut mendukung perbaikan margin laba kotor.

decrease reflects adjustments in the non-current asset portfolio, partially offset by the increase in current assets.

Liabilities

In 2025, short-term liabilities decreased by 21.76%, from Rp 40.79 billion in 2024 to Rp 31.91 billion. This decline was primarily influenced by a reduction in the portion of bank loans maturing within one year to Rp 11.05 billion, compared to Rp 17.32 billion in the previous year, as well as a decrease in short-term bank loans to Rp 9.66 billion from Rp 11.83 billion. In addition, tax payables also fell significantly to Rp 1.40 billion from Rp 3.16 billion.

Meanwhile, long-term liabilities also decreased by 6.43%, from Rp 55.89 billion in 2024 to Rp 52.30 billion in 2025. This reduction was mainly due to a decrease in long-term bank loans to Rp 38.29 billion from Rp 39.76 billion, as well as a decrease in long-term contract liabilities.

Thus, the Company's total liabilities in 2025 were recorded at Rp 84.21 billion, a decrease of 12.90% compared to Rp 96.68 billion in 2024. This decrease mainly reflects a reduction in bank loan balances, both in short-term and long-term liabilities, in line with the Company's efforts to manage obligations more prudently and strengthen its capital structure.

Equity

At the end of 2025, the Company's equity stood at Rp 41.93 billion, an increase of 32.68% compared to Rp 31.61 billion in 2024. This increase was mainly driven by a significant rise in non-controlling interests, from Rp 1.38 billion to Rp 9.77 billion, following additional capital injections from non-controlling shareholders and accumulated comprehensive income during the year. In addition, the balance of losses improved from Rp 147.83 billion to Rp 145.90 billion.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp 49.61 billion, a slight decrease of 0.78% compared to Rp 50.00 billion in 2024. This adjustment reflects fluctuations in occupancy rates in the hotel and apartment segments, although overall revenue remained at a relatively stable level, demonstrating the resilience of the Company's operations.

Direct Costs

The Company's direct costs decreased by 4.75%, from Rp 19.90 billion in 2024 to Rp 18.95 billion in 2025. This reduction indicates operational efficiency in managing hotel and apartment units, thereby supporting an improvement in gross profit margins.

Laba Bruto

Sejalan dengan efisiensi beban langsung, laba bruto Perseroan meningkat menjadi Rp 30,66 miliar, atau tumbuh 1,85% dibandingkan Rp 30,11 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kualitas pendapatan dan margin usaha inti di tengah penurunan pendapatan yang relatif terbatas.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha tercatat sebesar Rp 18,14 miliar, meningkat 8,66% dari Rp 16,70 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional, termasuk biaya pemasaran, administrasi, dan pengelolaan usaha yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Laba Usaha

Sebagai dampak dari kenaikan beban usaha, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 12,52 miliar, menurun 6,63% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp 13,41 miliar. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mempertahankan profitabilitas operasional pada tingkat yang positif.

Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah laba komprehensif sebesar Rp 1,99 miliar, menurun dibandingkan Rp 5,91 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban lain-lain bersih, termasuk beban bunga pinjaman bank dan kontribusi rugi dari entitas asosiasi sebesar Rp 287,89 juta, berbalik dari laba entitas asosiasi sebesar Rp 3,79 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Laba Bersih Induk

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1,93 miliar untuk laba komprehensif, atau Rp 1,45 miliar untuk laba bersih tahun berjalan, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing sebesar Rp 5,78 miliar dan Rp 5,62 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban usaha dan beban lain-lain di luar aktivitas operasional inti.

Arus Kas

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 4,26 miliar, menurun 50,04% dibandingkan Rp 8,53 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 3,93 miliar, serta penurunan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional inti, meskipun penerimaan dari pelanggan tetap terjaga pada level yang relatif stabil. Selain itu, pembayaran atas beban keuangan dan beban operasional lainnya juga turut menekan arus kas operasi selama tahun berjalan.

Di sisi aktivitas investasi, kas neto yang digunakan tercatat sebesar Rp 3,43 miliar, lebih rendah dibandingkan penggunaan kas sebesar Rp 10,97 miliar pada tahun 2024, atau membaik 68,71%. Perbaikan ini terutama disebabkan tidak adanya tambahan uang muka investasi jangka panjang sebesar Rp 9,00 miliar seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan masih mencatat peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 3,04 miliar, yang menjadi komponen utama penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2025.

Gross Profit

Aligned with the efficiency in direct costs, the Company's gross profit increased to Rp 30.66 billion, or 1.85% higher compared to Rp 30.11 billion in the previous year. This growth demonstrates the Company's ability to maintain the quality of revenue and core business margins amid a relatively minor decline in overall revenue.

Operating Expenses

In 2025, operating expenses were recorded at Rp 18.14 billion, an increase of 8.66% from Rp 16.70 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher operational costs, including marketing, administrative, and business management expenses that support the Company's business activities throughout the reporting year.

Operating Profit

As a result of the higher operating expenses, the Company's operating profit stood at Rp 12.52 billion, a decrease of 6.63% compared to Rp 13.41 billion in 2024. Nevertheless, the Company was able to maintain positive operational profitability.

Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of Rp 1.99 billion, down from Rp 5.91 billion in 2024. This decrease was mainly influenced by higher net other expenses, including bank loan interest costs and a loss contribution from associate entities of Rp 287.89 million, reversing from the associate entities' profit of Rp 3.79 billion in the previous year.

Net Profit Attributable to Parent

Net profit attributable to the owners of the parent entity in 2025 was recorded at Rp 1.93 billion for comprehensive income, or Rp 1.45 billion for net profit for the year, lower than Rp 5.78 billion and Rp 5.62 billion in 2024, respectively. This decrease was mainly driven by higher operating expenses and other non-core expenses.

Cash Flows

In 2025, net cash generated from operating activities amounted to Rp 4.26 billion, a decrease of 50.04% compared to Rp 8.53 billion in 2024. This decline was primarily due to increased income tax payments of Rp 3.93 billion and a reduction in cash generated from core operating activities, although customer receipts remained relatively stable. In addition, payments for financial and other operational expenses also pressured operating cash flows during the year.

For investing activities, net cash used amounted to Rp 3.43 billion, lower than Rp 10.97 billion in 2024, or an improvement of 68.71%. This improvement was mainly due to the absence of additional long-term investment advances of Rp 9.00 billion as occurred in the previous year. However, the Company still recorded an increase in other receivables from related parties of Rp 3.04 billion, which was the main component of cash used for investing activities in 2025.



Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1,50 miliar, menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan Rp 17,27 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp 8,33 miliar, yang sebagian mengimbangi pembayaran utang bank sebesar Rp 13,22 miliar selama tahun berjalan.

Secara keseluruhan, posisi kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,75 miliar, dibandingkan Rp 3,42 miliar pada akhir tahun 2024, mencerminkan penurunan bersih kas sebesar Rp 674,84 juta sepanjang tahun pelaporan.

Meanwhile, net cash used for financing activities amounted to Rp 1.50 billion, a significant improvement compared to Rp 17.27 billion in 2024. This change was mainly influenced by the receipt of capital injection advances from non-controlling interests of Rp 8.33 billion, partially offsetting bank loan repayments of Rp 13.22 billion during the year.

Overall, cash and bank balances at the end of 2025 stood at Rp 2.75 billion, compared to Rp 3.42 billion at the end of 2024, reflecting a net decrease in cash of Rp 674.84 million throughout the reporting year.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup

Pengelolaan dampak lingkungan menjadi salah satu perhatian penting dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Untuk memastikan setiap aktivitas operasional berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan menyiapkan alokasi biaya khusus yang mendukung berbagai program pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dialokasikan tercatat sebesar Rp 143,67 juta, yang dimanfaatkan untuk mendukung sejumlah kegiatan seperti pengelolaan limbah dan sampah, pengolahan air, pemeliharaan area hijau, pembayaran iuran kawasan, serta berbagai program lain yang berkaitan dengan upaya menjaga kualitas lingkungan di sekitar area operasional.

Penggunaan Energi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten mengendalikan penggunaan energi dalam kegiatan operasional. Upaya ini diarahkan pada pengelolaan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik secara lebih efisien sehingga aktivitas usaha tetap berjalan optimal dengan tingkat penggunaan energi yang lebih terkendali. Pendekatan tersebut dilakukan melalui berbagai kebijakan operasional yang mendorong efisiensi energi di setiap unit kerja.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan pemeliharaan mesin dan peralatan secara berkala guna menjaga kinerja operasional tetap efisien sekaligus meminimalkan potensi pemborosan energi. Selain itu, Perseroan juga terus meninjau peluang pemanfaatan teknologi yang lebih hemat energi untuk mendukung efisiensi jangka panjang. Upaya penghematan listrik turut diperkuat melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu LED yang lebih efisien, disertai sosialisasi internal kepada karyawan agar kesadaran terhadap penggunaan energi yang bijak dapat diterapkan secara konsisten di lingkungan kerja.

Environmental Costs

Managing environmental impacts constitutes one of the Company's important considerations in conducting its business activities. To ensure that every operational activity aligns with sustainability principles, the Company allocates specific costs to support various environmental management and protection programs. In 2025, the environmental costs allocated amounted to Rp 143.67 million, which were utilized to support several activities such as waste and garbage management, water treatment, maintenance of green areas, payment of area management fees, and various other programs related to maintaining environmental quality around the operational area.

Energy Consumption

As part of its commitment to sustainable business practices, the Company consistently controls energy consumption in its operational activities. This effort is directed toward managing fuel and electricity consumption more efficiently so that business activities continue to operate optimally with more controlled levels of energy usage. This approach is implemented through various operational policies that encourage energy efficiency in each work unit.

In practice, the Company performs regular maintenance of machinery and equipment to maintain operational efficiency while minimizing potential energy waste. In addition, the Company continuously reviews opportunities to utilize more energy-efficient technologies to support long-term efficiency. Electricity savings are further reinforced through the replacement of conventional lighting with more efficient LED lamps, accompanied by internal socialization to employees so that awareness of responsible energy use can be consistently applied in the workplace.

Berikut adalah rincian penggunaan listrik Perseroan :

The following is the breakdown of the Company's electricity consumption:

Nama Name	2025	2024	2023
PT Grha Swahita	1.670.043.239	1.759.127.387	1.666.489.928
PT BIP Sentosa	37.009.900	29.619.350	23.580.250

Konservasi Air

Pengelolaan sumber daya air menjadi salah satu aspek penting dalam upaya menjaga keberlanjutan operasional Perseroan. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang mendorong penggunaan air secara lebih efisien di lingkungan kerja. Upaya ini diperkuat melalui kegiatan sosialisasi internal yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya pengelolaan air secara bertanggung jawab. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya kerja yang lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan serta penggunaan sumber daya yang lebih bijak.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara konsisten mendorong efisiensi dalam pemanfaatan air pada setiap kegiatan operasional. Pemantauan terhadap tingkat konsumsi air juga dilakukan secara berkala untuk memastikan penggunaan sumber daya tersebut tetap terkendali dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Dalam tiga tahun terakhir, pemakaian air adalah sebagai berikut:

Water Conservation

Water resource management represents an important aspect in maintaining the sustainability of the Company's operations. To support this objective, the Company implements policies that encourage more efficient water usage in the workplace. These efforts are reinforced through periodic internal socialization activities aimed at increasing employee understanding and awareness regarding the importance of responsible water management. Through this approach, the Company seeks to foster a work culture that is more attentive to environmental preservation and more prudent use of resources.

As part of the implementation of this policy, the Company consistently promotes efficiency in water utilization in every operational activity. Monitoring of water consumption levels is also conducted regularly to ensure that the use of these resources remains controlled and aligned with sustainability principles.

Over the past three years, water consumption has been as follows:

Nama Name	2025	2024	2023
PT Grha Swahita	140.596.470	149.328.456	144.028.674
PT BIP Sentosa	*	*	*

*Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT BIP SENTOSA menggunakan air tanah.
*In carrying out its business activities, PT BIP SENTOSA uses groundwater.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Ketenagakerjaan

Keberhasilan operasional Perseroan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan ketenagakerjaan sebagai prioritas penting dengan memastikan tersedianya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan melakukan pembaruan kebijakan dalam Sistem Manajemen Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (SMK3) guna menyesuaikan praktik pengelolaan tenaga kerja dengan standar regulasi yang berlaku sekaligus mendukung perlindungan dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Employment Aspects

The Company's operational success is strongly influenced by the quality and welfare of its human resources. Therefore, the Company places workforce management as an important priority by ensuring the availability of a safe, healthy, and conducive working environment for all employees. To strengthen this commitment, the Company updated its policies within the Occupational Management, Health, and Safety Management System (SMK3) in order to align workforce management practices with applicable regulatory standards while supporting the sustainable protection and welfare of employees.



Implementasi kebijakan tersebut didukung oleh kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara aktif kepada seluruh karyawan agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja, serta kelestarian lingkungan di area operasional.

Edukasi ini bertujuan agar setiap personel organisasi dapat:

1. Mematuhi seluruh peraturan terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
2. Menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja di setiap aktivitas operasional.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan tertata dengan baik.
4. Mengelola limbah dengan cara yang bertanggung jawab agar tidak berdampak negatif pada lingkungan.
5. Mengikuti pemeriksaan kesehatan serta pelatihan terkait keselamatan dan lingkungan sesuai kebutuhan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bergabung dan berkembang di lingkungan kerja. Setiap proses rekrutmen dan pengembangan karier dilaksanakan secara terbuka dan objektif dengan menitikberatkan pada kompetensi, kualifikasi, serta kesesuaian kandidat terhadap kebutuhan posisi yang tersedia. Dalam praktiknya, Perseroan menghargai keberagaman latar belakang karyawan serta menolak segala bentuk diskriminasi yang berkaitan dengan gender, suku, agama, ras, maupun pandangan politik, sehingga tercipta budaya kerja yang adil dan inklusif bagi seluruh insan perusahaan.

The implementation of these policies is supported by active socialization activities directed to all employees so that each individual understands their role and responsibility in maintaining occupational safety, health, and environmental sustainability in operational areas.

This education aims to ensure that every member of the organization is able to:

1. Comply with all regulations related to occupational safety, health, and environmental sustainability.
2. Apply occupational safety and health standards in every operational activity.
3. Create a clean, comfortable, and well-organized working environment.
4. Manage waste responsibly so that it does not negatively impact the environment.
5. Participate in health examinations and training related to safety and environmental management as required.

Equal Employment Opportunity

The Company applies the principle of equality in all human resource management processes by providing equal opportunities for every individual to join and develop within the working environment. Every recruitment and career development process is carried out openly and objectively with emphasis on competence, qualifications, and the candidate's suitability with the requirements of the available position. In practice, the Company values the diversity of employee backgrounds and rejects all forms of discrimination related to gender, ethnicity, religion, race, or political views, thereby fostering a fair and inclusive work culture for all members of the Company.

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Aspek Sosial Social Aspect	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	84	80	142
Persentase Karyawan Perempuan (%) Female Employee Percentage (%)	26,19%	26,25%	26,76%
Rasio Karyawan Perempuan / Karyawan Laki-Laki (%) Female Employee / Male Employee Ratio (%)	73,81%	35,59%	36,54%
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workforce (%)	100%	100%	100%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan secara tegas mematuhi regulasi ketenagakerjaan dengan menolak praktik kerja yang melibatkan anak di bawah umur maupun tenaga kerja paksa. Semua kebijakan yang diterapkan mengacu pada standar ketenagakerjaan nasional dan internasional guna memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja dalam kondisi yang layak dan manusiawi.

Child Labor and Forced Labor

The Company strictly complies with labor regulations by rejecting any employment practices involving underage workers or forced labor. All policies implemented refer to national and international labor standards to ensure that all employees work under proper and humane conditions.

Upah Minimum Regional

Pemenuhan hak karyawan menjadi perhatian utama Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dalam hal pemberian kompensasi, Perseroan memastikan bahwa struktur pengupahan yang diterapkan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Selain berlandaskan pada regulasi tersebut, penetapan tingkat gaji juga mempertimbangkan kontribusi, tanggung jawab pekerjaan, serta kondisi pasar tenaga kerja. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara daya saing perusahaan dan penghargaan yang layak bagi karyawan, sehingga tercipta hubungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas operasional yang produktif. Perseroan secara konsisten mengembangkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna meminimalkan potensi kecelakaan maupun risiko kesehatan yang dapat timbul selama pelaksanaan pekerjaan. Upaya ini dilaksanakan melalui pengawasan terhadap kondisi kerja, identifikasi risiko, serta penerapan prosedur keselamatan yang relevan dengan karakteristik operasional Perseroan.

Perseroan tidak mencatat adanya kasus kecelakaan kerja fatal maupun penyakit akibat kerja yang bersifat serius sepanjang tahun 2025. Untuk menjaga kondisi tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pemetaan terhadap aktivitas kerja yang memiliki tingkat risiko tinggi, termasuk potensi cedera berat, penyakit kronis, hingga kemungkinan kecacatan permanen. Berbagai langkah mitigasi diterapkan sebagai upaya pencegahan, di antaranya penyediaan perlengkapan keselamatan yang memadai serta penyelenggaraan pelatihan secara rutin guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap praktik kerja yang aman.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Kesadaran terhadap pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan mendorong Perseroan untuk berperan aktif melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Perseroan memandang bahwa perubahan kondisi lingkungan merupakan isu global yang memerlukan kontribusi nyata dari dunia usaha. Oleh karena itu, berbagai inisiatif dijalankan untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat bagi ekosistem di sekitar area operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan aktif melaksanakan berbagai program pelestarian lingkungan dan ekosistem pesisir. Kegiatan yang dilakukan meliputi penanaman mangrove, pembersihan pantai secara berkala melalui CBS & VBK Beach Cleaning dan Beach Cleaning with FKS Seminyak, serta kegiatan pelepasan penyu (Turtle Release Activity). Seluruh program ini melibatkan karyawan dan komunitas lokal untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir.

Regional Minimum Wage

Fulfilling employee rights is a key concern for the Company in managing its human resources. In terms of compensation, the Company ensures that the wage structure implemented complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) provisions. In addition to regulatory considerations, salary levels are also determined by taking into account employee contributions, job responsibilities, and labor market conditions. This approach is intended to maintain a balance between the Company's competitiveness and fair recognition for employees, thereby fostering healthy and sustainable employment relationships.

A Proper and Safe Working Environment

The implementation of occupational health and safety standards represents an important element in supporting productive operational activities. The Company consistently develops occupational health and safety (OHS) programs to minimize the potential for workplace accidents and health risks that may arise during work activities. These efforts are carried out through monitoring of working conditions, risk identification, and the application of safety procedures relevant to the Company's operational characteristics.

The Company did not record any cases of fatal workplace accidents or serious occupational diseases throughout 2025. To maintain this condition, the Company periodically maps work activities that carry high levels of risk, including potential severe injuries, chronic diseases, and the possibility of permanent disability. Various mitigation measures are implemented as preventive efforts, including the provision of adequate safety equipment and the organization of regular training to enhance employee understanding of safe work practices.

Social Responsibility in the Environmental Sector

Awareness of the importance of maintaining environmental balance encourages the Company to take an active role through the implementation of social and environmental responsibility programs (TJSL). The Company recognizes that changes in environmental conditions represent a global issue requiring concrete contributions from the business sector. Therefore, various initiatives are undertaken to support environmental preservation while providing benefits to ecosystems around the operational areas.

In 2025, the Company actively implemented various coastal ecosystem conservation programs. Activities included mangrove planting, regular beach cleaning through CBS & VBK Beach Cleaning and Beach Cleaning with FKS Seminyak, as well as a turtle release program (Turtle Release Activity). These initiatives involved employees and local communities to support environmental sustainability and raise public awareness of the importance of preserving coastal ecosystems.



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mematuhi standar ketenagakerjaan. Perseroan memahami bahwa keselamatan serta kesejahteraan karyawan menjadi kunci dalam mendukung produktivitas dan kelangsungan operasional. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program telah diterapkan untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman sekaligus mendukung kesejahteraan tenaga kerja.

Perseroan juga berkomitmen terhadap kesejahteraan dan kesehatan karyawan melalui berbagai program. Kegiatan ini mencakup penyediaan konsumsi bagi karyawan dan pecalang selama Nyepi, serta penyelenggaraan donor darah dan pemeriksaan kesehatan termasuk pemeriksaan mata yang dilakukan oleh CBS & VBK. Program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan karyawan tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat.

Social Responsibility in Employment, Health, and Occupational Safety

As a responsible company, the Company consistently strives to provide a safe, healthy, and labor-compliant work environment. It recognizes that employee safety and wellbeing are essential for maintaining productivity and business continuity. Accordingly, various policies and programs have been implemented to create a supportive workplace that promotes workforce welfare.

The Company also demonstrated its commitment to employee wellbeing and health through various programs. These activities included providing snacks for employees and pecalang during Nyepi, as well as organizing blood donation and health check-ups, including eye examinations conducted by CBS & VBK. These programs not only enhanced employee welfare but also contributed positively to public health.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pengembangan kapasitas dan keterampilan karyawan menjadi prioritas utama dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan. Sepanjang tahun 2025, berbagai program peningkatan kompetensi telah dijalankan, termasuk pelatihan bersertifikasi, seminar, webinar, serta inisiatif pengembangan karyawan lainnya.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Penguatan kompetensi dan keterampilan karyawan menjadi fokus utama dalam strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program peningkatan kemampuan, termasuk pelatihan bersertifikasi, seminar, webinar, serta program pengembangan karyawan lainnya.

Employee Training and Development

Enhancing employee capacity and skills remains a key priority in the Company's human resource development strategy. Throughout 2025, a range of competency-building programs were implemented, including certified training, seminars, webinars, and other employee development initiatives.

Corporate Social and Environmental Responsibility

Strengthening employee competencies and skills remains a central focus of the Company's human resource development strategy. Throughout 2025, the Company implemented various capacity-building programs, including certified training, seminars, webinars, and other employee development initiatives.

PENGADUAN MASYARAKAT

PUBLIC COMPLAINT

Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional Perseroan berjalan tanpa adanya laporan dari masyarakat yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran etika, norma, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan. Tidak ditemukan pula indikasi keluhan yang menunjukkan adanya dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul dari aktivitas usaha Perseroan. Kondisi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar serta menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company's operational activities proceeded without any reports from the public related to alleged violations of ethics, norms, or applicable laws and regulations. No indications of complaints were identified that suggested negative environmental impacts arising from the Company's business activities. This condition reflects the Company's efforts to maintain harmonious relationships with surrounding communities while conducting its business activities responsibly and in accordance with applicable regulations.

TANGGUNG JAWAB JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SERVICE RESPONSIBILITIES

Pengelolaan layanan yang aman dan andal menjadi bagian dari pendekatan Perseroan dalam memitigasi berbagai potensi risiko operasional. Untuk mendukung kesiapsiagaan tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan simulasi keadaan darurat, termasuk latihan penanganan kebakaran, guna memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam menghadapi situasi darurat. Di samping itu, unit bisnis perhotelan yang dikelola Perseroan menerapkan standar internasional dalam aspek keamanan, kebersihan, serta pengelolaan layanan makanan dan minuman agar kualitas pelayanan kepada tamu tetap terjaga.

Managing safe and reliable services forms part of the Company's approach to mitigating various potential operational risks. To support this preparedness, the Company periodically conducts emergency simulations, including fire response drills, to ensure that employees possess adequate understanding and capability in handling emergency situations. In addition, the hospitality business units managed by the Company implement international standards in the areas of security, cleanliness, and food and beverage service management to ensure that service quality for guests remains well maintained.

Dalam rangka mendorong peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan maupun keluhan. Fasilitas tersebut antara lain berupa kotak saran di area layanan serta kanal komunikasi daring yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. Melalui mekanisme ini, setiap masukan dari pelanggan diharapkan dapat ditindaklanjuti secara efektif dan menjadi dasar perbaikan layanan pada periode mendatang.

In order to encourage continuous improvement in service quality, the Company also provides various channels for customers to submit feedback and complaints. These facilities include suggestion boxes in service areas as well as online communication channels accessible through the Company's official website. Through this mechanism, every input from customers is expected to be followed up effectively and serve as the basis for service improvements in future periods.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S REPORT

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun masukan dari pemangku kepentingan terkait laporan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya keberatan atau perhatian khusus terhadap isi laporan yang telah dipublikasikan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya meningkatkan kualitas penyajian informasi serta menjaga transparansi dalam setiap publikasi resmi, sekaligus tetap membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran atau kritik pada periode pelaporan berikutnya.

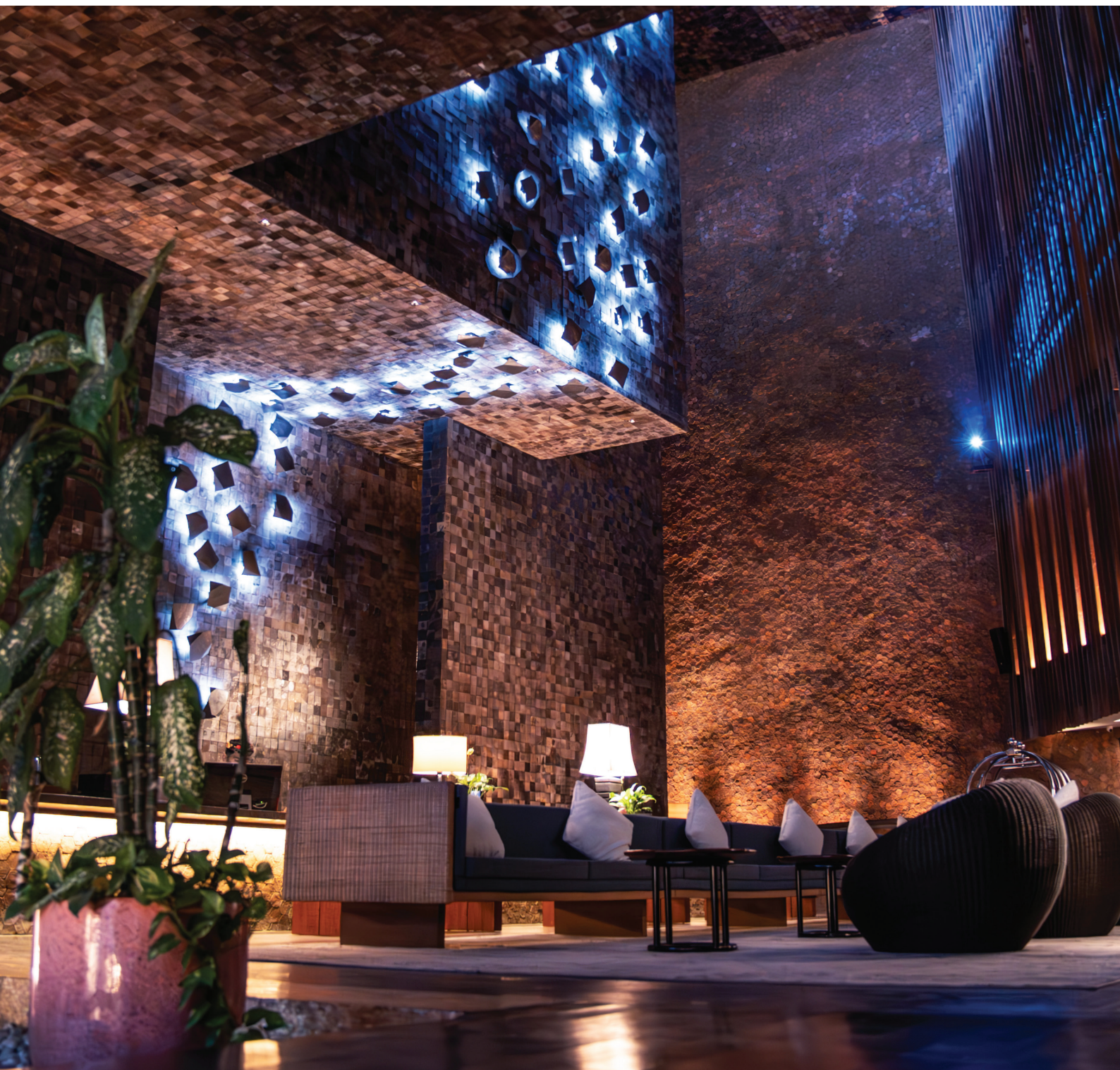
Throughout 2025, the Company did not receive any feedback or input from stakeholders regarding the previous year's report. This situation indicates that there were no objections or specific concerns related to the content of the published report. Nevertheless, the Company remains committed to improving the quality of information presentation and maintaining transparency in every official publication, while continuing to provide opportunities for stakeholders to submit suggestions or criticism in the next reporting period.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini telah disusun secara benar, akurat, dan sesuai dengan kondisi serta fakta yang sebenarnya.

As of 31 December 2025, the Company had not engaged an independent party to conduct a written verification of this Annual & Sustainability Report. Nevertheless, the Company ensures that all information disclosed in this Annual & Sustainability Report has been prepared accurately, correctly, and in accordance with actual and factual conditions.



REFERENSI KRITERIA SEOJK NO. 16 / SEOJK.04 / 2021

CRITERIA REFERENCE PURSUANT TO SEOJK NO. 16 / SEOJK.04 / 2021

No.	Uraian Description		Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1	Explanation of Sustainability Strategy 112
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2	Performance Overview of Sustainability Aspect 120
	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a.	Economic aspect, at least includes: 1. Quantity of products and services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engagement of local party related to business process of Sustainable Finance. 122
	b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup; 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup; atau 4. Pelestarian keanekaragaman hayati bagi Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.	b.	Environmental aspect, at least includes: 1. Energy consumption (including electricity and water); 2. Reduction of emission generated by a company in which its business process directly related to environment; 3. Reduction of waste and effluent (waste entering environment) generated by a company in which its business process directly related to environment; or 4. Biodiversity conservation for a company in which its business process directly related to environment. 122
	c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c.	Social aspect, which is a description of positive and negative impacts of implementing Sustainability Finance for community and environment (including people, area, and fund). 122
3	Profil Singkat Perseroan	3	Brief Company Profile 32
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan;	a.	Corporate vision, mission, and sustainable values; 36
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perseroan;	b.	E-mail address, website, and addresses of branch offices and/or representative office of the Company; 33
	c. Skala usaha Perseroan secara singkat, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. Wilayah Operasional	c.	Brief Company's business scale includes: 1. Total assets or asset capitalization, and total obligations (in million rupiah); 2. Total employees classified by gender, position, age, education, and employment status; 3. Percentage of shareholding (public and government); and 4. Area of operations. 46-59
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d.	Brief description of products, services, and business operations; 45
	e. Keanggotaan pada asosiasi;	e.	Membership in associations; 45
	f. Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f.	Significant changes of the Company, including those related to closing or opening branch(es), and ownership structure. 45

No.	Uraian Description	Halaman Page
4	<p>Penjelasan Direksi</p> <p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perseroan; 2. Penjelasan respon Perseroan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perseroan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. 	<p>4 Board of Directors' Explanation</p> <p>124</p> <p>a. Policy to respond challenges to comply with a sustainability strategy, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of sustainability values for the Company; 2. Explanation of the Company's responses to issues related to implementing Sustainable Finance; 3. Explanation of commitment of the Company's leadership to achieve targets of implementing Sustainable Finance; 4. Performance achievements of implementing 5. Performance achievement challenges of implementing Sustainable Finance. Sustainable Finance; and
	<p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi Perseroan yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). 	<p>b. Implementing Sustainable Finance, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance achievement of implementing Sustainable Finance (economic, social, and environmental aspects) compared with targets; and 2. Explanation of achievements and challenges, including important events during the reporting period (for a company required to make an Action Plan of Sustainable Finance).
	<p>c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. 	<p>c. Strategy for achieving targets, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk management of implementing Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects; 2. Benefitting opportunities and business prospect; and 3. Explanation of external economic, social, and environmental conditions potentially affecting the Company's sustainability.

No.	Uraian Description		Halaman Page	
5	Tata Kelola Keberlanjutan	5	Sustainability Governance	134
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		a. Explanation of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, executive, and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance.	136
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.		b. Explanation of competence development for members of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, executive, and/or work unit to be responsible for implementing Sustainable Finance.	137
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko perseroan.		c. Explanation of the Company's procedure for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as the result of implementing Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing periodically, and evaluating effectiveness of corporate risk management process.	137
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.		d. Explanation of stakeholders, includes: 1. Engagement of stakeholders based on result of assessment on the Management, GMS, decisions, or others; and 2. Approach used by the Company to engage stakeholders in implementing Sustainable Finance, among others, as dialog, survey, and seminar.	138
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.		e. Problems encountered, developments, and influence toward implementing Sustainable Finance.	139
6	Kinerja Keberlanjutan	6	Sustainability Performance	140
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perseroan.		a. Explanation of activities in building the culture of sustainability within the Company.	142
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 tahun terakhir meliputi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.		b. Explanation of economic performance in the last 3 years, includes: 1. Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss in terms of the Sustainability Report are prepared separately from the Annual Report; and 2. Comparison between target and performance of portfolio, financing target, or investment of financial instruments or projects which are in line with the implementation of Sustainable Finance.	142

No.	Uraian Description	Halaman Page
c.	<p>Kinerja sosial dalam 3 tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. 	146
c.	<p>Social performance in the last 3 years:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company's commitment to providing consumers with equal products and/or services. 2. Employment, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Statement on equality of job opportunity and existence of forced labor and child labor; b. Percentage of permanent employee's lowest remuneration to regional minimum wage; c. Decent, safe workplace; and d. Training and development on employees' capability. 3. Community, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Information of activities or area of operations making positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism as well as total public complaints received and followed up; and c. Social and environmental responsibility which can be associated with support to the sustainable development goals, i.e. types and achievements of community empowerment programs. 	146
d.	<p>Kinerja Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. 	145
d.	<p>Environmental performance, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Environmental cost spent; 2. Explanation of use of environment friendly material, e.g. use of recycled material; and 3. Explanation of energy consumption, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Total and intensity of energy consumed; and b. Effort and achievement of energy efficiency implemented, including use of renewable energy. 	145

No.	Uraian Description	Halaman Page	
e.	<p>Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. 4. Emisi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. 5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. Tumpahan yang terjadi (jika ada). 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. 	<p>Environmental performance for a company in which its business process directly related to environment, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance as referred to in item d; 2. Information of activities or area of operations making positive and negative impacts on surrounding environment, especially of effort for improving ecosystem carrying capacity. 3. Biodiversity, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Impacts from area of operations which is close to or located within a conservation area or an area having biodiversity; and b. Biodiversity conservation efforts, include flora or fauna species protection. 4. Emission, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Total and intensity of emission generated by type; and b. Efforts and achievements of emission reduction. 5. Waste and effluent, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Total waste and effluent generated by type; b. Mechanism of waste and effluent treatment; and c. Spills (if any). 6. Total and subjects of environmental complaints received and settled. 	-
f.	<p>Tanggung jawab pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. 	<p>Responsibility for developing Products and/ or Services of Sustainable Finance, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Innovations and development of Products and/ or Services of Sustainable Finance; 2. Total and percentage of products and services valued in terms of their safety to customers; 3. Positive and negative impacts as the result of Products and/or Services of Sustainable Finance and their distribution process, and mitigation measures taken to control negative impact; 4. Number of products withdrawn along with the reason; or 5. Customer satisfaction survey of Products and/or Services of Sustainable Finance. 	150
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	Written verification of independent party, if any.	151

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
-------------------------	-----------------	--------------------------

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.

This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.

This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Ketenagakerjaan
Employment

Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

Portofolio Produk
Product Portfolio

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Privasi Pelanggan
Customer Privacy

Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

Teknologi Informasi
Information Technology

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perseroan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

Investor / Investor

Nasabah / Customer

Pegawai / Employee

Distributor / Distributor

Media / Media

Masyarakat / Public

Pemerintah / Government

Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Sri Debora Irawati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha BIP lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subrata Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Telepon 021-2522535
corpsec@magnainvestamamandiri.co.id

PELAPORAN ESG / FORM E020

ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Batasan Organisasi	-	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap listrik	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
<i>Offsets/Credits</i>	<i>Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer</i>	*
<i>Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)</i>	<i>REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.</i>	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2026

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

Ya Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	48	57,14	16	19,05
Mid-level	5	5,95	3	3,57
Senior-level	9	10,71	2	2,38
Executive- level	-	0,00	1	1,19
Total Pegawai	62	73,81	22	26,19

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	8	4	0	1	1	0	0	0	14
25-35	22	9	2	1	4	1	0	0	39
35-45	13	1	3	0	2	1	0	1	21
45-55	0	1	0	1	1	0	0	0	3
>55	4	2	0	0	1	0	0	0	7

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	3 Pegawai	3,57 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	1 Pegawai	1,19 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
50 jam / Pegawai	40 Pegawai	50 %

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	0 orang	2 orang	1 orang
Direksi	2 orang	0 orang	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	12x	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6x	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	-
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	-
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	122, 146
	E-04	Konsumsi Air	122, 146
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	-
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	128
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	128

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	147
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	53
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	-
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	53
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	53, 54, 55
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	-
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	-
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	147
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	-
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	147
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	148
	S-12	Corporate Social Responsibility	148, 149
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	148, 149
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	83, 88
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	-
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	83
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	83, 88
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	84
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	102, 104
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	102
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	102

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

Ya Tidak

GRI IFRS S1 Lainnya: _____

TCFD IFRS S2

CDP SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

Ya Tidak

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - vi
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 111



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK DAN
ENTITAS ANAK ("Grup")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Arianto Sjarief
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Cipete I/11 RT 007, RW 003
Kel Cipete Selatan, Kecamatan
Cilandak
J a b a t a n : Direktur Utama
N a m a : Andi Budhi Witjaksono
Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : BSD Jl. Oliander 2 Blok T/6
Sektor 1-2, Rawabuntu, Serpong,
Tangerang Selatan
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENTS
OF**

**RESPONSIBILITIES ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK AND
SUBSIDIARIES ("Group")**

We, the undersigned below:

N a m e : Arianto Sjarief
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Cipete I/11 RT 007, RW 003
Kel Cipete Selatan, Kecamatan
Cilandak
P o s i t i o n : President Director
N a m e : Andi Budhi Witjaksono
Office Address : Graha BIP 6 Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Home Address : BSD Jl. Oliander 2 Blok T/6
Sektor 1-2, Rawabuntu, Serpong,
Tangerang Selatan
P o s i t i o n : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 26 Maret 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Arianto Sjarief
Direktur Utama/
President Director

Andi Budhi Witjaksono
Direktur/
Director

PT. MAGNA INVESTAMA MANDIRI, Tbk

Gedung BIP Lantai 6, Jalan Jenderal Gatot Subroto.Kavling 23,
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00064/2.0826/AU.1/03/0726-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Magna Investama Mandiri Tbk dan Entitas Anak (Grup)**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00064/2.0826/AU.1/03/0726-1/1/III/2026

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of **PT Magna Investama Mandiri Tbk and Subsidiaries (the Group)**, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini:

Estimasi yang Berkaitan dengan Pengujian Nilai Aset Tetap dan Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 39.730.183.231 dan Rp 38.510.759.521 yang merupakan 31% dan 30% dari total aset. Selama periode berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap ataupun properti investasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Memastikan apakah Grup menggunakan aset tetap dan properti investasi dengan maksimal;
- Melakukan reviu atas perhitungan depresiasi;
- Mempertimbangkan hak Grup atas aset tetap dan properti investasi tersebut yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen pemilikan/ijin;
- Memastikan nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap dan properti investasi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dan properti investasi yang dipertanggungkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The audit matter identified in our audit is outlined below:

Estimates Related to Testing the Value of Fixed Assets and Investment Properties

As of December 31, 2025, the Group recorded fixed assets and investment properties amounting to Rp 39,730,183,231 and Rp 38,510,759,521, respectively, which comprise 31% and 30% of the total assets. During the current period, there was no impairment of fixed assets or investment properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Ensuring whether the Group was using the fixed assets and investment properties to the maximum;*
- *Reviewing the depreciation calculation;*
- *Considering the Group's right to the fixed assets and investment properties, including obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*
- *Ensuring that the insurance coverage on fixed assets and investment properties was adequate to cover possible losses on fixed asset and investment properties insured.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini:

Estimasi yang Berkaitan dengan Pengujian Nilai Aset Tetap dan Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 39.730.183.231 dan Rp 38.510.759.521 yang merupakan 31% dan 30% dari total aset. Selama periode berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap ataupun properti investasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Memastikan apakah Grup menggunakan aset tetap dan properti investasi dengan maksimal;
- Melakukan reviu atas perhitungan depresiasi;
- Mempertimbangkan hak Grup atas aset tetap dan properti investasi tersebut yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/ijin;
- Memastikan nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap dan properti investasi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dan properti investasi yang dipertanggungkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The audit matter identified in our audit is outlined below:

Estimates Related to Testing the Value of Fixed Assets and Investment Properties

As of December 31, 2025, the Group recorded fixed assets and investment properties amounting to Rp 39,730,183,231 and Rp 38,510,759,521, respectively, which comprise 31% and 30% of the total assets. During the current period, there was no impairment of fixed assets or investment properties.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Ensuring whether the Group was using the fixed assets and investment properties to the maximum;*
- *Reviewing the depreciation calculation;*
- *Considering the Group's right to the fixed assets and investment properties, including obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*
- *Ensuring that the insurance coverage on fixed assets and investment properties was adequate to cover possible losses on fixed asset and investment properties insured.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's Internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

26 Maret 2026/March 26, 2026



**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	ASET			
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2,4,27&29	2.745.792.290	3.420.633.362	Cash on Hand and Cash in Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2,5&29	940.363.589	1.330.834.590	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	2,27&29	4.343.999.992	1.300.000.000	Other Receivables - Related Parties
Persediaan	2 & 6	1.132.559.281	1.124.655.921	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2 & 16	697.535.859	684.047.030	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 7	795.935.680	713.705.859	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		10.656.186.691	8.573.876.762	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka	2 & 16	-	503.645.855	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 7	142.375.092	210.715.128	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	2 & 8	39.730.183.231	42.636.429.567	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	2 & 10	7.232.777.861	7.376.111.189	Right-of-Use Assets - Net
Properti Investasi	2 & 9	38.510.759.521	38.822.399.953	Investment Properties
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	2 & 11	6.669.887.084	6.957.778.179	Shares Investment in Associates
Uang Muka Investasi Jangka Panjang	27	10.007.911.458	10.007.911.458	Long Term Advance Investment
Aset Pajak Tangguhan	2 & 16	13.190.903.475	13.193.520.330	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 29	6.500.000	6.500.000	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		115.491.297.722	119.715.011.659	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		126.147.484.413	128.288.888.421	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2025	2024	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,14,27,29&30	9.662.332.436	11.833.761.467	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,12&29	841.600.008	1.214.697.420	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain:	2,13,29&30			Other Payables:
- Pihak Berelasi	27	175.000.000	-	- Related Party
- Pihak Ketiga		3.676.337.277	1.761.066.479	- Third Parties
Utang Pajak	2 & 16	1.396.933.780	3.164.828.222	Taxes Payable
Beban Akrua l	2,15,27&29	3.239.568.963	3.066.573.576	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	2 & 17	1.727.299.320	2.226.546.416	Contract Liabilities
Setoran Jaminan	2,18&29	89.247.400	102.613.400	Guarantee Deposits
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Portion Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2,14,27,29&30	11.045.000.001	17.323.014.275	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	2,10,29&30	59.813.925	96.917.418	- Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31.913.133.110	40.790.018.673	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Kontrak	2 & 17	11.550.289.675	12.239.859.211	Contract Liabilities
Setoran Jaminan	2,18&29	4.231.043	1.093.663.748	Guarantee Deposits
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of Current Portion:
- Utang Bank	2,14,27,29&30	38.293.648.653	39.763.231.990	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	2,10,29&30	-	59.813.927	- Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	2.452.985.258	2.736.866.105	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		52.301.154.629	55.893.434.981	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		84.214.287.739	96.683.453.654	Total Liabilities

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
 Distribusikan kepada				 Owners of the Parent Entity
 Pemilik Entitas Induk				<i>Capital - 6,996,919,023</i>
Modal Saham , Modal Dasar				<i>shares consisting of</i>
6.996.919.023 saham yang				<i>1,003,080,977 Series A</i>
terdiri dari 1.003.080.977				<i>shares with par value of</i>
saham Seri A dengan nilai				<i>Rp 100 per shares and</i>
nominal Rp 100 per saham				<i>5,993,838,046 Series B</i>
dan 5.993.838.046 saham				<i>shares with par value of</i>
Seri B dengan nilai				<i>Rp 50 per shares</i>
nominal Rp 50 per saham				<i>Issued and Fully Paid Capital</i>
Modal Ditempatkan dan				<i>- 1,003,080,977 Series A</i>
Disetor Penuh - 1.003.080.977				<i>shares and 2,407,455,380</i>
saham seri A dan				<i>Series B shares as of</i>
2.407.455.380 saham Seri B				<i>December 31, 2025 and</i>
per 31 Desember 2025 dan				<i>- 1,003,080,977 Series A</i>
1.003.080.977 saham seri A				<i>shares and 2,407,396,187</i>
dan 2.407.396.187 saham				<i>Series B shares as of</i>
Seri B per 31 Desember 2024	20	220.680.866.700	220.677.907.050	<i>December 31, 2024</i>
Tambahan Modal Disetor	2 & 21	(42.623.896.598)	(42.623.955.791)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Saldo Rugi	32	<u>(145.898.169.430)</u>	<u>(147.830.835.829)</u>	<i>Deficit</i>
 Sub Jumlah		32.158.800.672	30.223.115.430	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali	2 & 22	<u>9.774.396.002</u>	<u>1.382.319.337</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
 Ekuitas - Bersih		41.933.196.674	31.605.434.767	Equity - Net
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		 126.147.484.413	 128.288.888.421	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND
2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENDAPATAN	2,23&28	49.612.086.472	50.001.782.171	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2 & 24	(18.950.821.944)	(19.896.615.937)	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		30.661.264.528	30.105.166.234	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2 & 25	(18.141.459.913)	(16.695.862.072)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		12.519.804.615	13.409.304.162	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		39.352.287	371.679.896	<i>Time Deposit and Bank Account Interest</i>
Laba Selisih Kurs - Bersih		56.078.124	75.536.824	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Bunga Pinjaman Bank	14	(6.329.308.866)	(6.761.690.143)	<i>Interest of Bank Loans</i>
Bunga Liabilitas Sewa	10	(8.082.580)	(14.760.175)	<i>Interest on Lease Liabilities</i>
Administrasi dan Provisi Bank		(157.846.175)	(99.575.470)	<i>Bank Charges and Provisions</i>
Beban Insentif Pengelolaan Hotel		(1.395.675.891)	(1.280.956.613)	<i>Incentive Hotel Management Fees</i>
Beban Pajak		(783.090.122)	(35.072.187)	<i>Tax Expense</i>
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Lain-lain - Bersih	11	(287.891.095) 461.653.795	3.789.703.766 (967.774)	<i>Gain (Loss) on Associated Entities Others - Net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(8.404.810.523)	(3.956.101.876)	Total Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		4.114.994.092	9.453.202.286	INCOME BEFORE FINAL TAX
PAJAK FINAL	2	(77.291.681)	(80.849.000)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.037.702.411	9.372.353.286	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini		(2.657.033.462)	(2.661.202.280)	<i>Current</i>
Tangguhan	2 & 16	132.175.160	(966.440.640)	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(2.524.858.302)	(3.627.642.920)	Total Income Tax Expense - Net

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND
2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.512.844.109	5.744.710.366	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih		477.898.963	162.827.042	<i>Remeasurement of Employee Benefits Liability - Net</i>
JUMLAH LABA KOMPRESHENSIF		1.990.743.072	5.907.537.408	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.454.767.436	5.620.217.207	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali		58.076.673	124.493.159	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		1.512.844.109	5.744.710.366	Total
JUMLAH LABA KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.932.666.399	5.783.044.249	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali		58.076.673	124.493.159	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		1.990.743.072	5.907.537.408	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2 & 26	0,43	1,65	INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas Total Equity</u>	
SALDO PER 1 JANUARI 2024		220.677.819.450	(42.623.957.543)	(153.613.880.078)	24.439.981.829	18.641.826.170	43.081.807.999	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Pengembalian Uang Muka Setoran Modal dari Kepentingan Non-Pengendali	22	-	-	-	-	(17.383.999.992)	(17.383.999.992)	<i>Withdrawal of Paid-in Capital from Non-Controlling Interest</i>
Setoran Modal	20 & 21	87.600	1.752	-	89.352	-	89.352	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Laba Bersih Tahun 2024		-	-	5.620.217.207	5.620.217.207	124.493.159	5.744.710.366	<i>Net Loss in 2024</i>
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		-	-	162.827.042	162.827.042	-	162.827.042	<i>Other Comprehensive Income: Remeasurement of Liabilities for Employee Benefits</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		220.677.907.050	(42.623.955.791)	(147.830.835.829)	30.223.115.430	1.382.319.337	31.605.434.767	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Uang Muka Setoran Modal dari Kepentingan Non-Pengendali	22	-	-	-	-	8.333.999.992	8.333.999.992	<i>Paid-in Capital in Advance from Non-Controlling Interest</i>
Setoran Modal	20 & 21	2.959.650	59.193	-	3.018.843	-	3.018.843	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Laba Bersih Tahun 2025		-	-	1.454.767.436	1.454.767.436	58.076.673	1.512.844.109	<i>Net Loss in 2025</i>
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		-	-	477.898.963	477.898.963	-	477.898.963	<i>Other Comprehensive Income: Remeasurement of Liabilities for Employee Benefits</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		220.680.866.700	(42.623.896.598)	(145.898.169.430)	32.158.800.672	9.774.396.002	41.933.196.674	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND
2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		48.800.374.841	49.201.196.009	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran kepada:				<i>Payments for:</i>
Pemasok		(20.431.663.511)	(20.992.576.723)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan Karyawan		(11.844.238.955)	(10.822.295.527)	<i>Directors and Employees</i>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		16.524.472.375	17.386.323.759	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Penerimaan atas Pendapatan Keuangan		39.352.287	422.552.502	<i>Receipt from Finance Income</i>
Pembayaran atas Beban Keuangan		(6.337.391.446)	(7.776.246.431)	<i>Payment of Finance Costs</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.931.691.281)	-	<i>Payment of Income Tax</i>
Pembayaran Pajak Final		(44.852.670)	(76.279.000)	<i>Payment of Final Tax</i>
Pembayaran Manfaat Karyawan	19	(170.043.707)	(97.724.283)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Beban Lain-lain - Bersih		(1.817.882.875)	(1.328.726.062)	<i>Other Expenses - Net</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.261.962.683	8.529.900.485	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	8 & 30	(387.881.142)	(667.027.800)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
Penarikan (Peningkatan) Uang Muka Investasi Jangka Panjang	27	-	(9.000.000.000)	<i>Withdrawal (Increase) in Long Term Advance Investment</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	27	(3.043.999.992)	(1.300.000.000)	<i>Increase in Other Receivables - Related Party</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.431.881.134)	(10.967.027.800)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND
2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Setoran Modal	20 & 21	3.018.843	89.352	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	10 & 30	(96.917.420)	(90.239.823)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Peningkatan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi		175.000.000	-	<i>Increase in Other Payables - Related Party</i>
Pembayaran Utang Bank	14 & 30	(13.221.110.393)	(12.093.200.315)	<i>Payment of Bank Loan</i>
Penerimaan Utang Bank	14 & 30	3.301.086.357	12.298.839.422	<i>Received from Bank Loan</i>
Penerimaan (Pengembalian) Uang Muka Setoran Modal dari Kepentingan Non-Pengendali		8.333.999.992	(17.383.999.992)	<i>Received (Withdrawal) Paid-in Capital from Non-Controlling Interest</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.504.922.621)</u>	<u>(17.268.511.356)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(674.841.072)	(19.705.638.671)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANK
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		<u>3.420.633.362</u>	<u>23.126.272.033</u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANK, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIRTAHUN		<u><u>2.745.792.290</u></u>	<u><u>3.420.633.362</u></u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANK, ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Magna Investama Mandiri Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Arkasa Utama Leasing berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Maret 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Jacinta Susanti, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5118.HT.01-01.Th84 tanggal 13 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 124 tanggal 31 Januari 1989.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2025 mengenai Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham yang dibuat di hadapan Notaris Edi Priyono, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai Pasal 19 ayat 2 dan 7, mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima, dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0184433 tanggal 15 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang hotel berbintang, aktivitas Perusahaan *holding*, vila, apartemen hotel, restoran, bar, penyewaan venue dan *real estate*.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama yaitu investasi saham pada Entitas Anak.

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk adalah entitas induk Perusahaan dan Chemical Asia Corporation Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Magna Investama Mandiri Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT Arkasa Utama Leasing through Notarial Deed No. 10 dated March 9, 1984, executed before Jacinta Susanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5118.HT.01-01.Th84 dated September 13, 1984, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 124 dated January 31, 1989.

The Company's Articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated June 19, 2025, concerning the Deed of Statement of Shareholders Resolutions, executed before Notary Edi Priyono, S.H., regarding changes to the Company's Articles of Association, Article 19 paragraphs 2 and 7, concerning the duties and responsibilities of the Board of Directors. The deed of amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0184433 dated July 15, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the operation of star-rated hotels, holding company activities, villas, hotel apartments, restaurants, bars, venue rental, and real estate.

The Company's main principal activity is investment in its Subsidiaries.

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk is the Company's parent entity, and Chemical Asia Corporation Pte. Ltd. is the Company's ultimate holding Company.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-316/D.04/2014 dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang mengizinkan Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 7 (tujuh) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru. Pada tanggal 7 Juli 2014, saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 135 tanggal 15 Juni 2017 Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penerbitan waran sebesar 33,33% dari saham yang disetor sebesar 100.000.000 waran Seri I, berkaitan dengan rencana pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum yang sebelumnya berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dengan No. 01/CS/FBR-MGNA/17 atas pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 388.285 waran menjadi saham. Akta ini telah menerima persetujuan dari Surat Keterangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0147662 tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan Surat No. 05/CS/FBR/MGNA/VIII/17 tanggal 24 Agustus 2017 dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar, sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, telah dilaksanakan konversi 148.100 Waran menjadi saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2014, the Company obtained a Notice of Effectiveness of Registration Statement No. S-316/D.04/2014 from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") allowing it to conduct the Initial Public Offering of 700,000,000 (seven hundred million) shares to the public with par value of Rp100 each share at the offering price of Rp 105 each share and 100,000,000 (one hundred million) Series I Warrants, whereby a shareholder who has 7 (seven) new shares entitles to obtain 1 (one) Series I Warrant that 1 (one) Series I Warrant entitles the holder to buy 1 (one) new share. On July 7, 2014, the shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

According to Deed of Meeting Resolutions No. 135 dated June 15, 2017, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company approved the issuance of warrant of 33.33% from the paid-up shares of 100,000,000 warrants Series I, in relation to the plan of share issuance in the Company's savings through Initial Public Offering previously Letter from PT Ficomindo Buana Registrar No. 01/CS/ FBR-MGNA/17 for the Administration office of listed shares implementation of Series I Warrants of 388,285 warrants into shares. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0147662 dated June 19, 2017.

According to Letter No. 05/CS/FBR/MGNA/VIII/17 dated August 24, 2017, from the Securities Administration Agency of PT Ficomindo Buana Registrar, in connection with the implementation of the Series I Warrants, 148,100 Warrants have been exercised into shares.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan (Lanjutan)**

Pelaksanaan Waran tersebut di atas mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan kini menjadi 1.003.080.977 saham, terdiri dari 1.000.000.000 saham awal dan konversi waran 3.080.977 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 13 September 2017 oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penerbitan Waran sebanyak - banyaknya 33,33% dari saham yang telah disetor atau sebesar 100.000.000 Waran.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 113 tanggal 24 Oktober 2022, yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menyetujui:

1. Rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sesuai POJK 14/2019 tentang penambahan atas POJK 32/2015, tentang penambahan modal Perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan terlebih dahulu, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.407.394.345 saham Seri B, saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 (lima puluh rupiah).
2. Penerbitan waran Seri II sebanyak-banyaknya 343.913.477 saham. Seri B, sehubungan dengan rencana penambahan modal Perusahaan tersebut di atas.

1. GENERAL (Continued)

**b. Initial Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

The implementation of the above Warrants, has amended Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association. The Company's issued and paid-up capital is now 1,003,080,977 shares, consisting of 1,000,000,000 initial shares and warrant conversion of 3,080,977 shares warrants.

According to Deed of Meeting Decision No. 59 dated September 13, 2017, by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the shareholders have approved the issuance of Warrants as much as 33.33% of the paid shares or 100,000,000 Warrants.

According to the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 113 dated October 24, 2022, by Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., a notary in South Jakarta, the Company has approved:

1. *The Company's plan to increase the Company's capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders through a limited public offering mechanism with HMETD in accordance with POJK 14/2019 concerning additions to POJK 32/2015, concerning additional capital of a public company by granting preemptive rights, with a maximum amount of 2,407,394,345 Series B shares, shares with a nominal value of Rp. 50 (fifty rupiah) each share.*
2. *The issuance of a maximum of 343,913,477 Series II warrants. Series B shares, in connection with the plan to increase the Company's aforementioned capital.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan (Lanjutan)**

3. Hal-hal sehubungan dengan relaksasi peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dengan memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD dan penerbitan waran.

Berdasarkan laporan dari PT Ficomindo Buana Registar, Biro Administrasi Efek sehubungan dengan adanya penerbitan saham baru setelah selesainya proses HMETD Perusahaan yang memberikan 2.407.394.345 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk selaku pemegang dan pemilik 2.394.283.423 saham Seri B.
- b) Safire Capital Pte Ltd selaku pemegang dan pemilik 180.000.000 saham Seri A.
- c) Masyarakat selaku pemegang dan pemilik 823.080.977 saham Seri A dan 13.171.957 saham Seri B.

Dengan demikian sehubungan dengan selesainya HMETD Perusahaan, untuk selanjutnya modal Perusahaannya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**b. Initial Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

3. Matters in connection with the relaxation of the increase in the Company's issued and paid-up capital by granting power and authority with Substitution Rights to the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of new shares issued and the increase in the Company's issued and paid-up capital in accordance with the results of the implementation of additional capital with HMETD and issuance of warrants.

According to a report from PT Ficomindo Buana Registar, a Securities Administration Bureau regarding the issuance of new shares following the completion of the Company's HMETD process of 2,407,394,345 Series B shares with a nominal value of Rp 50, the composition of the Company's stock ownership is as follows:

- a) PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk as the holder and owner of 2,394,283,423 Series B shares.
- b) Safire Capital Pte Ltd as the holder and owner of 180,000,000 Series A shares.
- c) Public as holder and owner of 823,080,977 Series A shares and 13,171,957 Series B shares.

Thus, in connection with the completion of the Company's HMETD, the Company's capital will henceforth be as follows:

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan (Lanjutan)**

Modal dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 55,17% atau sejumlah 3.410.536.357 saham atau dengan jumlah nominal keseluruhan sebesar Rp 220.680.866.700, yang terbagi atas: 1.003.080.977 saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.308.097.700 dan sejumlah 2.394.283.423 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 119.714.171.150 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham karena itu komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

- a) PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk sebanyak 2.394.283.423 saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 119.714.171.150.
- b) Masyarakat dan Safire Capital Pte Ltd sebanyak 1.003.080.977 saham Seri A atau dengan nilai nominal total sebesar Rp 100.308.097.700 dan 13.171.957 saham Seri B dengan nilai nominal total Rp 658.597.850.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing terdapat 59.193 waran dan 1.752 waran yang dikonversi menjadi saham Perusahaan. Dengan demikian, jumlah waran seri II per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing menjadi 343.852.442 dan 343.911.635 unit waran.

1. GENERAL (Continued)

**b. Initial Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

The capital from the authorized capital has been issued and paid up by 55.17% or 3,410,536,357 shares, or with a total of Rp 220,680,866,700, divided into: 1,003,080,977 Series A shares with a total of Rp 100,308,097,700 and 2,394,283,423 Series B shares with a total of Rp 119,714,171,150 by shareholders who have subscribed for shares with details and total nominal value of shares. Therefore, the composition of the stock ownership is as follows:

- a) *PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk 2,394,283,423 Series B shares totalling Rp 119,714,171,150.*
- b) *Public and Safire Capital Pte Ltd 1,003,080,977 Series A shares totalling Rp 100,308,097,700 and 13,171,957 Series B shares totalling Rp 658,597,850.*

Up to December 31, 2025 and 2024, 59,193 warrants and 1,752 warrants, respectively, have been converted to subscribe the Company's shares, respectively. Therefore, the number of Series II warrant as of December 31, 2025 and 2024 are 343,852,442 and 343,911,635, units, respectively.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan (Lanjutan)**

Dengan demikian komposisi kepemilikan saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**b. Initial Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

Thus, the composition of Company's stock ownership for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid		
	2025	2024	
Seri A			Series A
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh:			<i>Total Number of Shares Issued and Fully Paid:</i>
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp 2.500.000 menjadi Rp 100 per saham	300.000.000	300.000.000	<i>Stock Split of Par Value from Rp 2,500,000 per share to Rp 100 per share</i>
Saham Baru dari Penawaran Perdana Saham kepada Masyarakat	703.080.977	703.080.977	<i>New Shares Issued related to Initial Public Offering</i>
Sub Jumlah	1.003.080.977	1.003.080.977	Sub Total
Seri B			Series B
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh:			<i>Total Number of Shares Issued and Fully Paid:</i>
Saham Baru dari Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD	2.407.396.187	2.407.394.435	<i>New Shares Issued related to Limited Public Offering with Right Issue</i>
Konversi Waran Seri II	59.193	1.752	<i>Conversion of Series II Warrants</i>
Sub Jumlah	2.407.455.380	2.407.396.187	Sub Total
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Tanggal 31 Desember	3.410.536.357	3.410.477.164	Total Issued and Fully Paid Capital as of December 31

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 467 pada tanggal 26 Juli 2023, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043423.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Marcia Maria Tri Martini
Komisaris Independen	:	Michelle Elisa Rusli
Direktur Utama	:	Arianto Sjarief
Direktur	:	Andi Budhi Witjaksono

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michelle Elisa Rusli
Anggota	:	Julia Widjaja

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Pengangkatan Pejabat Sekretaris Perusahaan tanggal 10 Januari 2024, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Sri Debora Irawati.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

According to the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., No. 467 dated July 26, 2023, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043423.AH.01.02 TAHUN 2023 dated July 27, 2023, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	:	<i>President Commissioner</i>
	:	<i>Independent Commissioner</i>
	:	<i>President Director</i>
	:	<i>Director</i>

Audit Committee

The structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	:	<i>Chairman</i>
	:	<i>Members</i>

Corporate Secretary

According to the Letter of Appointment of Corporate Secretary dated January 10, 2024, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025, was Sri Debora Irawati.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas Perusahaan Publik.
- (3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- (4) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees (Continued)

Corporate Secretary (Continued)

According to Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the functions of a Corporate Secretary are as follows:

- (1) Follow the capital market development, especially the regulations in force in the Capital Market.*
- (2) Provide input to the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies to comply with the provisions of the Capital Market of Public Company Law.*
- (3) Assist the Boards of Directors and Commissioners in the corporate governance implementation covering:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company's website.
 - Timely report submissions to the Financial Services Authority.
 - Implementation and documentation of the Shareholder General Meetings.
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- (4) As a liaison among Public Companies, shareholders, the Financial Services Authority of Indonesia (OJK), and other stakeholders.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris dan Direksi	16.845.150.704	15.157.036.787

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya ataupun pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 49 dan 51 orang.

d. Struktur Entitas Anak

Rincian komposisi kepemilikan Entitas Anak yang dikonsolidasi, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup", adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Grha Swahita	Perhotelan/Hotel	Bali	2013	98,17%	98,17%	84.492.146.723	86.433.707.121
PT BIP Sentosa	Penyewaan Apartemen/ <i>Apartment Rental</i>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	40.058.334.119	40.265.353.006

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees (Continued)

Corporate Secretary (Continued)

Key management personnel of the Company include the Boards of Commissioners and Directors. The total compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

*Board of Commissioner and
Directors*

There was no compensation of other long-term benefits or share-based payment to key management personnel of the Company.

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 were 49 and 51 employees, respectively.

d. Structure of the Subsidiary

The composition of the ownership interest in Subsidiaries, together with the Company, herein after referred to as the "Group", is as follows:

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 21 tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan membeli saham PT Grha Swahita sebanyak 53.580 lembar saham dari PT Tridaya Investindo dengan harga sebesar Rp 66.010.560.000.

Perusahaan mencatat Tambahan Modal Disetor atas rugi pembelian saham dari pihak sepengendali sebesar Rp 88.653.171.649 (Catatan 21).

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 19 tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan membeli saham PT BIP Sentosa sebanyak 25.000 lembar saham dari PT Bhuanatala Indah Permai Tbk dengan harga sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 20 tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan membeli saham PT Tridaya Investindo dengan harga sebesar Rp 17.199.000.000.

Perusahaan mencatat Tambahan Modal Disetor atas rugi pembelian saham dari pihak sepengendali sebesar Rp 1.074.594.514 (Catatan 21).

PT Padi Unggul Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan menjual saham PT Padi Unggul Indonesia sebanyak 185.412 lembar saham kepada Sutan Agri Resources Pte. Ltd. dengan harga sebesar Rp 15.000.

Perusahaan mencatat Tambahan Modal Disetor atas laba penjualan saham dari pihak sepengendali sebesar Rp 47.038.403.645 (Catatan 21).

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiary (Continued)

PT Grha Swahita

According to Notarial Deed No. 21 of Edi Priyono, S.H., dated August 31, 2022, the Company purchased 53,580 shares of PT Grha Swahita from PT Tridaya Investindo for Rp 66,010,560,000.

The Company recorded Additional Paid-in Capital on the loss on purchase of shares from a party under common control amounting to Rp 88,653,171,649 (Note 21).

PT BIP Sentosa

According to Notarial Deed No. 19 dated August 31, 2022, of Edi Priyono, S.H., the Company purchased 25,000 shares of PT BIP Sentosa from PT Bhuanatala Indah Permai Tbk for Rp 25,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 20 dated August 31, 2022, of Edi Priyono, S.H., the Company purchased 17,199 shares of PT BIP Sentosa from PT Tridaya Investindo for Rp 17,199,000,000.

The Company recorded Additional Paid-in Capital on the loss on purchase of shares from a party under common control amounting to Rp 1,074,594,514 (Note 21).

PT Padi Unggul Indonesia

According to Notarial Deed No. 28 dated May 12, 2022, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company sold 185,412 shares of PT Padi Unggul Indonesia to Sutan Agri Resources Pte. Ltd. for Rp 15,000.

The Company recorded Additional Paid-in Capital on the gain on sales of shares from a party under common control amounting to Rp 47,038,403,645 (Note 21).

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Kronologi Kepemilikan Entitas Anak

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 9 Mei 2022 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), di mana dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD, akan dialokasikan untuk akuisisi beberapa entitas anak PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("BIPP"). Dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya sebesar Rp 120.369.717.250, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 54,84% akan dipergunakan untuk mengambil alih kepemilikan saham PT Grha Swahita ("GS") yang dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo ("TDI") sebanyak 53.580 saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham yang merupakan 98,17% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor GS, dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.232.000 per saham atau senilai Rp 66.010.560.000.
2. Sekitar 20,77%, akan dipergunakan untuk mengambil alih kepemilikan saham PT BIP Sentosa ("BS") yang dimiliki oleh BIPP sebanyak 25.000 saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, yang merupakan 59,24% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor BS, dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 per saham atau senilai Rp 25.000.000.000.
3. Sekitar 14,29% akan dipergunakan untuk mengambil alih kepemilikan saham BS yang dimiliki oleh TDI sebanyak 17.199 saham dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, yang merupakan 40,756% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor BS dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 per saham atau senilai Rp 17.199.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiary (Continued)

Chronology of Subsidiaries Ownership

According to the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated May 9, 2022, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the Company carried out Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), where the funds obtained from the implementation of the PMHMETD, will be allocated for the acquisition of several subsidiaries of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("BIPP"). The funds obtained from the implementation of the PMHMETD are a maximum of Rp 120,369,717,250, detailed as follows:

1. Approximately 54.84% of the funds will be used to take over PT Grha Swahita's ("GS") 53,580 shares owned by PT Tri Daya Investindo ("TDI") with a nominal value of Rp 1,000,000 per share which represents 98.17% of the total issued and paid-in capital of GS, with a transaction value of Rp 1,232,000 per share or Rp 66,010,560,000.
2. Approximately 20.77%, will be used to take over PT BIP Sentosa ("BS") shares owned by BIPP in the amount of 25,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, which represents 59.24% of the total issued and paid-in capital of BS, with a transaction value of Rp 1,000,000 per share or Rp 25,000,000,000.
3. Approximately 14.29% will be used to take over BS 17,199 shares owned by TDI with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, which represents 40.756% of the total issued and paid-in capital of BS with a transaction value of Rp 1,000,000 per share or Rp 17,199,000,000.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**Kronologi Kepemilikan Entitas Anak
(Lanjutan)**

4. Sisanya sekitar 10,10% akan dipergunakan untuk modal kerja perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha utama Grup yaitu GS dan BS, setelah pelaksanaan rencana transaksi akuisisi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiary (Continued)

**Chronology of Subsidiaries Ownership
(Continued)**

4. The remaining 10.10% will be used for the Company's working capital which will be used to develop the Group's main business activities, namely GS and BS, after the implementation of the planned acquisition transaction.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the fair preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 26, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretation issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountant (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201: Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows which uses the cash basis.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Penerapan dari standar dan amendemen berikut terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis for the Preparation of Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS)**

The adoption of the following standard and amendments to accounting standards, effective January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *Amendments to SFAS 117, “Insurance Contracts”*
- *Amendments to SFAS 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (Lanjutan)**

Amendemen yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Standar baru berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 adalah:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Penerapan retrospektif standar ini diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis for the Preparation of Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS) (Continued)**

The amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026, are as follows:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

The new standard is effective beginning January 1, 2027:

- *SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

Retrospective application of the standard is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The Group applied SFAS 110: Consolidated Financial Statements. This SFAS requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *the entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Non Pengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Grup dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If the parent entity loses control over a subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFASs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS 109: Financial Instruments, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- (b) Suatu entitas terkait dengan Grup jika salah satu kondisi berikut berlaku:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

c. Related Party Transactions

The Group has adopted SFAS 224: Related Party Disclosures.

A party is considered related to the Group if:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *Has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- (b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan. PSAK ini memberikan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kredit yang diharapkan yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas secara lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

c. Related Party Transactions (Continued)

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Those terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

d. Financial Instruments

The Group adopted SFAS 109: Financial Instruments. This SFAS provides the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the business model of the entity, expected credit loss impairment model resulting in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements, accounting for hedging that better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset keuangan atau liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Aset keuangan (kecuali jika merupakan piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan) pada awalnya diukur pada nilai wajar, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitannya. Piutang usaha tanpa komponen pembiayaan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities. A financial asset or a financial liability is recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. A financial asset (unless it is a trade receivable without a significant financing component) is initially measured at fair value, for an item not at fair value through profit or loss, transactions costs that are directly attributable to its acquisition or issuance. A trade receivable without a financing component is initially measured at the transaction price.

Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada nilai tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana tingkat bunga efektif diterapkan untuk biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (i) *Financial Assets at Amortized Cost*

Financial assets at amortized cost comprise financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The Group's cash on hand and cash in bank, trade receivables - third parties, other receivables, and other non-current assets were included in this category.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok terutang.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- (iii) Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup tidak dapat ditarik kembali menetapkan aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba atau rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang jika tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (ii) *Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income*

Financial assets at fair value through other comprehensive income comprise financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024.

- (iii) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur keuangan instrumen, atau, jika relevan, periode yang lebih singkat ke jumlah tercatat bersih pada pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2025 and 2024.

Effective Interest Rate Method

The Effective Interest Rate method is a method of calculating the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at fair value through profit or loss.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui kategori laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif), imbalan kontinjensi dalam kombinasi bisnis dan liabilitas keuangan yang secara khusus ditetapkan ke dalam kategori ini pada pengakuan awal.

Pada pengakuan awal, Grup tidak dapat menarik kembali untuk menetapkan liabilitas keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada nilai wajar melalui laba rugi:

- a. Jika hal itu menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang sebaliknya akan timbul;
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal atas dasar itu kepada manajemen kunci Grup personel; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Fair value through profit or loss category comprises financial liabilities that are derivatives (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument), contingent consideration in a business combination and financial liabilities that are specifically designated into this category upon initial recognition.

On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost as at fair value through profit or loss:

- a. If doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise;*
- b. A group of financial liabilities or assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel; or*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

c. Jika suatu kontrak mengandung satu atau lebih derivatif melekat dan kontrak tersebut bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109, di mana derivatif melekat secara signifikan mengubah arus kas dan pemisahan tidak dilarang.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dengan keuntungan atau kerugian, termasuk biaya bunga yang diakui dalam laba rugi. Untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, Grup mengakui jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit dalam penghasilan komprehensif lain dan sisa jumlah perubahan nilai wajar ke laba atau rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi per 31 Desember 2025 dan 2024.

ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya yang tidak dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (Continued)*

c. If a contract contains one or more embedded derivatives and the host is not financial assets in the scope of SFAS 109, where the embedded derivative significantly modifies the cash flows and separation is not prohibited.

Financial liabilities categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value with gains or losses, including any interest expenses are recognized in profit or loss. For financial liabilities designated as fair value through profit or loss, the Group recognizes the amount of change in fair value of the financial liabilities that is attributable to change in credit risk in other comprehensive income and remaining amount of the change in fair value in profit or loss.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2025 and 2024.

ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Subsequent to initial recognition, other financial liabilities not categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, setoran jaminan penyewa, dan liabilitas sewa Grup termasuk dalam kategori ini.

e. Persediaan

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

- ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost (Continued)*

The Group's trade payables - third parties, other payables, bank loans, accrued expenses, rental guarantee deposits, and lease liabilities were included in this category.

e. Inventories

Hotel inventories consisting of food and beverages, operating equipment and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the Straight-line method.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20 - 25
Mesin	8
Kendaraan	5
Inventaris Hotel	4
Inventaris Kantor	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, menyesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Fixed Assets

The Group adopted SFAS 216: Fixed Asset.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the Straight-line method over the useful life of the assets. The estimated useful lives are as follows:

Buildings
Machinery
Vehicles
Hotel Equipment
Office Equipment

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives, and methods of depreciation, and, if appropriate, adjusts them prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengadopsi PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika kriteria berikut dipenuhi:
 - Kontrak telah disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak para pihak yang terlibat dan jangka waktu pembayaran barang yang akan ditransfer.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima manfaat atas barang yang ditransfer.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- iii. Tentukan harga transaksinya.
- iv. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan.
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi (pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers, by performing a transaction analysis through the five-step revenue recognition model as follows:

- i. Identify the contract with a customer, whereby the Group records contracts with customers only if the following criteria are met:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred.*
 - The contract has commercial substance.*
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred*
- ii. Identify the performance obligations in the contract.*
- iii. Determine the transaction price.*
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- v. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui dengan metode Garis Lurus berdasarkan berlalunya waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa yang diterima di muka ditangguhkan dan dicatat sebagai "Liabilitas Kontrak".

Beban

Beban bunga diakui sebagai bunga yang masih harus dibayar dengan mempertimbangkan hasil efektivitas atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

i. Perpajakan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**h. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Lease Revenues

Lease revenue is recognized using the Straight-line method over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered. Revenues on space lease are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on space lease received in advance are deferred and recorded as "Contract Liabilities".

Expenses

Interest expense is recognized as the interest payable, taking into account the effective yield on the assets.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

i. Taxation

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group adopted SFAS 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities. Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the tax amnesty asset and liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group in accordance with the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Perpajakan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak. Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung kepada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

i. Taxation (Continued)

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities. The Group reclassifies tax amnesty assets and liabilities into similar assets and liabilities.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an tax assessment letter is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

j. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

i. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefits of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets and recognizes previously unrecognized deferred tax asset, to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Basic Earnings (Loss)per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the part entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Laba (Rugi) per Saham Dasar (Lanjutan)

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat proses konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi menjadi saham biasa.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 per 1 USD.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**j. Basic Earnings (Loss) per Share
(Continued)**

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. Transaction and Balance in Foreign Currency

In preparing the consolidated financial statements of the Group, transactions in currencies other than the Group's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were Rp 16,782 and Rp 16,162 for USD 1, respectively.

l. Investments in Associates Entities

An associate is an entity which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**I. Investments in Associates Entities
(Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of an associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 236: Penurunan Nilai Aset (PSAK 236), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 239. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**I. Investments in Associates Entities
(Continued)**

The requirements of SFAS 236: Impairment of Assets (SFAS 236), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 239. The Group recognizes gain and loss on the disposal of associate investments in profit or loss on the remaining investments. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. All amounts recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepemilikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Cadangan Penggantian Perlengkapan Hotel

Cadangan bulanan untuk penggantian perlengkapan hotel dicatat berdasarkan anggaran tahunan yang disesuaikan pada setiap akhir tahun berdasarkan keadaan fisik persediaan.

Pembelian perlengkapan hotel dibebankan dalam akun beban akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**I. Investments in Associates Entities
(Continued)**

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Allowance for Hotel Equipment Replacement

The monthly allowance for hotel equipment replacement is recorded on a yearly basis adjusted at the end of each year based on the physical condition of the inventory.

Hotel equipment purchases are charged to the accrued expenses account.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK 240: Properti Investasi.

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

n. Investment Properties

The Group adopted SFAS 240: Investment Properties.

Investment properties represent land and buildings held by the Subsidiary to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The carrying amount includes the costs of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land	Not Depreciated
Buildings	20 years

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode Biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, aset tersebut tidak teridentifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

n. Investment Properties (Continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the Cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

o. Leases

The Group adopted SFAS 116: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

As a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Leases (Continued)

As a Lessee (Continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of its relative stand-alone price.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts excepted to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat bunga pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau opsi penghentian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

o. Leases (Continued)

As a Lessee (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang ataupun sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa pembiayaan dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK 219: Imbalan Kerja.

Manfaat jangka panjang dan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (UU Cipta Kerja) sesuai PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC (*International Financial Reporting Interpretation Committee*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Leases (Continued)

As a Lessee (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for leases that have a lease term of 12 months or less or leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Finance lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

p. Employee Benefits

The Group adopted SFAS 219: Employee Benefits.

*Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Undang-Undang No. 6 of 2023 concerning Job Creation (the Job Creation Law) according to SFAS 219 with IFRIC (*International Financial Reporting Interpretation Committee*) approach.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode Akrua.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja diakui dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan atau pengurangan program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on the Accrual method.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits are accrued and recognized as expenses when the services are provided by the employees. The benefits are calculated in accordance with Job Creation Law No. 6/2023.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. Pension plans are governed by separate entities.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in the Indonesian Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer yang menimbulkan adanya aset ataupun liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

q. Final Tax

In accordance with Indonesian tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, resulting in deferred tax asset or liability recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as either prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted SFAS 236: Impairment of Assets.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya ataupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

s. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

t. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

s. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped in accordance with the nature of the business and geographical segments.

t. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position, if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode Penyatuan Kepemilikan.

Dalam menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

u. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS, business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination of entities under common control does not the change of ownership in terms of the economic substance of the business which is exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the Pooling of Interest method.

In applying the Pooling of Interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi Grup tentang aset dan liabilitas keuangan seperti diungkapkan pada Catatan 2, telah sejalan dengan ketentuan PSAK 109.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2, accordance with SFAS 109.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. Management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 29.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in SFAS 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Notes 2d and 29.

Determining and Calculation of Loss Allowance

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation, and experience with assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 untuk aset tetap.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets (Continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets are depreciated using the straightline method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 25 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information is disclosed in Note 8 on fixed assets.

Income Taxes

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANK

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	29.178.848	26.045.300	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.102.351.552	1.029.896.447	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391.932.603	96.649.444	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.163.548	17.183.548	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.075.024	12.586.420	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.500.095	3.742.115	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank INA Persada Tbk	-	14.653.092	PT Bank INA Persada Tbk
Dolar Amerikat Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	575.370.367	323.057.693	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.620.119	55.498.045	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.316.041	36.390.682	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank - Pihak Berelasi (Catatan 27)			Cash in Banks - Related Parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	518.180.312	558.324.917	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	13.272.772	PT Bank Victoria Syariah
Dolar Amerikat Serikat			United States Dollar
PT Bank Victoria International Tbk	6.103.781	1.233.332.887	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah Bank	2.716.613.442	3.394.588.062	Total Cash in Bank
Jumlah Kas dan Bank	2.745.792.290	3.420.633.362	Total Cash on Hand and Cash in Bank

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Berdasarkan Segmen Usaha		
Agan Perjalanan	274.180.029	486.905.338
Tamu Hotel	278.959.515	641.417.882
Kartu Kredit	348.900.011	166.691.370
Sewa	105.824.034	103.320.000
Jumlah	1.007.863.589	1.398.334.590
Dikurangi: Provisi atas Kerugian Penurunan Nilai	(67.500.000)	(67.500.000)
Jumlah - Bersih	<u>940.363.589</u>	<u>1.330.834.590</u>
Berdasarkan Umur		
Belum Jatuh Tempo	477.173.962	915.937.331
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	410.532.746	346.563.582
31 - 60 Hari	52.656.881	68.333.677
61 - 90 Hari	-	-
Lebih dari 90 Hari	67.500.000	67.500.000
Jumlah	<u>1.007.863.589</u>	<u>1.398.334.590</u>

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan terhadap kondisi masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
By Operating Segment		
Travel Agent	274.180.029	486.905.338
Hotel Guest	278.959.515	641.417.882
Credit Card	348.900.011	166.691.370
Rent	105.824.034	103.320.000
Total	1.007.863.589	1.398.334.590
Less: Provision for Impairment	(67.500.000)	(67.500.000)
Total - Net	<u>940.363.589</u>	<u>1.330.834.590</u>
By Age		
Not Yet Due	477.173.962	915.937.331
Past Due:		
1 - 30 Days	410.532.746	346.563.582
31 - 60 Days	52.656.881	68.333.677
61 - 90 Days	-	-
Over 90 Days	67.500.000	67.500.000
Total	<u>1.007.863.589</u>	<u>1.398.334.590</u>

According to the experience and the review of the condition of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management believed that the provision of impairment loss was adequate to cover losses that may have arisen from the non-collectible accounts.

Management also believes that there were no significant risks regarding business activities.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Makanan dan Minuman	389.069.948	408.290.992
Perlengkapan Lainnya	743.489.333	716.364.929
Jumlah	<u>1.132.559.281</u>	<u>1.124.655.921</u>

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Food and Beverages	389.069.948	408.290.992
Other Supplies	743.489.333	716.364.929
Total	<u>1.132.559.281</u>	<u>1.124.655.921</u>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan persediaan untuk tahun 2025 dan 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, kehilangan ataupun risiko lainnya.

6. INVENTORIES (Continued)

According to the results of a review of the physical condition of inventories, management believes that there was no need to make allowances for inventory obsolescence in 2025 and 2024.

In 2025 and 2024, the Group did not insure its inventory against the risk of fire, loss or other risks.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Uang Muka			Advance
Lain-lain	544.646.563	423.700.530	<i>Others</i>
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Perijinan	210.715.132	279.055.168	<i>Insurance</i>
Asuransi	67.171.772	102.238.407	<i>Insurance</i>
Lain-lain	115.777.305	119.426.882	<i>Others</i>
Jumlah Biaya Dibayar di Muka	393.664.209	500.720.457	Total Prepaid Expenses
Jumlah	938.310.772	924.420.987	Total
Bagian Lancar	(795.935.680)	(713.705.859)	<i>Current Portion</i>
Bagian Tidak Lancar	142.375.092	210.715.128	Non Current Portion

Uang muka lain-lain adalah uang muka atas pengerjaan renovasi hotel dan pembayaran di muka untuk kebutuhan operasional.

Other advances are advances for hotel renovation and advance payment for operational needs.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2 0 2 5					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan				At Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions	
Bangunan	76.419.690.973	154.381.144	-	76.574.072.117	Buildings
Mesin	3.221.210.139	-	-	3.221.210.139	Machineries
Perabotan dan Perengkapan Kantor	1.328.499.465	-	-	1.328.499.465	Office Supplies and Furniture
Peralatan Hotel	18.629.108.323	34.999.998	-	18.664.108.321	Hotel Equipment
Kendaraan	373.400.000	-	-	373.400.000	Vehicles
Jumlah Pemilikan Langsung	99.971.908.900	189.381.142	-	100.161.290.042	Total Direct Acquisitions
Aset dalam Penyelesaian				Asset in Progress	
Bangunan	-	198.500.000	-	198.500.000	Buildings
Jumlah	99.971.908.900	387.881.142	-	100.359.790.042	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions	
Bangunan	34.566.539.440	3.061.672.939	-	37.628.212.379	Buildings
Mesin	3.221.210.139	-	-	3.221.210.139	Machineries
Perabotan dan Perengkapan Kantor	1.314.473.632	7.996.754	-	1.322.470.386	Office Supplies and Furniture
Peralatan Hotel	18.127.459.495	149.777.785	-	18.277.237.280	Hotel Equipment
Kendaraan	105.796.627	74.680.000	-	180.476.627	Vehicles
Jumlah	57.335.479.333	3.294.127.478	-	60.629.606.811	Total
Jumlah Tercatat	42.636.429.567			39.730.183.231	Net Value
2 0 2 4					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan				At Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Acquisitions	
Bangunan	76.319.690.973	100.000.000	-	76.419.690.973	Buildings
Mesin	3.221.210.139	-	-	3.221.210.139	Machineries
Perabotan dan Perengkapan Kantor	1.328.499.465	-	-	1.328.499.465	Office Supplies and Furniture
Peralatan Hotel	18.062.080.523	567.027.800	-	18.629.108.323	Hotel Equipment
Kendaraan	373.400.000	-	-	373.400.000	Vehicles
Jumlah	99.304.881.100	667.027.800	-	99.971.908.900	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		2 0 2 4					
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir/ Ending			
		Reclassification	Reclassification	Balance			
		Saldo Awal/ Beginning Balance					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions	
Bangunan	31.507.311.440	3.059.228.000	-	34.566.539.440	Buildings		
Mesin	3.221.210.139	-	-	3.221.210.139	Machineries		
Perabotan dan Perlengkapan Kantor	1.306.395.628	8.078.004	-	1.314.473.632	Office Supplies and Furniture		
Peralatan Hotel	18.062.080.523	65.378.972	-	18.127.459.495	Hotel Equipment		
Kendaraan	31.116.628	74.679.999	-	105.796.627	Vehicles		
Jumlah	54.128.114.358	3.207.364.975	-	57.335.479.333	Total		
Jumlah Tercatat	45.176.766.742			42.636.429.567	Net Value		

Alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expense is as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Beban Langsung	7.996.754	8.078.004	Direct Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	3.286.130.724	3.199.286.971	General and Administrative Expenses (Note 25)
Jumlah	3.294.127.478	3.207.364.975	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Grha Swahita (GS)

PT Grha Swahita (GS)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Cross Paasha Bali Seminyak adalah milik GS, Entitas Anak, yang terletak di Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Seminyak, Bali.

The property of land and building of the Cross Paasha Bali Seminyak Hotel is owned by GS, Subsidiary, located at Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Seminyak, Bali.

GS mengasuransikan aset tetap dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 100.079.968.163 per 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap tersebut.

GS insured its property, plant and equipment from fire and other losses for a total coverage of Rp 100,079,968,163 as of December 31, 2025 and 2024. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover the risk of possible losses on these property, plant and equipment.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 46 tanggal 30 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris H. Rakhmat Syamsul Rizal S.H., M.H., GS telah menjaminkan aset berupa Tanah dan bangunan Hotel Cross Paasha Bali Seminyak yang terletak di Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Seminyak, Bali kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan dengan Laporan Penilaian Aset No. 01535/2.0148-00/PI/07/0611/1/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 oleh KJPP Sumertadana dan Rekan, GS melakukan penilaian atas obyek penilaian tanah seluas 3.065 m², bangunan hotel, sarana pelengkap, mesin, dan peralatan Hotel Cross Paasha Bali Seminyak, yang semuanya berlokasi di Jalan Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Nilai pasar properti per 19 September 2025 adalah sebesar Rp 205.327.500.000. Penilaian aset ditujukan sebagai syarat pinjaman PT Bank Panin Dubai Syariah atas GS.

PT BIP Sentosa (BS)

BS telah mengasuransikan aset tetap dan properti investasi miliknya (Catatan 9) terhadap risiko komprehensif dan kebakaran dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 10.900.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi ataupun peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap. Karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

According to the Secured Credit Agreement No. 46 dated August 30, 2017, made by Notary H. Rakhmat Syamsul Rizal S.H., M.H., GS has assets in the form of land and Cross Paasha Bali Seminyak Hotel, which is located on Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Seminyak, Bali, pledged as collateral for PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of December 31, 2025 and 2024.

According to Asset Valuation Report No. 01535/2.0148-00/PI/07/0611/1/X/2025 dated October 8, 2025 by KJPP Sumertadana and Partners, GS conducted an assessment of the land valuation object of 3,065 m², building, complementary facilities, machinery, and equipment of Hotel Cross Paasha Bali Seminyak, all of which are located at Jalan Laksmana Basangkasa No. 77, Seminyak Village, Kuta District, Badung Regency, Bali Province. The property market value as of September 19, 2025 was Rp 205,327,500,000. The asset valuation is intended as a condition for the loan provided by PT Bank Panin Dubai Syariah to GS.

PT BIP Sentosa (BS)

BS insured its fixed assets and investment properties (Note 9) against comprehensive risk and fire for a total coverage of Rp 10,900,000,000 as of December 31, 2025 and 2024 each. Management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses against the insured risk.

The Group's management believed that there were no conditions or events that gave rise to an indication of impairment in the carrying amount of the fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses was required for the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2 0 2 5				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	36.071.681.705	-	36.071.681.705	Land
Bangunan	6.232.808.750	-	6.232.808.750	Buildings
Jumlah	42.304.490.455	-	42.304.490.455	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3.482.090.502	311.640.432	3.793.730.934	Buildings
Jumlah Tercatat	38.822.399.953		38.510.759.521	Net Value

2 0 2 4				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	36.071.681.705	-	36.071.681.705	Land
Bangunan	6.232.808.750	-	6.232.808.750	Buildings
Jumlah	42.304.490.455	-	42.304.490.455	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3.170.450.070	311.640.432	3.482.090.502	Buildings
Jumlah Tercatat	39.134.040.385		38.822.399.953	Net Value

Entitas Anak

Subsidiaries

PT BIP Sentosa (BS)

PT BIP Sentosa (BS)

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan seluruhnya ke beban langsung. Properti investasi telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk menutupi risiko yang mungkin terjadi (Catatan 8).

The investment property depreciation expense is allocated entirely to direct costs. Investment properties have been insured with adequate coverage to cover possible risks (Note 8).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat di hadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoeidin, S.H., pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, BS melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m² serta bangunan apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya No. 9 RT. 004 RW. 005, Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Hak Guna Bangunan No.1639/Gunung berjangka waktu 30 tahun yang berakhir 17 Oktober 2043. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

According to the Deed of Sale and Purchase No. 176/2013 dated November 15, 2013, which was made before HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoeidin, S.H., a land deed official in Jakarta, the BS purchased 1,211 m² land and an apartment building known as the Sinabung Apartment located at Jalan Martimbang Raya No. 9 RT. 004 RW. 005, Gunung Village, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Right to Build Certificate No.1639/Gunung is for 30 years which expires on October 17, 2043. The land right can be extended.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT BIP Sentosa (BS) (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Satria Setiawan dan Rekan (SISCO) No. 00012/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, harga pasar tanah dan bangunan Apartemen Sinabung dengan Pendekatan Biaya per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 55.258.000.000. Penilaian aset ditujukan sebagai syarat pinjaman PT Bank Panin Dubai Syariah atas PT Asri Kencana Gemilang (perusahaan afiliasi di bawah entitas induk Grup yang sama).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi milik BS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman antara utang bank PT Asri Kencana Gemilang (perusahaan afiliasi di bawah entitas induk grup yang sama) dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT BIP Sentosa (BS) (Continued)

According to the Assessment Report of KJPP Satria Setiawan and Partners (SISCO) No. 00012/2.0124-03/PI/04/00257/1/III/2022 dated March 16, 2022, the market price of land and buildings for the Sinabung Apartment with a Cost Approach as of December 31, 2021, was Rp 55,258,000,000. The asset valuation is intended as a condition for PT Bank Panin Dubai Syariah's loan to PT Asri Kencana Gemilang (an affiliated company under the same parent Group).

The management believed that there were no events or changes in circumstances that gave rise to an indication of impairment in the value of investment properties. Therefore, no allowance for impairment losses was required for investment properties.

As of December 31, 2025 and 2024, the BS's investment properties were pledged as collateral between the bank loan of PT Asri Kencana Gemilang (an affiliated company under the same parent group) with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Aset Hak Guna - Hak atas Tanah

Saldo per 1 Januari 2024	7.519.444.517
Penambahan Tahun Berjalan	-
Beban Penyusutan Tahun Berjalan (Catatan 24)	(143.333.328)
Saldo per 31 Desember 2024	7.376.111.189
Penambahan Tahun Berjalan	-
Beban Penyusutan Tahun Berjalan (Catatan 24)	(143.333.328)
Saldo per 31 Desember 2025	7.232.777.861

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

Right-of-Use Assets - Right of Land

Balance as of January 1, 2024	7.519.444.517
Addition of Current Year	-
The Current Year's Depreciation Expenses (Note 24)	(143.333.328)
Balance as of December 31, 2024	7.376.111.189
Addition of Current Year	-
The Current Year's Depreciation Expenses (Note 24)	(143.333.328)
Balance as of December 31, 2025	7.232.777.861

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) **10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)**

	2025	2024	
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi			Amount Recognized in Profit and Loss
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	143.333.328	143.333.328	<i>Depreciation Expense on Right-of-Use Assets</i>
Bunga Liabilitas Sewa	8.082.580	14.760.175	<i>Interest on Lease Liabilities</i>

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Grha Swahita (GS)

PT Grha Swahita (GS)

Tanah PT Grha Swahita, Entitas Anak, merupakan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 47 yang terletak di Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Bali seluas 3.065 m², terdaftar atas nama PT Grha Swahita. HGB diterbitkan melalui Akta Pemberian HGB di atas Hak Milik No. 27 tanggal 7 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Ngurah Aryana, S.H., untuk jangka waktu 30 tahun.

3,065 m² land owned by GS, a Subsidiary, with the Right to Build (HGB) Certificate No. 47, located at Seminyak Village, Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province, is registered in the name of PT Grha Swahita. The HGB was issued through Deed of Granting of HGB on Freehold Title No. 27 dated May 7, 2009, of Notary I Putu Ngurah Aryana, S.H., for a 30-year period.

Pada tanggal 3 Juli 2017, GS, Entitas Anak, telah memperpanjang hak sewa atas hak tanah untuk jangka waktu 15 tahun, sehingga jangka waktu berakhirnya HGB berubah dari tanggal 15 Juli 2038 menjadi tanggal 15 Juli 2053.

On July 3, 2017, GS, a Subsidiary, extended lease on the land for another 15-year period, so the expiry date of the HGB changed from July 15, 2038 to July 15, 2053.

Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

The land right can be extended.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, GS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 315.000.000 dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

On August 14, 2023, GS, a Subsidiary, obtained a Vehicle Ownership facility (KPM) from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 315,000,000 with the following terms and conditions:

a.	Harga Perolehan Aset	: Rp 373.400.000
b.	Uang Muka	: Rp 123.320.000
c.	Fasilitas KPM terdiri atas :	
	- Utang Pokok	: Rp 284.397.656
	- Bunga (4,75% flat)	: Rp 30.602.344
d.	Jangka Waktu	: 36 bulan
e.	Besar Angsuran	: Rp 8.750.000

a.	Price	: Rp 373,400,000
b.	Down Payment	: Rp 123,320,000
c.	KPM Facility consist of :	
	- Loan	: Rp 284,397,656
	- Interest (4,75% flat)	: Rp 30,602,344
d.	Period	: 36 months
e.	Installment	: Rp 8,750,000

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Pembiayaan sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tahun:		
2025 (Pokok + Bunga)	-	105.000.000
2026 (Pokok + Bunga)	61.250.000	61.250.000
Jumlah	61.250.000	166.250.000
Dikurangi : Bunga Sewa Pembiayaan	(1.436.075)	(9.518.655)
Nilai Tunai dari Pembayaran Sewa Pembiayaan	59.813.925	156.731.345
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu tahun	(59.813.925)	(96.917.418)
Bagian Jangka Panjang	-	59.813.927

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum rental financing based on the finance lease agreement as of December 31, is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Year:		
2025 (Principal + Interest)	-	105.000.000
2026 (Principal + Interest)	61.250.000	61.250.000
Total	61.250.000	166.250.000
Deducted: Interest on Finance Lease	(1.436.075)	(9.518.655)
Cash Value of Finance Lease Payments	59.813.925	156.731.345
Portion Matured Within One Year	(59.813.925)	(96.917.418)
Long-term Portion	-	59.813.927

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Canggung Suite Condotel		
Biaya Perolehan	3.500.000.000	3.500.000.000
Akumulasi Laba (Rugi) Bersih	3.169.887.084	3.457.778.179
Bersih	6.669.887.084	6.957.778.179
PT Artoda Karya Gemilang		
Biaya Perolehan	72.350.000.000	72.350.000.000
Akumulasi Rugi Bersih	(72.350.000.000)	(72.350.000.000)
Bersih	-	-

11. SHARE INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Canggung Suite Condotel		
At Cost	3.500.000.000	3.500.000.000
Accumulated Net Gain (Loss)	3.169.887.084	3.457.778.179
Net	6.669.887.084	6.957.778.179
PT Artoda Karya Gemilang		
At Cost	72.350.000.000	72.350.000.000
Accumulated Net Loss	(72.350.000.000)	(72.350.000.000)
Net	-	-

PT Canggung Suite Condotel

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Edi Priyono, S.H., PT Grha Swahita membeli saham PT Canggung Suite Condotel sebanyak 825 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.500.000.000 atau sebesar 25% kepemilikan saham.

PT Canggung Suite Condotel

According to Deed No. 22 dated June 16, 2016, by Notary Edi Priyono, S.H., PT Grha Swahita purchased 825 shares from PT Canggung Suite Condotel, for an acquisition value of Rp 3,500,000,000 or 25% stock ownership.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS
ASOSIASI (Lanjutan)**

PT Cangu Suite Condotel (Lanjutan)

Bagian laba (rugi) bersih Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp (287.891.095) dan Rp 3.789.703.766.

PT Artoda Karya Gemilang

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 27 Desember 2017 oleh Notaris Edi Priyono, S.H., PT Grha Swahita melakukan penyertaan saham dalam PT Artoda Karya Gemilang sebanyak 72.350 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 72.350.000.000 atau sebesar 27,02% kepemilikan saham.

**11. SHARE INVESTMENT IN ASSOCIATES
(Continued)**

PT Cangu Suite Condotel (Continued)

The Company's share of net income (loss) as of December 31, 2025 and 2024 was Rp (287,891,095) and Rp 3,789,703,766, respectively.

PT Artoda Karya Gemilang

According to Deed No. 33 dated 27 December 2017 by Notary Edi Priyono, S.H., PT Grha Swahita invested 72,350 shares in PT Artoda Karya Gemilang, for an acquisition value of Rp 72,350,000,000 or 27.02% stock ownership.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025
Bespoke Hospitality Management	118.288.548
Dwi Jaya	91.743.148
CV Agung Graha Semesta	82.100.000
Wika Mitra	68.486.950
PT Sukses Abadi	28.026.000
PT Masterdata Bali	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	452.955.362
Jumlah	841.600.008

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024
Bespoke Hospitality Management	-
Dwi Jaya	128.208.812
CV Agung Graha Semesta	82.100.000
Wika Mitra	45.969.000
PT Sukses Abadi	59.481.000
PT Masterdata Bali	148.188.330
Others (Accounts with Balances below Rp 50,000,000 each)	750.750.278
Total	1.214.697.420

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak Ketiga	
Bagi Hasil	3.547.642.008
PT Saga Indocama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	128.695.269
Jumlah	3.676.337.277
Pihak Berelasi (Catatan 27)	175.000.000
JUMLAH	3.851.337.277

13. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2024
Third Parties	
Profit Sharing	1.338.485.514
PT Saga Indocama	293.885.696
Others (Accounts with Balances below Rp 50,000,000 each)	128.695.269
Total	1.761.066.479
Related Party (Note 27)	-
TOTAL	1.761.066.479

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Utang lain-lain berupa bagi hasil masing-masing sebesar Rp 3.547.642.008 dan Rp 1.338.485.514 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah utang pembayaran bagi hasil kepada pemilik unit yang masih belum terealisasi akibat tidak tersedianya rekening penerima.

Lain-lain merupakan biaya *supplier* atas peralatan hotel sebesar Rp 128.695.269 per 31 Desember 2025 dan 2024 yang masih belum terealisasi karena tidak adanya penagihan atas transaksi tersebut.

**13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

Other payables in the form of profit sharing amounting to Rp 3,547,642,008 and Rp 1,338,485,514 as of December 31, 2025 and 2024 are outstanding profit sharing payments to unit owners were yet to be realized due to the unavailability of recipient accounts.

Others represent supplier costs for hotel equipment amounting to Rp 128,695,269 as of December 31, 2025 and 2024 which have not yet been realized due to the absence of billing for these transactions.

14. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

14. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Jangka Pendek			Short-term
Pihak Berelasi (Catatan 27)			Related Party (Note 27)
PT Bank Victoria International Tbk	<u>9.662.332.436</u>	<u>11.833.761.467</u>	PT Bank Victoria International Tbk
Jangka Panjang			Long-term
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	39.763.231.990	45.163.231.990	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Pihak Berelasi (Catatan 27)			Related Party (Note 27)
PT Bank Victoria International Tbk	<u>9.575.416.664</u>	<u>11.925.000.000</u>	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	49.338.648.654	57.088.231.990	Total
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-	(1.985.725)	Unamortized Trasaction Cost
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(11.045.000.001)</u>	<u>(17.323.014.275)</u>	Portion Matured within One Year
Bagian Jangka Panjang	38.293.648.653	39.763.231.990	Long-term Portion

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Grha Swahita (GS)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 91 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Suwarni Sukiman S.H., GS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa *Term Loan* (TLKM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- SHGB No. 705 atas nama PT Studio One, Perusahaan Afiliasi, yang berlokasi di Jl. Talang Betutu No. 15 Kel. Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat.
- SHGB No. 349 atas nama PT Studio One, Perusahaan Afiliasi, yang berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav. 33 Kel. Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Berdasarkan *Offering Letter* dari PT Bank Victoria International Tbk No. 266/OL/CBG/IX/2023 tanggal 15 September 2023, PT Grha Swahita memperoleh Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. PRK dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas mulai dari tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.
- b. Tunggakan bunga *deferred* untuk restrukturisasi COVID-19 pertama sebelumnya sebesar Rp 530.162.921 akan diangsur selama 12 bulan mulai dari Agustus 2023 sampai dengan Juli 2024.

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Grha Swahita (GS)

PT Bank Victoria International Tbk

According to Deed of Credit Agreement with Guarantee No. 91 dated February 24, 2017, of Notary Suwarni Sukiman S.H., GS obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk in the form of Term Loan (TLKM) with a maximum credit of Rp 30,000,000,000 for a period of 6 years since the credit agreement signing and bearing interest at 13.00% per annum.

The loan facilities were secured with:

- *SHGB No. 705 in the name of PT Studio One, an affiliate, located at Jl. Talang Betutu No. 15, Kebon Melati Village, Tanah Abang, Central Jakarta.*
- *SHGB No. 349 in the name of PT Studio One, an affiliate, located at Jl. Tomang Raya Kav. 33, Tomang Village, Grogol Petamburan, West Jakarta.*

According to the Offering Letter from PT Bank Victoria International Tbk No. 266/OL/CBG/IX/2023 dated September 15, 2023, PT Grha Swahita obtained the following Credit Facility Extension Offer:

- a. *PRK of Rp 12,000,000,000. The facility loan period is from March 14, 2023, to March 14, 2024, with an interest rate of 9.00% per year.*
- b. *Deferred interest arrears for the first COVID-19 restructuring previously amounting to Rp 530,162,921 will be paid in installment over 12-months starting from August 2023 to July 2024.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan *Offering Letter* dari PT Bank Victoria International Tbk No. 266A/OL/CBG/IX/2023 tanggal 15 September 2023, PT Grha Swahita memperoleh Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penurunan tingkat suku bunga menjadi 9,00% per tahun.
- b. TKLM dengan jumlah sebesar Rp 14.925.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas sampai dengan 24 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.
- c. Tunggakan bunga deferred untuk restrukturisasi Covid-19 diangsur selama 12 bulan sejak Agustus 2023 sampai dengan Juli 2024.
- d. Tunggakan bunga deferred untuk restrukturisasi Covid-19 sebesar Rp 969.531.250 diangsur selama 12 bulan sejak Agustus 2023 sampai dengan Juli 2024

Berdasarkan *Offering Letter* dari PT Bank Victoria International Tbk No. 183/OL/CBG/V/2024 tanggal 3 Mei 2024, PT Grha Swahita memperoleh Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit PRK dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas mulai dari 14 Maret 2024 hingga 14 Maret 2025 dengan Tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 20 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit PRK dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas mulai dari 14 Maret 2025 hingga 14 Maret 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman PRK per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 9.662.332.436 dan Rp 11.833.761.467.

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

According to the *Offering Letter* from PT Bank Victoria International Tbk No. 266A/OL/CBG/IX/2023 dated September 15, 2023, PT Grha Swahita obtained the following Credit Facility Extension Offer:

- a. A decrease in the interest rate to 9.00% per annum.
- b. TKLM of Rp 14,925,000,000. The term of the loan facility is up to February 24, 2025, with an interest rate of 9.00% per annum.
- c. Deferred interest arrears for the Covid-19 restructuring will be paid in 12-month installments from August 2023 to July 2024.
- d. Deferred interest arrears for Covid-19 restructuring amounting to Rp 969,531,250 in 12-month installments from August 2023 to July 2024.

According to *Offering Letter* from PT Bank Victoria International Tbk No. 183/OL/CBG/V/2024 dated May 3, 2024, PT Grha Swahita received the PRK Credit Facility Extension Offer amounting to Rp 12,000,000,000, The loan term of the facility starts from March 14, 2024, to March 14, 2025 with an interest rate 9.00% per annum.

According to the *Amendment to the Secured Credit Agreement* No. 20 dated February 28, 2025, the Company received an Offer to Extend the PRK Credit Facility in the amount of Rp 12,000,000,000. The loan term of the facility starts from March 14, 2025 to March 14, 2026 with an interest rate of 9.00% per annum.

The outstanding PRK loan balance as of December 31, 2025 and 2024, were Rp 9,662,332,436 and Rp 11,833,761,467, respectively.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Offering Letter dari PT Bank Victoria International Tbk No. 190/SK/CBG/II/2025 tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan memperoleh Penawaran Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit TKLM dengan jumlah sebesar Rp 11.725.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas mulai dari 24 Maret 2025 hingga 24 Januari 2030 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman TKLM per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 9.575.416.664 dan Rp 11.925.000.000 sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp 1.985.725.

Total beban bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.923.702.585 dan Rp 1.916.529.301 (Catatan 27) per 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 014/MMQ/WSF/19 tanggal 7 Oktober 2019, GS telah memperoleh Fasilitas Pembayaran dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berikut ini:

1. Fasilitas 1

Fasilitas Pembiayaan :	<i>Line</i>	<i>Facility</i>
		Musyarakah Mutanaqishah I (LF MMQ I).
Plafond :	Maksimal	Rp 44.315.500.004, atau sesuai dengan kewajiban yang harus dilunasi yang ditentukan oleh Bank Bukopin.

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

According to Offering Letter from PT Bank Victoria International Tbk No. 190/SK/CBG/II/2025 dated February 27, 2025, the Company received an Offer for Extension and Restructuring of TKLM Credit Facility in the amount of Rp 11,725,000,000. The loan term of the facility starts from March 24, 2025 to January 24, 2030 with an interest rate of 9.00% per annum.

Saldo pinjaman TKLM per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 9,575,416,664 dan Rp 11,925,000,000 sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp 1,985,725.

The total interest expenses were Rp 1,923,702,585 and Rp 1,916,529,301 (Note 27) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

According to Agreement on Musyarakah Mutanaqishah Financing No. 014/MMQ/WSF/19 dated October 7, 2019, GS has obtained the following Payment Facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk:

1. Facility 1

Financing Facility :	<i>Line</i>	<i>Facility</i>
		Musyarakah Mutanaqishah I (LF MMQ I).
Ceiling :	A maximum of	Rp 44,315,500,004, or in accordance with the financial obligations set by Bank Bukopin.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

1. Fasilitas 1 (Lanjutan)

Tujuan : *Take over* Fasilitas Kredit Bank Bukopin (termasuk bunga/margin/bagi hasil berjalan dan biaya pelunasan dipercepat) atas Fasilitas Kredit Investasi untuk *Refinancing* Hotel U Paasha).

Objek MMQ : Hotel Cross Paasha yang terletak di Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Jangka Waktu : Maksimal 60 bulan sejak penandatanganan Line Facility, termasuk *Availability Period*.

2. Fasilitas 2

Fasilitas Pembiayaan : *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah II (LF MMQ II).

Plafond : Minimal Rp 5.684.499.996, atau lebih sehingga total seluruh fasilitas (fasilitas pelunasan *take over/kredit* investasi dari Bank Bukopin ditambah *refinancing asset*) menjadi Rp 50 milyar menyesuaikan realisasi pelunasan kewajiban di Bank Bukopin).

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

1. Facility 1 (Continued)

Purpose : *Take over* Bank Bukopin's Credit Facility (including interest/margin/profit sharing and accelerated repayment costs) of the Investment Credit Facility for *Refinancing* of the U Paasha Hotel).

MMQ Object : Cross Paasha Hotel located at Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali Province.

Period : A maximum of 60 months from the signing of the Line Facility, including the *Availability Period*.

2. Facility 2

Financing Facility : *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah II (LF MMQ II).

Ceiling : A minimum of Rp 5,684,499,996, or more so the total of all facilities (*repayment facility for take over/investment credit* from Bank Bukopin plus asset *refinancing*) to Rp 50 billion adjusting to the realization of the payment of obligations at Bank Bukopin).

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

2. Fasilitas 2 (Lanjutan)

Tujuan : *Refinancing Asset.*
Sifat Pembiayaan : *Non Revolving.*

Objek MMQ : Tanah dan Bangunan Hotel, Sarana Pelengkap, Mesin, dan Peralatan Hotel Cross Paasha yang terletak di Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. LT 3.065 m² dengan SHGB No. 47 tanggal 20 Mei 2009 atas nama GS dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2038.

Jangka Waktu : Maksimal 60 bulan sejak penandatanganan Line Facility, termasuk Availability Period.

Jaminan atas Fasilitas Pembiayaan tersebut adalah:

1. Tanah dan Bangunan Hotel, Sarana Pelengkap, Mesin, dan Peralatan Hotel Cross Paasha yang terletak di Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. LT 3.065 m² dengan SHGB No. 47 tanggal 20 Mei 2009 berakhir pada tanggal 15 Juli 2038 a.n. GS.
2. *Corporate Guarantee* dari PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
3. *Corporate Guarantee* dari PT Asri Kencana Gemilang.

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

2. Facility 2 (Continued)

Purpose : *Asset Refinancing.*
Nature of Financing : *Non Revolving.*

MMQ Objects : *Hotel Land and Buildings, Complementary Facilities, Machinery, and Cross Paasha Hotel Equipment, located at Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali Province. The land area of 3,065 m² equipped SHGB No. 47 dated May 20, 2009, in the name of GS and expires on July 15, 2038.*

Period : *A maximum of 60 months from the signing of the Line Facility, including the Availability Period.*

These Financing Facilities are secured with the following:

1. *Hotel Land and Buildings, Complementary Facilities, Machinery, and Cross Paasha Hotel Equipment, located at Jl. Laksmana Basangkasa No. 77, Kelurahan Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali Province. LT 3,065 m² equipped with Right to Build Certificate (SHGB) No. 47 dated May 20, 2009, expiring on July 15, 2038, in the name of GS.*
2. *Corporate Guarantee from PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.*
3. *Corporate Guarantee from PT Asri Kencana Gemilang.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan Restrukturisasi Ketiga No. 038/OL/JSL/V/2022 tanggal 17 Mei 2022, GS telah melakukan restrukturisasi ketiga atas fasilitas pembayaran yang diterima dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ 2)

Fasilitas Pembiayaan : *Line Facility*
Musyarakah
Mutanaqisah.
O/S 30 April 2022 : Rp 1.940.000.000.
Nilai Objek MMQ : Rp 131.117.000.000
(100,00%).
Jangka Waktu Fasilitas : 45 Bulan dari tanggal
Penandatanganan *Line*
Facility atau 19 Juni 2020
s/d 24 Maret 2024.
Jangka Waktu Pencairan : Maksimal 45 bulan dan
tidak melebihi jangka
waktu *Line Facility*.

2. Restrukturisasi Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 1 (LF MMQ 1)

Fasilitas Pembiayaan : *Line Facility*
Musyarakah
Mutanaqisah
(Restrukturisasi).
O/S 30 April 2022 : Rp 49.063.231.991.
Nilai Objek MMQ : Rp 131.117.000.000
(100,00%).
Plafond Pembiayaan : Rp 49.063.231.991
Jangka Waktu Fasilitas : 79 Bulan terhitung
sejak April 2021 s/d
Oktober 2027.
Jangka Waktu Pencairan : 79 Bulan terhitung
sejak April 2021 s/d
30 Oktober 2027.
Masa Tenggang : 12 bulan sejak April
2022 (April 2022 -
Maret 2023).
Jangka Waktu Pencairan : 79 Bulan terhitung
sejak April 2021 s/d
30 Oktober 2027 dan
tidak melebihi jangka
waktu *Line Facility*.

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

According to Confirmation Letter of Approval of Third Restructuring Financing No. 038/OL/JSL/V/2022 dated May 17, 2022, GS has carried out the third restructuring of the payment facility received from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, with the following terms and conditions:

1. Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ 2)

Financing Facility : *Line Facility*
Musyarakah Mutanaqisah.
O/S April 30, 2022 : Rp 1,940,000,000.
Syirkah Object Value : Rp 131,117,000,000
(100.00%).
Facility Period : 45 months from
Line Facility Signing
or from June 19, 2020, to
March 24, 2024.
Disbursement Period : Maximum 45 months
and does not exceed
the *Line Facility* period.

1. Restructuring Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 1 (LF MMQ 1)

Financing Facility : *Line Facility*
Musyarakah Mutanaqisah
(Restructuring).
O/S April 30, 2022 : Rp 49,063,231,991.
Syirkah Object Value : Rp 131,117,000,000
(100.00%).
Financing Plafond : Rp 49,063,231,991
Facility Period : 79 Months from April 2021 to
October 2027.
Disbursement Period : 79 months from April 2021 to
October 30, 2027.
Grace Period : 12 months from April 2022
(April 2022 - March 2023).
Disbursement Period : 79 months from April 2021 to
October 30, 2027, and does
not exceed the *Line Facility*
period.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 015/DIR/SCC/V/2024 tanggal 6 Mei 2024 terdapat kenaikan tingkat bagi hasil pembiayaan setara ER (Equivalent Rate) sebesar 0,50% yang berlaku efektif 15 Mei 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 020/DAP/EXT/I1/2026 tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan pada tanggal 12 Februari 2026 atas Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ 2).

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 39.763.231.990 dan Rp 45.163.231.990.

Total bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 4.405.606.281 dan Rp 4.845.160.842 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

14. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Continued)

According to Letter from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 015/DIR/SCC/V/2024 dated May 6, 2024, there is an increase in the financing profit sharing Equivalent Rate (ER) of 0.50% which will be effective May 15, 2024.

Based on the Certificate of Settlement from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 020/DAP/EXT/I1/2026 dated February 12, 2026, the Company has made full payment on February 12, 2026 for Line Facility Musyarakah Mutanaqisah 2 (LF MMQ 2).

The bank loan balance as of December 31, 2025 and 2024 was Rp 39,763,231,990 and Rp 45,163,231,990, respectively.

The total loan interest was Rp 4,405,606,281 and Rp 4,845,160,842 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Bonus	495.218.159	423.598.544	Bonuses
Komisi	453.813.583	122.987.657	Commision
Biaya Layanan	356.598.456	427.444.304	Service Charges
Cadangan Penggantian			Furniture, Fixture and Equipment
Perlengkapan Inventaris Hotel	305.180.564	1.495.068	Allowance
Jasa Profesional	229.062.500	272.470.004	Professional Fees
Jasa Manajemen	172.052.853	659.289.820	Management Fees
Listrik dan Air	164.880.058	171.038.950	Electricity and Water
Binatu	71.421.927	75.551.727	Laundry
Bunga Pinjaman Bank (Catatan 27)	4.697.224	4.697.224	Loan Interest (Note 27)
Lain-lain	986.643.639	908.000.278	Others
Jumlah	3.239.568.963	3.066.573.576	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. BEBAN AKRUAL

**Cadangan Penggantian Perlengkapan
Inventaris Hotel**

Berdasarkan perjanjian operasional tanggal 5 Oktober 2023 antara GS dengan PT Bespoke Hospitality Management Indonesia, GS harus mencadangkan presentase tertentu dari pendapatan kotor untuk keperluan penggantian perlengkapan inventaris hotel. Cadangan tersebut akan direalisasikan untuk penggantian inventaris hotel sesuai dengan kebutuhan.

15. ACCRUED EXPENSES

Furniture, Fixture, and Equipment Allowance

According to the operational agreement dated October 5, 2023, between GS and PT Bespoke Hospitality Management Indonesia, GS must reserve a certain percentage of gross income for the purpose of replacing hotel inventory equipment. These reserves will be used to replace hotel inventory according to the needs.

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	692.145.859	674.822.736	Value Added Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	503.645.855	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.390.000	5.360.000	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	3.864.294	Income Tax Article 23
Jumlah	697.535.859	1.187.692.885	Total
Bagian Lancar	(697.535.859)	(684.047.030)	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	(948.544.323)	(756.255.889)	Non-Current Portion

The details as of December 31, are as follows:

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.824.969	303.177	Income Tax Article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hotel dan Restarurant	397.483.720	471.295.950	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	38.020.547	9.630.177	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	69.461.719	4.403.981	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.244.219	4.810.009	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	221.766.857	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	13.182.648	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	661.131.749	2.661.202.280	Income Tax Article 29
Jumlah	1.393.108.811	3.164.525.045	Total
JUMLAH	1.396.933.780	3.164.828.222	TOTAL

Taxes Payables

The details as of December 31, are as follows:

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	4.114.994.092	9.453.202.286
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(5.063.538.415)</u>	<u>(10.209.458.175)</u>
Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(948.544.323)</u>	<u>(756.255.889)</u>
Beda Tetap:		
Pendapatan Bunga Jasa Giro dan Deposito	(3.819.546)	(71.348.742)
Perjamuan dan Sumbangan Tunjangan Pajak Penghasilan Pasal 21	7.028.500	5.987.000
Beban Pajak Lain-lain	-	7.289.900
	375.263	100.000
	950.000	-
Jumlah Beda Tetap	<u>4.534.217</u>	<u>(57.971.842)</u>
Rugi Fiskal	<u>(944.010.106)</u>	<u>(814.227.731)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal:		
2020	(485.599.080)	(485.599.080)
2021	(2.068.187.202)	(2.068.187.202)
2022	(66.323.495.759)	(66.323.495.759)
2023	(998.541.959)	(998.541.959)
2024	<u>(814.227.731)</u>	<u>-</u>
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(70.690.051.731)</u>	<u>(69.875.824.000)</u>
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Dikompensasikan	<u>485.599.080</u>	<u>-</u>
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan di Masa Depan	<u>(71.148.462.757)</u>	<u>(70.690.051.731)</u>

16. TAXATION (Continued)

Current Tax

A reconciliation between income before final tax and income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Income before Final Tax and Income Tax	4.114.994.092	9.453.202.286
Loss before Income Tax - Subsidiaries	<u>(5.063.538.415)</u>	<u>(10.209.458.175)</u>
Loss before Income Tax - the Company	<u>(948.544.323)</u>	<u>(756.255.889)</u>
Permanent Differences:		
Interest Income of Time Deposit and Bank Account	(3.819.546)	(71.348.742)
Entertainment and Donations	7.028.500	5.987.000
Incentive Income Tax Article 21	-	7.289.900
Tax Expenses	375.263	100.000
Others	950.000	-
Total Permanent Difference	<u>4.534.217</u>	<u>(57.971.842)</u>
Fiscal Loss	<u>(944.010.106)</u>	<u>(814.227.731)</u>
Accumulated Fiscal Loss:		
2020	(485.599.080)	(485.599.080)
2021	(2.068.187.202)	(2.068.187.202)
2022	(66.323.495.759)	(66.323.495.759)
2023	(998.541.959)	(998.541.959)
2024	<u>(814.227.731)</u>	<u>-</u>
Total Accumulated Fiscal Loss	<u>(70.690.051.731)</u>	<u>(69.875.824.000)</u>
Accumulated Fiscal Loss which Compensated in the Future	<u>(71.148.462.757)</u>	<u>(70.690.051.731)</u>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax benefits (expenses) for the years 2025 and 2024 were as follows:

	2 0 2 5				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 5	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 2 5	
Estimasi Imbalan Kerja	602.109.920	72.338.229	(134.792.015)	539.656.134	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap Cadangan Penggantian Perengkapan Inventaris Hotel	(2.578.957.220)	(70.309.898)	-	(2.649.267.118)	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi	329.120	66.810.809	-	67.139.929	<i>Allowance for Hotel Equipment Replacement</i>
	15.170.038.510	63.336.020	-	15.233.374.530	<i>Loss Portion of Associates</i>
Jumlah	<u>13.193.520.330</u>	<u>132.175.160</u>	<u>(134.792.015)</u>	<u>13.190.903.475</u>	Total
	2 0 2 4				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 4	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4	
Estimasi Imbalan Kerja	561.253.400	86.782.520	(45.926.000)	602.109.920	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap Cadangan Penggantian Perengkapan Inventaris Hotel	(2.506.187.820)	(72.769.400)	-	(2.578.957.220)	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi	147.048.220	(146.719.100)	-	329.120	<i>Allowance for Hotel Equipment Replacement</i>
	16.003.773.170	(833.734.660)	-	15.170.038.510	<i>Loss Portion of Associates</i>
Jumlah	<u>14.205.886.970</u>	<u>(966.440.640)</u>	<u>(45.926.000)</u>	<u>13.193.520.330</u>	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS KONTRAK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jangka Pendek		
Uang Jaminan Tamu	945.734.311	1.445.281.407
Penyewa	689.569.534	689.569.534
Sewa Kantor dan Apartemen	53.900.000	53.600.000
Lain-lain	38.095.475	38.095.475
Jumlah	1.727.299.320	2.226.546.416
Jangka Panjang		
Penyewa	11.550.289.675	12.239.859.211
JUMLAH	13.277.588.995	14.466.405.627

Liabilitas kontrak penyewa merupakan transaksi pembayaran sewa kamar oleh para penyewa selama masa 30 tahun.

Liabilitas kontrak uang jaminan tamu hotel merupakan pembayaran di muka oleh tamu hotel sebelum tamu tersebut menginap di hotel. Liabilitas kontrak uang jaminan tamu akan langsung diamortisasi dengan pendapatan sewa kamar pada saat tamu selesai menginap.

17. CONTRACT LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Short-term		
Guest Security Deposits	945.734.311	1.445.281.407
Tenant	689.569.534	689.569.534
Office and Apartment Rental	53.900.000	53.600.000
Others	38.095.475	38.095.475
Total	1.727.299.320	2.226.546.416
Long-term		
Tenant	11.550.289.675	12.239.859.211
TOTAL	13.277.588.995	14.466.405.627

Tenant's contract liability represents room rental payment transactions by tenants for a period of 30 years.

The hotel guest security deposit contract liability is an advance payment by a hotel guest before the guest stays at the hotel. The guest security deposit contract liability will be directly amortized against the room rental income at the time the guest stays.

18. SETORAN JAMINAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jangka Pendek		
Rupiah	77.500.000	91.300.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	11.747.400	11.313.400
Jumlah	89.247.400	102.613.400
Jangka Panjang		
Rupiah (Catatan 31)	4.231.043	1.093.663.748
JUMLAH	93.478.443	1.196.277.148

18. GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Short-term		
Indonesian Rupiah	77.500.000	91.300.000
United States Dollar (Note 29)	11.747.400	11.313.400
Total	89.247.400	102.613.400
Long-term		
Indonesian Rupiah (Note 31)	4.231.043	1.093.663.748
TOTAL	93.478.443	1.196.277.148

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Asumsi yang dipergunakan untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The assumptions used to calculate estimated employee benefit liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat Diskon per tahun	6,67%	6,94%	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation Method</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2019/ <i>Indonesian Mortality Table - 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia - 2019/ <i>Indonesian Mortality Table - 2019</i>	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10,00% dari Tabel Mortalitas IV -2019/ <i>10.00% of Mortality Table IV - 2019</i>	10,00% dari Tabel Mortalitas IV -2019/ <i>10.00% of Mortality Table IV - 2019</i>	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ <i>Years</i>	55 Tahun/ <i>Years</i>	<i>Pension Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0,00% pada usia 54 tahun/ <i>1.00% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0,00% per annum at age of 54</i>	1,00% per tahun hingga usia 20 tahun dan terus menurun menjadi 0,00% pada usia 54 tahun/ <i>1.00% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0,00% per annum at age of 54</i>	<i>Retirement Rate</i>

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya Jasa Kini	308.907.722	321.327.141	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	189.946.116	170.863.235	<i>Interest Cost</i>
Beban Imbalan Kerja Karyawan Tahun Berjalan	<u>498.853.838</u>	<u>492.190.376</u>	<i>Employee Benefits Expenses for the Year</i>

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai Kini Liabilitas	<u>2.452.985.258</u>	<u>2.736.866.105</u>	<i>Present Value of Liability</i>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Saldo Awal Tahun	2.736.866.105	2.551.153.054	<i>At the Beginning of the Year</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan Selama Tahun Berjalan	498.853.838	492.190.376	<i>Post-Employment Benefits Expense during the Year</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Karyawan Selama Tahun Berjalan	(170.043.707)	(97.724.283)	<i>Post-Employment Benefits Payment during the Year</i>
Jumlah	3.065.676.236	2.945.619.147	Total
Pengukuran Kembali Liabilitas sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	(612.690.978)	(208.753.042)	<i>Remeasurement of Liability as Other Comprehensive Income</i>
Nilai Kini Liabilitas	2.452.985.258	2.736.866.105	Present Value of Liability

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements in the employee benefits liability are as follows:

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the liabilities for post-employment benefits and current service costs as of December 31, 2025 and 2024:

	<u>2 0 2 5</u>		
	<u>1,00% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1,00% Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat Diskonto	7,67%	5,67%	<i>Discount Rate</i>
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	2.192.460.398	2.754.637.799	<i>Impact on Employee Benefits Liability - Net</i>
Gaji	11,00%	9,00%	<i>Salaries</i>
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	2.728.598.291	2.208.683.037	<i>Impact on Employee Benefits Liability - Net</i>

	<u>2 0 2 4</u>		
	<u>1,00% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1,00% Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat Diskonto	7,94%	5,94%	<i>Discount Rate</i>
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	2.489.448.311	3.021.473.401	<i>Impact on Employee Benefits Liability - Net</i>
Gaji	11,00%	9,00%	<i>Salaries</i>
Dampak Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	2.996.505.317	2.505.426.448	<i>Impact on Employee Benefits Liability - Net</i>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berbeda dari periode sebelumnya.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied in the same manner when calculating the pension liability recognized in the consolidated statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis were not different from those used in the previous period.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's composition of stock ownership, according to the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Seri A				
Safire Capital Pte Ltd	180.000.000	5,28%	18.000.000.000	Series A Safire Capital Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	823.080.977	24,13%	82.308.097.700	Publics (each below 5%)
Sub Jumlah	1.003.080.977	29,41%	100.308.097.700	Sub Total
Seri B				
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk	2.394.283.423	70,20%	119.714.171.150	Series B PT Bhuanatala Indah Permai Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13.110.922	0,39%	658.597.850	Publics (each below 5%)
Sub Jumlah	2.407.394.345	70,59%	120.372.769.000	Sub Total
Jumlah	3.410.475.322	100,00%	220.680.866.700	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Seri A				Series A
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	5,28%	18.000.000.000	Nobhill Capital Corporation
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	823.080.977	24,13%	82.308.097.700	Publics (each below 5%)
Sub Jumlah	1.003.080.977	29,41%	100.308.097.700	Sub Total
Seri B				Series B
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk	2.394.283.423	70,20%	119.714.171.150	PT Bhuanatala Indah Permai Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13.112.764	0,39%	655.638.200	Publics (each below 5%)
Sub Jumlah	2.407.396.187	70,59%	120.369.809.350	Sub Total
Jumlah	3.410.477.164	100,00%	220.677.907.050	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Pengampunan Pajak	50.000.000	50.000.000	Tax Amnesty
Agio Saham	15.465.920	15.406.727	Premium Shares
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1d)	(42.689.362.518)	(42.689.362.518)	Difference in Value of Transactions of Entities Under Common Control (Note 1d)
Jumlah	(42.623.896.598)	(42.623.955.791)	Total

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-457/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 September 2016, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerangkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pajak yang diterima pada tanggal 27 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Harta untuk pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan berupa uang tunai sebesar Rp 50.000.000.

Tax Amnesty Official Statement Letter No. KET-457/PP/WPJ.07/2016 dated September 30, 2016, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has stated that the Company has submitted an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty, which was received by the Listed Company Tax Office on September 27, 2016. The asset for tax amnesty declared by the Company was cash amounting to Rp 50,000,000.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan waran berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 September 2017 yang dibuat oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat saham waran. Perusahaan menerbitkan 3.080.977 lembar waran dengan nilai Rp 105 per lembar atau jumlah nilai Rp 323.502.585 sedangkan harga saham normal adalah Rp 100 per lembar dengan jumlah nilai Rp 308.097.700 sehingga timbul agio saham sebesar Rp 15.404.885 atas selisih nilai tersebut.

Perusahaan melakukan konversi waran menjadi saham biasa Seri B per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 59.193 dan 1.752 lembar dengan harga pasar Rp 51 per waran atau masing-masing senilai Rp 3.018.843 dan Rp 89.352, sedangkan harga saham normal adalah Rp 50 per lembar dengan jumlah masing-masing nilai sebesar Rp 2.959.650 dan Rp 87.600. Akibatnya, agio saham masing-masing sebesar Rp 59.193 dan Rp 1.752 timbul dari selisih nilai tersebut.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The Company issued warrants, according to Deed No. 59 dated September 13, 2017, made by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., regarding the resolutions of the share warrant meeting. The Company issued 3,080,977 warrants with a value of Rp 105 per share or a total value of Rp 323,502,585 whereas the normal share price was Rp 100 per share with a total value of Rp 308,097,700, resulting a share premium of Rp 15,404,885 from the difference in value.

The Company converted warrants into Series B ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, totaling to 59,193 and 1,752 shares, respectively, at a market price of Rp 51 per warrant amounting to Rp 3,018,843 and Rp 89,352, respectively. Based on the nominal value of Rp 50 per share the total amount should have been Rp 2,959,650 and Rp 87,600, respectively, resulting in share premiums of Rp 59,193 and Rp 1,752, respectively, arose from these differences, respectively.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 5				
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Uang Muka Setoran Modal Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali/ Advance in Capital Subsidiary's from Non-Controlling Interest	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	Pada Akhir Tahun/ At End of Year	
PT Grha Swahita	1.381.361.770	8.333.999.992	58.082.232	9.773.443.994	PT Grha Swahita
PT BIP Sentosa	957.567	-	(5.559)	952.008	PT BIP Sentosa
Jumlah	1.382.319.337	8.333.999.992	58.076.673	9.774.396.002	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2 0 2 4				
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Uang Muka Setoran Modal Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali/ Advance in Capital Subsidiary's from Non-Controlling Interest	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for the Year	Pada Akhir Tahun/ At End of Year	
PT Grha Swahita	18.640.865.302	(17.383.999.992)	124.496.460	1.381.361.770	PT Grha Swahita
PT BIP Sentosa	960.868	-	(3.301)	957.567	PT BIP Sentosa
Jumlah	18.641.826.170	(17.383.999.992)	124.493.159	1.382.319.337	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Hotel			Hotel
Sewa Kamar	34.598.111.771	35.775.385.197	Hotel Rooms
Makanan dan Minuman	12.606.357.071	11.695.824.623	Food and Beverages
Sewa Properti	689.569.536	689.569.536	Property Leases
Lain-lain	945.131.281	1.032.512.815	Others
Jumlah	48.839.169.659	49.193.292.171	Total
Apartemen			Apartment
Sewa	772.916.813	808.490.000	Rentals
JUMLAH	49.612.086.472	50.001.782.171	TOTAL

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT EXPENSES

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Hotel	18.021.084.842	18.994.982.706	Hotel
Sewa Apartemen	929.737.102	901.633.231	Apartment Leases
Jumlah	18.950.821.944	19.896.615.937	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN USAHA

Rinciannya adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan Promosi	484.067.276	528.975.841	Advertising and Promotion
Gaji dan Tunjangan	392.644.732	482.224.847	Salaries, Wages, and Allowances
Lain-lain	33.377.180	28.973.708	Others
Jumlah	910.089.188	1.040.174.396	Total
Beban Umum dan Administrasi			Expenses
Gaji dan Tunjangan	5.611.882.356	4.808.639.188	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 8)	3.286.130.724	3.199.286.971	Depreciation (Note 8)
Bagi Hasil	2.972.115.270	1.812.467.589	Profit Sharing
Cadangan Penggantian			Furniture, Fixture, and
Perlengkapan Inventaris Hotel	1.445.360.665	2.056.232.187	Equipment Allowance
Jasa Profesional	808.723.000	475.138.340	Professional Fees
Komisi Kartu Kredit	791.163.669	768.837.318	Credit Card Commission
Imbalan Kerja (Catatan 19)	498.853.838	492.190.376	Benefit Liabilities (Note 19)
Jasa Manajemen	481.786.888	485.074.203	Management Fees
Pencatatan Bursa	196.499.332	195.150.570	Stock Listing
Pajak dan Perijinan	122.786.897	188.930.460	Tax and License
Perjamuan dan Sumbangan	98.132.208	108.598.237	Entertainment and Donations
Perlengkapan dan Keperluan Kantor	37.048.980	43.687.886	Office Supplies
Listrik, Telepon dan Air	13.792.066	15.329.614	Electricity, Telephone, and Water
Iklan dan Promosi	1.745.220	-	Advertising and Promotion
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	7.289.900	Income Tax Article 21
Jamsostek	-	1.216.176	Jamsostek
Lain-lain	865.349.612	997.618.661	Others
Jumlah	17.231.370.725	15.655.687.676	Total
JUMLAH	18.141.459.913	16.695.862.072	TOTAL

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. BASIC INCOME PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dari Operasi yang Dilanjutkan			From Continued Operations
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	1.454.767.436	5.620.217.207	<i>Net Income Attributable to Parent Entity</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.410.536.357	3.410.477.164	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	0,43	1,65	<i>Basic Gain per Share</i>

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan sebagaimana diungkap pada Catatan 2c.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Company as stated in Note 2c.

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat dari Transaksi / Nature of Transaction</u>
PT Bank Victoria International Tbk	Pemegang Saham merupakan salah satu pengurus Victoria Grup/ <i>One of its Shareholders is part of Victoria Group's Management</i>	Kas dan bank, utang bank, beban akrual, pendapatan bunga deposito, dan beban bunga pinjaman bank/ <i>Cash on hand and cash in bank, bank loans, accrued expense, deposit interest income, and bank loan interest expenses</i>
PT Bank Victoria Syariah	Pemegang Saham merupakan salah satu pengurus Victoria Grup di tahun 2024/ <i>One of its Shareholders is part of Victoria Group's Management in 2024</i>	Kas dan bank dan pendapatan bunga/ <i>Cash on hand cash in bank and deposit interest income</i>
PT Tri Daya Investindo	Satu grup bisnis di bawah PT Bhuanatala Indah Permai Tbk/ <i>One business group under PT Bhuanatala Indah Permai Tbk</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other Receivable</i>

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)** **27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat dari Transaksi / Nature of Transaction</u>
PT Artoda Karya Gemilang	Memiliki pemegang saham induk yang sama/ <i>Have the same parent shareholders</i>	Uang muka investasi jangka panjang/ <i>Advance on long term investment</i>
PT Udyana Rayja Sentosa	Satu grup bisnis di bawah PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk/ <i>One business group under PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk</i>	Uang muka investasi jangka panjang/ <i>Advance on long term investment</i>
PT Asri Kencana Gemilang	Satu grup bisnis di bawah PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk/ <i>One business group under PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk</i>	Jaminan pinjaman bank/ <i>Bank loan guarantees</i>
PT Cangu Suite Condotel	Satu grup bisnis di bawah PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk/ <i>One business group under PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payables</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Pendapatan/ Percentage to Total Liabilities /Assets/Income		Total/Amounts		
	2025	2024	2025	2024	
	2025	2024	2025	2024	
Bank					Bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Victoria					PT Bank Victoria
International Tbk	0,40%	0,44%	518.180.312	558.324.917	International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	0,00%	0,01%	-	13.272.772	PT Bank Victoria Syariah
Dolar Amerikat Serikat					US Dollar
PT Bank Victoria					PT Bank Victoria
International Tbk	0,01%	0,96%	6.103.781	1.233.332.887	International Tbk
Jumlah			524.284.093	1.804.930.576	Total
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Tri Daya Investindo	3,44%	1,01%	4.343.999.992	1.300.000.000	PT Tri Daya Investindo

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Persentase terhadap Total Liabilitas/Aset/ Pendapatan/ Percentage to Total		Total/Amounts		
	Liabilities /Assets/Income				
	2025	2024	2025	2024	
Uang Muka Investasi					Long-Term Advance
Jangka Panjang					Investment
PT Artoda Karya Gemilang	6,74%	6,63%	8.507.911.458	8.507.911.458	PT Artoda Karya Gemilang
PT Udyana Rayja Sentosa	1,19%	1,17%	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Udyana Rayja Sentosa
Jumlah			10.007.911.458	10.007.911.458	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Cangg Suite Condotel	0,21%	0,00%	175.000.000	-	PT Cangg Suite Condotel
Utang Bank					Bank Loans
PT Bank Victoria					PT Bank Victoria
International Tbk	22,84%	24,57%	19.237.749.100	23.756.775.742	International Tbk
Beban Akruai					Accrued Expenses
PT Bank Victoria					PT Bank Victoria
International Tbk	0,00%	0,00%	4.697.224	4.697.224	International Tbk
Pendapatan Bunga Deposito					Time Deposit Interest
PT Bank Victoria					Income
International Tbk	0,00%	0,48%	-	242.089.937	PT Bank Victoria
PT Bank Victoria Syariah	0,00%	0,20%	-	97.984.052	International Tbk
					PT Bank Victoria Syariah
Jumlah			-	340.073.989	Total
Beban Bunga Pinjaman Bank					Bank Loan Interest
PT Bank Victoria					Expenses
International Tbk	3,88%	3,83%	1.923.702.585	1.916.529.301	PT Bank Victoria
					International Tbk

Perusahaan Induk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Setoran Modal antara Perusahaan dengan PT Udyana Rayja Sentosa 15 Januari 2024, Perusahaan menyetujui atas penambahan uang muka setoran modal PT Udyana Rayja Sentosa maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Perusahaan telah menyetorkan uang muka setoran modal sebesar Rp 1.500.000.000.

Parent Company

According to a Capital Deposit Agreement between the Company and PT Udyana Rayja Sentosa dated January 15, 2024, the Company agreed to the addition of maximum capital deposit advance for PT Udyana Rayja Sentosa of Rp 2,000,000,000. The Company has deposited a capital deposit advance of Rp 1,500,000,000.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Entitas Anak

PT Grha Swahita

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Utang dan Pemberian Setoran Modal tanggal 30 November 2020, PT Grha Swahita, Entitas Anak, telah:

1. Memberikan pinjaman kepada PT Artoda Karya Gemilang (AKG), perusahaan afiliasi dengan sisa outstanding pada bulan November 2020 sebesar Rp 4.395.000.000 dan utang bunga sebesar Rp 1.012.911.458 sehingga total menjadi sebesar Rp 5.407.911.458.
2. Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, GS dan AKG sepakat untuk mengonversi sebesar Rp 5.407.911.458 utang pinjaman tersebut menjadi uang muka setoran modal AKG.
3. GS juga sepakat untuk memberi plafon maksimum atas penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 10.000.000.000 kepada AKG, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan AKG. Pada tahun 2021, AKG mengembalikan sebagian uang muka setoran modal sebesar Rp 4.400.000.000 kepada GS.

Di tahun 2024, GS menambah uang muka investasi sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga saldo uang muka setoran modalnya per 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi sebesar Rp 8.507.911.458.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang tanggal 7 Juli 2025, GS menyetujui memberikan pinjaman tanpa bunga kepada kepada PT Tri Daya Investindo maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2028. Saldo piutang dari PT Tri Daya Investindo sebesar Rp 3.043.999.992 per 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang tanggal 7 Juli 2025, PT Canggus Suite Condotel menyetujui untuk memberikan pinjaman tanpa bunga sebesar Rp 1.000.000.000 kepada GS. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2028. Saldo utang kepada PT Canggus Suite Condotel sebesar Rp 175.000.000 per 31 Desember 2025.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Subsidiary

PT Grha Swahita

According to a Debt Transfer and Capital Deposit Agreement dated 30 November 2020, PT Grha Swahita (GS), a Subsidiary, has:

- 1. Provided a loan to PT Artoda Karya Gemilang (AKG), an affiliate with an outstanding balance of Rp 4,395,000,000 in November 2020 and an interest loan of Rp 1,012,911,458, bringing the total to Rp 5,407,911,458.*
- 2. In connection with the loan above, GS and AKG agreed to convert Rp. 5,407,911,458 of the loan debt into an advance payment for AKG's capital.*
- 3. GS also agreed to provide a maximum ceiling for capital deposits amounting to Rp 10,000,000,000 to AKG, which can be implemented at any time in accordance with AKG's needs. In 2021, AKG returned part of the advance in capital deposit of Rp 4,400,000,000 to GS.*

In 2024, GS adds an investment down payment of Rp 7,500,000,000, so the balance of the advance in capital as of December 31, 2025 and 2024 was Rp 8,507,911,458.

According to the debt acknowledgement agreement dated July 7, 2025, GS has provided a non-interest-bearing loan to PT Tri Daya Investindo with a maximum amount of Rp 5,000,000,000. The term of the agreement is until December 31, 2028. The receivables balance from PT Tri Daya Investindo is Rp 3,043,999,992 as of December 31, 2025.

According to the debt acknowledgement agreement dated July 7, 2025, PT Canggus Suite Condotel agreed to provide a non-interest-bearing loan of Rp 1,000,000,000 to GS. The term of the agreement is up to December 31, 2028. The outstanding debt to PT Canggus Suite Condotel was Rp 175,000,000 as of December 31, 2025.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grha Swahita (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pemberian uang muka setoran modal tanggal 15 Desember 2025, pemegang saham menyetujui atas penambahan uang muka setoran modal GS sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Safire Capital, Pte. Ltd. Pemegang saham akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GS, dari Rp 54.580.000.000 menjadi Rp 64.580.000.000 melalui penerbitan 10.000 saham baru dengan nominal Rp 1.000.000 per saham dan akan dilaksanakan RUPS konversi.

PT BIP Sentosa

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang tanggal 26 Agustus 2024, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, menyetujui untuk memberikan pinjaman dana kepada PT Tri Daya Investindo maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 tanpa bunga. Jangka waktu perjanjian sampai dengan Desember 2025. Tahun 2024, PT Tri Daya Investindo telah menerima pinjaman dana sebesar Rp 1.300.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang tanggal 26 Agustus 2025, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, menyetujui untuk memberikan pinjaman dana kepada PT Tri Daya Investindo maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 tanpa bunga. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun ke depan terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2025.

Properti investasi milik PT BIP Sentosa, Entitas Anak, yaitu Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya No. 9, RT. 004, RW. 005, Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank PT Asri Kencana Gemilang (Perusahaan afiliasi dibawah entitas induk grup yang sama) dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Subsidiary (Continued)

PT Grha Swahita (Conitnued)

According to the agreement on advance payment of share capital dated December 15, 2025, the shareholders approved the addition of GS's paid-in capital deposit advance of Rp 10,000,000,000 from PT Safire Capital, Pte. Ltd. The shareholders will increase GS's issued and paid-up capital, from Rp 54,580,000,000 to Rp 64,580,000,000 through the issuance of 10,000 new shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share and a conversion GMS will be held.

PT BIP Sentosa

According to a debt acknowledgment agreement dated August 26, 2024, PT BIP Sentosa, Subsidiary, agreed to provide a loan to PT Tri Daya Investindo, for a maximum Rp 2,000,000,000 without interest. The term of the agreement until December 2025. In 2024, PT Tri Daya Investindo has received a loan of Rp 1,300,000,000.

According to a debt acknowledgment agreement dated August 26, 2025, PT BIP Sentosa, Subsidiary, agreed to provide a loan to PT Tri Daya Investindo, for a maximum Rp 2,000,000,000 without interest. The term of this agreement was extended for another 3 years, starting from August 26, 2025.

The investment property owned by PT BIP Sentosa, a Subsidiary, is the Sinabung Apartment which is located on Jalan Martimbang Raya No. 9. RT. 004, RW. 005, Gunung Village, Kebayoran Baru, South Jakarta, was pledged as collateral for the loan of PT Asri Kencana Gemilang (an affiliated under the same parent group) with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

Sifat Usaha

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Usaha			Revenues
Hotel	48.839.019.659	49.193.292.171	Hotel
Apartemen	773.066.813	808.490.000	Apartment
Jumlah	<u>49.612.086.472</u>	<u>50.001.782.171</u>	Total
Total Laba (Rugi) Komprehensif			Total Comprehensive Income (Loss)
Hotel	3.173.892.464	6.803.236.385	Hotel
Holding	(948.544.323)	(756.255.889)	Holding
Apartemen	(234.605.069)	(139.291.948)	Apartment
Jumlah	<u>1.990.743.072</u>	<u>5.907.688.548</u>	Total
Aset			Assets
Hotel	84.492.146.723	86.433.707.121	Hotel
Apartemen	40.058.334.119	40.265.353.006	Apartment
Holding	1.597.003.571	1.589.828.294	Holding
Jumlah	<u>126.147.484.413</u>	<u>128.288.888.421</u>	Total

Segmen Geografis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Usaha			Revenues
Bali	48.839.019.659	49.193.292.171	Bali
Jakarta	773.066.813	808.490.000	Jakarta
Jumlah	<u>49.612.086.472</u>	<u>50.001.782.171</u>	Total
Total Laba (Rugi) Komprehensif			Total Comprehensive Income (Loss)
Bali	3.173.892.464	6.803.236.385	Bali
Jakarta	(1.183.149.392)	(895.547.837)	Jakarta
Jumlah	<u>1.990.743.072</u>	<u>5.907.688.548</u>	Total
Aset			Assets
Bali	84.492.146.723	86.433.707.121	Bali
Jakarta	41.655.337.690	41.855.181.300	Jakarta
Jumlah	<u>126.147.484.413</u>	<u>128.288.888.421</u>	Total

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian dalam menangani risiko ini telah meningkat secara drastis mengingat perubahan dan volatilitas di Indonesia dan di pasar internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal layak untuk diberikan kredit. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi usaha secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari saldo kas dan bank dan setoran jaminan penyewa.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. Attention to managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

(ii) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's financial instruments potentially exposed to foreign exchange rate risk were cash on hand and cash in bank and rental guarantee deposits.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Management (Continued)

**(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

(ii) Foreign Exchange Rate Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2025 and 2024. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

	2 0 2 5		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	40.126,94	673.410.308	Cash on Hand and Cash in Bank
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Setoran Jaminan Penyewa	700,00	11.747.400	Rental Guarantee Deposits
Aset Bersih		661.662.908	Net Assets
	2 0 2 4		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	101.984,86	1.648.279.307	Cash on Hand and Cash in Bank
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Setoran Jaminan Penyewa	700,00	11.313.400	Rental Guarantee Deposits
Aset Bersih		1.636.965.907	Net Assets

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

**(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai
Tukar Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 66.166.291 dan Rp 163.696.591.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan akan berfluktuasi disebabkan karena adanya perubahan tingkat suku bunga pasar.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko suku bunga adalah utang bank dan liabilitas sewa.

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dan dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai dari instrumen keuangan akan berfluktuasi sebagai hasil dari perubahan atas perubahan dari harga pasar. Saat ini Grup tidak memiliki risiko harga.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

(ii) Foreign Exchange Rate Risk (Continued)

**Sensitivity Analysis for Foreign Exchange
Risk**

As of December 31, 2025 and 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies had appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been lower/higher Rp 66,166,291 and Rp 163,696,591, respectively.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's financial instruments potentially exposed to interest rate were bank loans and lease liabilities.

(iv) Liquidity Risk

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(v) Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Group does not encounter any price risk.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyatakan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar untuk setiap kategori dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of each category of the Group's financial instruments carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets at Amortized Cost
Kas dan Bank	2.745.792.290	2.745.792.290	Cash on Hand and Cash in Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	940.363.589	940.363.589	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	4.343.999.992	4.343.999.992	Other Receivables - Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.500.000	6.500.000	Other Non-Current Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Jumlah Aset Keuangan	8.036.655.871	8.036.655.871	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	9.662.332.436	9.662.332.436	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	841.600.008	841.600.008	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain:			Other Payables:
- Pihak Berelasi	175.000.000	175.000.000	- Related Party
- Pihak Ketiga	3.676.337.277	3.676.337.277	- Third Parties
Beban Akrual	3.239.568.963	3.239.568.963	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	93.478.443	93.478.443	Rental Guarantee Deposits

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			<i>Current Portion Long-term Liabilities:</i>
- Utang Bank	11.045.000.001	11.045.000.001	<i>- Bank Loans</i>
- Liabilitas Sewa	59.813.925	59.813.925	<i>- Lease Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			<i>Long Term Liabilities - Net of Current Portion:</i>
- Utang Bank	38.293.648.653	38.293.648.653	<i>- Bank Loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	67.086.779.706	67.086.779.706	Total Financial Liabilities
	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss</i>
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			<i>Financial Assets at Amortized Cost</i>
Kas dan Bank	3.420.633.362	3.420.633.362	<i>Cash on Hand and Cash in Bank</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	1.330.834.590	1.330.834.590	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi Aset Tidak Lancar Lainnya	1.300.000.000 6.500.000	1.300.000.000 6.500.000	<i>Other Receivables - Related Parties Other Non-Current Assets</i>
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	<i>Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Aset Keuangan	6.057.967.952	6.057.967.952	Total Financial Assets

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss</i>
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
Utang Bank	11.833.761.467	11.833.761.467	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1.214.697.420	1.214.697.420	<i>Trade Payables - Third Parties</i>
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.761.066.479	1.761.066.479	<i>Other Payables - Third Parties</i>
Beban Akrua	3.066.573.576	3.066.573.576	<i>Accrued Expenses</i>
Setoran Jaminan Penyewa	1.196.277.148	1.196.277.148	<i>Rental Guarantee Deposits</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			<i>Current Portion Long-term Liabilities:</i>
- Utang Bank	17.325.000.000	17.323.014.275	<i>- Bank Loans</i>
- Liabilitas Sewa	96.917.418	96.917.418	<i>- Lease Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			<i>Long Term Liabilities - Net of Current Portion:</i>
- Utang Bank	39.763.231.990	39.763.231.990	<i>- Bank Loans</i>
- Liabilitas Sewa	59.813.927	59.813.927	<i>- Lease Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	76.317.339.425	76.315.353.700	Total Financial Liabilities

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah pada saat instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak bersedia, selain dalam penjualan secara paksa atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at an amount at which the instrument could be exchanged in the current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena sifat dari akun tersebut yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau merupakan instrumen keuangan yang dikenakan bunga mengambang yang dinilai kembali ke suku bunga pasar pada tanggal atau mendekati tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan setoran jaminan penyewa tidak dapat diukur secara andal, karena aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

Perkiraan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau nilai yang dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dapat diklasifikasikan berdasarkan hierarki pengukuran nilai wajar berikut:

- (i) Harga penawaran di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diamati untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Level 2) dan;
- (iii) Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities were determined using the following valuation methods and assumptions:

- *The carrying amounts of cash on hand and cash in bank, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liabilities, were reasonable approximations of their fair value due to their short-term nature or their floating rate instruments that were reassessed to the market interest rate on or near the consolidated statement of financial position date.*
- *The fair value of other non-current assets and rental guarantee deposits could not be measured reliably, as such financial assets did not have a contractual maturity date.*

Fair Value Estimate

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements can be classified by the following fair value measurement hierarchy:

- (i) *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2) and;*
- (iii) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Perkiraan Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Harga pasar kuotasi yang digunakan untuk aset keuangan yang dipegang oleh Grup adalah harga penawaran saat ini, sedangkan liabilitas keuangan menggunakan harga permintaan. Instrumen-instrumen ini termasuk dalam Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi jika tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan perkiraan. Jika semua input signifikan yang diperlukan untuk nilai wajar pada instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen termasuk dalam Level 3. Ini adalah kasus untuk sekuritas ekuitas yang tidak terdaftar.

Teknik penilaian khusus yang digunakan untuk instrumen keuangan nilai meliputi:

- Penggunaan kuotasi harga pasar atau kuotasi dealer untuk instrumen serupa; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tersisa.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value Estimate (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible measure the estimates. If all significant inputs required to fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used for value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

Rinciannya sebagai berikut:

	2025	2024
Amortisasi Provisi Utang Bank	997.394	12.309.158

**b. Perubahan Liabilitas melalui Aktivitas
Pendanaan**

Rinciannya sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Bank/Bank Loans		
Saldo Awal	68.920.007.732	68.702.059.467
Arus Kas:		
Penerimaan	3.301.086.357	12.298.839.422
Pembayaran	(13.221.110.393)	(12.093.200.315)
Aktivitas Non Kas:		
Amortisasi Provisi Bank	997.394	12.309.158
Saldo Akhir	59.000.981.090	68.920.007.732

	2025	2024
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities		
Saldo Awal	156.731.345	246.971.168
Arus Kas:		
Pembayaran	(96.917.420)	(90.239.823)
Aktivitas Non Kas:		
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	-	-
Peningkatan Biaya Dibayar di Muka melalui Liabilitas Sewa	-	-
Saldo Akhir	59.813.925	156.731.345

	2025	2024
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Party		
Saldo Awal	-	-
Arus Kas:		
Penerimaan	175.000.000	-
Pembayaran	-	-
Saldo Akhir	175.000.000	-

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

a. Significant Non-Cash Activities

The details are as follows:

*Amortization of Bank Loan
Provision*

**b. Changes in Liabilities through Financing
Activities**

The details are as follows:

*Beginning Balance
Cash Flows:
Receipt
Payment
Non-Cash Activities
Amortization of Bank Provision
Ending Balance*

*Beginning Balance
Cash Flows:
Payment
Non-Cash Activities
Additions Fixed Assets through
Lease Liabilities
Increase in Prepaid Expenses
through Lease Liabilities
Ending Balance*

*Beginning Balance
Cash Flows:
Receipt
Payment
Ending Balance*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

PT Grha Swahita (GS)

Perjanjian Pengelolaan Hotel

PT Bespoke Hospitality Management Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2023, GS, Entitas Anak mengadakan perjanjian operasional, teknis, lisensi hotel dan royalti dengan PT Bespoke Hospitality Management Indonesia.

Beban pengelolaan hotel atas perjanjian operasional hotel, meliputi:

- a. Jasa manajemen sebesar 1,00% dari pendapatan kotor hotel.
- b. Biaya Insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - Tidak ada biaya insentif untuk tingkat keuntungan (< 25,00%).
 - Biaya Insentif sebesar 3,00% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan (25,01% - 35,00%).
 - Biaya Insentif sebesar 5,00% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan (35,01% - 45,00%).
 - Biaya Insentif sebesar 6,00% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan (>45,01%).

**31. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTIGENCIES**

PT Grha Swahita (GS)

Hotel Management Agreement

PT Bespoke Hospitality Management Indonesia

On October 5, 2023, GS, a Subsidiary entered into an operational, technical, hotel licensing and royalty agreement with PT Bespoke Hospitality Management Indonesia.

The hotel management expenses for hotel operational agreements include:

- a. *Management fees are 1.00% of gross hotel revenue.*
- b. *Incentive costs from gross profit with the following details:*
 - *No incentive fees for profit levels (< 25.00%).*
 - *Incentive Fee of 3.00% of the hotel's gross operating profit for profit level (25.01% - 35.00%).*
 - *Incentive Fee of 5.00% of the hotel's gross operating profit for profit level (35.01% - 45.00%).*
 - *Incentive Fee of 6.00% of the hotel's gross operational profit for a profit level (>45.01%).*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (Lanjutan)

**PT Bespoke Hospitality Management Indonesia
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Investasi dan Deposit Manajemen Hotel antara GS, Entitas Anak, PT Bespoke Hospitality Management Indonesia dan PT Sunset Studio One, perusahaan afiliasi, tanggal 10 Oktober 2023, GS, Entitas Anak dan PT Sunset Studio One memperoleh fasilitas berikut:

a. Setoran jaminan atas pendapatan sebesar Rp 3.758.317.500 yang akan dibayarkan kepada GS, Entitas Anak, secara berikut:

- Tahap pertama dibayarkan 50,00%, sebesar Rp 1.879.158.750, saat penandatanganan Perjanjian Manajemen Hotel.
- Tahap kedua dibayarkan 50,00%, sebesar Rp 1.879.158.750, setelah PT Bespoke Hospitality mengambil alih manajemen hotel.

b. Pembiayaan atas renovasi untuk memenuhi standar operasi manajemen hotel sebesar Rp 4.450.000.000 kepada GS, Entitas Anak, dan PT Sunset Studio One, perusahaan afiliasi.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun mulai dari tanggal 2 Januari 2024.

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Hotel Yang Diamandemen dan Dinyatakan Kembali antara Perusahaan dan PT Bespoke Hospitality Management Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2024, beserta dengan Perjanjian Suplemen pada tanggal yang sama, telah disepakati bahwa biaya renovasi Perusahaan sebesar Rp 2.450.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dimulai sejak tanggal 21 Oktober 2024.

**31. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTIGENCIES (Continued)**

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

Hotel Management Agreement (Continued)

**PT Bespoke Hospitality Management Indonesia
(Continued)**

According to the Hotel Management Investment and Deposit Agreement between GS, a Subsidiary, PT Bespoke Hospitality Management Indonesia and PT Sunset Studio One, an affiliated company, dated October 10, 2023, GS, a Subsidiary, and PT Sunset Studio One obtained the following facilities:

a. A security deposit of Rp 3,758,317,500 for income which will be paid to GS, a Subsidiary, detailed as follows:

- The first stage is paid 50.00%, equivalent to Rp 1,879,158,750, upon signing the Hotel Management Agreement.*
- The second stage is paid 50.00%, equivalent to Rp 1,879,158,750, after PT Bespoke Hospitality takes over the management of hotel.*

b. Financing for renovations to meet hotel's management operating standards amounting to Rp 4,450,000,000 for GS, a Subsidiary, and PT Sunset Studio One, an affiliated company.

This agreement is valid for 3 years starting from January 2, 2024.

Based on the Amended and Restated Hotel Management Agreement between the Company and PT Bespoke Hospitality Management Indonesia dated October 14, 2024, along with a Supplemental Agreement dated the same date, it was agreed that the Company's renovation costs would be Rp 2,450,000,000.

This agreement is valid for five years, commencing October 21, 2024.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

PT Grha Swahita (GS) (Lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (Lanjutan)

**PT Bespoke Hospitality Management Indonesia
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2025 dan 2024, GS memperoleh setoran jaminan atas pendapatan masing-masing sebesar Rp 4.395.700.678 dan Rp 3.886.125.000 yang telah terealisasi masing-masing sebesar Rp 4.391.469.635 dan Rp 2.792.461.252. Sehingga saldo setoran jaminan atas pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.231.043 dan Rp 1.093.663.748.

Perjanjian Sewa Menyewa

PT Grha Swahita, Entitas Anak memiliki tanah seluas 3.065 m² dengan sebuah bangunan Hotel U Paasha di atasnya, dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 47, yang terletak di Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Bali, yang terdaftar atas nama PT Grha Swahita. SHGB diterbitkan berdasarkan Akta Pemberian SHGB di atas Hak Milik No. 27 tanggal 7 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris I Putu Ngurah Ray Aryana, S.H., untuk jangka waktu 30 tahun sampai dengan tanggal 15 Juli 2038.

Sebelum berakhirnya Perjanjian di atas, GS, Entitas Anak melakukan perpanjangan hak sewa atas hak tanah Pemberian Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat No. 047/Seminyak. Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 4 tanggal 3 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Njoman Sutjining, S.H., Notaris di Kabupaten Badung, Entitas Anak mendapatkan tambahan jangka waktu sewa sebesar 15 tahun yang terhitung dari tanggal 15 Juli 2038 atau pada saat berakhirnya perjanjian pertama, dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2053.

**31. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTIGENCIES (Continued)**

PT Grha Swahita (GS) (Continued)

Hotel Management Agreement (Continued)

**PT Bespoke Hospitality Management Indonesia
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, GS obtained a guarantee deposit on revenue of Rp 4,395,700,678 and Rp 3,886,125,000, respectively, of which Rp 4,391,469,635 and Rp 2,792,461,252 had been realized, respectively. Therefore, the balance of the guarantee deposit on revenue as of December 31, 2025 and 2024 was Rp 4,231,043 and Rp 1,093,663,748, respectively.

Lease Agreement

PT Grha Swahita, a Subsidiary owns a land area of 3,065 m² with the U Paasha Hotel building thereon and Building Use Right Certificate (SHGB) No. 47, located at Seminyak Village, Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province, registered in the name of PT Grha Swahita. The SHGB was issued based on Deed of Granting of SHGB on Freehold Title No. 27 dated May 7, 2009, of Notary I Putu Ngurah Ray Aryana, S.H., for a 30-year period until July 15, 2038.

Prior to the expiration of the above Agreement, GS, the Subsidiary has extended the lease on the land with Right to Build Certificate No. 047/Seminyak. According to Lease Extension Deed No. 4 dated July 3, 2017 of Notary Njoman Sutjining, S.H., a notary in Badung District, the Subsidiary received an additional lease term of 15 years starting from July 15, 2038, or at the expiration of the first agreement, and valid until July 15, 2053.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami kerugian berkelanjutan yang mengakibatkan akumulasi rugi sebesar Rp 145.898.169.429 pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup telah melakukan beberapa langkah strategis dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Perusahaan adalah entitas anak dari perusahaan induk, yaitu PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIP).
2. Saat diambil alih oleh BIP, Perusahaan dijadikan sebagai *sub-holding* sektor perhotelan dan Pariwisata bagi BIP Group. Di masa mendatang, seluruh portofolio hotel-hotel BIP Group akan berada dibawah Perusahaan.

Adapun langkah nyata pemegang saham pengendali Perusahaan untuk kelangsungan usaha Grup adalah:

- 1) Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, untuk memperkuat permodalan, dan menggunakan dana yang diperoleh;
- 2) Akuisi dua perusahaan, yang sudah beroperasi penuh, sehingga secara instan dapat menghasilkan pendapatan usaha. Kedua perusahaan tersebut adalah:
 - a. PT Grha Swahita, yang memiliki hotel Bintang 4, yaitu Hotel Cross Paasha yang berlokasi di Seminyak Bali;
 - b. PT BIP Sentosa, yang memiliki serta mengelola apartemen servis yang berlokasi di Jakarta Selatan.

Rencana manajemen dalam 1 tahun ke depan yaitu sebagai implementasi strategi BIP Grup dimana menjadikan Perusahaan sebagai sub-holding di sektor usaha Perhotelan dan pariwisata maka kembali direncanakan untuk dilakukan akuisisi sejumlah hotel-hotel didalam BIP Group. Apabila seluruh rencana tersebut dapat dilaksanakan maka perusahaan memiliki 4 hotel dan 1 apartemen, dengan total jumlah kamar sekitar tidak kurang dari 500 kamar.

32. GOING CONCERN

The Group incurred continuous losses which resulted in deficit of Rp 145,898,169,429 as of December 31, 2025.

To resolve the conditions above, the management of the Group has performed several strategic steps:

1. *That the Company is a subsidiary of the parent company, namely PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIP).*
2. *When taken over by BIP, the Company was made a sub-holding in the hospitality and tourism sector for the BIP Group. In the future, the entire portfolio of BIP Group hotels will be under the Company.*

The actual steps taken by the Company's controlling shareholders for the continuity of the Group's business are:

- 1) *Increased capital with Pre-emptive Rights, to strengthen capital, and use the funds obtained;*
- 2) *Acquired two fully operational companies, capable of generating business income. The two companies are:*
 - a. *PT Grha Swahita, which owns a four-star hotel, Cross Paasha Hotel located in Seminyak Bali;*
 - b. *PT BIP Sentosa, which owns and manages serviced apartments located in South Jakarta.*

The management plan for the next year, which is to implement the BIP Group's strategy of establishing the Company as a sub-holding in the hotel and tourism sector, also includes plans to acquire several hotels within the BIP Group. If all these plans are implemented, the company will own 4 hotels and 1 apartment, with a total of approximately 500 rooms.

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak termasuk penyesuaian yang mungkin dihasilkan dari ketidakpastian ini. Efek terkait akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika hal tersebut diketahui dan dapat diperkirakan.

33. LIABILITAS KONTINJEN

Grup tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Grha Swahita

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Februari 2026, para pemegang saham:

1. Menyetujui konversi uang muka setoran modal yang telah diberikan oleh Safire Capital Pte. Ltd. sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi setoran modal yang sah dalam Perusahaan, yang digunakan sebagai dasar penerbitan saham baru Perusahaan.
2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penerbitan 10.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor berubah, dari semula Rp 54.580.000.000 menjadi Rp 64.580.000.000. Para pemegang saham yang ada menyatakan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan dan seluruh saham baru tersebut, diambil bagian oleh Safire Capital Pte. Ltd. sebagai hasil konversi uang muka setoran modal.

32. GOING CONCERN (Continued)

The accompanying consolidated financial statements do not reflect any adjustment that might arise from this uncertainty. Any related effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and estimated.

33. CONTINGENT LIABILITIES

The Group had no contingent liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Grha Swahita

According to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 25, 2026, the shareholders:

1. *Approved the conversion of the capital deposit advance provided by Safire Capital Pte. Ltd. amounting to Rp 10,000,000,000 the Company's paid-in capital, which will serve as the basis for the issuance of new shares.*
2. *Approved the increase in the Company's issued and paid-in capital through the issuance of 10,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. Accordingly, the issued and paid-in capital increased from Rp 54,580,000,000 to Rp 64,580,000,000. Existing shareholders have waived their rights to subscribe to the newly issued shares, and all of the new shares will be subscribed by Safire Capital Pte. Ltd. as a result of the conversion of the capital deposit advance.*

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

PT Grha Swahita (Lanjutan)

- Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal ditempatkan dan disetor, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 64.580.000.000 terbagi atas 64.580 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham.
- Dengan dilaksanakannya konversi saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, komposisi kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid			Shareholder Name
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Magna Investama Mandiri Tbk	53.580	82,97 %	53.580.000.000	PT Magna Investama Mandiri Tbk
PT Bali 66 Citra Persada	1.000	1,55 %	1.000.000.000	PT Bali 66 Citra Persada
Safire Capital Pte. Ltd.	10.000	15,48 %	10.000.000.000	Safire Capital Pte. Ltd.
Jumlah	64.580	100,00 %	64.580.000.000	Total

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

PT Grha Swahita (Continued)

- Approved the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association concerning the issued and paid-in capital, the Company's issued and paid-in capital is Rp 64,580,000,000, divided into 64,580 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- With the conversion of shares and the increase in the issued and paid-in capital, the composition of the Company's stock ownership is now as follows:

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk Saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Laporan Posisi Keuangan

ASET	2025	2024
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	77.195.236	73.619.963
Biaya Dibayar di Muka	19.808.335	16.208.331
Jumlah Aset Lancar	97.003.571	89.828.294

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents financial information of the Company (Parent Company Only) as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which present the Company's investment in the Subsidiaries under the cost method.

Statements of Financial Position

ASSETS	2025	2024
CURRENT ASSETS		
Cash on Hand and Cash in Bank	77.195.236	73.619.963
Prepaid Expenses	19.808.335	16.208.331
Total Current Assets	97.003.571	89.828.294

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (Lanjutan)			35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (Continued)
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)			Statements of Financial Position (Continued)
	2025	2024	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan Saham pada Entitas Anak	108.209.560.000	108.209.560.000	Investment in Shares of Subsidiaries
Uang Muka Investasi	4.455.000.000	5.400.000.000	Advance Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	112.664.560.000	113.609.560.000	Total Non-Current Assets
 JUMLAH ASET	 112.761.563.571	 113.699.388.294	 TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
	2025	2024	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Beban Akrua	71.532.338	67.353.373	Accrued Expenses
Utang Pajak	3.824.969	303.177	Tax Payables
Jumlah Liabilitas	75.357.307	67.656.550	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar			Capital - 6,996,919,023 shares
6.996.919.023 saham yang terdiri dari 1.003.080.977 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan 5.993.838.046 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham			consisting of 1,003,080,977 Series A shares with par value of Rp 100 per shares and 5,993,838,046 Series B shares with par value of Rp 50 per shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.003.080.977 saham seri A dan 2.407.396.187 saham Seri B	220.680.866.700	220.677.907.050	Issued and Fully Paid Capital - 1,003,080,977 Series A shares and 2,407,396,187 Series B shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	65.465.920	65.406.727	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Rugi	(108.060.126.356)	(107.111.582.033)	Deficit
Jumlah Ekuitas	112.686.206.264	113.631.731.744	Total Equity
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	 112.761.563.571	 113.699.388.294	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (Lanjutan)	2025	2024	35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (Continued)
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain	Penghasilan	Penghasilan	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	2025	2024	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN USAHA	(950.957.571)	(826.129.474)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(950.957.571)	(826.129.474)	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER (INCOME) CHARGES
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	3.819.546	69.955.742	Interest Income and Bank Account Interest
Beban Pajak	(375.263)	(100.000)	Tax Expense
Administrasi Bank	(1.031.000)	-	Bank Administration
Lain-lain - Bersih	(35)	17.843	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.413.248	69.873.585	Total Other (Income) Charges - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(948.544.323)	(756.255.889)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX
RUGI BERSIH	(948.544.323)	(756.255.889)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(948.544.323)	(756.255.889)	TOTAL LOSS COMPREHENSIVE FOR THE YEAR

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (Lanjutan)

Laporan Perubahan Ekuitas

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (Continued)

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Setoran Modal Saham/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2024	220.677.819.450	65.404.975	(106.355.326.144)	114.387.898.281	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	-	-	(756.255.889)	(756.255.889)	NET LOSS FOR THE YEAR
SETORAN MODAL SAHAM	87.600	1.752	-	89.352	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	220.677.907.050	65.406.727	(107.111.582.033)	113.631.731.744	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	-	-	(948.544.323)	(948.544.323)	NET LOSS FOR THE YEAR
SETORAN MODAL SAHAM	2.959.650	59.193	-	3.018.843	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	220.680.866.700	65.465.920	(108.060.126.356)	112.686.206.264	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

**PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN (Lanjutan)	TAMBAHAN	2025	2024	35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (Continued)
Laporan Arus Kas				Statements of Cash Flows
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kas untuk:				Cash Payment for:
Pemasok		(512.577.295)	(479.099.016)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(434.279.523)	(346.391.969)	Directors and Employee
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(946.856.818)	(825.490.985)	Cash Used in Operating Activities
Penerimaan Pendapatan Jasa Giro dan Bunga		3.819.546	90.230.935	Receipt from Interest Income and Bank Account Interest
Penerimaan atas Kegiatan Operasional Lainnya		(1.406.298)	(1.475.157)	Receipt for Other Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(944.443.570)	(736.735.207)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Uang Muka Investasi		945.000.000	(5.400.000.000)	Increase in Advance Investment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Modal Saham		3.018.843	89.352	Additional Paid-in Capital
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		3.575.273	(6.136.645.855)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANK
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		73.619.963	6.210.265.818	CASH ON HAND AND CASH IN BANK, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		77.195.236	73.619.963	CASH ON HAND AND CASH IN BANK, ENDING